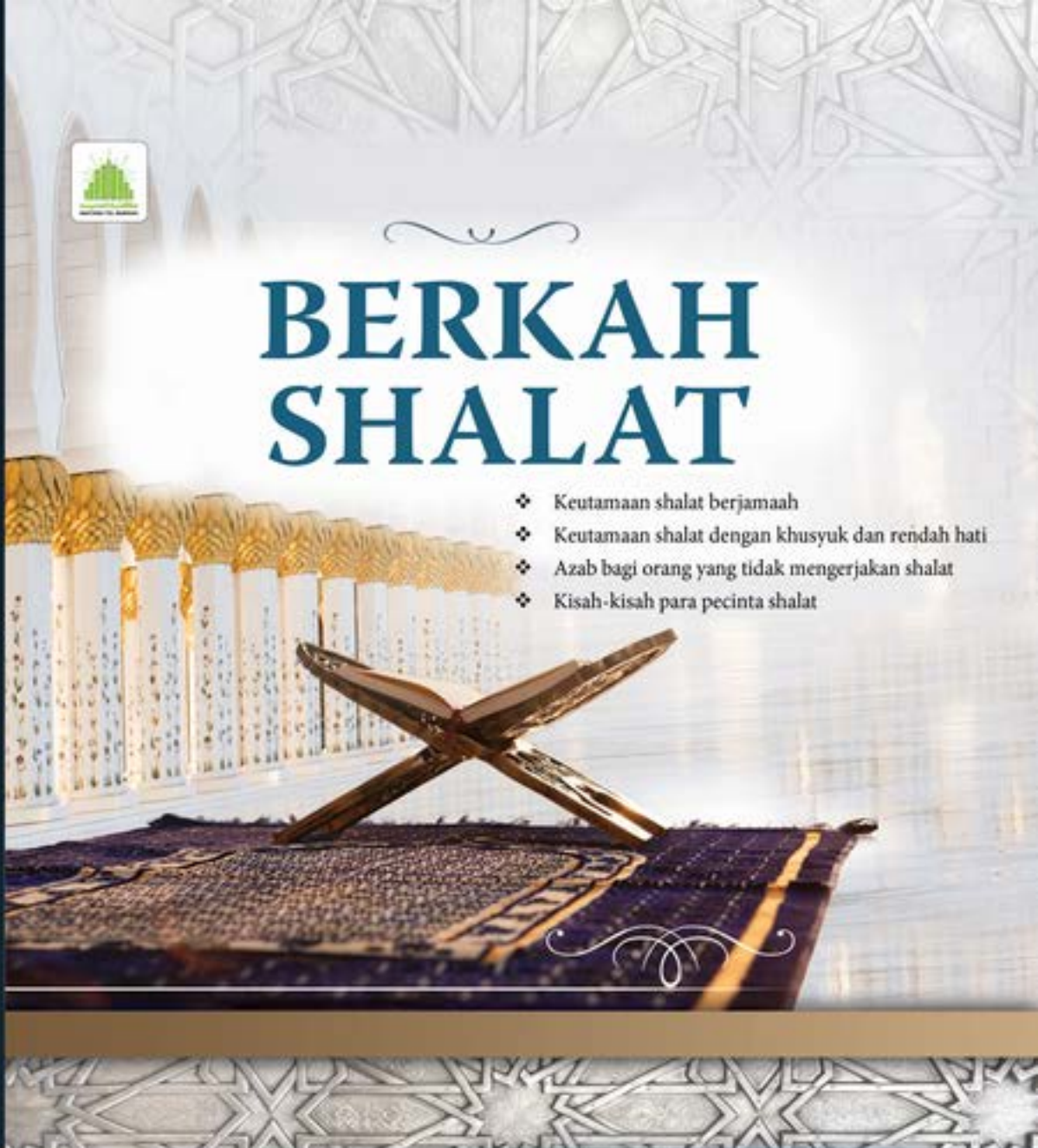




# BERKAH SHALAT

- ❖ Keutamaan shalat berjamaah
- ❖ Keutamaan shalat dengan khusyuk dan rendah hati
- ❖ Azab bagi orang yang tidak mengerjakan shalat
- ❖ Kisah-kisah para pecinta shalat



Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh:  
Departemen Penerjemahan (Dawat-e-Islami)

Sayyid Tariqah, Amir Ahlul-Bayt,  
Pendiri Dawat-e-Islami, Yang Mulia Allamah Maulana Abu Bilal

**MUHAMMAD ILYAS**  
Attar Qadiri Razavi

## ISTIQAMAH SHALAT DAN MENJAGA LISAN

Diriwayatkan dari Sayyidina Ibnu Syudzab رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ n mendengar Sayyidina Yunus bin Ubaid رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan seorang hamba baik **didalamnya** maka akan baik perkara lainr lisannya”.<sup>1</sup>

Untuk mendapatkan pahala Shalat maka wajib atas kita untuk Taala.

Saudara! Teramsuk keberuntungan yang sangat besar adalah mendapatkan sebab-sebab **khsyuk didalam** Shalat.

**Seandainya** Shalat-Shalat kita **adalah sesuai** dengan gambaran : para salaf yang saleh. Amin.

Jangan lupa saudara! Sesungguhnya termasuk syarat mendapa ikhlas kepada Allah Taala, oleh sebab itu Shalat tidak didirikan atau sunnah kecuali semata-mata mengharapka ridha Allah Ta: untuk riya’ dan lainnya.

**Marilah** lihat besamaku, saya akan menyebutkan sebagian riv perbuatan riya’:

Diriwayatakan dari Sayyidina Abu Siad Al-Khudri رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ber

حُنْ تَتَذَكَّرُ الْمَسِيحَ الدَّجَالَ، فَقَالَ: أَلَا أَخْبَرُكُمْ بِمَا هُوَ أَخَوْفُ عَلَيْكُمْ عِنْدِي مِنَ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ؟  
لَهُ ﷺ، قَالَ: التَّيْرُوكُ الْخَفِيُّ، أَنْ يَقُومَ الرَّجُلُ فَيُصَلِّيَ، فَيَزِيْنُ صَلَاتَهُ لِمَا يَرَى مِنْ نَظَرِ رَجُلٍ ۚ

Artinya : “**Rasullulah** mendatangi kita dan kita sedang **menyebut** lalu Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berkata:

“Apakah kalian mau aku beri tahu **dengan sesuatu** yang **aku** takl dari pada Al-Masih Dajjal ?”.

Maka kami menjawab : “Mau, Ya Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ”.

Maka Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab: “Hal itu adalah syiri **yaitu** adalah seseorang yang berdiri melakukan Shalat dan mem supaya **di lihat** oleh orang lain”.

1 "Hilyat al-Auliya", Yunus bin Ubaid, 3/22 (3006).

2 Sunan Ibn Majah, Kitab Zuhd, Bab Kemunafikan dan Reputasi, 4/470, (4204).

التعليق [b1]: di dalamnya

التعليق [b2]: khsyuk

التعليق [b3]: di dalam

التعليق [b4]: Semoga

التعليق [b5]: sesuai

التعليق [b6]: maupun sunah

التعليق [b7]: berikut ini, saya sebutkan

التعليق [b8]: Rasullulah keluar

التعليق [b9]: menceritakan

التعليق [b10]: sesuatu

التعليق [b11]: lebih aku

التعليق [b12]: yaitu

التعليق [b13]: dilihat

Faizan-e-Namaz

التعليق [b14]: sabda

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan ucapan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ "Hal yang lebih aku takutkan atas kalian dari Al-Mengatakan: "Karena sesungguhnya dajjal tidak akan menemui sebagian orang saja dan itu terjadi ketika akan terjadinya hari K cara untuk selamat dari Dajjal.

التعليق [b15]: Hari

التعليق [b16]: dalam diri setiap

التعليق [b17]: di setiap

Adapun Syirik yang tersembunyi adalah riya' yang mana hal ter setiap manusia dan disetiap waktunya oleh sebab itu hal in Dajjal".<sup>1</sup>

التعليق [b18]: DENGAN

### SEBAB DINAMAI DAJJAL DENGAN AL-MASIH

التعليق [b19]: dalam

التعليق [b20]: Manajih

Disebutkan didalam kitab "Miratul Manjijih": "Karena mata I kanan "Mamsuhah" (buta) atau karena Dajjal akan pergi meny dari bagian bumi selain Mekkah dan Madinah.

Sudah diketahui bahwa Sayyidina Isa عَلَيْهِ السَّلَام dinamai deng penamaannya adalah karena jika beliau mengusap seseorang akan hidup kembali dan ketika mengusap orang yang sakit mak sakitnya dengan izin Allah Taala, atau sebabnya adalah kare berpindah-pindah tempat hingga tidak dibangunkan baginya rur

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Mas'ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ b رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda:

سَلَاةٌ حَيْثُ يَرَاهُ النَّاسُ، ثُمَّ أَسَاءَهَا حِينَ يَخْلُو، فَيُنَاقِ اسْتِهَاةً اسْتِهَاةً بِهَا رَبَّهُ<sup>2</sup>»

التعليق [b21]: manusia,

Artinya: "Barangsiapa yang memperbagus Shalatnya ketika dilih buruk Shalatnya ketika tidak dilihat orang manusia maka meremehkan Tuhannya".

التعليق [b22]: adalah

Makna dari "Istihanah" bermakna kurang beradab dan lainny mengecilkan dan meremehkan Tuhan, karena hal tersebut ada menjerumuskan kepada kekafiran.

1. Diriwayatkan dari Sayyidina Umar bin Khattah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ hari keluar menuju Masjid Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, lalu n

1 "Mirat al-Manajih", 7/143, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Mirat al-Manajih", 2/108 ringkasan, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

3 Musnad Abi Ya'la, Musnad Abdullah bin Mas'ud, 4/380, no. 5095.

**التعليق [b23]:** di dekat makam

Muadz bin Jabal رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ duduk didekat kubur Nabi Muha dan menangis.

Lalu Sayyidina Umar bertanya : “Apa yang membuatmu menangi

Sayyidina Muadz menjawab : “Aku menangis karena sesuatu ya Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ , aku mendengar Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

مَنْ عَادَى اللَّهَ وَلِيًّا، فَقَدْ بَارَزَ اللَّهَ بِالْمُحَارَبَةِ، إِنَّ اللَّهَ يُجِبُّ الْأَبْرَارَ الْأَتْقِيَاءَ الْأَخْفِيَاءَ، الَّذِينَ إِذَا ضَرُّوا لَمْ يَدْعُوا، وَلَمْ يُعْرِفُوا قُلُوبُهُمْ مَصَائِيحَ الْهُدَى، يَخْرُجُونَ مِنْ كُلِّ غَيْرَاءٍ مُظْلِمَةٍ ۝

**التعليق [b24]:** memusuhi

**التعليق [b25]:** kepada

**التعليق [b26]:** terkenal (merek keluar dari debu-debu yang gelap)

**التعليق [b27]:** petunjuk

**التعليق [b28]:** meraka keluar dari debu-debu yang gelap

**التعليق [b29]:** e

Artinya : “Sesungguhnya sedikit dari rasa riya’ adalah suatu ber barangsiapa yang mengganggu wali Allah maka Allah Ta Sesungguhnya Allah Taala cinta dengan orang-orang yang baik, terkenal, yang mana jika mereka tidak ada tidak dicari dan ketik tidak dipanggil dan tidak dikenal, hati mereka laksana lentera-l mereka tidak pernah berurusan dengan hal-hal yang sifatnya be

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan ucapan F “Meraka keluar dari debu-debu yang gelap”, beliau meng Allah Taala mereka akan dilahirkan di rumah-rumah yang gelap tidak dikenal atau yang tidak pernah menjadi tujuan orang terjerumus kedalam keyakinan-keyakinan yang samar dan an yang bersifat syubhat akan tetapi mereka keluar dari hal-hal tercampur oleh hal-hal yang lain”.

**التعليق [b30]:** tidak

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

بِأَمَةِ عَلَيْهِ رَجُلٌ اسْتَشْهَدَ، فَأَتَى بِهِ فَعَرَفَهُ نَعْمَهُ فَعَرَفَهَا، قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا؟ قَالَ: قَاتَلْتُ فِيكَ ، وَلَكِنَّكَ قَاتَلْتَ لِأَنْ يُقَالَ: جَرِيءٌ، فَقَدْ قِيلَ، ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى أُلْقِيَ فِي عِلْمَهُ وَقَرَأَ الْقُرْآنَ، فَأَتَى بِهِ فَعَرَفَهُ نَعْمَهُ فَعَرَفَهَا، قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا؟ قَالَ: تَعَلَّمْتُ الْعِلْمَ، قَالَ: كَذَبْتَ، وَلَكِنَّكَ تَعَلَّمْتَ الْعِلْمَ لِيُقَالَ: عَالِمٌ، وَقَرَأْتَ الْقُرْآنَ لِيُقَالَ: هُوَ قَارِئٌ، فَقَدْ قِيلَ، ثُمَّ نَتَى أُلْقِيَ فِي النَّارِ، وَرَجُلٌ وَسَّعَ اللَّهُ عَلَيْهِ، وَأَعْطَاهُ مِنْ أَصْنَافِ الْمَالِ كُلِّهِ، فَأَتَى بِهِ فَعَرَفَهُ تَ فِيهَا؟ قَالَ: مَا تَرَكْتُ مِنْ سَبِيلٍ تُحِبُّ أَنْ يُتَّقَى فِيهَا إِلَّا أَنْفَقْتُ فِيهَا لَكَ، قَالَ: كَذَبْتَ، وَلَكِنَّكَ لَ، ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَى وَجْهِهِ، ثُمَّ أُلْقِيَ فِي النَّارِ ۝

Faizan-e-Namaz

التعليق [b31]: b

Artinya : “Sesungguhnya manusia yang pertama kali dihisap pa seseorang yang mati syahid, lalu diperlihatkan kepadanya kenikmatan mengetahui dengan jelas, lantas Allah Taala bertanya :

التعليق [b32]: di dunia

“Apa yang telah engkau lakukan didunia”.

Ia menjawab : “Saya berjuang dan berperang demi engkau ya Al syahid”.

التعليق [b33]: engkau

Allah Taala menjawab : “Kamu dusta, sebenarnya engkau karenaku akan tetapi engkau ingin dikenal sebagai orang yang telah menyandang gelar tersebut.

التعليق [b34]: lalu diperintahkan agar diseret hingga

Kemudian dilemparkan kedalam neraka”.

Dan didatangkan pula seseorang yang belajar ilmu agama dan n ia membaca Al-Qur’an.

Lalu diperlihatkan kepadanya kenikmatan sehingga ia mengetahui Allah Taala bertanya : “Apa yang telah engkau perbuat?”.

Ia menjawab : “Aku belajar ilmu, dan aku mengajarkannya da Qu’ran karenamu”.

التعليق [b35]: Kamu dusta, sebenarnya engkau

Allah Taala menjawab : “Kamu Dusta, akan tetapi engkau b disebut sebagai orang yang berilmu dan engkau membaca Al- disebut sebagai orang yang membaca Al-Qur’an dan engkau telat tersebut dan kemudian dilemparkan kedalam neraka”.

التعليق [b36]: engkau

التعليق [b37]: lalu diperintahkan agar diseret hingga

التعليق [b38]: menginfakkan

التعليق [b39]: semua hartanya

Dan seseorang yang diluaskan rizki oleh Allah Taala, kemudian hartanya semuanya, lalu diperlihatkan kepadanya kenikmatan mengetahui dengan jelas.

Allah Taala bertanya : “Apa yang telah engkau lakukan?”.

التعليق [b40]: melainkan

التعليق [b41]: di jalan

Ia menjawab : “Saya tidak meninggalkan sedikitpun harta melainkan harta benda tersebut dijalan Allah Taala”.

التعليق [b42]: menjawab

التعليق [b43]: kamu dusta, sebenarnya engkau

التعليق [b44]: gelar

التعليق [b45]: lalu diperintahkan agar diseret hingga

Allah Taala menjawab : “Engkau berdusta, akan tetapi engkau tersebut karena ingin disebut orang yang dermawan, dan engkau hal tersebut, kemudian ia dilemparkan ke neraka”.

التعليق [b46]: di dalamnya

التعليق [b47]: ke dalam

التعليق [b48]: di dalamnya

Mufti Ahmad Yakhan An-Na'imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan hadist kebaikan yang **didalamnya** terdapat ikhlas kepada Allah Taala orang yang mengerjakannya **kedalam** Surga maka kebail **didalamnya** riya maka dapat memasukan seseorang yang meli Neraka dan menjadikannya hina dan rendah.

التعليق [b49]: dalam hadits di atas

Disebutkan **didalam hadist diatas** orang-orang yang mati Sya adalah riya', orang yang deramawan yang meginfakkan har seseorang yang berilmu dan orang yang memabaca Al-Quran ya karena riya kepada manusia bukan kerana ridha Allah Taala n mereka semua hangus, begitu pula dengan haji dan zakat j dengan riya'.

التعليق [b50]: bukankah

**RIYA ADALAH PENYAKIT DAN IKHLAS ADALAH NI**  
Saudaraku! Riya' salah satu penyakit hati yang berbahaya yan seseorang yang mati syahid, orang yang alim dan orang yang **kedalam** jurang kehancuran, **bukannkah** jihad, mati syahid, me dan membantu orang lain adalah amal yang agung!

Akan tetapi amal-amal mereka hangus dan mereka merugi, kar dengan itu semua ingin terkenal dan nama yang baik di duni mendapatkanya.

التعليق [b51]: ke dalam

التعليق [b52]: di kalangan

Orang yang berperang di dalam medan perang yang mana dirinya **kedalam** hal yang berbahaya ia tidak mendapatkan l karena ia berniat supaya dikenal **dikarangan** manusia dengan sif

التعليق [b53]: di antara

Orang dermawan tidak dapat mendekat kepada nikmat memberikan harta untuk membantu orang lain karena ia be orang dermawan **diantara** masyarakat.

Begitu pula dengan orang yang alim dan orang yang membac memperlajari ilmu dan Al-Qura'an dengan tujuan terkenal diant orang yang membaca Al-Qur'an dan orang yang alim.

Dengan itu mereka tidak mendapatkan balasan dari apa yang te dan amal-amal mereka pergi begitu saja tanpa membawa manfa:

التعليق [b54]: ke dalam

Niat yang buruk dapat memasukannya **kedalam** Neraka sedangl dengan amal yang sangat agung.



Faizan-e-Namaz

التعليق [b55]: kita

التعليق [b56]: di dalam

التعليق [b57]: PENGERTIAN

Aku memohon kepada Allah Taala untuk memberikan rizki kepada kami dengan kejujuran dan kesungguhan didalam hati dan lisan dan diberikan beramal dan berdakwa dan amal-amal yang lainnya.

### PENGERTIHAN RIYA' DAN IKHLAS

Riya adalah keinginan orang yang beramal dengan ibadahnya seperti berniat supaya orang lain melihat ibadahnya dan keseriusan ia mendapatkan dari orang lain harta, kedudukan atau pujian.<sup>1</sup>

Ikhlas adalah Seseorang yang beramal berniat hanya untuk Allah. Nya saja tidak berniat hal-hal yang lainnya.<sup>2</sup>

Aka tetapi pujian untuk dirinya tanpa adanya permintaan dari orang kabarnya baik untuk orang-orang yang beriman.

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Dzarr رضي الله عنه berkata : “Rasul bertanya : “Bagaimana penadapatmu tentang seorang laki-laki yang beramal yang baik dan orang lain memujinya ?”.

Rasullullah صلى الله عليه وآله وسلم menjawab :

تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِ ۝

التعليق [b58]: beriman

التعليق [b59]: di dalam hati,

Artinya : “Itu adalah kabar baik yang disegerakan bagi seorang beriman.”

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رحمته الله عليه berkata : “Jika seseorang tanpa adanya permintaan dan tanpa ada bangga diri ini bukanlah sebuah riya’ akan tetapi ini adalah tanda diterimanya.”

Tanda riya dengan hati adalah ia berniat dengan amalnya ketimbang orang lain melihatnya.<sup>4</sup>

التعليق [b60]: di jalan

التعليق [b61]: di dalam

Diriwayatkan dari Sayyidina Imam Ali bin Husain Zainal ‘Aidin menginfakkan hartanya dihadapan Allah Taala dua kali didalam hidayah.

1 "Zawajir An Iqtirabil Kabair", bab pertama tentang dosa-dosa batin yang besar dosa besar yang kedua.

2 (Marqaat Al-Mafatih, Kitab Ilmu, bab kedua, 1/486.)

3 Sahih Muslim, Kitab Kebenaran, Doa dan adab, Bab Jika Aku Memuji Orang-Orang (6721).

4 Mirat al-Manajih, 7/129, diringkas dan diterjemahkan dari bahasa Urdu

- التعليق [b62]: dalam
- التعليق [b63]: di malam
- التعليق [b64]: di atas
- التعليق [b65]: di gelapnya

Disebutkan didalam kitab “Siyar A’lam Nubala” : “Sayyidina Ali membawa roti didalam hari diatas punggungnya dan mem orang-orang membutuhkan digelapnya malam.

Orang-orang yang tinggal di Madinah mereka hidup tanpa me asal makanan yang mereka dapatkan, hingga Sayyidina Ali bin I orang Madinah kehilangan orang yang telah memberikan mereka”.<sup>1</sup>

Beginilah mereka dahulu menginfakkan hartanya dan meyeml tangan kanannya tidak mengetahui apa yang telah diberikan olel lagi orang yang mendapatkan sedekah mengetahuinya. Dan hal kepada beberapa Salaf shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

- التعليق [b66]: oleh
- التعليق [b67]: menyuapi
- التعليق [b68]: di jalan

Sebagian mereka ada yang meyuapi makanan kepada orang y memberikan hartanya dijalan kepada orang-orang yang me tempat duduk orang yang membutuhkan sehingga tidak melihat memberikan tidak terlihat pula.

- التعليق [b69]: meletakkannya

Sebagian mereka ada yang memberikannya di baju orang fak tidur.

- التعليق [b70]: orang fakir

Sebagian mereka memberikan infak kepada orang fakir lewai sehingga tidak diketahui siapa yang memberikannya dan pemb perantara tersebut tidak membocorkan kepada fakir siapa kepadaanya.<sup>2</sup>

- التعليق [b71]: n
- التعليق [b72]: pengumuman

Kita tidak pernah bersedekah kepada seseorang kecuali memberikan sedekah kepada seseorang yang membut mengumumkannya di khalayak ramai bahwa kita telah membar sekian dan kita akan mencari cara yang baru dan yang modern i apa yang telah kita lakukan dan kita tidak akan tenang kecuali tersebut yang mana hal itu dapat merusak dan menghancurkan :

HUKUM SHALAT ORANG RIYA

Mufti Muhammad Amjad Ali Al-A'dhami رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : melakukan Shalat wajib untuk dilihat orang lain maka tanggung walapun tidak diberikan baginya pahala karena tidak ada keikhla

1 "Siyar al-Alam al-Nubala", Ali bin al-Husain, putra Imam Ali bin Abi Thalib, 5/32  
2 "Ihya Ulumuddin", Kitab Rahasia Zakat, Penjelasan tentang adab-adab batin di c



Faizan-e-Namaz

التعليق [b73]: Di bagian

Dibagian yang lain beliau mengatakan : “Ikhlash kepada Allah Ta yang wajib di semua ibadah, dan perbuatan baik dengan tujuan lain para Ulama sepakat bahwa hukumnya adalah haram”.<sup>1</sup>

التعليق [b74]: dalam

التعليق [b75]: di dalamnya

التعليق [b76]: nash (daliil-dalil)

التعليق [b77]: qat'i (pasti)

Disebutkan didalam kitab “Ad-Durrul Mukhtar” : “Ketahu beribadah kepada Allah Taala hukumnya wajib dan riya didalam selain Allah Taala) maka Ulama sepakat bahwa hukumnya haram yang sifatnya qati’<sup>2</sup>

## RIYA MEMILKI DUA GAMBARAN

التعليق [b78]: di dalam pangkal

التعليق [b79]: di dalam

Riya bisa terjadi didalam pokok ibadah dan bisa terjadi didalam s

التعليق [b80]: di tengah

التعليق [b81]: di situ

Yang pertama : Riya yang sempurna yang dapat menghai pangkalnya seperi Shalat untuk orang lain, jika tidak karena melakukan Shalat, akan tetapi jika niat ini terjadi ditengah-teng ini tidak dianggap karena mereka Shalat bukan karena ora melakukan Shalat ikhlas kepada Allah Taala pada awalnya dan s terdapat sifat riya adalah sebagian dari Shalat yang ikhlas.

التعليق [b82]: dalam

Namun jika menambah didalam memperindah Shalatnya mal macam yang kedua hingga gugur pahala memperindah Shalatnya

## SIFAT IBADAH ORANG RIYA

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رحمه الله عليه berkata : “Ibadahn seperti biji-bijian yang beracun tidak dapat ditanam”.<sup>4</sup>

## HUKUM MENINGGALKAN IBADAH KARENA TAKUT

Saudara yag mulia! Terkadang terlintas di benak sebagian di adalah perbuatan yang tercela yang dapat menghanguskan pah menghindarinya.

Oleh sebab itu maka paling utama baginya adalah tidak melakuk maka dengan cara ini ia dapat terhidar dari perbuatan riya dan perbuatan riya.

1 "Bahar Syari'ah", 3/636-638, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 Rad al-Muhtar, Kitab Larangan dan Kebolehan, Bab Penjualan, 9/701.

3 "Rad al-Muhtar", Kitab Larangan dan Kebolehan, Bab Penjualan, 9/701-702.

4 "Mirat al-Manajih", 7/143, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

Ketahuiilah bahwa ucapan yang demikian itu tidaklah benar mendapatkan ibadah dan pahala keikhlasan.

التعليق [b83]: syirik,

Sayyidina Fudail bin Iyyadh berkata : “Meninggalkan amal karena riya, dan melakukan amal karena orang lain adalah syirik dan adalah terhindar dari dua hal ini”.<sup>1</sup>

التعليق [b84]: di dalam

Disebutkan didalam kitab “Baharu Syariah”: “Barangsiapa yang melakukan hal yang diwajibkan maka tidak boleh baginya untuk kewajiban tersebut akan tetapi berusaha untuk ikhlas kepada menjahui riya’ “.

التعليق [b85]: menjauhi

التعليق [b86]: DENGAN

### RIYA DIDALAM MENYENDIRI DARI MANUSIA

Masalah-masalah yang ditanya lalu dijawab oleh Imam Ahmad R

التعليق [b87]: di depan

Pertanyaan : “Jika ada seseorang yang melakukan Shalat untuk didepan orang lain apakah amal ini benar?”.

Jawab : “Ini adalah perbuatan riya, karena ia meniatkannya Taala”.<sup>2</sup>

Pertanyaan : “Jika ada seseorang yang melakukan Shalat atau apakah hal ini dapat mengugurkan kewajiban Shalat dan puasanya.

Jawab : “kewajibannya gugur karena syarat dan rukunnya terpuhal-hal yang dapat membatalkan Shalat, akan tetapi tidak di amalnya, jika tidak bertaubat maka ia berhak masuk kedalam ne

التعليق [b88]: ke dalam

التعليق [b89]: Wahai

التعليق [b90]: wahai

التعليق [b91]: wahai

التعليق [b92]: wahai

Dan dikatakan kepadanya ketika di akhirat : “Hei orang yang berlari, hei orang yang merugi, hei orang yang hangus amalnya, car orang-orang yang dahulu engkau beramal karenanya.

Yang terakhir cukup untuk mencela perbuatan riya’.<sup>3</sup>

التعليق [b93]: MENGULANG

### MENGGULANGI SHALAT TIGA PULUH TAHUN

Diceritakan dari sebagian orang-orang yang Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berk

1 "Al-Zawajir An Iqtirabil Kabair", bab pertama tentang dosa-dosa besar dan apa besar kedua, 1/86.

2 "Al-Malafooz al-Syarif", hal. 231, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

3 "Al-Mafooz al-Syarif", hal. 237, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

Faizan-e-Namaz

“Aku mengulang Shalat tiga puluh tahun sedangkan aku Shala yang pertama, akan tetapi suatu hari aku telat dan tidak menem yang pertama, dan aku berdiri melaksanakan Shalat di shaf y mendapati diriku merasa malu dari pandangan manusia bahwa dishaf yang pertama.

التعليق [b94]: didahului oleh orang lain di shaf

Dari hal ini aku mengetahui bahwa semua Shalatku yang pe tercampur dengan riya'.<sup>1</sup>

التعليق [b95]: dalam

Maha suci Allah! Bagaimana para Salaf Shaleh رَحِمَهُمُ اللَّهُ ikhlas mereka, beliau mengulang Shalat tiga puluh tahun karena se didalam hatinya riya'.

التعليق [b96]: terbersit di dalam

Berbeda dengan kita, kita melakukan ibadah pada asalnya ada melakukan sedikit amal maka tercampur dengan riya', ingin di ingin mendapatkan ridha manusia dan mencari motivasi da mereka.

التعليق [b97]: di sisi

التعليق [b98]: di dalam

Telah kita ketahui bahwa lintasan riya' yang terlintas didalam ha hal tersebut sangat menakutkan yang dapat menutupi akal.

Mencari orang lain supaya memujinya dari apa yang telah ia amal-amal yang mulia dan mencari dari mereka dari apa yang te pada amal-amal berupa pengagungan, kemuliaan, kedudukan, l sebagai ganti dari nikmat Surga yang kekal dan ridha Allah Taal وَاللَّهُ وَسَّامُ.

التعليق [b99]: Barang siapa

Barangsiapa yang mendahulukan hal-hal dunia dari pada keb termasuk orang-orang yang merugi.

التعليق [b100]: di dunia

Jika orang lain mengetahui niat riya'-nya didunia ini, maka m menyesal dan mungkin mereka akan melihatnya dengan pand dan merendahkan.

## HAL YANG PERTAMA KALI DICABUT DARI MUKA B KHUSYUK

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Darda' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata : “Ras وَسَّامُ bersabda :

<sup>1</sup> "Ihya Ulumuddin", Kitab Etika Mengasingkan Diri, penjelasan tentang mengasingkan diri, 2/302.

ن الناس: الخشوع، يُوشِكُ أنْ تدخلَ المسجدَ الجامعَ فلا ترى فيه رجلاً خاشِعاً ١

التعليق [b101]: hampir saja

التعليق [b102]: ke dalam

Artinya : “Ilmu yang pertama kali dicabut dari manusia adalah Ilmu yang engkau masuk ke dalam Masjid dan engkau tidak mendapatkan khusyuk”.

التعليق [b103]: di atas

Diriwayatkan dari Sayyidina Umar bin Khattab رَضِيَ اللهُ عَنْهُ be mimbar :

التعليق [b104]: dalam

“Sesungguhnya seseorang yang telah beruban jenggotnya didalam pernah satu kali sempurna Shalatnya karena Allah Taala.

Lalu beliau ditanya : “Bagaimana gerangan terjadi?”.

Beliau menjawab : “Mereka tidak meyempurnakan khusyuknya dan tidak sempurna menghadap kepada Allah Taala”.<sup>2</sup>

## KISAH-KISAH KEKHUSYUKAN ORANG-ORANG YANG

التعليق [b105]: itu,

Oleh sebab itu para saudara yang tercinta jangan kalian biasakan hal-hal yang dapat merusak Shalat kalian.

Pernah sekali waktu Khalaf bin Ayyub رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ ditanya : “Apakah seekor nyamuk yang mengigitmu ketika Shalat?”.

Beliau menjawab : “Aku tidak membiasakan hal-hal yang dapat merusak

التعليق [b106]: ditanya

Lalu beliau ditanya kembali : “Lantas bagaimana bisa engkau tersebut?”.

التعليق [b107]: di bawah

Beliau menjawab : “Telah sampai kepadaku bahwa orang-orang mereka bersabar dibawah tongkat-tongkat raja supaya mereka orang yang sabar dan mereka akan bangga atas hal tersebut sesudah dihadapan Tuhanku apa bisa aku bergerak kerana seekor nyamuk

## RENUNGILAH KISAH SESEORANG YANG TERPUTUS TIDAK MERASAKAN RASA SAKIT

1 Sunan al-Tirmidzi, Kitab Ilmu, Bab tentang hilangnya ilmu, 4/297, (2662), dengan 2 "Ihya Ulumuddin", Kitab Rahasia Shalat, penjelasan cerita-cerita dan berita khusyuk, 1/233.

3 "Ihya Ulumuddin", Kitab Rahasia Shalat, penjelasan tentang keutamaan khusyuk

Faizan-e-Namaz

التعليق [b108]: menggerogoti

التعليق [b109]: p

Ketika penyakit yang mengerogoti tubuh Sayyidina Urwah bin Z mereka ingin mengamputasi kaki beliau supaya Penyakitnya tubuh yang lainnya, dan beliau menolak akan hal tersebut mengatakan kepadanya : “Kalian tidak akan mampu melakukan kecuali ia dalam keadaan Shalat.

Ketika Urwah bin Zubair melakukan Shalat mereka memotong beliau selesai melakukan Shalat beliau melihat orang sekeliling tajam kepadanya dan mengatakan : “Apakah kalian ingin memotong ini?”.

Mereka mengatakan : “Ini hasil potongannya”.

Beliau mengatakan : “Demi Allah aku tidak merasakan hal tersebut

التعليق [b110]: di depannya

التعليق [b111]: Demi

Imam Al-Baihaqi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyebutkan kisah ini dengan sedikit mengatakan : “Ketika Sayyidina Urwah bin Zubair melihat kaki berada didepannya, ia meminta untuk memegang dan beliau mem

التعليق [b112]: di dalam

التعليق [b113]: di dalam

Dan beliau mengatakan : “Adapun dan demi Dzat yang memelihara atasmu, sesungguhnya Ia (Allah) mengetahui bahwa aku tidak akan kakiku untuk melakukan kemaksiatan atau perbuatan yang dilarang memerintahkan dan kakinya dimandikan , diberikan wewang di dalam kain dan dikuburkan di kuburan orang-orang Muslim”.<sup>2</sup>

التعليق [b114]: mengingatnya

التعليق [b115]: di sekitarnya

التعليق [b116]: operasi

Saudara! Kalian telah memperhatikan kisah yang telah sesungguhnya orang-orang yang Shaleh bagaimana kekhusyukan Shalatnya hingga kaki yang dipotong ketika Shalat mereka tidak

Sedangkan kita sudah melaksanakan Shalat dan kita tidak memperhatikan bagaimana selesai Shalat dan bahkan rakaat kita tidak meninjau sangat disayangkan sekali sedangkan mereka ketika masuk ke dalam denga napa yang telah terjadi disekitarnya.

Hendaknya khusyuk kepada Allah Taala seperti bius yang disusui melakukan oprasi hingga seseorang yang dipotong anggota merasakan rasa sakit oleh sebab bius tersebut.

1 "Al-Madkhal" karya Ibnul Hajj, bab tentang adab bertemu dengan kaumnya, sedikit penyesuaian.

2 "Sha'bul al-Iman", bab kesabaran terhadap musibah, bab penyebutan sakit-sakit

التعليق [b117]: karena

التعليق [b118]: terpotong

التعليق [b119]: hadapan

Begitu pula yang terjadi atas Wanita-wanita Mesir yang mana jari-jari mereka dengan pisau yang mereka bawa mengira mem-  
tanpa merasakan rasa sakit. Hal ini terjadi **kerea** penglihat-  
terhipnotis dengan keindahan rupa Sayyidina Yusuf **عليه السلام**.

Maka bagaimana bisa seseorang merasakan **terpotongnya** kaki s-  
di **kehadirat** Allah Taala.

## CERITA DAN PELAJARAN

Suatu hari masuk waktu Shalat dhuhur, Imam Al-Bukhari **أبو علي** Shalat, lalu beliau berdiri lagi untuk melakukan Shalat sunnah.

Setelah selesai melakukan Shalat beliau mengangkat uju-  
mengatakan kepada orang yang berada bersamanya : “Liha-  
melihat sesuatu di balik gamisku?”.

التعليق [b120]: n

Tiba tiba keluar lebah yang telah menyengatnya di enam bel-  
tempat sehingga badan beliau bengakak disebabkan dari sen-  
bekasnya sangat **N**ampak sekali.

التعليق [b121]: lebah

التعليق [b122]: di tengah

Sebagian dari mereka mengatakan : “Bagimana engkau tidak k-  
ketika pertama kali lebah itu menyengatmu?”.

Imam Al-Bukhari menjawab : “Ketika **lebih** itu menyengatku al-  
tengah membaca surat dan aku ingin menyempurnakannya”.<sup>1</sup>

التعليق [b123]: di dalam

**DO'A SEORANG IBU MENGEMBALIKAN PENGLIHAT**  
Saudaraku! Apakah kalian tidak memperhatikan kekhusyukan  
agung ini **رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ** **didalam** Shalat.

التعليق [b124]: pada Hari Jumat

Untuk kalian cerita singkat dari Imam yang mulia ini.

Imam Al-Bukhari **رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ** lahir **dihari jum'at** setelah Shalat jum':  
tahun 194 H dan wafat pada malam sabtu di awal bulan Syawal  
hidup 62 tahun kurang 13 hari.<sup>2</sup>

1 "Tarikh Baghdad", Muhammad bin Isma'il, 2/13, dan "Irsyad al-Sari", karya  
diedit.

2 "Tarikh Baghdad", Muhammad ibn Ismail, 2/6, Diedit.

Faizan-e-Namaz

Beliau tidak bisa melihat sejak kecil, dan ibunya selalu berdo'a agar dia bisa melihat kembali lagi, hingga Allah Taala mengabulkannya, kerana Allah mendengar mendo'akannya.<sup>1</sup>

التعليق [b125]: di dalam

Imam Al-Bukhari رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku tidak menulis **didalam** satu hadist kecuali sebelumnya aku mandi dan aku Shalat dua rakaat.

التعليق [b126]: dalam

Imam At-Thawawisi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku melihat Nabi Muhammad ﷺ **didalam** mimpi dan bersama beliau sekelompok orang dari para sahabat beliau berhenti di satu tempat dan aku mengucapkan salam kepada beliau menjawab salamku.

التعليق [b127]: di sini

Lantas aku bertanya kepada beliau : “Ya Rasullulah apa gerangan engkau berhenti **disini**?”.<sup>2</sup>

التعليق [b128]: di mana di situ

Rasullulah menjawab : “Aku menunggu Muhammad bin Ismail Al-Bukhari setelah beberapa hari setelah kejadian ini aku mendapatkan khabarnya Imam Al-Bukhari dan aku melihat bahwa Imam Al-Bukhari wafat **dimana disitu** aku melihat Nabi Muhammad ﷺ”.<sup>3</sup>

## KEBERKAHAN MAKAM IMAM AL-BUKHARI

التعليق [b129]: misk (kasturi)

Ketika Imam Al-Bukhari di Shalatkan dan beliau di masukan ke dalam kubur dan ketika itu muncul bau yang sangat harum seperti **misk** beberapa hari dan orang-orang mengambil tanah kubur beliau.

التعليق [b130]: an

Sayyidina Abu Fath Nasr bin Hasan As-Samarqandi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mencekik dalam beberapa tahun di Samarqandi, orang-orang Istisqa' berulang kali akan tatapi tidak turun hujan.

Hingga datang satu orang laki-laki yang terkenal dengan kesalehan di Samarqandi, dan ia mengatakan : “Aku memiliki pendapat, agar masyarakat keluar menuju ke makam Imam Al-Bukhari رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ kepada Allah supaya diturunkan hujan berkat Imam Al-Bukhari.

Pemimpin mengatakan : “Aku setuju dengan pendapatmu”.

1 "Marqaat al-Mafatih syara Muqadimah Miskah: biografi Imam al-Bukhari dan khabarnya".

2 "Fath al-Bari" oleh al-Asqalani, Pendahuluan, Bab Satu, 1/10.

3 "Siryar Al-Alam Al-Nabala", Abu Abdullah Al-Bukhari, 10/319.



Hingga pemimpin tersebut bersama masyarakat keluar menuju Bukhari رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dan meminta hujan kepada Allah Taala.

التعليق [b131]: di dekat

Ketika itu orang-orang menangis didekat makam Imam Al-Bukhari meminta pertolongan Allah berkat Imam Al-Bukhari.

التعليق [b132]: ndi

Hingga Allah Taala mengirimkan hujan dengan sangat deras, tinggal di daerah Khurtuk selama tujuh hari, dan akses menu dapat dilewati karena derasnya hujan.<sup>1</sup>

Semoga Allah Taala merhamati Imam Al-Bukhari dan mengampuni

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

التعليق [b133]: DALAM

## LIMA CERITA KHUSYUKNYA SAYYIDINA ABDULLAH DIDALAM SHALAT

Sayyidina Amr bin Dinar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku tidak melihat Shalatnya lebih bagus dari Abdullah bin Zubair رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ”.

Sayyidina Hisyam bin Urwah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ : “Ibnu Munkadir berkata : melihat Ibnu Zubair رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ sedang Shalat maka engkau “Ranting pohon yang yang dituip angin , jika manjanik (ketap disini dan disitu maka ia tidak apa peduli”.

التعليق [b134]: meriam

التعليق [b135]: di sini

التعليق [b136]: di situ

التعليق [b137]: tangkai

Diriwayatkan dari Sayyidina Muhjahid رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : ‘ bin Zubair رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ jika berdiri melakukan Shalat maka seperti beliau mengatakan : “Itu disebabkan oleh khushyuknya shalat”.

Sayyidatina Asma’ binti Abi Bakr رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا mengatakan : “Ib adalah seseorang yang ahli beribadah dan ahli puasa dan beliau merpati masjid”.

التعليق [b138]: di hatimu

Dari Sayyidina Ibnu Abi Mulaikah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : “Telah Sayyidina Umar bin Abdul Aziz رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ : “Sesungguhnya dihat Zubair”.

Aku mengatakan : “Jika engkau melihatnya maka engkau tidak seseorang yang bermunajat sepertinya dan engkau tidak menyang Shalat sepertinya”.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> "Irsyad al-Sari", biografi Imam al-Bukhari, 1/67, disingkat.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

التعليق [b139]: CERITA

## EMPAT CERITA DIDALAM KHUSYUKNYA SAYYIDINA عَفَّة

Masruq bin Ajda' Al-Hamdani Al-Kuffi adalah salah satu pembuat masuk Islam sebelum wafatnya Rasulullah ﷺ dan merupakan pembesar Sahabat seperti Abu Bakar, Umar, Ustman dan Ali<sup>2</sup> ﷺ wafat tahun 62 H.<sup>3</sup>

التعليق [b140]: ketika shalat seperti seorang Rahib (ahli ibadah yang tidak menikah)

التعليق [b141]: d

Sayyidina Masruq رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ Shalat seakan-akan beliau mengatakan kepada keluarganya : “Beri tahu kepadaku sesuatu sebelum aku berdiri melaksanakan Shalat”.

التعليق [b142]: di antara

Diriwayatkan dari Sayyidina Ibrahim bin Muhammad bin M mengatakan : “Sayyidina Masruq رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ membentangkan perdirinya dan keluarganya dan beliau fokus dengan Shalat keluarganya dengan dunianya”.

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Ishaq رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : bertemu denganku dan mengatakan : “Ya Sa'id tidak ada hal yang kecuali meletakan wajah-wajah kami di tanah (Melakukan Sujud

Dari Sayyidina Abu Ishaq رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sayyidina Masruq dan beliau tidak meletakan kecuali dahinya hingga pergi dan berkata “Paling dekatnya seorang hamba dengan Tuhannya dalam ketidaksujud”.<sup>4</sup>

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

## ENAM CERITA DIDALAM KHUSYUKNYA SAYYIDINA DIDALAM SHALAT

التعليق [b143]: digunakan

التعليق [b144]: di tempat

Sayyidina Amir bin Abdullah bin Abdul Qais رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ malam untuk Shalat dan siang harinya di gunakan untuk berpuasa. ditempat sujudnya dan ketika beliau mendapati bau

1 "Hiliyat al-Ulayya", Abdullah bin al-Zubair, 1/410-411.

2 "Marqaat al-Mafatih", Kitab Iman dan nadzar, Bab Nadzar, 6/616.

3 "Siryar A'-Alam al-Nubala", Masruq bin al-Ajda'a, 5/105, Diedit.

4 "Haliyyat al-'Awliyya", Masrouq, 2/112.

التعليق [b145]: di atasmu

menyingkirkannya dengan tangannya dan seraya berkata : “Jika busukmu maka aku akan tetap sujud **diatasmu**”.

التعليق [b146]: aku

Sayyidina Alqamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku melihat Sayyi melakukan Shalat lalu ada ular yang masuk dari bawah pakaian keluar dari lobang tangan dan bajunya, dan beliau tidak peduli :

Lalu Alqamah ditanya : “Kenapa engkau tidak menyingkirkan ular

Beliau menjawab : “Demi Allah, sesungguhnya aku malu kepada Allah, aku takut dari selainnya, demi Allah **atau** tidak mengetahui apa yang masuk dan ketika keluar”.<sup>1</sup>

التعليق [b147]: orang

3.Dari Sayyidina Ibnu Wahab رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sesungguhnya bin Abdul Qais رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ adalah **seseorang** yang paling utama dan ahli ibadah, dan beliau mewajibkan kepada dirinya sendiri untuk mengerjakan seribu rakaat, beliau berdiri ketika terbit matahari dan akan masuk waktu ashar tiba, lalu beliau beranjak dan mengatakan : “Wahai Allah engkau diciptakan untuk beribadah, wahai yang selalu mengajaibkan, demi Allah aku akan beramal hingga tidak memberikan bagimu j

التعليق [b148]: ke salah

التعليق [b149]: di dalam

4.Sayyidina Amir bin Abdullah bin Abdul Qais رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ turun ke lembah yang bernama lembah Siba’ dan **didalam** lembah tersebut terdapat ibadah dari Habasyah yang bernama “Humamah” رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ.

Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan ibadah di tepi lembah Hammamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan ibadah di tepi lainnya, mereka berdua mendatangi satu sama yang lainnya selama empat puluh hari setiap hari jika datang waktu Shalat mereka berdua melaksanakan Shalat dan untuk melakukan Shalat **sunnah**.

التعليق [b150]: sunah

Setelah empat puluh hari Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ beranjak dan mendatangi Sayyidina Humamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dan bertanya : “Siapa Allah Taala merahmatimu”.

Sayyidina Humamah menjawab : “Tinggalkan aku dengan urusanmu”.

Sayyidina Amir mengatakan : “Aku bersumpah atasmu”.

Lalu beliau menjawab : “Aku adalah Humamah”.

<sup>1</sup> Ini, hanya Allah yang Maha Tahu, karena ia tidak melihatnya ketika ular masuk mungkin lobang baju ditangannya sangat besar.

Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Jika engkau adalah Hi disebutkan kepadaku maka engkau adalah seorang yang p beribadah di muka bumi, berilah kabar atasku apa hal yang paling

Sayyidina Humamah رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sesungguhnya aku penuh dengan kekurangan, jikalau bukan karena waktu Shalat dari berdiri dan sujud kepada Allah Taala maka aku lebih suka semua umurku untuk ruku’ da wajahku sujud hingga aku berte hal-hal yang wajib mencegahku melakukan hal tersebut.

Lalu beliau bertanya : “Lalu siapakah engkau?”.

Maka Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku adalah Amir bi

Lalu beliau menjawab : “Jika engkau adalah Amir yang telah di  
maka engkau adalah orang yang paling ahli **didalam** beribadah,  
kepadaku apa hal yang paling mulia?”.

Sayyidina Amir menjawab : “Aku adalah orang yang penuh dosa tetapi ada satu hal yaitu aku mengagungkan kewibawaan Allah Ta’ala hatiku hingga aku tidak mengagungkan selain-Nya lalu ada hew dari arah belakang Sayyidina Amir dan meletakan kedua tangan lalu Sayyidina Amir membaca ayat Allah Taala yang berbunyi :

مَجْمُوعٌ لِّلنَّاسِ وَذَٰلِكَ يَوْمٌ مَّشْهُودٌ [هود: 103]

Artinya : "Hari kiamat adalah hari yang semua manusia (menghadapai)nya dan hari itu adalah suatu hari yang disak mahluk).

Ketika hewan buas tapi melihat bahwa beliau tidak peduli akan pergi.

Sayyidina Humamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ bertanya kepadanya : “Demi Allah yang paling mengancurkan dari apa yang telah engkau lihat?”.

Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sesungguhnya aku malu ketika aku mengagungkan selain-Nya.

Sayyidina Humamah رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Jikalau Allah Taala kita cobaan dengan perut yang mana ketika kita makan maka maka Tuhanku tidak melihatku kecuali dalam keadaan aku ruku’

التعليق [b159]: Rakaat

التعليق [b160]: di dalam

Sayyidina Humamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan Shalat satu hari satu m Raakat dan beliau mengatakan : “Aku adalah orang yang penuh didalam ibadah dan beliau mencela diri sendiri”.<sup>1</sup>

التعليق [b161]: di dekat

التعليق [b162]: Tinggalkan

5.Sayyidina Qatadah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sayyidina Amir bin meminta kepada tuannya untuk meringankan beban bersuci k maka beliau diberikan air dan uap (untuk memanaskan air).<sup>2</sup>

6.Dari Sayyidina Abu Suliman Ad-Darrani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengataka bin Abdul Qais رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ diberikan kabar bahwa ada api yar rumahnya, beliau menjawab : “Tinggalkannya karena sesung dijaga”.

Lalu beliau kembali ke Shalatnya lalu api tersebut mendekat l ketika sampai kerumahnya api tersebut berpindah.<sup>3</sup>

التعليق [b163]: n

التعليق [b164]: seandainya saja

التعليق [b165]: kk

التعليق [b166]: berbuat

التعليق [b167]: seandainya saja

التعليق [b168]: menggunakan

Saudara! Selayaknya takut kepada Allah Taala seperti rasa takut seperti amal mereka yang maka mereka Shalat 1000 rak seandainya kita menyibukan diri untuk berbuat taat secara seandainya kita menyanagkan waktu yang terbuang sia-si walaupun waktu yang digunakan untuk sesuatu sifatnya darurat s

التعليق [b169]: en

التعليق [b170]: dalam

Sedangkan orang-orang yang Saleh mereka beribadah kepada Shalat di waktu malam hari dengan penuh Khushyuk dan den mereka lakukan mereka masih mengira dirinya adalah orang y beribadah kepada Allah Taala, kita mendengar hal-hal ini dari m menggunakan waktu-waktu kita kecuali didalam kelalaian.

Kita memohon kepada Allah Taala affiyah.

التعليق [b171]: menyebutkan

Jika kita mampu untuk melaksanakan Shalat dua rakaat atau sudah merasa kita telah melakukan hal yang besar dan meseyeb kepada semua orang dan mengumumkannya.

Jika kita rendah hati kepada orang lain maka kerendahan diri rasa ikhlas.

1 Mausuw'ah Ibnu Abi al-Dunya, Kitab al-Awliya, 2/417-418, dan "Haliyyat al-Awli 2/104-105 (1581), (Ini adalah sebuah cerita, dan Allah Maha Mengetahui keadaa.

2 "Al-Zuhd" karya Ibn al-Mubarak, penyebutan Amer bin Abdul Qais, hal. 295.

3 "Tarikh Damaskus" oleh Ibnu Asakir, Amer bin Abdullah yang dikenal seba, 26/31.

Faizan-e-Namaz

التعليق [b172]: -Mu

التعليق [b173]: khusyuk

التعليق [b174]: hati

التعليق [b175]: Ketakwaan kepada-Mu

التعليق [b176]: kami

Ya Allah Rahamatilah kami dan berikan kami taufik untuk berl  
dengan rasa khusyu' dan penuh dengan rendah hati berkat n  
yang bertakwa dan orang yang baik dan jadikan hati kami hat  
dari ketakwaanmu denganmu dan jadikan kita menjadi orang-o  
dan mendapatkan pengampunan dari Allah Taala. آمين يارب العالمين

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

KHUSYUKNYA IMAM ABU HANIFAH رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

التعليق [b177]: DI ATAS

التعليق [b178]: di tokonya

التعليق [b179]: di pasar

التعليق [b180]: en

التعليق [b181]: Betapa

KISAH AIR MATA DIATAS KARPET

1.Ketika pemilih toko sutra berada ditokonya yang ada dipasar k  
budaknya meminta Surga, lalu pemilik toko tersebut me  
mengempis bahu dan pelipisnya dan ia memerintahkan untuk  
beliau berdiri menutup kepala dengan tergesa-gesa lalu be  
"Betapa lancangnya kita kepada Allah Taala, salah satu dari ki  
Allah Taala Surga, sesungguhnya yang meminta Surga ke  
seseorang yang telah ridha dengan dirinya sendiri, adapun ya  
adalah meminta ampunan Allah Taala.

التعليق [b182]: di atas

التعليق [b183]: en

Pemilik toko tersebut adalah seseorang yang sangat takut kepad  
Shalat malam air matanya yang tuju di atas karpetnya yang terd  
hujan.

التعليق [b184]: mengasihaninya

Asad bin Umar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Tangisannya pada ma  
hingga para tentangga mengasihaninya".<sup>1</sup>

Saudara yang mulia! Apakah kalian mengetahui siapa pemilik tol

Dia adalah seorang Tabi'in yang sangat agung dan seorang m  
terkenal keilmuan, zuhud dan makrifatnya, dia adalah seorang  
para Ulama yang bermadzab Hanafi dinisabatkan kepadanya.

التعليق [b185]: orang

Beliau adalah Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, beliau adalah ses  
rendah hati dan bertakwa.

Ucapan beliau "Betapa lancangnya kita kepada Allah". Ucap  
takutnya beliau kepada Allah bukan berarti meminta Surg

<sup>1</sup> "Al-Khayrat al-Hasan", Bab Kelima Belas tentang rasa takutnya ... dst., hal. 53-54

dilarang, akan tetapi meminta Surga adalah hal yang dianjurkan tetapi beliau adalah seorang Imam yang rasa takutnya tinggi kepada Allah

**التعليق [b186]:** dalam

Disebutkan didalam Hadist, Rasulullah ﷺ bersabda :

يَا قَالَتِ الْجَنَّةُ: اللَّهُمَّ ادْخُلْهُ الْجَنَّةَ، وَمَنْ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَتِ النَّارُ: اللَّهُمَّ اجْزِهِ مِنَ النَّارِ ١

**التعليق [b187]:** Barang siapa

**التعليق [b188]:** Surge sebanyak tiga kali

**التعليق [b189]:** ke dalam

**التعليق [b190]:** barang siapa

**التعليق [b191]:** Neraka sebanyak tiga kali

**التعليق [b192]:** selamatkanlah dia

**التعليق [b193]:** di pagi

Artinya : “Barangsiapa yang meminta kepada Allah Surga, maka “Ya Allah masukkanlah ia kedalam Surga”. dan barangsiapa yang meminta perlindungan dari Neraka maka Neraka mengatakan : “Ya Allah selamatkanlah dia dari neraka”.

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رحمه الله عليه menjelaskan hadist ini : “Barang siapa yang mengucapkan dzikir ini “اللَّهُمَّ ادْخُلْهُ الْجَنَّةَ” dipaginya maka Allah akan selamatkan dia dari neraka”.  
mengatakan : “اللَّهُمَّ اجْزِي مِنَ النَّارِ” dalam satu hari tiga kali maka Allah akan memasukkan orang tersebut ke dalam Surga dan Neraka jahannam akan mengatakan : “Ya Allah selamatkanlah dia dari neraka”.

## BERSIMPUPH KEPADA ALLAH TAALA SEBELUM MELAKUKAKAN SHALAT

**التعليق [b194]:** a

2.Sayyidina Fudail bin Dukain رحمه الله عليه mengatakan : “Aku telah melihat orang-orang yang beribadah kepada Allah Ta’ala dengan baik para Tabi’in dan selainnya dan aku tidak pernah melihat seseorang yang beribadah kepada Allah Ta’ala dengan baik selain Sayyidina Abu Hanifah رحمه الله عليه, beliau mengatakan : “Demi Allah dia adalah seseorang yang takut kepada Allah Ta’ala, ketika melihatnya maka aku seperti melihat kulit yang sudah usang dari tulang”.

**التعليق [b195]:** ke dalam

**التعليق [b196]:** orang

**التعليق [b197]:** ULANG

## MENGULANG-NGULANG SATU AYAT HINGGA WAKTU TERAKHIR

**التعليق [b198]:** di dalam

3.Suatu malam Imam Abu Hanifah membaca didalam Shalatnya :  
عَمَّ مَوْعِدُهُمْ وَ السَّاعَةِ آدَبِي وَ أَمَرُ (٤٦) [القمر: 46]

Beliau membacanya satu malam penuh dan malam yang lain juga membacanya kepada ayat :

لِلَّهِ عَلَيْنَا وَ وَقَفْنَا عَذَابَ السَّمُومِ (٣٧) [الطور: 27]



Beliau mengulangi ayat tersebut hingga adzan subuh berl

## KEADAAN IMAM ABU HANIFAH KETIKA MENDENG ZALZALAH

4.Sayyidina Zaid bin Laisth رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : “Ketika Imam Shala

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَالَهَا (١) [الزَّلْزَال: ١]

Sayyidina Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berada di belakang ia melakukan Shalat aku melihat kepadanya, beliau dalam keadaan bernafas (nafas berat).

التعليق [b199]: gg

Aku beranjak dan aku meninggalkannya supaya tidak mengang  
meninggalkan lampu api yang minyaknya sisa sedikit.

التعليق [b200]: atom (biji sawi)

Lalu aku datang ketika telah terbit fajar dan beliau dalam kead  
memegang jenggotnya seraya berkata : “Wahai Dzat yang r  
seukuran atom dengan kebaikan dan Dzat yang membalas seke  
dengan keburukan, selamatkanlah Nu'man (Nama Imam Abu  
dekat denganya dari api nerakamu dan masukan dia ke dalam ke

التعليق [b201]: -Mu

التعليق [b202]: -Mu

Aku mendatangnya dan lampu api masih dalam keadaan meny  
keadaan berdiri, ketika aku masuk beliau mengatakan kepadak  
ingin mengambil lampu?”.

Aku berkata : “Aku telah mengumandangkan adzan fajar”.

Lalu beliau mengatakan : “Rahasiakan apa yang telah engkau liha

lalu beliau melakukan Shalat dua rakaat dan duduk hing  
dikumandangkan. beliau melakukan Shalat subuh dengan v  
lakukan di awal malam”.<sup>2</sup>

Rasa takut macam apa ini wahai saudara?.

التعليق [b203]: dalam

Ketika Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mendengar keadaan  
pemandangan yang sangat menakutkan yang telah disebutkar

1 "Al-Khayrat al-Hasan", Bab Empat belas tentang intensitas ketekunannya dalam.  
2 "Al-Khayrat al-Hasan", Bab Kelima Belas tentang rasa takut dan kewaspada  
Maha Kuasa, hal. 53.

Zalzalalah yang membuat beliau takut dengan Allah Taala sehingga sibuk memikirkan keadaan akhirat.

Berbeda dengan kita, sangat disayangkan sekali ayat Al-Qura pada diri kita.

التعليق [b204]: di dalam

التعليق [b205]: dalam

التعليق [b206]: di dalamnya

Surat Az-Zalzalalah seperti yang telah kalian ketahui berada **didalam** **didalam** Al-Qur'an yang mana terdapat **didalamnya** delapan menuliskan kepada kalian tafsir dari surat ini, maka bacalah teliti, dan semata-mata ingin mendapatkan pahala dari Allah Ta

## SURAT AZ-ZALZALAH BERSAMA DENGAN TAFSIRN

### GONCANGAN BUMI DENGAN GONCANGAN YANG S DAHSYAT

Allah Taala berfirman :

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) [الزَّلْزَال: ١]

التعليق [b207]: ka

Artinya : “Apa bila Bumi digoncang dengan guncangan yang sa

التعليق [b208]: di dalam

Imam Al-Khazin رحمه الله عليه **didalam** tafsir ayat ini , beliau mengatai bumi dengan guncangan yang sangat dahsyat, hingga menghanc **diatasnya** dari gunung, pohon, bangunan.

التعليق [b209]: di atasnya

Dan waktu guncangan ini Ulama terbagi menjadi dua pendapat :

التعليق [b210]: di dunia

Yang pertama ini terjadi ketika **didunia**, dan ini adalah termasi adalah pendapat kebanyakan dari para Ulama.

Pendapat yang kedua adalah guncangan ini terjadi pada hari kiai

### SEBAB DINAMAKANNYA JIN DAN MUNUSIA DENGAN “TSAQALAIN” (DUA HAL YANG BERAT)

Allah Taala berfirman :

وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) [الزَّلْزَال: ٢]

التعليق [b211]: an

Artinya : “Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yar

التعليق [b212]: di dalamnya

Mengeluarkan harta dan orang-orang yang mati didalamnya.

التعليق [b213]: di dalam

التعليق [b214]: di atas

التعليق [b215]: ai

Dikatakan : Sesungguhnya mayit jika didalam bumi maka berat l jika diatas tanah maka itu berat bagi tanah tersebut oleh sebab dinamakan dengan tsaqaliah (dua hal yang berat). Karena bun mereka baik dalam keadaan mati dan dalam keadaan hidup.<sup>1</sup>

Dari Sayyidina Abu Hurairah رضى الله عنه berkata : “Rasullullah bersabda :

ثَالِ الْأُسْطُوَانِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، فَيَجِيءُ الْقَاتِلُ فَيَقُولُ: فِي هَذَا قَتَلْتُ، وَيَجِيءُ الْقَاطِعُ فَيَقُولُ: مِي، وَيَجِيءُ السَّارِقُ فَيَقُولُ: فِي هَذَا قَطَعْتُ يَدِي، ثُمَّ يَدْعُوهُ فَلَا يَأْخُذُونَ مِنْهُ شَيْئًا ٢

التعليق [b216]: seorang

التعليق [b217]: Karena

التعليق [b218]: him

التعليق [b219]: Karena

التعليق [b220]: him

التعليق [b221]: Karena

Artinya : “Bumi akan mengeluarkan isinya seperti tiang-tiang d lalu seseorang pembunuh didatangkan dan ia mengatakan : “A dahulu aku membunuh?” lalu seseorang yang dahulu memu didatangkan dan ia mengatakan : “Apakah karena hal ini silaturahmi?”.

Lalu seorang pencuri didatangkan dan mengatakan : “Apal tanganku dipotong?”.

Lalu mereka semua meninggalkan (emas dan perak te mengambilnya sedikitpun”.

## MANUSIA TERKEJUD DENGAN GUNCANGAN

Allah Taala berfirman :

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا<sup>٣</sup> (الزَّلْزَالَة: 3)

Artinya : “Manusia bertanya : “Mengapa bumi (menjadi begini)”.

التعليق [b222]: di antara

Maknanya adalah : “Setiap individu manusia ketika terjadi diantara yang sangat genting dan guncangan yang menimpa merel kebingungan lalu mereka mengatakan : “Apa yang terjadi pac

adalah Guncangan yang sangat dahsyat untuk pertama mengeluarkan isi-isinya.<sup>1</sup>

التعليق [b223]: DI ATAS

**BUMI MEMBERIKAN KABAR ATAS APA YANG TELAH DIATAS MEREKA DARI KEBAIKAN ATAU KEBURUKAN**  
Allah Taala berfirman :

يَوْمَئِذٍ تُخَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) [الرَّزَال: 4]

Artinya : “Pada hari itu bumi menceritakan beritanya”.

التعليق [b224]: di atas

التعليق [b225]: di atas

التعليق [b226]: ja

التعليق [b227]: di atasku

Maknanya adalah : “Sesungguhnya bumi menceritakan apa yang diatasnya dari pada kebaikan atau keburukan, bumi akan memberitahu orang yang berbuat maksiat diatasnya dan ia akan menajidi pelaku maksiat tersebut, dan bumi akan bersyukur kepada orang dan akan menjadi saksi baik baginya<sup>2</sup> dan bumi mengatakan : telah melakukan Shalat, zakat, puasa dan haji diatasku dan sesuatu telah melakukan kekafiran, berzina, mencuri, dan berbuat keji kafir mereka digiring menuju Neraka”.<sup>3</sup>

Allah Taala berfirman :

يَا أَيُّهَا رَبِّكَ أَوْحَىٰ لَهَا (٥) [الرَّزَال: 5]

التعليق [b228]: Bahwa

Artinya : “Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan kepada itu) kepadanya”.

Maknanya adalah Allah Taala telah memerintahkan kepada mengizinkannya untuk memberikan kabar atas apa yang telah di

**HITAM DAN PUTIHNIA WAJAH**

Allah Taala berfirman :

صَدَّرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا ۚ لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (٦) [الرَّزَال: 6]

1 "Ruh al-Bayan", Al-Zalzal, ayat: 3, 10/492.

2 Tafsir al-Khazen, al-Zalzal, ayat: 4, 4/401.

3 Tafsir al-Kabir, al-Zalzal, ayat: 4, 11/255.

4 Tafsir al-Khazen, al-Zalzal, ayat: 5, 4/401.

Faizan-e-Namaz

Artinya : “Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam 1 macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan

Makna “Asytat” ada dua pendapat :

التعليق [b229]: Asytat

التعليق [b230]: maknanya

التعليق [b231]: di bagian

التعليق [b232]: ke dalam

التعليق [b233]: ke tempat

التعليق [b234]: ke padang

التعليق [b235]: gg

التعليق [b236]: dibelenggu

Yang pertama : “Astat” maknanya terpisah-pisah, maknanya ada itu terpisah-pisah, yang digolongkan kanan akan masuk ke Surga, kiri akan masuk kedalam Neraka supaya mereka melihat amal-al

Makna yang kedua adalah : “Mereka bangkit dari kubur-kubur ketempat hisab, sebagian mereka berangkat menuju pada tunggangan dengan menggunakan pakaian yang indah dan wajah dan dengan rasa aman sedangkan golongan yang lain mereka k hisab dengan wajah yang hitam, dalam keadaan telanjang tang kaki dengan di belenggu dan borgol serta diliputi rasa takut”.<sup>1</sup>

## SEMUA MANUSIA MELIHAT AMAL-AMAL MEREKA YANG BAGUS ATAU AMAL YANG BURUK

Allah Taala berfirman :

ذَرَّةَ حَيْرًا يَرَهُ<sup>ط</sup> (V) وَ مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ<sup>٨</sup>٪ [الزَّلْزَالِ]:  
[7-8]

التعليق [b237]: Barang siapa

التعليق [b238]: barang siapa

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzar akan melihatnya (balasan)nya. Dan barangsiapa yang meng seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihatnya (balasan)nya”.

التعليق [b239]: di dunia

Sayyidina Ibnu Abbas رضى الله عنه mengatakan : “Tidaklah seorang yang mana mereka beramal baik atau beramal buruk didunia tersebut disaksikan oleh Allah Taala pada hari kiamat. Adapun mereka akan melihat kebaikan dan kejelekan amal-amalnya dan mengampuni kesalahan dan amal buruknya.

التعليق [b240]: ditolak

Adapun orang kafir, dikembalikan amal-amal baiknya dan me dengan keburukannya.

التعليق [b241]: : berkata

التعليق [b242]: Barang siapa

التعليق [b243]: z

التعليق [b244]: dzarr

التعليق [b245]: di dunia

Sayyidina Muhammad bin Ka’ab Al-Qurdhi رحمه الله عليه : “Barang baik sebesar biji dzarah dari orang yang kafir maka me pahalanya didunia bagi dirinya, anaknya, keluarganya, dan hart

<sup>1</sup> Tafsir al-Khazen, al-Zalzalah, ayat: 5, 4/401, dan Ruh al-Bayan, Zalzala, ayat: 5, 1

التعليق [b246]: di sisi

التعليق [b247]: barang siapa

التعليق [b248]: di sisi

التعليق [b249]: di atas

التعليق [b250]: ke dalam

التعليق [b251]: prasangka

التعليق [b252]: dihiraukan

التعليق [b253]: dihiraukan

التعليق [b254]: j

التعليق [b255]: ke dalam

keluar dari dunia dan **disisi** Allah Taala tidak mendapatkan ke-  
yang beramal keburukan maka mereka akan melihatnya, baik  
mu'min maka mereka akan mendapati hukuman atas perbuatan  
kepada dirinya, hartanya, anaknya dan keluarganya hingga ke  
**disisi** Allah Taala tidak tersisa amal keberukannya".<sup>1</sup>

Sebagian Ulama mengatakan : "Sesungguhnya ayat yang ketujuh  
beriman dan ayat yang kedelapan untuk orang kafir".<sup>2</sup>

Para kekasih! Kita telah mengetahui dari ayat yang telah ki-  
bahwa kebaikan memiliki nilai yang sangat besar walaupun itu  
yang mudah untuk dilakukan, dan perbuatan maksiat dapat m-  
Neraka bagi seseorang yang melakukannya walaupun itu adalah  
menurut **perasangka** orang yang melakukannya.

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ dari Nabi M  
bersabda :

صُنَّوَانِ اللَّهِ، لَا يُلْقَى لَهَا بَالًا، يَرْفَعُهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَاتٍ، وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ، لَا  
يُلْقَى لَهَا بَالًا، يَهْوِي بِهَا فِي جَهَنَّمَ 3

Artinya : "Sesungguhnya seorang hamba berbicara dengan  
membuat ridha Allah Taala yang mana kalimat tersebut tidak d-  
dengan kalimat itu Allah Taala mengangkat derajat dan ses-  
hamba berbicara dengan kalimat yang mengundang murka All-  
kalimat tersebut tidak **dianggap** akan tetapi dapat menjel-  
neraka jahanam".

ULAR YANG JATUH DARI ATAP

Diceritakan dari Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ bahwa ular jatu  
orang-orang lari berpencar karena ketakutan sedangkan I  
didalam Shalat dan tidak merasakannya".<sup>4</sup>

HAJI TERKAHIR IMAM ABU HANIFAH

1 Tafsir al-Khazen, al-Zalzalah, ayat: 7-8, 4/401.  
2 Tafsir al-Nasafi, al-Zalzalah, ayat: 7-8, hal. 1368, diringkask.  
3 Sahih al-Bukhari, Kitab al-Tauhid, Bab menjaga lidah, 4/241, no. 6478.  
4 Al-Razi, Tafsir al-Kabir, al-Fatihah, ayat: 5, 1/213.

التعليق [b256]: pada haji

Sayyidina Imam Abu Hurairah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan haji sebanyak dua kali. Ketika beliau yang terakhir beliau meminta izin kepada penjaga pintu lailah kedalamnya dimalam hari.

التعليق [b257]: ke dalamnya di malam

التعليق [b258]: di antara

التعليق [b259]: di atas

Ketika beliau masuk dan berdiri di antara dua tiang dengan kaki kiri dan kaki kirinya diatas kaki kanannya hingga menghatamkan seteru ruku' dan sujud, lalu beliau berdiri dengan kaki kirinya di atas kaki kanan diatas kaki kirinya hingga menghatamkan semua Al-Qur'an. Beliau menangis dan bermunajat dengan Tuhannya.

التعليق [b260]: dan aku

Ada suara yang berasal dari pinggir ka'bah mengatakan : "Wahai Rasulullah telah mengenalmu dengan sebenar-benarnya dan engkau telah baik dan kamu telah mengampunimu dan orang-orang yang beriman kepadamu hingga hari kiamat".<sup>1</sup>

التعليق [b261]: di dalam

التعليق [b262]: di hari

Sebenarnya bagi orang-orang yang mengikuti para Imam al-Madani seperti Imam Abu Hanifah dan imam-imam yang lainnya بِمِثْلِهِ di dalam kebaikan dan keberuntungan dan dengan izin Allah Ta'ala di hari kiamat.

## SALAM BAGIMU WAHAI IMAM ORANG-ORANG MUSLIM

1. Kisah Sayyidina Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pergi menziarah Raudhah dan ketika sampai ke Raudhah yang suci beliau mengucapkan "Assalamualiaka Ya Sayyidil Mursalin". (keselamatan atas Rasulullah).

Lalu beliau mendengar suara dari Raudhah yang mulia yang berbunyi "Wahai Imam Muslimin". (dan keselamatan atasmu pula pemimpin).

التعليق [b263]: di jalan

Saudaraku di jalan Allah Taala ! Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ termaksud orang-orang yang bertakwa, beliau telah memenuhi bunyi hikmah seperti yang telah terkenal di antara orang-orang Muslimin.

التعليق [b264]: di antara

## KESEHARIAN IMAM ABU HANIFAH رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

التعليق [b265]: di masjidnya

2. Sayyidina Mus'ir bin Kadam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Aku melihat Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ di Masjidnya dan aku melihatnya melakukan ibadah".

<sup>1</sup> Al-Durr al-Mukhtar, Al-Muqaddimah, Matlab: Diperbolehkan mengikuti orang-orang yang berada dibawah derajat afdhal) di hadapan yang terbaik, 1/126-127.

<sup>2</sup> "Tikrit al-Awliyya, Abu Hanifah, hal. 228.



duduk mengajarkan ilmu kepada orang-orang hingga Shalat duduk hingga waktu ashar dan setelah Shalat Ashar beliau c Magrib dan ketika setelah Shalat magrib beliau duduk hingga

Aku mengatakan kepada diriku : “Orang dengan kesibukan sepe yang ia gunakan untuk beribadah, lalu aku mengikuti dan ketika orang sudah mulai sepi, beliau keluar menuju Masjid dan Shalat hingga **tebit** fajar, setelah itu beliau masuk **kerumal** pakaiannya lalu beliau keluar menuju Masjid untuk melakuaka duduk hingga dhuhur lalu ashar lalu magrib dan isya’.

التعليق [b266]: terbit

التعليق [b267]: ke rumah

التعليق [b268]: dalam hatiku

التعليق [b269]: di malam

Aku mengatakan **didalam** diriku : “Sesungguhnya orang ini ha semacam ini hanya khusus **dimalam** ini saja”. Lalu aku men ketika orang sudah sepi beliau keluar dari Masjid dan melaku seperti malam kemarin”.

Ketika pagi hari beliau melakukan hal yang sama seperti pagi hari

التعليق [b270]: dalam hatiku

Ketika selesai melakukan Shalat isya, aku mengatakan “Sesungguhnya orang ini hanya melakukan hal semacam ini han pertama dan kedua saja”. Lalu aku memperhatikannya kembali.

Ketika malam hari aku melihatnya seperti malam pertama dan paginya seperti pagi hari pertama dan hari kedua.

Setelah hal yang aku saksikan aku mengatakan kepada diriku membersamainya **didalam** Masjidnya hingga ia mati atau aku ya

التعليق [b271]: di dalam

التعليق [b272]: di siang

التعليق [b273]: di malam

Musir bin Kadam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku tidak melihatnya dan tidak melihatnya tidur **dimalam** hari, beliau melakukan tidu dhuhur”.<sup>1</sup>

Sayyidina Abu Muadz رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Telah sampai kep wafat di Masjid Imam Abu Hanifah di dalam sujudnya”.<sup>2</sup>

## PUASA TIGA PULUH TAHUN TANPA TERPUTUS

9.Sesungguhnya Sayyidina Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berpuasa selan senantiasa berdiri melakukan Shalat malam membaca Al-Qur’a **didalam** satu rakaat selama tiga puluh tahun dan beliau melak

التعليق [b274]: dalam

1 "Al-Manaqib" oleh al-Muwaffaq, Bagian I, hal. 230 - 231, dengan sedikit diedit.

2 "Al-Manaqib" oleh al-Muwaffaq, Bagian I, hal. 230 - 231, dengan sedikit diedit.

Faizan-e-Namaz

التعليق [b275]: di tempat

dengan wadhu isya selama empat puluh tahun dan menghidupkan **ditempat** yang disitu akan menjadi tempat wafatnya sebanyak 70

## MURID BESAR IMAM ABU HANIFAH

التعليق [b276]: orang

10. Seorang laki-laki mencela Sayyidina Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ bin Mubarak رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan kepada **yang seseorang** **yan** kamu engkau telah mencela seseorang yang Shalat lima waktu selama 45 tahun dan menghafalkan Al-Quran **didalam** satu rak'atnya".<sup>2</sup>

التعليق [b277]: dalam

## SEBAB IMAM ABU HANIFAH MENGHIDUPKAN SATU SUNTUK

التعليق [b278]: bersimpuh

11. Dahulu Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ tidak menghidupkan satu suntuk tetapi pernah sekali waktu ada seseorang yang mengatakan kepadanya bahwa Abu Hanifah yang tidak pernah tidur malam. Lalu beliau berimpun dengan do'a dan **bersimpuh** kepada Allah Taala<sup>3</sup>.

التعليق [b279]: orang

Maknanya adalah beliau mewajibkan atas dirinya sendiri untuk berpuasa tersebut karena sebab baik sangka dari **seorang** yang mengatakan

التعليق [b280]: DI BULAN

التعليق [b281]: NY

## MENGHAFALKAN AL-QUR'AN **DIBULAN** RAMADHAN ENAM PULUH DUA KALI

التعليق [b282]: di bulan

التعليق [b283]: orang

التعليق [b284]: dalam

12. Sayyidina Imam Abu Yusuf رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Sesungguhnya Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menghafalkan Al-Qur'an **dibulan** Ramadhan enam puluh dua kali khatam, beliau adalah **seseorang** yang **didalam** mengajarkan ilmu dan atas apa yang dikatakan orang lain dari sifat marah".<sup>4</sup>

## MENOLAK DIANGKAT MENJADI PEMIMPIN

1 "Al-Khairat al-Hasan", Bab 14 tentang intensitas ketekunannya dalam beribadah.

2 "Al-Khairat al-Hasan", Bab 14 tentang intensitas ketekunannya dalam beribadah.

3 "Al-Khairat al-Hasan", Bab 14 tentang intensitas ketekunannya dalam beribadah.

4 "Al-Khairat al-Hasan", Bab 14 tentang intensitas ketekunannya dalam beribadah.

3. Diriwayatkan bahwa Khalifah Al-Mansur menawarkan Imam Hanifah untuk menjadi Qadhi dan beliau menolaknya seraya tidak pantas untuk menjadi qadhi”.

Mansur mengatakan : “Engkau berdusta, engkau adalah orang menjabatnya”.

Lalu Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Engkau men sendiri, jika kbu berbohong maka bagaimana aku bisa untu godhi?”.

Mansur memaksa dan ia mengirim setiap hari kepada Imam engkau ingin bebas maka terimalah jabatan ini”.

Imam Abu Hanifah menolaknya, beliau terus menerus menola perintahkan untuk keluar dan dihukum sepuluh kali puku dikeluarkan dan dihukum dengan pukulan yang menyakitka darah diatas kedua tumitnya dan ini berlangsung selama sepuluh

Diriwayatkan oleh sekelompok orang : “Bahwa Imam Ab meminum air dari gelas air yang telah diisi oleh racun, lalu beli mengatakan : “Sesungguhnya aku telah mengetahui apa yang ada

Lalu beliau dipaksa untuk meminumnya hingga wafat.<sup>1</sup>

Imam Abu Hanifah wafat pada tahun 150 H, wafat ketika u dimakamkan di jalan A;dimiyyah di Baghdad.

Semoga Allah Taala merahmati Imam Abu Hanifah dan meng dihisap berkatnya.

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

DUA RIWAYAT DIDALAM KHUSYUKNYA HASAN BI MUADZIN رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

PINGSAN DITENGAH-TENGAH MENGUMANDANGKA

<sup>1</sup> Al-Khairat al-Hasan, hal. 91-92, diedit.

Faizan-e-Namaz

التعليق [b293]: waktu

1. Sayyidina Hasan Bin Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pernah sekali watu meng ketika sampai kepada lafadz : “Ashadualla Illa Ha Illallah” pings; mengangkatnya dan menurulkannya dari Menara lalu saudara untuk melanjutkan adzan dan menjadi Imam Shalat sedangkan masih dalam keadaan pingsan”.<sup>1</sup>

التعليق [b294]: an

## IBU DAN ANAKNYA MENANGIS KARENA TAKUT KE TAALA

التعليق [b295]: a

1. Sayyidina Abdullah bin Sholeh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : “Seorang la dari bani Tamim mengatakan kepadaku : “Sesungguhnya S Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan Shalat hingga waktu Sahur, lalu menangis begitu pula dengan saudara laki-lakinya Ali masuk dan menangis”.

التعليق [b296]: ke dalam

التعليق [b297]: di siang

Ibu mereka seringkali menangis disiang dan malam hari.

Ketika ibu mereka wafat disusul dengan wafatnya Ali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ لا رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

التعليق [b298]: di dalam

Abdullah bin Shaleh mengatakan : “Aku melihat Hasan bin Shal mimpiku dan aku bertanya : “Apa yang dilakukan atas ibu?”.

التعليق [b299]: gg

Sayyidina Hasan mengatakan : “Allah Taala mengganti Panjang kesenangan yang abadi”.

Aku bertanya kembali : “Bagaimana dengan Ali?”.

التعليق [b300]: dalam

Sayyidina Hasan menjawab : “Ali didalam kebaikan”.

aku bertanya kembali : “Bagaimana denganmu?”.

التعليق [b301]: Tidak ada

Setelah beberapa saat, ia menjawab : “Apakah ada sandar maafnya?”.<sup>2</sup>

## SEORANG PEMUDA YANG TIDAK MENGETAHUI CA

التعليق [b302]: Barang siapa

Saudara! Barangsiapa yang menginginkan untuk terus melaku ingin selalu melakukan itu semua serta belajar hukum-hukumn

<sup>1</sup> "Tanbihul Mughtarin", bab pertama tentang akhlak salaf shalih, hal. 53.

<sup>2</sup> Mawsu'ah Ibnu Abi al-Dunya, Kitab Kelembutan dan Tangisan, 3/211, (221).

التعليق [b303]: dengan

التعليق [b304]: Dawate Islami

التعليق [b305]: dengan

التعليق [b306]: di jalan

التعليق [b307]: gg

التعليق [b308]: dalam

التعليق [b309]: ke dalam

التعليق [b310]: di daerahnya

التعليق [b311]: mengajar

التعليق [b312]: dengan

التعليق [b313]: sunah-sunah

التعليق [b314]: ke dalam

التعليق [b315]: KHUSUKNYA

التعليق [b316]: DI DEKATNYA

التعليق [b317]: ke dalam

التعليق [b318]: di dalam

bergabung **didalam** Majelis mingguan yang diadakan oleh Da teratur.

Ada sebuah kisah nyata dari seorang pemuda sebelum ia Dawateislami.

Pemuda yang hidup **dijalan** Ghulsyanhadid di Karachi.

Ia teng**gelam** **didalam** kemasiatan dan kelezatan dunia dan syah mengetahui bagaimana cara berwudhu', mandi dan Shalat.

Pada suatu hari ia masuk **kedalam** Masjid yang ada **didaerahny** Shalat, lalu ia melihat ada seorang pendakwah dari Dawate memberikan pelajaran.

Ia merasa takjub dengan caranya **mengajarnya**, hingga ia iku mendengarkan pelajaran.

Setelah selesai, seorang pendakwah tadi menyambutnya deng sangat hangat dan memberikan nasehat kepadanya serta r belajar Al-Qur'an di Halaqah Al-Qur'an untuk orang dewasa.

Pemuda tersebut tidak dapat menolak ajakannya karena dakwahnya dengan penuh lemah lembut dan kasih sayang.

Hingga Allah Taala memberikannya taufik untuk belajar pelafadzan huruf yang benar dan ia belajar masalah-masalah wu

Ketika pemuda tadi bergabung **didalam** Majelis mingguan ia sa orang-orang yang hadir karena mereka berpegang teguh deng Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ , hingga semangat dan keinginanny dengan agama semakin kuat dan masuk **kedalam** Dawateislami.

**KHUSYUK** MUSLIM BIN YASAR رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ

**TIDAK MENGETAHUI APA YANG TERJADI DIDEKAT SHALAT**

1. Sayyidina Abdul Hamid bin Abdullah رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ ketika masuk **kedalam** rumah, orang-orang yang be

Faizan-e-Namaz

التعليق [b319]: melakukan

diam tidak didengar dari mereka satu ucapan pun, jika Muslim melakukan Shalat mereka mulai berbicara dan tertawa”.<sup>1</sup>

التعليق [b320]: dalam

## DAN TAUKAH KALIAN DIMANA HATIKU?

2. Sayyidina Muslim bin Yasar ditanya kenapa sedikit sekali Shalat.

التعليق [b321]: tahukah

التعليق [b322]: di mana

Beliau menjawab : “Taukah kalian dimana hatiku?”.<sup>2</sup>

## PENGHUNI RUMAH YANG TAKUT DENGAN PEMUDA

3. Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Muslim bin Yasar عنه.

التعليق [b323]: ke dalam rumah

Ketika itu Muslim bin Yasar melakukan Shalat, tiba-tiba ada seorang Syam yang masuk kerumah sehingga membuat penghuni rumah berkumpul, lalu setelah mereka berpencar Ibu Abdullah berkata dari Syam masuk hingga membuat penghuni rumah takut akan ikut berkumpul dengan penduduk rumah.

التعليق [b324]: penghuni

التعليق [b325]: dan tidak

Beliau menjawab : “Aku tidak merasakannya dan mengetahui ak

## JATUHNYA TIANG MASJID

التعليق [b326]: dalam

4. Dari Sayyidina Maimun bin Hayyan رحمة الله عليه berkata : “Aku ti bin Yasar رحمة الله عليه menoleh didalam Shalatnya baik shalat yang Panjang.

التعليق [b327]: di dalam

Tiang Masjid runtuh hingga orang-orang pasar takut akan hal itu Muslim bin Yasar sedang berada didalam Masjid akan tetap dari Shalatnya”.<sup>4</sup>

## TEMBOK MASJID RUNTUH DAN TIDAK MENOLEH K

5. Tembok Masjid runtuh sedangkan Muslim bin Yasar berdiri dan beliau tidak mengetahuinya.<sup>1</sup>

1 "Haliyyat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/330, no. 2443.

2 "Haliyyatul Awliya", Muslim bin Yasar, 2/329, no. 2436.

3 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/329, no. 2438.

4 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/330, no. 2442.

## SHALAT SEAKAN-AKAN PAKAIAN YANG TERLEMPAR

6. Dari Sayyidina Ghailan bin Jarir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sa  
Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ jika sedang melakukan Shalat seakan-akan ia sedang  
terbuang”.<sup>2</sup>

التعليق [b328]: se

## SHALAT SEAKAN-AKAN PAKU YANG TIDAK BERGETAS SEDIKITPUN

7. Dari Sayyidina Ibnu Aun رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku melihat  
bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ sedang melakukan Shalat seakan-akan ia sedang  
bertumpu dengan salah satu kakinya ketika Shalat dan tidak bergetas sedikitpun”.<sup>3</sup>

التعليق [b329]: DI DALAM

## SEAKAN-AKAN SELALU DIDALAM SHALAT

8. Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Muslim bin Yasar mengatakan : “Aku tidak pernah melihat Muslim bin Yasar  
mengira ia sedang sakit (hal itu terjadi karena beliau sangat takut kepada Allah Taala)”.<sup>4</sup>

التعليق [b330]: c

## TERLIHAT SEPERTI SEDANG SAKIT

9. Dari Abdullah bin Muslim bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata: Aku telah melihat  
beliau shalat kecuali aku mengira beliau sedang sakit. (karena intensitas penghormatan dan rasa takutnya kepada Allah)<sup>5</sup>

التعليق [b331]: sh

## TEMPAT SUJUD YANG BASAH DENGAN AIR MATA

10. Salah seorang laki-laki dari keluarga Sayyidina Muhammad رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku melihat Sayyidina Muslim bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ  
kepalanya dari sujud di Masjid Jami’ dan aku melihat tempat sujud  
akan telah dituangkan air diatasnya karena banyaknya air yang  
terjatuh”.<sup>6</sup>

التعليق [b332]: di atasnya

التعليق [b333]: mata

1 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/330, no. 2441.

2 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/330, no. 2444.

3 "Hilyatul al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/331, (2448).

4 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/330, no. 2445.

5 "Haliyyat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/329, no. 2439.

6 "Safwatul Safwah", Muslim bin Yasar, bagian ketiga, 2/159.



التعليق [b334]: Dalam

11. Didalam riwayat yang lain disebutkan dari Sayyidina Ral رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Telah berkata Sayyidina Makhul رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ seorang pemimpin dari golongan kalian wahai orang-orang kedalam Ka’bah melakukan Shalat dua rakaat diatara dua didepan, ia sujud dan menangis hingga marmer basah dan mengatakan : “Ampunilah dosa-dosaku dan apa yang telah Makhul mengatakan : “Seseorang tersebut ternyata adalah M رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ<sup>1</sup>

التعليق [b335]: ke dalam

التعليق [b336]: di antara

التعليق [b337]: di depan

التعليق [b338]: Orang

## JATUHNYA DUA GIGI MUSLIM BIN YASAR

التعليق [b339]: melihat

12. Diriwayatkan dari Sayyidina Muawaiyyah bin Qurrah “Sayyidina Muslim Bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ aku lihat ia seda sujudnya, akan tetapi muncul darah dari kedua giginya hingga beliau menguburkannya”.<sup>2</sup>

التعليق [b340]: Dalam

التعليق [b341]: di dalam tanah, dalam

Para kekasih! Didalam kisah ini disebutkan bahwa dua gigi kuburkan didalam tanah didalam pembahasan ini kami meyebut fiqih yaitu apa yang terlepas dari badan maka dikuburkan seperi yang dipotong”.<sup>3</sup>

## UCAPAN-UCAPAN MUSLIM BIN YASAR

Khususnya Sayyidina Muslim bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ sebagai co seorang Tabi’in yang ada di Madinah Munawarah yang mana k kemuliaan bertemu dengan pemuka-pemuka Sahabat Rasullullah beliau meriwayatkan hadist-hadist dari mereka.

التعليق [b342]: Empat

Lima nasehat yang wajib kita ikuti.

1. 1.Sayyidina Muslim bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Tid amal-amalku kecuali aku takut amal-amalku dimasuki merusak yang mana tidak disukai oleh Allah Taala”.<sup>4</sup>

1 "Haliyyat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/333, no. 2462.

2 "Haliyyat al-Awliyyah", Muslim bin Yasar, 2/331, no. 2447.

3 "Radd al-Muhtar", Kitab Larangan dan Izin, Bab Penjualan, 9/634, diringkas.

4 "Tabaqat al-Kubra" karya Ibnu Sa'ad, Muslim bin Yasar, 7/139, diringkas.

2. Sayyidina Muslim bin Yasar tidak menyukai memegang ke tangan kanannya dan beliau mengatakan : “Aku ingin menga dengan tangan kananku”.<sup>1</sup>
3. Sayyidina Muslim bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Jika e pakaian dan engkau mengira dengan pakaian tersebut eng selainmu maka pakaian tersebut adalah seburuk-buruknya p
4. Sayyidina Muslim bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Tida merasakan kenikmatan seperti kenikmatan menyendiri l Allah Taala”.<sup>3</sup>

### KISAH MALIK BIN DINAR DENGAN MUSLIM BIN YA

Imam Malik bin Dinar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku melihat Musli didalam mimpiku setelah satu tahun meninggalnya. Aku n kepadanya dan ia tidak menjawab salamku.

Aku mengatakan kepadanya : “Kenapa engkau tidak menjawab s Muslim bin Yasar menjawab : “Aku mayit bagaimana bisa menjav Aku mengatakan : “Apa yang telah engkau dapati di hari kematia Ia menjawab : “Aku melihat huru-hara dan guncangan yang sang Aku bertanya : “Lalu setelah itu apa yang terjadi?”.

Ia menjawab : “Apa yang engkau telah lihat dari yang maha der menerima kebaikan-kebaikan kami dan mengampuni kesalahan membebaskan kita dari kewajiban-kewajiban kita.

Ibu Imam Malik bin Dinar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Malik m sembari menangis dan merengek lalu pingsan, dan setelah itu lalu wafat karena sakitnya.

Kami melihat bahwa hatinya telah hancur.<sup>4</sup>

التعليق [b343]: dalam

التعليق [b344]: Y

التعليق [b345]: M

التعليق [b346]: D

التعليق [b347]: kami

1 "Al-Zuhd" oleh Ahmad bin Hanbal, Kabar-kabar Muslim bin Yasar, hal. 259 penyesuaian.

2 "Al-Zuhd" oleh Ahmad bin Hanbal, Kabar-kabar Muslim bin Yasar, hal. 259, (13

3 Mausua'ah Ibn Abi al-Dunya, Kitab Kesendirian dan Pengasingan, 6/538, (176).

4 "Tarikh Damasy" oleh Ibn Asaker, 58/149, Diedit.

التعليق [b348]: DALAM

## DUA PULUH TUJUH NASEHAT UNTUK MENAMBAHKAN KEKhusyUKAN DIDALAM SHALAT

1. Bebas dari lapar dan haus sebelum Shalat.
2. Tidak menahan kencing dan lainnya.
3. Menyelesaikan pekerjaan yang wajib.
4. Mengosongkan diri dari panggilan telfon yang wajib.
5. Mematikan handphone.
6. Melakukan Shalat jauh dari anak-anak.
7. Jauh dari suara bising dan teriak.
8. Menyelesaikan hajat orang yang menunggumu supaya ia pergi.
9. Pindah tempat Shalat jika didepan tempat Shalatnya terdapat gambar atau kaca cermin atau hal-hal yang dapat mengganggu kekhusyukan.
10. Menyalakan ac atau kipas angin jika cuaca panas.
11. Menggunakan selimut atau jaket jika cuaca dingin.
12. Tidak menggunakan pakaian atau imamah atau rida' yang kekhusyukan didalam Shalat seperti menggunakan pakaian kasar dan lain sebagainya.
13. Jika takut tergigit nyamuk maka hendaknya menggunakan kelambu.
14. Melepas rida' yang turun dari kepala ke dahi atau merasa tidak enak mengenakannya.
15. Meringankan beban yang ada di kantongnya jika itu mengganggu kekhusyukannya jika tidak takut hilang.
16. Menghindari sejadah Shalat yang berhias.
17. Menghindari sejadah, karpet dan permadani yang dapat mengganggu kekhusyukan.
18. Menghilangkan sesuatu yang dapat merusak Shalat apapun itu.

التعليق [b349]: di depan

التعليق [b350]: gg

التعليق [b351]: gg

التعليق [b352]: dalam

التعليق [b353]: ia

التعليق [b354]: di sebelah

التعليق [b355]: di hadapannya

19. Jika ia merasa bahwa setan mengodanya didalam Shalat takbiratul ihram makai a meniup disebelah pundak kirinya sekiranya tidak ada orang yang ada dihadapannya dan tidak melihatnya dan mengatakan :

لا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم

Lalu melihat jari-jari kakinya ketika ruku', melihat hidungnya k pahanya ketika duduk, karena hal ini dapat membantu ungodaan setan.

20. Hendaknya seorang yang Shalat merasa ini adalah Sha kerjaan di kehidupannya.

التعليق [b356]: dalam

التعليق [b357]: gg

التعليق [b358]: bacaan

21. Hendaknya menghadirkan didalam hatinya bahwa Allah T

22. Menganti bacaa surat yang ia baca setelah Al-Fatihah.

23. Membaca Al-Qur'an ketika Shalat sesuai dengan kaidah ta

24. Membaca ayat dan dzikir dengan pelafadzan yang jelas da

25. Berusaha untuk mengetahui makna dari apa yang dibaca.

التعليق [b359]: sunah-sunah

26. Melakukan fardhu Shalat, kewajibannya, sunnah-sur dengan cara yang benar.

التعليق [b360]: dalam

27. Tidak tergesa-gesa didalam Shalat akan tetapi melakuk tenang dan tuma'ninah.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيب صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّد

## BAB TUJUH

التعليق [b361]: ORANG

### SISKSAAN BAGI SESEORANG YANG MENINGGALKAN

التعليق [b362]: orang

1. Siksaan bagi seseorang yang meninggalkan shalat baik didun
2. Bahaya menyepelkan shalat wajib dan balasannya.
3. Siapakah mereka yang tidak takut dan tidak bersedih?.
4. Apa hal yang pertama kali seorang hamba ditanya?.
5. Hukum mengakhirkan shalat sebab bekerja.
6. Siapakah orang yang celaka yang dibangkitkan bersama haman?.

Dan faidah-faidah yang lainnya. Oleh sebab itu cepatlah untu hingga selesai supaya kalian mengetahui hal-hal yang dapat dari siksa dan supaya engkau menjadi orang yang sukses c menjaga shalat secara dhahir dan bathin.

التعليق [b363]: z

التعليق [b364]: SHALAWAT

### KEUTAMAAN SHALWAT KEPADA NABI MUHAMMA

نُ ، قَالَ: " بَلَّغْنِي ، أَنَّ خَلَادَ بْنَ كَثِيرٍ بَنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ كَانَ فِي النَّزْعِ ، فَوَجَدُوا عِنْدَ رَأْسِهِ  
ةً مِنَ النَّارِ لِخَلَادِ بْنِ كَثِيرٍ ، فَسَأَلُوا عَنْهُ: مَا كَانَ عَمَلُهُ؟ فَقَالَ: أَهْلُهُ وَأَهْلُ بَيْتِهِ: إِنَّهُ كَانَ يُصَلِّي  
نَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَإِلَهُ وَسَلَّمَ كُلَّ جُمُعَةٍ أَلْفَ مَرَّةٍ ، يَقُولُ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ "1

التعليق [b365]: d

التعليق [b366]: di dekat

التعليق [b367]: di dalamnya

التعليق [b368]: Ini adalah pembebasan

Artinya : "Diriwayatkan dari Abdullah bin Yazid Al-Muqri berkabar kepadaku bahwa Khalad bin Katir bin Abdullah bin Musakaratul maut, keluarganya mendapati didekat kepalanya s tertulis didalamnya "Terbebas dari api Neraka bagi Khalad l bertanya : "Apa amal yang dahulu ia kerjakan?".

التعليق [b369]: sebanyak

Keluarga dan penghuni rumahnya mengatakan : "Sesungguhnya kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ setiap hari jum'at sebanyak lafadz :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ

التعليق [b370]: ke dalam

Semoga Allah Taala mengampuni kita berkatnya dan memberi masuk kedalam Surga tanpa hisab.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Faizan-e-Namaz

رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
وَدُّ يَاللَّهُ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

التعليق [b371]: DI NERAKA

التعليق [b372]: ORANG

التعليق [b373]: NI

التعليق [b374]: barang siapa

التعليق [b375]: barang siapa

التعليق [b376]: ke dalam

## LEMBAH DINERAKA JAHANAM BAGI SESEORANG Y MEINGGALKAN SHALAT

Shalat wajib adalah nikmat yang sangat agung, barangsiapa yang melaziminya maka berhak mendapatkan Surga dan meninggalkannya tanpa ada udzur yang diperbolehkan oleh Sy masuk kedalam Neraka.

Allah Taala berfirman :

خَلَفَ آصَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَةَ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ عَذَابًا  
[٥٩] (مریم: 59)

التعليق [b377]: mengikuti

Artinya : “Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang j niyakan Shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka : menemui kesesatan”.

التعليق [b378]: di dalamnya

Imam Al-Baqhawi رحمه الله dari Ka’ab رحمه الله berkata : “Al-Gha Neraka Jahanam yang sangat dalam dan panas dan didalamnya t Bernama Hayyim, dan setiap api neraka jahanam meredup membuka sumur tersebut hingga apinya menyala kembali.<sup>1</sup>

Allah Taala berfirman :

كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ سَعِيرًا

Artinya : “Tiap-tiap kali nyala api jahanam itu akan padam, ka mereka menyalanya”.

التعليق [b379]: Ismail

التعليق [b380]: di neraka

التعليق [b381]: b agi orang

التعليق [b382]: o

Al-Allamah Imai Haqqi رحمه الله mengatakan : “Al-Ghay” adala dineraka jahanam yang disiapkan orang yang berzina, pemini pemakan riba’ dan saksi palsu dan prang-orang yang durhak meninggalkan Shalat”.<sup>2</sup>

## SUMUR DUNIA

1 Tafsir al-Baghawi, Maryam, ayat: 59, 3/168.

2 Tafsir al-Bayan, Maryam, ayat: 59, 5/345.

التعليق [b383]: kesalahan

Saudara yang mulia! Wajib bagi kita untuk bertakwa kepada badan kita bergetar karena takut kepada-Nya dan wajib bagi kita ketika kita melakukan perbuatan kesalahan.

التعليق [b384]: di atas

التعليق [b385]: ambil

التعليق [b386]: orang tuanya

Riwayat diatas cukup untuk kita mengambil pelajaran dan terlebih bagi seseorang yang meninggalkan Shalat, peminum n orang yang durhaka dengan orangtuannya.

التعليق [b387]: siksaan

التعليق [b388]: di sumur

التعليق [b389]: di dekat

التعليق [b390]: engkau

Untuk memahami siksaan yang didapatkan dan dahsyat dari disumur tersebut maka hendaknya berusaha untuk kalian berdi yang dalam dan lihatlah kedalamannya lalu berfikirilah bagaimana dimasukkan kedalam ini?.

التعليق [b391]: di dalam

Apakah kita mampu menahan siksaannya?, jika kita tidak bisa i terjadi di sumur dunia maka bagaimana kita bisa bersabar deng sumur yang sangat mengerikan.

التعليق [b392]: bin

## BEKAS RASA TAKUT AKAN ADZAB ALLAH TAALA

Dari Sayyidina Abdurrahman bi Yazid رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan kepada Zaid bin Mursit رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ : "Aku tidak pernah melihat ke dari air mata".

Ia menjawab : "Untuk apa engkau bertanya hal yang demikian?".

Aku mengatakan : "Semoga Allah Taala memberikan manfaat de

Ia menjawab : "Sesuai dengan apa yang engkau lihat".

التعليق [b393]: mengatakan

التعليق [b394]: keadaanmu

Aku mengatakan : "Apakah engkau keadaanmu jika sedang sendiri

Ia menjawab : "Demi Allah, sesungguhnya dengan hal itu mere telah didekatkan kepadaku makananku. dan aku dihalangi makananku, sesungguhnya dengan hal itu mereka me didekatakan antara aku dan keluargaku dan aku di halangi mereka, hingga keluarga dan anak-anakku menangis dan merel apa yang membuat kami menangis, Hingga istriku berkata: W membuatnya dikhususkan dari para wanita kaum Muslim bersamamu? Aku tidak bisa hidup bersamamu, dan matak tid dengan apa yang para wanita beristirahat dengan suaminya!

Aku berkata: "Saudaraku, apa yang membuatmu bersedih?



Faizan-e-Namaz

التعليق [b395]: nt

التعليق [b396]: di hamam

Dia berkata: Demi Allah, saudaraku, jika Allah telah berjanji ke aku tidak menaati-Nya, Dia hanya akan mengurungku hamam (pemandian), aku tidak akan meneteskan air mata, apalagi berjauhan jika aku tidak menaati-Nya, Dia akan mengurungku di Neraka.<sup>1</sup>

### SIFAT ORANG-ORANG MUNAFIK YANG ADA DI TAURAT

التعليق [b397]: di dalam

Sayyidina Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Sayyidina Ka'ab bin Muzahib mengatakan : “Demi Allah Sesungguhnya aku telah mengetahui sifat orang-orang munafik didalam Taurat : “Mereka adalah orang-orang yang minum sejenis kopi), orang-orang yang mengikuti syahwat, mereka melaknat ka'bah, tidur dari Shalat Isya', sembrono dengan Shalat, orang-orang yang meninggalkan Shalat, dan orang-orang yang meninggalkan Shalat lalu membaca ayat ini :

خَلَفَ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ عَذَابًا  
[مریم: 59]

التعليق [b398]: gg

التعليق [b399]: mengikuti

Artinya : “Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang janiakan Shalat dan mempertuntutkan hawa nafsunya, maka menemui kesesatan”.<sup>2</sup>

### BUAH SHALAT DAN PERTANYAAN PENGHUNI SURGA DAN PENGHUNI NERAKA

Imam Al-Ghazali رحمه الله عليه mengatakan bagi orang-orang yang tergembira dengan mereka melakukan Shalat secara khushyuk sesuai dengan perintah Qur'an, Allah Taala menjelaskan buah dari sifat-sifat tersebut di

يَرْتَوْنَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (١١) [المؤمنون: ١١]

التعليق [b400]: di dalamnya

Artinya : “Mereka yang mewarisi surga Firdaus, mereka kekal di

Allah Taala mensifati mereka semua yang pertama dengan keakhir mereka mewarisi Surga Firdaus, menurutku bahwa tidak ada orang yang banyak berbicara dan hatinya mati serta lalai akan mend

1 "Uyun al-Hikayat", kisah ke-60, tangisan Yazid bin Mursyid, hal. 82.

2 "Tafsir al-Durr al-Manthur", Maryam, ayat: 59, 5/526.

التعليق [b401]: di atas

yang demikian ini. Allah Taala berfirman tentang orang-orang yang  
sifat diatas :

سَقَر (٤٢) قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ (٤٣) [المدثر: 42-43]

التعليق [b402]: kk

التعليق [b403]: ke dalam

Artinya : “Apa yang memasukanmu kedalam Saqar( Neraka)?  
“Dahulu kita bukan termasuk orang-orang yang melakukan Shalat

التعليق [b404]: yang

Orang-orang yang melakukan Shalat adalah mereka orang ya  
Firdaus, mereka adalah orang-orang yang menyaksikan cahaya  
adalah orang-orang yang menikmati dekat dengan Allah Taala dan

**HAL YANG PERTAMA KALI DITANYA PADA HARI K**  
Diriwayatkan Dari Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengatakan  
عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ :

بَدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ، فَإِنْ صَلَحَتْ صَلَحَ لَهُ سَائِرُ عَمَلِهِ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ2

التعليق [b405]: di Hari

التعليق [b406]: shalatnya rusak

التعليق [b407]: rusak

Artinya : “Hal yang pertama kali dihisab dihari Kiamat dari se  
Shalat, jika Shalatnya baik maka semua amalnya baik jika  
amalnya buruk”.

التعليق [b408]: ORANG

**SESEORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT DITU  
DI PINTU NERAKA**

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Sa'id AL-Khudry رَضِيَ اللهُ عَنْهُ berk  
الله عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

مَنْ تَرَكَ صَلَاةً مُتَعَمِّدًا كُتِبَ اسْمُهُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَيَمُنْ بِدُخُلِهَا3

التعليق [b409]: Barang siapa

التعليق [b410]: n

التعليق [b411]: termasuk

التعليق [b412]: barang siapa

Artinya : “Barangsiapa yang meninggalkan Shalat secara se  
Namanya di pintu neraka bagi orang yang memasukinya”.

Berkata Mufti Naqi Ali Khan رَضِيَ اللهُ عَنْهُ berkata : “Barangsiapa  
Shalat secara sengaja tanpa adanya udzur dan tidak malu kepa  
Rasullullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ jika ia membawa semua isi dunia di  
tebusan dari satu Shalat yang telah di tinggalkan untuk supaya

التعليق [b413]: ditinggalkan agar

1 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Rahasia Shalat, merinci apa yang harus ada di dalam h  
2 "Al-Mu'jam Al-Ausat", yang bernama Ahmad, 1/504, (1859).  
3 "Hilayatul Awliya", Musaar bin Kadam, 7/299, (10590).

Faizan-e-Namaz

Allah Taala maka tidak akan diterima darinya. dan begitu bermanfaat baginya menangis walau seribu tahun”.

التعليق [b414]: Barang siapa

التعليق [b415]: ke dalam

التعليق [b416]: mendatangi undangannya

Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Barangsiapa Shalat secara sengaja walaupun hanya satu kali maka berhak masuk selama ribuan tahun kecuali jika ia bertaubat dan mengganti 5 tinggalkan, dan barangsiapa yang meninggalkan Semua Shalat orang-orang Muslim untuk menjahinya dengan tidak duduk datang udangannya, mereka adalah orang-orang yang berhal tersebut, kemudian pemimpin menguatkan untuk tidak berkurang yang meninggalkan Shalat dengan membaca ayat Allah Taala:

طُنْ فَلَا تَقْعُدْ بَعْدَ الذِّكْرِى مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ (٤٨) [الانعام: 68]

التعليق [b417]: z

Artinya : “Dan jika setan menjadikanmu lupa (akan larangan ini kamu duduk dengan orang-orang dhalim itu setelah teringat (ak

التعليق [b418]: di tengah

التعليق [b419]: dalam

التعليق [b420]: dalam

التعليق [b421]: z

Kami telah memberikan isyarat atas hukuman ini dan dalil-dalil pembahasaan kita didalam bab ini.

Telah disebutkan didalam “Tafsir Al-Ahmadiyyah” menjelaskan i “Sesungguhnya kaum yang dhalim mencakup orang-orang ya orang-orang fasik dan orang-orang kafir”.<sup>2</sup>

التعليق [b422]: dalam

التعليق [b423]: di akhirat

التعليق [b424]: di dunia

التعليق [b425]: di akhirat

التعليق [b426]: rizkinya

التعليق [b427]: barang siapa

### SIKSAAN ORANG-ORANG YANG BERBUAT MAKSIA'

Disebutkan didalam kitab “Tafsir Sirath Al-Jinan” : “Wajib mengetahui siksa-siksa orang yang bermaksiat yang siksa ter diakhirat saja akan tetapi siksa tersebut akan didapatkan seorang begitu pula dengan amal kebaikan seseorang akan mendapat dan diakhirat. Barang siapa yang melakukan Shalat lima w menerus maka akan diberkahi didalam rizkinya dan di dimudahkan untuk melewati jembatan sirath dan barangsiapa Shalat berjama'ah maka tidak akan diberkahi pekerjaannya, bekas orang-orang Shaleh di wajahnya, dibenci di hati-hati ma cobaan berupa lapar, haus, sempitnya kubur dan adzab yang ped

1 "Al-Fatawa al-Radwiya", 9/158-159, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Tafsirat Ahmadiyah" oleh Mulla Jiyun, Al-An'am, jil: 68, H. 388

3 "Tafsir al-Sirat al-Jinan" oleh Mufti Qasim al-Qadiri, 6/263, diterjemahkan dari i

التعليق [b428]: dalam

Orang-orang yang semborono didalam melakukan Shalat! Ral hati-hati dengan sifat malas dan lalai, janganlah kalian meningg ini. Jika kalian terbiasa melakukan Shalat maka kalian tidak a Shalat selamanya karena kalian tidak akan nyaman tanpa menga

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيب صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّد

Diceritakan bahwa Iblis لعنه الله تعالى pada zaman dahulu dapat diliha

التعليق [b429]: er

Salah seorang laki-laki bertanya kepadanya : “Wahai Abu Muri aku lakukan hingga dapat menjadi sepertimu”.

Iblis mengatakan : “Jika engkau ingin menjadi sepertiku maka jangan peduli dengan sumpah, baik engkau dalam keadaan keadaan bohong”.

Kemudian laki-laki itu mengatakan : “Aku telah berjanji kepad tidak meninggalkan Shalat dan aku tidak bersumpah selamanya”

Iblis mengatakan : “Dan aku telah berjanji untuk tidak memberi bani Adam”.<sup>1</sup>

التعليق [b430]: ORANG

## HANGUS AMAL BAGI SESEORANG YANG MENINGG SHALAT

Diriwayatkan Dari Sayyidina Abu Dard' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata : “Ras bersabda :

مَنْ تَرَكَ صَلَاةً مَكْتُوبَةً حَتَّى تَفُوتَهُ مِنْ غَيْرِ عَذْرٍ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ<sup>2</sup>

التعليق [b431]: Barang siapa

Artinya : “Barangsiapa yang meninggalkan Shalat wajib hingga k ada udzur maka hangus amalnya”.

التعليق [b432]: GG

## HUKUMAN MENGAMPANGKAN SHALAT

Allah Taala berfirman di dalam Al-Qur'an Al-Karim :

يَنْ ۙ (۴) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ (۵) [الماعون: ۴-۵]

1 Tanbihul Ghafilin, Samarqandi. " Bab Lima Shalat, hal. 150, diringkas.

2 Musanaf Ibn Abi Syaibah, Kitab Shalat, bab melalaikan shalat, 7/223, (49).

Faizan-e-Namaz

Artinya : “Celakah orang-orang yang melakukan Shalat. Mereka yang lalai dengan Shalatnya”.

التعليق [b433]: dalam

Telah disebutkan didalam kitab “Tafsir Sirath Al-Jinan” didalam kelima dari Surat Al-Ma’un : “Orang-orang yang lalai dan mala memiliki banyak macam :

التعليق [b434]: orang

Diantaranya adalah seseorang yang terkandang melakukan Sh meninggalkannya diwaktu yang lain.

التعليق [b435]: di waktu

التعليق [b436]: bukan pada

Orang yang melakukan Shalat selain diselain waktunya, mela dengan cara yang tidak benar, meninggalkan Shalat berjama’a yang di benarkan, sembrono didalam mengerjakan Shalat, mela dihadapan manusia dan meninggalakannya ketika sendiri.

التعليق [b437]: dibenarkan

التعليق [b438]: dalam

التعليق [b439]: di hadapan

التعليق [b440]: di atas

التعليق [b441]: dalam

التعليق [b442]: di dalam

التعليق [b443]: DI NERAKA

Gambaran-gambaran diatas semuanya masuk kedalam ancama ayat.<sup>1</sup>

التعليق [b444]: di neraka

التعليق [b445]: pada gunung

التعليق [b446]: di dunia

التعليق [b447]: panas

التعليق [b448]: dalam

## WAIL ADALAH LEMBAH YANG MENAKUTKAN DINI JAHANAM

Disebutkan didalam kitab “Al-Kabaiir” : “Wail adalah lembah jahanam, jika dilewatkan gunung yang ada didunia maka niscay dahsyatnya panasnya.

Wail adalah tempat tinggal bagi seseorang yang sembroi mengakhirkkan dari waktunya, kecuali jika ia bertaubat kepa menyesal dari apa yang telah ia lakukan”.<sup>2</sup>

التعليق [b449]: SIKSA BAGI

## SIKSAAN ORANG YANG SHALAT SETELAH KELUAR

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Masud رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : “Muhamamd صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ suatu hari melewati Sahabatnya, dan F وَسَلَّمَ mengatakan kepada mereka : “Apakah kalian mengetahui Tuhan kalian?”.

Mereka menjawab : “Allah Taala dan Rasulnya lebih mengetahui. Dan mengatakan hal demikian sebanyak tiga kali.

1 "Tafsir al-Sirat al-Jinan", 10/841, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Kaba'ir" Al-Dhahabi, bab dosa besar keempat tentang meninggalkan salat, hal.

التعليق [b450]: pada waktunya

التعليق [b451]: ke dalam

التعليق [b452]: barang siapa

التعليق [b453]: di selain

التعليق [b454]: NY

Rasullulah mengatakan : “Allah Taala mengatakan : “Dei keagungkanku tidaklah seorang hamba melakukan Shalat diwa masukkan ia kedalam Surga dan baragsiapa yang melakual waktunya maka jika Aku berkehendak Aku akan merahmat berkehendak Aku akan mengazabnya”.<sup>1</sup>

## DIKURANGI KELUARGA DAN HARTANYA KARENA M SHALAT

مِنَ الصَّلَاةِ صَلَاةً مَنْ فَاتَتْهُ فَكَأَنَّمَا وَتَرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ<sup>2</sup>

التعليق [b455]: maka

Artinya : “Ada Shalat yang jika ditinggalkan maka maka akan dik hartanya”.

التعليق [b456]: Dalam

Didalam riwayat yang lain disebutkan :

الَّذِي تَفَوُّتُهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ كَأَنَّمَا وَتَرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ<sup>3</sup>

Artinya : “Seseorang yang tertinggal Shalat Ashar maka seal kelurganya berkurang”.

التعليق [b457]: orang

Maknanya adalah : “Seperti seseorang yang terkena bahaya c dapat tergantikan, begitu pula seseorang yang tidak melakukan ia akan mendapatkan kerugian yang tidak dapat tergantikan”.<sup>4</sup>

التعليق [b458]: DISIKSA

## ORANG-ORANG YANG DI SIKSA OLEH ALLAH TAAL HANCURKAN KEPALANYA

التعليق [b459]: dihancurkan

Telah disebutkan bahwa Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mendatang waktu malam Isra' mi'raj yang mana kepala mereka di hancurk setiap kepala mereka hancur dikembalikan lagi dan begitu seteri

Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bertanya : “Wahai Jibril siapakah mereka Jibril menjawab : “Mereka adalah orang-orang yang kepa menunaikan Shalat”.<sup>1</sup>

1 "Al-Mua'jam Al-Kabir", yang bernama Abdullah bin Mas'ud, 10/228, (10555).

2 Sahih al-Bukhari, Kitab Manaqib, Bab Tanda-Tanda Kenabian dalam Islam, 2/56

3 Sahih al-Bukhari, Kitab Waktu Shalat, Bab Dosa Orang yang Melewatkan Ashar,

4 "Mirat al-Manajih", 1/381, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

Faizan-e-Namaz

Saudara! Kita tidak mampu untuk menahan kepala kita dipukul yang ringan sekali, lalu apa yang kita lakukan jika Malaikat mem-

Ya Allah Jadikan semua orang-orang Muslim berpegang teguh mereka selalu berada di **ajalan** Sayyidina Muhammad ﷺ

**التعليق [b460]:** jalan

Aku berharap supaya kalian membaca siksa yang sangat seseorang yang meninggalkan Shalat Fajr dengan tidur dan w: bertaubat kepada Allah Taala dari itu semua, Rasullullah ﷺ

بَتَعَنَانِي، وَإِنَّهُمَا قَالَا لِي انْطَلِقْ، وَإِنِّي انْطَلَقْتُ مَعَهُمَا، وَإِنَّا أَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مُضْطَجِعٍ، وَإِذَا آخِرُ هُوَ بِالصَّخْرَةِ لِرَأْسِهِ فَيَنْتَلِعُ رَأْسَهُ، فَيَبْدَهُ هَذِهِ الْحَجَرُ هَا هُنَا، فَيَتْبَعُ الْحَجَرَ فَيَأْخُذُهُ، فَلَا يَرْجِعُ إِلَيْهِ يَعُودُ عَلَيْهِ فَيَفْعَلُ بِهِ مِثْلَ مَا فَعَلَ الْمَرَّةَ الْأُولَى» قَالَ: " قُلْتُ لَهُمَا: سُبْحَانَ اللَّهِ مَا هَذَا؟ " قَالَ: " قُلْتُ لَهُمَا: قَالِي قَدْ رَأَيْتُ مِنْذُ اللَّيْلَةِ عَجَبًا، فَمَا هَذَا الَّذِي رَأَيْتُ؟ " قَالَ: " قَالَا جُلُّ الْأَوَّلِ الَّذِي أَتَيْتُ عَلَيْهِ يَنْتَلِعُ رَأْسَهُ بِالْحَجَرِ، فَإِنَّهُ الرَّجُلُ يَأْخُذُ الْقُرْآنَ فَيَرْفُضُهُ وَيَنَامُ عَنْ

Artinya : "Semalaman aku didatangi dua orang, keduanya me berujar; 'Ayo kita berangkat! ' Aku pun berangkat bersama k mendatangi seseorang yang berbaring dan yang lain berdiri di

**التعليق [b461]:** di sampingnya

membawa batu besar, lalu ia menjatuhkan batu tersebut di kepalanya pecah dan batu menggelinding **disini**. Orang tadi te

**التعليق [b462]:** di sana

dan mengambilnya, namun ketika dia belum kembali kepada y kepalanya telah kembali seperti sedia kala. Lantas orang tadi ke dan mengerjakan sebagaimana semula. Sayapun bertanya kepa membawaku; 'Subhanallah, mengapa kedua orang ini sepe menjawab; 'Mari kita berangkat ke tempat lain dahulu! Kami pu

Saya mengatakan kepada mereka berdua : "Semenjak semalam: peristiwa-peristiwa aneh nan mencengangkan, tolong kaba sebenarnya yang kulihat!". Keduanya mengatakan : "Sekarang l kepadamu peristiwa-peristiwa itu! Adapun laki-laki pertama sedang kepalanya pecah dengan batu, itu adalah **seseorang** alquran namun ia menolaknya, dan ia tidur sampai meninggalka

**التعليق [b463]:** orang

**التعليق [b464]:** Al-Qur'an

**التعليق [b465]:** Syihabuddin

**التعليق [b466]:** di kepala

Al-Allamah Syihabdiin Al-Asqalani رحمه الله عليه mengatakan : "Kepal ia tidur sehingga tidak melakukan Shalat, tidur letaknya adalah c

Al-Allamah Ibnu Hubairah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Ketika ia men-  
mulia yaitu Al-Qur’an maka disiksa di anggota tubuh yang  
kepala”.<sup>1</sup>

التعليق [b467]: KE DALAM

### KENAPA DIPERINTAHKAN DIMASUKAN KEDALAM

التعليق [b468]: Barang siapa

Barangsiapa yang meninggalakan Shalat dengan sengaja atau  
sumpah yang bohong maka ia diperintahkan untuk masu  
Jahanam.

التعليق [b469]: ke dalam

التعليق [b470]: didatangkan

Diriwayatkan Dari Sayyidina Ibnu Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا mengatak  
seorang laki-laki di didatangkan di hadapan Allah  
memerintahkannya untuk masuk kedalam Neraka.

التعليق [b471]: ke dalam

التعليق [b472]: ke dalam

Hamba tersebut bertanya : “Ya Allah kenapa saya masuk kedalan

Allah Taala menjawab : “Karena engkau mengakhirkan Shalat  
engkau besumpah bohong atas namaku”.<sup>2</sup>

التعليق [b473]: DI DALAM

### KOBARAN API DIDALAM KUBUR

التعليق [b474]: sebagian

Diriwayatkan dari sebagian Salaf : “Saudara peremuannya waf  
ketika menguburkannya satu kantong yang berisi uang jatuh kel  
sadari hingga ia pergi dari kubur saudara peremuannya.

التعليق [b475]: ng

التعليق [b476]: ke liang

Lalu ia teringat dengan kantong yang berisi uang dan ia kemb  
peremuannya untuk mengambil kantong tersebut.

التعليق [b477]: ke kubur

Ia menggali kubur ketika orang-orang sudah beranjak dari kubur

التعليق [b478]: di dalam

Lalu ia mendapati kubur saudara perempuannya berkobar  
kuburnya lalu ia kebalikan kubur seperti sedia kala.

التعليق [b479]: mb

Ia mendatangi ibunya dalam keadaan menangis sembari bertan  
yang telah di lakukakan saudara perempuan saya?”.

التعليق [b480]: dilakukan

Ibunya menjawab : “Kenapa engkau menanyakan hal tersebut?”.

Ia menjawab : “Wahai Ibu aku melihat kubur saudara pere  
didalamnya api”.

التعليق [b481]: di dalamnya

1 "Fathul Bari" oleh al-Asqalani, Kitab Ungkapan, bab pengungkapan taa'bir setel.

2 "Al-Zawajir An Iqtirabil Al-Kabaa'ir, bab kedua tentang dosa-dosa besar yang ta-  
puluh tujuh, 1/296.



Faizan-e-Namaz

التعليق [b482]: orang

التعليق [b483]: mengakhirkan

التعليق [b484]: Perhatikanlah

التعليق [b485]: kebakaran

التعليق [b486]: di rumah

Ibunya menangis dan mengatakan : “Wahai anakku dahulu saya adalah seseorang yang meremehkan Shalat dan mengakhirkannya

Kekasih yang mulia! Perhatikan lah berapa banyak kita berdenda dengan kebarakan?”.

Jika kita melihat api yang berkobar dirumah atau di dekat der akan merasakan takut dan gelisah.

Tetangga yang terbakar rumahnya mereka akan meninggalkan mereka dan lari keluar dari rumahnya.

Tinggalkan misal ini, saya akan berikan kepada kalian satu misal

Seorang manusia tidak kuasa menahan panas ketika musim panas nyaman kecuali mencari hawa yang pas menurutnya.

التعليق [b487]: Dengan demikian,

Dengan ini hal yang semacam ini bagaimana bisa kita kuat me Hari kiamat.

Sangat heran jika seseorang tidak sadar dan tidak mempersiapkan dari hal itu sekarang!.

## MENINGGALKAN SHALAT LEBIH BURUK DARI MEN SHALAT YANG HILANG

التعليق [b488]: nq

Ada point penting yang wajib kita perhatikan adalah sesungguhnya orang mengira bahwa mengodho' Shalat yang ia tinggalkan adalah besar oleh sebab itu ia tidak mengganti Shalatnya.

التعليق [b489]: sangkaan

Ini adalah sangkaan yang salah dan ini adalah ucapan yang kemungkinan diterimanya taubat setelah mengodho' Shalat sang

Mengodho Shalat adalah hal yang dituntut oleh Syari'at, Shalat harus dibayarkan dan tidak boleh kita tinggalkan secara mutlak akan gugur kecuali dengan mengodho' dan bertaubat. Dan den akan mengampuni seseorang yang telah meninggalkan Shalat d

التعليق [b490]: ke dalam

التعليق [b491]: Y

التعليق [b492]: M

التعليق [b493]: P

التعليق [b494]: nt

kedalam Surga dan itu adalah karunia dari Allah Taala dan maha pemurah.

Yang terpeting adalah wajib bagi kalian untuk melazimi Shalat meqodho Shalat yang telah kalian tinggalkan.

Pertama kalian menghitung jumlah rakaat yang telah kalian ti berdiri meqodho hingga selesai dan janganlah kalian putus as Taala selamanya.

التعليق [b495]: t

Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Barang siapa Shalat selama tiga puluh atau empat puluh tahun maka wajib pekerjaan selain pekerjaan yang wajib baginya dan memul Shalatnya.

التعليق [b496]: d

Jika dia bertekat dengan kuat bahwa saya akan mengqodho' d Shalat-Shalat yang sudah ditinggalkan lalu ia wafat sebelum sele maka ada harapan baginya Allah Taala mengampuninya semu rahmat dan karunianya.

التعليق [b497]: -Nya

Allah Taala berfirman :

يَبْلِي اللَّهُ يَجِدُ فِي الْأَرْضِ مُرْعَمًا كَثِيرًا وَ سَعَةً ط وَ مَنْ يَخْرُجْ مِنْ  
لَهُ وَ رِسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَ كَانَ  
اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (١٠٠)٪ [النساء: ١]

التعليق [b498]: Barang siapa

التعليق [b499]: jr

التعليق [b500]: ke tempat

التعليق [b501]: di sisi

التعليق [b502]: d

التعليق [b503]: Maksud keluar dalam

التعليق [b504]: rn

Artinya : “Barangsiapa yang keluar kerumahnya dengan maks Allah Taala dan Rasul-Nya kemudian kematian menyimpannya ketempat yang dituju) maka sesungguhnya telah tetap pahalanya

Keluar didalam ayat ini tidak dikhususkan oleh waktu oleh sel melangkahakan kaki keluar dari rumah lalu kematian menimpa orang yang telah sempurna dan mendapatkan pahala dan bala karena pahala amal itu berkaitan dengan niat.

التعليق [b505]: pada

## MENINGGALKAN SHALAT SEBAB PEKERJAAN

Kekasih! Menjaga Shalat didalam waktunya itu adalah sesuai meninggalkan Shalat sebab pekerjaan, amal atau mengaajar adalah suatu perbuatan maksiat yang sangat besar dan hukur karena ini adalah amal yang dapat memasukkan seorang har

Faizan-e-Namaz

pekerjaan yang menghalangi untuk melakukan Shalat diperbolehkan dan tidak boleh bagi pimpinan untuk melara melakukan Shalat wajib dengan berjama'ah dan tidak boleh m sebab apapun.

Adapun seseorang yang tidak melakukan Shalat berjama'ah diperboleh oleh Syari'at maka hal tersebut tidak bermasalah Taala.

### TIGA ORANG YANG TIDAK MENDAPATKAN RASA T TIDAK DI HISAB

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengatakan: bersabda :

يُبَيِّنُ مِنْ مِثْلِكَ أَسْوَدَ، لَا يُهَوِّلُهُمْ فَرَعٌ، وَلَا يَنَالُهُمْ حِسَابٌ حَتَّى يَفْرُغَ فِيمَا بَيْنَ النَّاسِ: رَجُلٌ قَرَأَ  
وَجَلَّ وَأَمَّ بِهِ قَوْمًا وَهُمْ بِهِ رَاضُونَ، وَرَجُلٌ أَذَّنَ فِي مَسْجِدٍ وَدَعَا اللَّهَ ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ، وَرَجُلٌ  
مَمْلُوكٌ ابْتُلِيَ بِالرِّقِّ فِي الدُّنْيَا فَلَمْ يَشْغَلْهُ ذَلِكَ عَنْ طَلَبِ الْآخِرَةِ

التعليق [b506]: berada di atas

Artinya : “Sesungguhnya tiga orang yang di hari kiamat diatas hitam, tidak ada bagi mereka rasa takut, tidak mendapatkan hi urusannya diantara manusia”

1. Seorang yang membaca Al-Qur'an dan ia menjadi imam sa kaumnya ridha dengannya.
2. Seorang yang adzan dan mengajak kepada Allah Taala tida Allah Taala.
3. Sesorang budak yang dimiliki di dunia sedangkan hal itu ti didalam mencari Akhirat.

التعليق [b507]: Seorang

التعليق [b508]: gg

التعليق [b509]: dalam

### RIZKI TANGGUNGAN ALLAH TAALA

Imam Sufyan As-Tsaury pernah sekali waktu menasehati seseo seorang raja.

Lalu orang itu mengatakan : “Jika aku tidak melayani raja maka berikan kepada keluargaku?”.

“Sufyan Ats-Tsauri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pernah menasehati seseorang yang melayani para penguasa, lalu ia berkata, "Apa yang harus say anak-anak saya?" Ia berkata, "Apa yang harus saya lakukan t saya? Tidakkah engkau mendengar perkataan bahwa jika ia Allah, maka Allah akan menafkahi anak-anaknya, dan jika ia taat Allah akan mencelakakan mereka<sup>1</sup>

Oleh sebab itu janganlah kalian lupa bahwa sesungguhnya seo diberikan kepadanya keberkahan di dalam rizekinya tanpa r karena sesungguhnya Tuhan yang menanggung rizki dengan ke dzat yang mewajibkan Shalat atas seorang hamba.

التعليق [b510]: D

Allah Taala berfirman :

مِنْ ذَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقَهَا [هود: ٦]

التعليق [b511]: di bumi

Artinya : “Tidaklah ada suatu hewan melata yang ada dibur memberikannya rizeki”.

التعليق [b512]: k

## TIDAK WAJIB BAGI ALLAH TAALA UNTUK MEMBEI PADA HAMBANYA

Al-Allamah As-Shawi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan tafsir dari ayat diatas

التعليق [b513]: di atas

“Bukan berarti makna dari ayat diatas adalah Allah Taala wajib i hambanya rizeki akan tetapi maknanya adalah Allah Taala kepada mereka rizeki secara terus menerus dan tidak akan berh

التعليق [b514]: dalam

Sebenarnya makna dari huruf “Ala” didalam ayat adalah “Min”.

التعليق [b515]: l

Redaksi dari ayat itu menggunakan “Ala” supaya menambal tawakal seorang hamba kepada Allah Taala.

التعليق [b516]: kepada

Jika seorang hamba bekerja janganlah bergantung kepada peker percaya kepada Allah Taala dan bergantung kepadanya. berke mata hanya menjalankan perintah Allah Taala karena sesung benci dengan seorang hamba yang menagangur.

التعليق [b517]: -Nya

التعليق [b518]: bekerjanya

التعليق [b519]: menganggur

التعليق [b520]: Dalam

Didalam ayat dikhususkan hewan melata karena mer membutuhkan kepada rizeki.

Faizan-e-Namaz

التعليق [b521]: di langit

Adapun yang ada **dilangit** seperti Malaikat dan bidadari mereka itu semua akan tetapi makanan mereka adalah tasbih dan tahlil.<sup>1</sup>

التعليق [b522]: di dalam

Saudara! Jadilah kalian orang-orang yang bersandar kepada Allah, hati-hati kalian janganlah kalian melakukan pekerjaan yang dapat dari melakukan Shalat fardhu dan wajib dan janganlah kalian yang bisa menjerumuskan **kedalam** kemaksiatan seperti masyarakat. dan hendaknya bagi pemimpin perusahaan untuk pekerjaannya yang melaksanakan Shalat. dan yang tidak melakukan diajak untuk melakukan Shalat dengan lemah lembut.

التعليق [b523]: ke dalam

## PELAYAN YANG SHALAT

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ dari Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan kepada Abu Haitsam bin ' "Apakah engkau memiliki pelayan".

Ia menjawab : "Tidak".

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan : "Jika telah datang kepadamu datanglah kemari lagi".

Lalu Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ diberikan dua budak.

Abu Haitsam رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengatakan kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ salah satu".

Abu Haistam mengatakan : "Wahai Nabinya Allah pilihkanlah untukmu".

Nabi Muhammad mengatakan : "Orang yang diajak musyawarah dapat dipercaya, ambillah budak yang ini, karena aku melihatnya yang melakukan Shalat dan berilah kepadanya kebaikan".<sup>2</sup>

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ menjelaskan ucapan Nabi Muhammad yang diajak musyawarah adalah orang yang dapat dipercaya", dan "Ini adalah **ungkapan** yang sangat kuat dan ini menjadi kaedah hingga hari kiamat. dan orang yang diajak musyawarah disyaratkan maslahat, nasehat, cinta kebaikan dalam cara berpikirnya dan mengajak musyawarah adalah musuhnya.

التعليق [b524]: ungkapan

1 "Hashiyah al-Sawi tentang Tafsir al-Jalalain", Hud, ay: 11, 3/900-901.

2 Sunan al-Tirmidzi, Kitab Zuhd, Bab tentang mata pencaharian para sahabat dan 2376, disingkat.

Jika tidak demikian maka seorang yang diajak bermusyawarah te  
berkhianat.

Kemudian beliau menjelaskan ucapan “Ambil yang ini kare  
melakukan Shalat”. Maknanya adalah : “Hendaknya tidak i  
budak atau pelayan kecuali yang melakukan Shalat, tidak ada k  
istri, anak, pelayan, teman dan keluarga yang mana mereka tidak

Orang yang Shalat adalah orang yang bertakwa dan orang  
nasehat dan barangsiapa yang tidak takut kepada Allah Taala  
untuk mengambil hak milik orang lain.

Lalu beliau menjelaskan ucapan Rasullulah “Dan berikan kepada  
Ucapan ini memiliki dua makna :

1. Berikan selalu kepadanya nasehat dan didiklah dia den  
Pendidikan seperti anak-anakmu.
2. Ambilah wasiatku didalam haknya dan perintahkan kepadan  
dan lemah lembut dan para Sahabat (didalam cerita ini ad  
memahami makna yang kedua, hingga dia membawa buda  
memerdekannya.<sup>1</sup>

## SHALAT ADALAH TOLAK UKUR

Dari Sayyidina Abu Alliyah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ : “Aku pergi kepada seseor  
berjarak beberapa hari, hal yang pertama aku cari darinya ad  
aku mendapatinya ia melakukan Shalat dan menyempurnakan  
tinggal di situ dan akan mendegarkan darinya dan jika ak  
menyiayakan Shalatnya maka akan kembal dan tidak menden  
mengatakan : “Ia adalah seseorang yang meninggalkan Shalat  
akan lebih meninggalkan lagi (lebih sembrono diurusan selain Sh

## SESEORANG YANG TIDAK MEMBAYAR (MENERJAJA WAJIB LALU BAGAIMANA IA MEMBAYAR HUTANG

<sup>1</sup> "Mirat al-Manajih", 6/230, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

<sup>2</sup> "Haliyyat al-Awliya", Abu al-Aaliyah, 2/250, (2119).

التعليق [b525]: barang siapa

التعليق [b526]: p

التعليق [b527]: dalam

التعليق [b528]: dalam

التعليق [b529]: ke rumah

التعليق [b530]: untuk mengunjungi  
seorang

التعليق [b531]: menyia-nyiakan

التعليق [b532]: i

التعليق [b533]: orang

التعليق [b534]: dalam urusan

Faizan-e-Namaz

التعليق [b535]: ke salah

Diceritakan ada seorang laki-laki datang **kesalah** satu ter seseorang yang saleh yang selalu melakukan Shalat yang m dengannya sebelumnya.

التعليق [b536]: orang

**Seseorang** tersebut ingin berhutang kepada pemilik toko lima akan mengembalikannya setelah tiga hari.

التعليق [b537]: di mana

Pemilik toko mengambil uang dan memberikannya kepada laki-l Ditengah-tengah obrolan pemilik toko menanyakan : “Biasa **dimana?**”.

التعليق [b538]: dalam

Laki-laki tersebut menjawab : “Aku sembrono **didalam** melakuk melakukannya”.

Lalu pemilik toko mengambil uang yang telah ia berikan kepad dan mengatakan : “Aku tidak akan memberikan kepadamu uang

Laki-laki tersebut heran dan mengatakan : “Kenapa?, apa hubu dan Shalat?”.

Aku telah berjanji kepadamu dengan jujur aku akan menge kepadamu setelah tiga hari pasti.

Pemilik toko mengatakan : “Orang yang tidak melakukan ke maka bagaimana ia membayar hutang hambanya Allah ?”.

Saudara! Aku menyebutkan kisah ini untuk mengambil pe tersebut.

التعليق [b539]: berkaitan

التعليق [b540]: orang

التعليق [b541]: dalam

Adapun hal-hal yang **berkhatian** dengan hutang maka kami tid bahwa **seorang** yang Shalat akan mengembalikan hutang ata Shalat tidak mengembalikan hutang, **didalam** kenyataannya ad orang yang melakukan Shalat tidak membayar hak milik orang

## TIDAK ADA AGAMA BAGI SESEORANG YANG TIDAI SHALAT

1. Diriwayatkan dari Sayyidina Ibnu Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا mengata الله عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا طَهْرَ لَهُ، وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا صَلَاةَ لَهُ، إِنَّمَا مَوْضِعُ الصَّلَاةِ مِنَ الدِّينِ كَمَوْضِعِ  
الرَّأْسِ مِنَ الْجَسَدِ ١

Artinya : “Tidak ada keimanan bagi seseorang yang tidak memili  
Shalat bagi seseorang yang tidak suci, tidak ada agama bagi se  
Shalat karena kedudukan Shalat itu seperi kedudukan Kepala dic

التعليق [b542]: bagi

التعليق [b543]: dari

2. Didalam kesempatan yang lain, Rasullulah bersabda :

لَا سَهَمَ فِي الْإِسْلَامِ لِمَنْ لَا صَلَاةَ لَهُ

التعليق [b544]: di dalam

Artinya : “Tidak ada bagian didalam Islam bagi seseorang ya  
Shalat”.

التعليق [b545]: di sisi

3. Datang seorang laki-laki, ia mengatakan kepada Rasulullah  
Rasullulah , amal apa yang paling dicintai disisi Allah Taala?”.

Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab :

صَلَاةٌ لَوْ قُتِيهَا، وَمَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ فَلَا دِينَ لَهُ، وَالصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ 2

التعليق [b546]: pada

التعليق [b547]: barang siapa

التعليق [b548]: agama

Artinya : “Shalat di waktunya, barangsiapa yang meninggalka  
ada agamanya baginya dan Shalat adalah tiang agama”.

4. Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan kepada Sayyidina Muac  
عنه:

وَعُمُودِهِ وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ؟ قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ، وَعُمُودُهُ الصَّلَاةُ،  
وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ ٣

التعليق [b549]: puncak

Artinya : “Apakah engkau mau aku beritahu pokok semua agama:  
puncak tertingginya.

Aku menjawab : “Mau Wahai Rasullulah”.

Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab : “Pokoknya adalah Islam c  
Shalat lalu puncak tertingginya adalah Jihad”.

5. Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ، فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ 1

1 "Al-Mu'jam Al-Ausat", yang bernama Ahmad, 1/626, (2292).

2 "Sha'bul al-Iman", bab tentang shalat, 3/39, no. 2807.

3 Sunnah al-Tirmidzi, Kitab Iman, Bab tentang kesucian salat, 4/280, no. 2625.



Faizan-e-Namaz

التعليق [b550]: di antara

التعليق [b551]: barang siapa

التعليق [b552]: baginya

التعليق [b553]: ke dalam

التعليق [b554]: dalam

التعليق [b555]: dalam

Artinya adalah : “Janji **diantara** kita dan mereka (orang-orang **Barangsiapa** yang meninggalakan Shalat maka telah kafir”.

Hadist ini sebagai bentuk celaan kepada orang yang melakukan peringatan **darinya** dari kekufuran.

Makna dari hadist ini adalah : “Hal tersebut dapat menjekekafiran jika sembrono **didalam** melakukan Shalat, **didalam** dimaksud bukan kafir keluar dari agama.

Kafir itu terjadi jika meninggalkan Shalat dengan mengingkari k yang telah dijelaskan oleh para Ahli Fiqih”.<sup>2</sup>

## WASIAT DENGAN SHALAT

التعليق [b556]: di dekat

Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengat **didekat** Rasulullah ketika beliau akan meninggalkan dunia, Ras mengatakan kepada kita :

اتَّقُوا اللَّهَ فِي الصَّلَاةِ، اتَّقُوا اللَّهَ فِي الصَّلَاةِ ثَلَاثًا<sup>3</sup>

التعليق [b557]: tentang

التعليق [b558]: tentang

التعليق [b559]: Abdurrauf

التعليق [b560]: di dalam

التعليق [b561]: ng

التعليق [b562]: di antara

التعليق [b563]: di antara murka

التعليق [b564]: SEBAGAI SEBAB

Artinya : “Bertakwalah kepada Allah Taala **didalam** Shalat, b Allah Taala **didalam** Shalat”. beliau mengucapkannya sebanyak ti

Al-Allamah **Abdrauf** Al-Munawi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mejelaskan “Bertakwalah kepada Allah Taala **didalam** Shalat” . beliau m **diantara** kalian dan **diantara** marah Allah Taala penutup dengan melakukan Shalat dan berharap ridha Allah Taala”.<sup>4</sup>

## SHALAT **SEBAB** MENDAPATKAN RIZEKI

التعليق [b565]: di dalam

Mufti Sayyid Abul Fattah Al-Husaini Al-Qadiri رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatak melakukan Shalat dapat menarik kesuksesan dan berkah **menghilangkan** darinya sial dan merugi.

التعليق [b566]: di dalam

Meninggalkan Shalat dapat mencabut keberkahan **didalam** rizek

1 Sunnah al-Tirmidzi, Kitab Iman, Bab tentang meninggalkan salat, 4/281, no. 26

2 'Umdat al-Qari, Bab sifat Shalat, Bab jika tidak menyempurnakan ruku', 4/52 tentang Sunnah al-Nisa'i, Kitab Shalat, Bab hukuman bagi mereka yang meningga

3 Sha'bul al-Iman, Bab tentang kasih sayang kepada yang muda dan penghoi 7/477, (11053).

4 "Fayd al-Qadir", Huruf Hamzah, 1/167.

Nabi Muhammad ﷺ jika keluarganya tertimpa kesuli maka Rasulullah memerintahkan mereka untuk melakukan Sh membaca ayat :

ثَلُوةٌ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا تَسْأَلْكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ  
لِلتَّقْوَى (١٣٢) [طه: 132]

Artinya : “Dan perintahkan kepada keluargamu mendirikan Sha kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rizeki kepad memberi rezeki kepadamu”.<sup>1</sup>

التعليق [b567]: DI WAJAH

## MENINGGALKAN SHALAT MEMBERIKAN TANDA H

التعليق [b568]: a

Ibnu Thalun sering sekali mengunjungi Syekh Sholeh Arifbillah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ.

Pernah sekali waktu, ada seorang faqir miskin datang kepada Sy dan berkata : “Wahai tuanku tadi malam aku melihat Rasulullah ﷺ aku melihat Rasulullah ﷺ berwarna hitam.

Syekh Sulaiman رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Ceritakan mimpimu kepad

التعليق [b569]: di jalan sunah

Ibnu Thalun mengatakan kepada seorang faqir : “Mimpi menunjukan bahwa orang yang bermimpi tidak berada di jal Rasulullah ﷺ berwarna putih sedangkan warna h warna Rasulullah ﷺ . orang yang bermimpi menyalahi

التعليق [b570]: sunah

التعليق [b571]: sunah

Seseorang yang bermimpi mengatakan : “Aku tidak menyalahi mengetahui keselahanku kecuali terkadang aku malas melakukan meninggalkannya”.

التعليق [b572]: ny

التعليق [b573]: engkau

Syekh Shaleh Sulaiman رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Maha suci Allah, lebih besar dari meninggalkan Shalat, karena sesungguhnya n termasuk dosa-dosa yang besar dan menyebabkan wajah hitam. ’ bertaubat dari meninggalkan Shalat dan engkau mengganti Shal tinggalkan”.<sup>2</sup>

1 "Al-Durr al-Manthur" oleh al-Suyuti, Taha, ayat: 132, 5/613, dan berkata: sanac  
2 "Al-Kawkabat al-Saairah bi A'yan Mi'ah Asyirah" oleh Muhammad ibn al-Ghaz al-Sin, Sulaiman al-Qadiri, 2/147

Faizan-e-Namaz

التعليق [b574]: an

التعليق [b575]: barang siapa

التعليق [b576]: ng

التعليق [b577]: menyia-nyiakan

التعليق [b578]: r

التعليق [b579]: gg

التعليق [b580]: barang siapa

Diriwayatkan bahwa Allah Taala memberikan Wahyu kepada S  
السَّالِم : “Wahai Daud kataka kepada Bani Israel barangsiapa yang  
Shalat maka akan bertemu denganku dalam keadaan aku marah

Oleh sebab itu Mufti Naqi Ali Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Meni  
tidak peduli dengan apa yang diperintahkan Allah Taala terma  
buruk dan termasuk perbuatan lancang kepada Allah Taala”.

Sesungguhnya meninggalkan Shalat adalah menyianyiakan amal  
janji dengan Allah Taala. Sedangkan menjaga Shalat adalah tanda

Telah diriwayatkan Dari Sayyidina Umat bin Khattab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
“Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

لَا مُتَعَمِدًا أَحْبَبَ اللَّهُ عَمَلَهُ وَبَرِّئْتُ مِنْهُ ذِمَّةُ اللَّهِ حَتَّى يُرَاجَعَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ثَوْبَةً 2

Artinya : “Barangsiapa yang meninggalkan Shalat dengan senga  
menghapus amalnya dan ia terbebas dari tanggungan Allah Ta  
kepada Allah Taala dengan bertaubat”.

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Darda' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan  
memberikan wasiat kepadaku :

بُعْتُ وَحَرَفْتُ، وَلَا تَتْرُكْ صَلَاةً مَكْتُوبَةً مُتَعَمِدًا، فَمَنْ تَرَكَهَا مُتَعَمِدًا، فَقَدْ بَرِّئْتُ مِنْهُ الذِّمَّةَ، وَلَا  
تَشْرَبِ الْخَمْرَ، فَإِنَّهَا مِفْتَاحُ كُلِّ شَرٍّ 3

Artinya : “Janganlah menyekutukan Allah Taala walaupun eng  
dibakar, janganlah meninggalkan Shalat yang wajib secara se  
yang meninggalkannya secara sengaja maka telah terlepas dari  
janganlah kalian meminum khamr (minuman keras) karena  
adalah pintu dari segala keburukan”.

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan ucapa  
terlepas darinya tanggungan” beliau mengucapkan : “M  
penjagaannya. Maka diperbolehkan kepada Hakim untuk men  
hukuman yang seberat-beratnya atau makna dari ucapan

1 "Al-Zahr al-Faheh Ibn al-Jazari, "bahaya kelalaian, hal. 27.

2 "Al-Targhib wa al-Tarhib", Al-Mandhari, , Kitab Shalat, larangan meninggalkan s  
mengeluarkan Shalat hingga keluar waktunya karena lalai, 1/216, (18).

3 Sunan Ibn Majah, Kitab Fitnah, Bab Sabar terhadap cobaan, 4/376, no. 4034.

التعليق [b581]: dalam

التعليق [b582]: dalam

التعليق [b583]: pada kesempatan

التعليق [b584]: di dalam

التعليق [b585]: d

التعليق [b586]: ana

التعليق [b587]: da

التعليق [b588]: Syekh

seseorang yang melakukan Shalat didalam penjagaan Allah keamanannya, dan orang yang meninggalkan Shalat tidak menda

Lalu beliau mengatakan dikesempatan yang lain: “Seseorang Shalat tidak dalam penjagaan dan keamanan dari Allah Taala melakukan Shalat maka akan hidup dengan kehidupan yang s dengan cara dijaga dari bahaya dunia dan mati dalam kead didalam kubur dijaga dari gagalnya ujian pertanyaan dari Mala mahsyar selamat dari musibah-musibah akhirat deng kerdermawannya.

Sebagian orang Sufi رحمه الله عليه mengatakan : “Seseorang tidak manfaat dari wirid, dzikir kecuali dengan melakukan Shalat se baik dia adalah syekh Tariqah atau murid”.<sup>2</sup>

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Abbas رضى الله عنهما m penglihatanku hilang, aku ditanya : “Kami bisa mengobatinya, syarat engkau meninggalkan Shalat selama beberapa hari?”.

Beliau mengatakan : “Tidak. Sesungguhnya Rasullulah الله عليه وآله وسلم :

إِنَّهُ مَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ<sup>3</sup>

التعليق [b589]: maka ia akan

Artinya : “Barangsiapa yang meninggalkan Shalat, maka be sedangkan Allah marah kepadanya”.

Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رضى الله عنه me Muhammad صلى الله عليه وآله وسلم :

طَهُنَّ فَهُوَ وَلِيِّي حَقًّا، وَمَنْ ضَيَّعَهُنَّ فَهُوَ عَدُوِّي حَقًّا: الصَّلَاةُ وَالصِّيَامُ وَالْجَنَابَةُ<sup>4</sup>

التعليق [b590]: barang siapa

التعليق [b591]: barang siapa

التعليق [b592]: menyia-nyiakannya

Artinya : “Tiga hal barangsiapa yang menjaganya maka ia a sebenar-benarnya dan barangsiapa yang menyianyikannya musuhku sebenar-benarnya : Shalat Puasa dan Janabah”.

1 "Mirat al-Manajih", 1/369, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Mirat al-Manajih", 1/79, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

3 "Al-Mu'jam Al-Kabir", yang bernama Abdullah bin Abbas, 11/234, (11782) Kitab Shalat, Bab Orang yang Meninggalkan Shalat, 2/26, (1632), dan lafazh darir.

4 Al-Mu'jam Al-Ausat", bernama Muqaddam", 6/335, (8961), dan "Sha'bu keutamaan wudhu, 3/19, (2749), lafaadz dari al-Thabarani.

Faizan-e-Namaz

Al-Allamah Abdurrauf Al-Munawi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan ucapan I  
وسَلَّمَ: "Mereka adalah waliku yang sebenar-benarnya" makna  
Taala akan memperhatikannya dan menjaganya.

التعليق [b593]: nn

التعليق [b594]: ng

Makna dari musuh yang sebenar-benarnya adalah Allah Taala  
dan menghinakannya jika tidak dimaafkan oleh Allah".<sup>1</sup>

التعليق [b595]: uwwu

التعليق [b596]: dimutlakan

Makna kalimat "Aduallah" ketika dimutlakan adalah untuk orang

التعليق [b597]: di sisiku

التعليق [b598]: barang siapa

التعليق [b599]: barang siapa

التعليق [b600]: menyia-nyiakannya

التعليق [b601]: menyia-nyiakannya

Diriwayatkan dari Sayyidina Nafi' Maula Abdullah bin Umar  
Sayyidina Umar bin Khattab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ menulis surat ke  
"Sesungguhnya perkara yang paling penting bagi kalian dis  
barangsiapa yang menjaganya maka ia telah menjaga agaman  
yang menyiaiyakannya maka hal selain Shalat ia akan lebih meny

Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

الصَّلَاةُ، فَمَنْ فَرَّغَ لَهَا قَلْبَهُ، وَحَادَ عَلَيْهَا بِخُدُودِهَا وَوَقْتِهَا وَسَتَّيْتَهَا فَهُوَ مُؤْمِنٌ

التعليق [b602]: barang siapa

التعليق [b603]: n

Artinya : "Tanda keimanan adalah Shalat dan barangsiapa y  
dengan Shalat, dan menjaga aturan-aturan, waktu dan sunah  
adalah orang yang beriman".

التعليق [b604]: di sisiku

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan ucapan Sa  
عَنْهُ "Sesungguhnya perkara yang paling penting bagi kalian dis  
mknanya adalah : "Perkara-perkara yang berurusan dengan ne  
setelah Shalat, jika telah datang waktu Shalat maka tinggalkan  
pekerjaan kalian, dari ini difahami dua masalah :

1.Wajib bagi pemimpin Islam untuk memperhatikan urusan ag  
dari pada urusan dunia.

2.Mendidik orang-orang yang besar lebih penting dari pada n  
Jika seorang pemimpin itu benar dan baik maka semua orang ak

التعليق [b605]: menteri-menteri

التعليق [b606]: barang siapa

التعليق [b607]: nn

Oleh sebab itu Sayyidina Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan kepada  
pemimpinnya secara khusus dengan mengatakan : "Barangsi  
dan menyepelekannya maka selain Shalat ia akan  
menyepelekakannya".

1 "Fayd al-Qadir", Huruf Tha'a, 3/383.

2 "Muwatha', Imam Malik, Kitab waktu Shalat, Bab waktu Shalat, 1/35, (6).

3 "Al-Firdaus bi Ma'tsur khittab", Bab Ain, 3/41, (4102).

التعليق [b608]: Hafidzaha

Makna dari ucapan “Man Hafidhah (حفظها) menjaga dan melakukan yang benar

التعليق [b609]: Hafadza 'Alaiha

Dan makna dari “Haafida Allaiha (حافظ عليها) menjaga diwaktu-menerus melakukannya”.

التعليق [b610]: waktu

Kita telah mengetahui dari ucapan ini bahwa menjaga Shalat m ketaatan kepada Allah Taala dan pintu-pintu kebaikan.

Begitu pula dengan meninggalkan Shalat maka akan terbuka p maksiat, seperti yang di firmankan oleh Allah Taala :

التعليق [b611]: difirmankan

عَلَوَةٌ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ [العنكبوت: 45]

Artinya : “Sesungguhnya Shalat mencegah dari perbuatan keji dar Al-Allamah Syarafudiin Al-Husain bin Muhammad At-Thibbi عليه “Ucapan Sayyidina Umar (من حفظها وحافظها)

التعليق [b612]: Barang siapa

Maknanya adalah : “Barangsiapa yang menjaga Shalat tidak l melakuakannya sesuai dengan waktu-waktunya, menjalanaka dengan Shalat dan dengan sifat-sifat yang dapat membuat Shalat

التعليق [b613]: menjalankan

التعليق [b614]: sempurna

التعليق [b615]: MENGIKUTI

MANUSIA DIATAS AGAMA RAJA-RAJA MEREKA

Al-Allamah Ibnu Abdil Baar رحمه الله عليه mengatakan : “Hanya s hanya mengajak berbicara para pekerjanya(mentri dan pej karena manusia akan mengikuti mereka, seperti yang dikatakan : “Manusia diatas agama pemimpinnya”.<sup>3</sup>

التعليق [b616]: menteri

التعليق [b617]: dalam

التعليق [b618]: MENGIKUTI

Rasullullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

مِنَ النَّاسِ إِذَا صَلَّحًا صَلَّحَ النَّاسُ وَإِذَا فَسَدًا فَسَدَ النَّاسُ: الْعُلَمَاءُ وَالْأُمَرَاءُ4

Artinya : “Dua golongan dari manusia jika baik maka semua m dan jika dua golongan ini rusak maka akan rusak manusia : (pemimpin).

1 "Mirat al-Manajih", 1/376, diterjemahkan dari bahasa Urdu.  
2 Syarah Thibi Ala Mishkat al-Masabih, Kitab Shalat, Bab Waktu Shalat, 2/193.  
3 "Al-Istidzkar", Kitab Kekuatan Shalat, Bab Kekuatan Shalat, 1/84.  
4 "Al-Firdaus", Bab Sad, 2/402, no. 3784, dan disebutkan oleh Al-Sakhawi dala Adiliin Minal Al-Wulah", hal. 150: "Hadits ini bersumber dari Muhammad bin Ziy

Faizan-e-Namaz

التعليق [b619]: Barang siapa

التعليق [b620]: yang

التعليق [b621]: di atas

التعليق [b622]: dalam

التعليق [b623]: orang

التعليق [b624]: orang

Ibnu Abdil Baar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menambahkan : “Barangsiapa yang y Taala untuk memimpin rakyat maka hendaknya memberik nasehat, tidak ada nasihat yang didahulukan diatas nasehat agama bagi seseorang yang tidak Shalat dan tidak ada agama l tidak melakukan Shalat”.<sup>1</sup>

Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

عَنْ أَبِي سُرَيْجَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ 2

التعليق [b625]: diangkat

التعليق [b626]: bagi rakyat

Artinya : “Tidak ada seorang hamba yang di angkat oleh pemimpin diatas orang lain lalu tidak memberikan mereka nas akan mencium bau Surga”.

Sayyidina Umar bin Khattab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ dengan para rakyatnya sangat perhatian, karena beliau mengetahui bahwa setiap peng akan dimintai pertanggung jawaban atas rakyatnya”.<sup>3</sup>

التعليق [b627]: pertanggungjawaban

Yang paling penting adalah, memberikan kebaikan bagi orang ya Shalat adalah menggajak mereka untuk membiasakan untuk m memberikan mereka nasehat”.

التعليق [b628]: MELALAIKAN

**MENINGGALKAN SHALAT ADALAH TANDA-TANDA HARI KIAMAT**

Diriwayatkan dari Sayyidina Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : “Rasu bersabda :

من اقتراب الساعة إذا رأيت الناس أضاعوا الصلاة4

Artinya : “Tanda-tanda dekatnya hari kiamat adalah jika kalil melalaikan Shalat”.

Al-Allamah Muhammad Abdurasul Al-Barjanzi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ n Rasullulah "mereka melalaikan Shalat” beliau mengatakan :

1 (Al-Istizkar, Kitab Kekuatan Doa, Bab Kekuatan Doa, 1/84).

2 Sahih al-Bukhari, Kitab al-Hakim, Bab Barangsiapa yang mengurus gemb nasihat, 4/456 (no. 7150).

3 Al-Istizkar, Kitab waktu Shalat, bab tentang waktu Shalat, 1/85.

4 Kanzul Umal, Al-Istazkar, Bab Kiamat, bagian amal-amal Bab, 7/243, no. 39 Hilyatul Awliya' dengan lafazh: "Mematikan salat", 3/410, no. 4448, dan disebu 'Asqalani di dalam kitab Al-Tulkhais Al-Habir, 2/388, dan lainnya, dengan m terdapat kelemahan dan terputusnya sanad." (Al-Istazkar: 7/243).

mereka meninggalkan Shalat atau tidak melakukan rukun dan hadist ini tidak bertentangan dengan hadist Rasulullah ﷺ

أَوَّلُ مَا يُرْفَعُ مِنَ الْأُمَّةِ الْأَمَانَةُ وَأَخْرُ مَا يَبْقَى الصَّلَاةُ<sup>1</sup>

التعليق [b629]: dari

التعليق [b630]: akhir bertahan

Artinya : “Hal yang pertama kali diangkat didalam umat ini adalah paling akhir adalah Shalat”.

التعليق [b631]: di sana

Karena makna dari paling akhir dicabutnya adalah Shalat adalah Shalat, karena disana banyak yang melalaikan Shalat dengan meninggalkan Shalat atau syaratnya”.<sup>2</sup>

التعليق [b632]: kebanyakan

Dan telah diriwayatkan pula bahwa ketika dekat dengan hari kiamat Shalatnya kebanyakan orang. Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah ﷺ mengatakan :

Rasullulah ﷺ bersabda :

بَنِ افْتِرَابِ السَّاعَةِ أَنْ يُصَلِّيَ خَمْسُونَ نَفْسًا لَا تُقْبَلُ لِأَحَدٍ مِنْهُمْ صَلَاةٌ<sup>3</sup>

Artinya : “Sesungguhnya tanda dekatnya hari kiamat adalah melakukan Shalat akan tetapi tidak diterima dari mereka satu Shalat

رحمة الله عليه Al-Allamah Muhammad Abdurrasul Al-Barjanji ini, beliau mengatakan : “Maknanya adalah mereka tidak melakukan rukunnya sehingga tidak sah Shalat mereka dan tidak ada yang dapat

رحمة الله عليه Al-Allamah Abdurrauf Al-Munawi menjelaskan ucapan ada Shalat mereka yang diterima” karena mereka sedikit ilmu mereka kebodohan hingga manusia tidak mendapatkan seseorang yang mereka ilmu seputar hukum-hukumnya dan tidak menemukan membenarkan ibadah-ibadah mereka. Maksud dari “lima puluh” bukan jumlah tetap, akan tetapi yang dimaksud adalah sekelompok

التعليق [b633]: ORANG

PERASAN KERINGAT PENGHUNI NERAKA BAGI SES MENINGGALKAN SHALAT

1 "Al-Mu'jam Al-Shaghir", Al-Husain, 1/138, (387), dengan pernyataan yang serupa

2 "Al-Isya'ah Li Asyratil Saa'ah", Bagian 2 tentang tanda-tanda pertengahan yang

3 "Al-Jami' al-Shaghir", Huruf Hamzah, hal. 150, no. 2481.

4 "Al-Isya'ah Li Asyratil Saa'ah", bab kedua tentang tanda-tanda peralihan yang

5 "Fayd al-Qadir", huruf Hamzah, 2/679.



Faizan-e-Namaz

وَاجِدَةً، فَكَأَنَّمَا كَانَتْ لَهُ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا فَمَلِكُهَا، وَمَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ سُكْرًا أَرْبَعَ مَرَّاتٍ، كَانَ حَقًّا  
نَقِيْبُهُ مِنْ طِيْنَةِ الْخَبَالِ»، قِيلَ: وَمَا طِيْنَةُ الْخَبَالِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: «غُصَارَةُ أَهْلِ جَهَنَّمَ»

التعليق [b634]: Barang siapa

التعليق [b635]: satu kali karena mabuk

التعليق [b636]: di atasnya

التعليق [b637]: dicabut

التعليق [b638]: barang siapa

التعليق [b639]: ia akan diberi minum  
dari

التعليق [b640]: dengan

التعليق [b641]: penduduk Neraka  
Jahannam

التعليق [b642]: suatu

Artinya : “Barangsiapa yang meninggalkan Shalat karena mabuk  
seakan-akan ia telah memiliki dunia dan sebisanya lalu di  
barangsiapa yang meninggalkan Shalat empat kali karena mabuk  
diguyurkan kepadanya dari “Thinatul Khabal”.

Mereka bertanya : “Wahai Rasullullah apa yang dimaksud oleh  
Rasullullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab : “Perasan keringat ahli neraka

Saudara! Sesungguhnya sesuatu hal yang memabukkan hukum  
maka bagaimana jika hal tersebut menjadikan seseorang  
Shalatnya.

Khamar (minuman keras) adalah pokok dari segala bentuk  
menyebabkan rusaknya akal, jasad, agama, harta dan harga  
bentuk kejahatan kepada jiwa dan akal.

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menjelaskan kata  
maknanya adalah : “Khabal adalah kerusakan dan Thinnah adalah  
yang sangat busuk baunya dan sangat panas, baunya sangat tidak  
kental dan ketika seseorang melihatnya seketika itu akan muntah  
sempit, akan tetapi penghuni neraka mereka dipaksa untuk makan  
sebab mereka sangat lapar dan sangat haus. Semoga Allah Ta’ala  
kalian”.<sup>2</sup>

Saudara yang mulia! Bertakwalah kepada Allah Ta’ala dan bersin  
bertaubatlah kepada Allah Ta’ala dengan sebenar-benarnya, jangan  
kalian dengan terus menerus, jika tidak maka ketahuilah bahwa  
sangatlah pedih dan manusia tidak dapat menahannya”.

## PERBANDINGAN ANTARA SIKSA JAHANAM DAN HUKUM ADA DIDUNIA

التعليق [b643]: DI DUNIA

Saudara yang tercinta! Adzab jahanam adalah bentuk gambaran  
dan marahnya Allah, seperti nikmat Allah Ta’ala dan rahmatnya terhadap

1 "Musnad Ahmad bin Hanbal", Musnad Abdullah bin Amr bin al-'Ash, 2/593, no.

2 "Mirat al-Manajih", 6/166, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

التعليق [b644]: dioperasi

التعليق [b645]: kepala pusing

التعليق [b646]: gg

Adzab Allah Taala jauh lebih pedih dari apa yang dibayangkan pada siksaan-siksaan dunia seperti cabut kuku dari jari-jari, di dan tombak, dilindas dengan kendaraan yang berat sehingga remuk, ditarik rambutnya dan ditembak dari mulutnya, dipoto dan ditaburi dengan garam dan kacang, diambil kulitnya dan dioperasi tanpa menggunakan bius, ditambah dengan macam-macam banyak yang dirasakan manusia dari pada penyakit-penyakit sepanas dan sakit perut begitu pula dengan sakit yang mengganggu jantung, kanker, batu ginjal, gatal, prangkistan, dan lainnya.

Itu semua tidak sebanding dari satu bagian dari jutaan bagian neraka.

التعليق [b647]: di dunia

Sebagai contoh jika semua rasa sakit dan penyakit dan semua hal ada didunia dikumpulkan maka semua itu tidak sebanding dengan adzab Allah Taala pada hari kiamat.

Diriwayatkan dari Sayyidina Nu'man bin Basyir رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata bersabda :

لَهُ نَعْلَانِ وَشِبْرَاكَانِ مِنْ نَارٍ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاعُهُ كَمَا يَغْلِي الْمَرْجُلُ مَا يَرَى أَنَّ أَحَدًا أَشَدُّ مِنْهُ عَذَابًا وَإِنَّهُ لَأَهْوَنُهُمْ عَذَابًا ۝

التعليق [b648]: otaknya mendidih

"Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksaannya memiliki dua sandal dan dua tali sandal dari api neraka, seketik karena panasnya sandal tersebut sebagaimana kualinya mendidih merasa bahwa tak ada seorang pun yang siksaannya lebih pedih dari siksaannya adalah yang paling ringan di antara mereka.

Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata : "إِنَّ عَذَابًا لَوْ أَنَّ لَكَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ كُنْتَ تَقْتَدِي بِهِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَقَدْ سَأَلْتُكَ مَا هُوَ أَهْوَنُ مِنْ هَذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِي فَأَبَيْتَ إِلَّا الشِّرْكَ ۝

"Sesungguhnya Allah berfirman kepada penduduk neraka yang disiksanya, "Seandainya kamu memiliki sesuatu dari kekayaan akan menggunakannya untuk menebus dirimu?". Orang itu menjawab Allah berfirman: "Sungguh aku dahulu meminta darimu sesuatu

Faizan-e-Namaz

dari itu, tepatnya saat kamu berada di dalam perut ibumu, yai menyekutukan aku namun kamu enggan dan tetap berbuat syiril

## KEUTAMAAN BERLINDUNG DARI NERAKA JAHANA

التعليق [b649]: diri

Saudara yang mulia! Berusahalah untuk membiasakan **kepad** selalu berlindung dari Neraka Jahanam :

Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

نُ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَتْ النَّارُ: اللَّهُمَّ اجْزُهُ مِنَ النَّارِ 1

التعليق [b650]: Barang siapa

Artinya : “**Barangsiapa** yang meminta perlindungan dari api n kali, maka neraka mengatakan : “Ya Allah **selamatnya** dirinya da

التعليق [b651]: selamatkan

Mungkin untuk berlindung dari api neraka dengan kalimat ini :

اللهم نَجِّنَا مِنَ النَّارِ

Artinya : “Ya Allah selamatkan aku dari api Neraka”.

## DIBANGKITKAN BERSAMA QORUN

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Amr رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا dari Na suatu hari beliau menyebutkan Shalat :

رَأَى وَبُرْهَانًا، وَنَجَاةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ لَمْ يُحَافِظْ عَلَيْهَا لَمْ يَكُنْ لَهُ نُورٌ، وَلَا بُرْهَانٌ، وَلَا نَجَاةٌ ، وَكَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ قَارُونَ، وَفِرْعَوْنَ، وَهَامَانَ، وَأَبِي بَنْ خَلَفٍ 2

التعليق [b652]: Barang siapa

Artinya : **Barangsiapa** yang menjaga shalat akan mendapatkan ca keselamatan pada hari kiamat. **Barangsiapa** yang tidak menj akan mendapatkan cahaya, petunjuk, dan keselamatan. Pada mereka akan bersama dengan **Hamman**, Qarun, Fir'aun, dan Uba

التعليق [b653]: maka ia akan

التعليق [b654]: Barang siapa

التعليق [b655]: ia

التعليق [b656]: Haman

التعليق [b657]: orang

التعليق [b658]: ke dalam

Firaun, Haman dan Qorun mereka semua kekal di Neraka akan t yang meninggalkan Shalat mendapatkan siksaan yang memill ketika batas waktu itu selesai maka akan masuk **kedalam** **Su** keadaan iman, akan tetapi manusia tidak dapat menahan adzab . satu bagian kecil dari adzab neraka jahanam.

1 ) Sunnah al-Tirmidzi, Kitab Deskripsi Surga, Bab tentang apa yang disebutkan sungai Surga, 4/257, no. 2581.

2 Musnad Ahmad bin Hanbal, Musnad Abdullah bin Amr bin al-'Ash, 2/574, no. 61

التعليق [b659]: Barang siapa

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan “Barangsiapa yang menjaga Shalat”, beliau mengatakan : “I dengan terus menerus serta melakukannya dengan cara yang l khusus, ini adalah makna dari firman Allah Taala :

آقِيْمُوا الصَّلَاةَ [الانعام: 72]

Artinya : “Dirikanlah Shalat”.

التعليق [b660]: dalam

التعليق [b661]: sekira

التعليق [b662]: di setiap

Lalu Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan ucap mendapatkan cahaya, petunjuk, dan keselamatan pada hari adalah : kalimat kiamat adalah kalimat yang umum yang mer karena kematian termasuk dari kiamat karena yang dimak adalah kubur, jembatan sirath akan bersinar karena sebab Sha bekas sujudnya bersinar seperti lampu yang kuat, orang n dikenali dengan Shalat dan akan selamat disetiap tempat k karena sesungguhnya yang pertama kali dihisab dari seor Shalatnya, jika ujian ini berhasil maka akan berhasil di ujian dengan mudah.

التعليق [b663]: musyrik

التعليق [b664]: di perang

التعليق [b665]: dalam

التعليق [b666]: di dalamnya

التعليق [b667]: barang siapa

Lalu beliau menambahkan : “Sesungguhnya Ubay bin Khalaf a musyik yang dibunuh oleh Nabi Muhammad dengan kedua t Uhud. Disebutkan didalam kitab “Mirqat” bahwa sesungg terdapat isyarat bahwa barangsiapa yang menjaga Shalat mal para Nabi, Shidiqqin, Syuhada dan orang orang yang Saleh.

التعليق [b668]: di hari

Beliau رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Maknanya bukan seseorang Shalat maka mati dalam keadaan kafir dan orang yang melaku Nabi, akan tetapi maknanya adalah sesungguhnya seseorang Shalat akan dibangkitkan dihari kiamat bersama orang-orang keadaan yang hina seperti orang yang mulia didudukan dengan untuk merendahnya”.

التعليق [b669]: amal

التعليق [b670]: di dunia

التعليق [b671]: orang

التعليق [b672]: dilakukan

Lalu beliau رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menambahkan : “Yang perlu diperhatika akan dikumpulkan bersama orang-orang yang ia cintai dan yang adatnya didunia, karena sesungguhnya seseorang yang m mereka telah melakukan apa yang di lakukan oleh orang k mereka akan dibangkitkan bersama orang-orang kafir.

Orang yang melakukan Shalat mereka mengikuti para Nabi dan itu mereka dikumpulkan bersamanya.

Faizan-e-Namaz

التعليق [b673]: dalam

Maka dikatakan bahwa mengikuti orang-orang Shaleh **didal** mereka adalah bentuk kebaikan dan mengikuti orang-orang bentuk keburukan”.<sup>1</sup>

التعليق [b674]: ai

Sebagian Ulama mengatakan : “Hanya saja orang-orang yang n dikumpulkan dengan empat orang tadi karena hal-hal yang m adalah harta, kekayaan, kedudukan, atau perdagangan.

التعليق [b675]: barang siapa

Jika seseorang sibuk dengan hartanya lalu meninggalkan Sh dikumpulkan dengan Qorun, barang siapa yang sibuk de kepemilikannya maka akan dikumpulkan dengan fir’aun, **bara** dengan kedudukannya maka akan dikumpulkan bersama Hai dengan perdagangannya maka akan dikumpulkan bersama (seorang pedangang berasal dari kota Makkah).<sup>2</sup>

التعليق [b676]: NG

### CERITA YANG MEGANDUNG PELAJARAN DARI UBA

التعليق [b677]: Menebus tawanan

التعليق [b678]: menebus tawanan

التعليق [b679]: satu faraq (nama timbangan di arab) dari jagung

التعليق [b680]: di atas

Ubay bin Khalaf ketika **bebaskan** dari tawanan perang menga sesungguhnya aku memilki seekor kuda yang aku beri ma **jagung** dan diatas kuda itu aku akan membunuh Muhammad”.

Kabar itu sampai kepada Rasullulah ﷺ dan beliau men akan membunuhnya dengan izin Allah”.

التعليق [b681]: gg

التعليق [b682]: menunggang

Ubay datang dengan meng<sup>u</sup>nakan baju perang dan **menunga** berkata : “Aku tidak akan selamat jika Muhammad selamat” Rasullulah ﷺ dan ingin membunuhnya”.

Beberapa orang dari kaum Muslimin menghalanginya, akan tetap ﷺ melarang mereka dan memerintahkan supaya Ubay dibiark

التعليق [b683]: di antara

Rasullulah ﷺ melihat Ubay bin Khallaf **diantara** sel hingga Rasullulah ﷺ menusuknya dengan tombaknya.

Ubay bin Khalaf terjatuh dari kudanya dan tidak ada darah yang tersebut, hingga tulang rusuk dari Ubay patah.

Para sahabat Ubay mendatangnya dalam keadaan ia merenge suara sapi.

<sup>1</sup> "Mirat al-Manajih", 1/367-368, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

<sup>2</sup> "Kaba'ir" Al-Dhahabi, dosa besar yang keempat yaitu meninggalkan shalat, hal. .

Para Sahabatnya mengatakan : “Kenapa engkau kesakitan, robekan?”.

التعليق [b684]: -Nya

Ubay meyebutkan kepada mereka ucapan Nabi Muhammad ﷺ akan membunuh Ubay”, lalu ia berkata : “Demi jiwaku yang ada apa yang aku rasakan dirasakan oleh orang-orang yang ada di semua akan mati”.

Ubay mati sebelum sampai ke kota Mekkah.<sup>1</sup>

Saudara yang Mulia! Ketika musuh Rasullulah ﷺ men “Aku yang akan membunuh Ubay dengan izin Allah Taala”.

التعليق [b685]: kita

Mereka para musuh mengetahui bahwa Ubay akan mati dalam maka mereka akan putus asa dari kehidupannya akan tetapi beriman kepada Nabi Muhammad dengan hati dan akal **kan** diucapkan oleh Nabi Muhammad ﷺ adalah sesuatu yang mengaku akan menebus Rasullulah ﷺ dengan harta, semua sangat disayangkan sekali kita masih lalai dalam mengik **didalam** ucapan dan perbuatannya”.

التعليق [b686]: dalam

التعليق [b687]: DIADZAB

التعليق [b688]: dalam

التعليق [b689]: p

## ORANG-ORANG YANG BERMAKSIAT DARI KALANG ORANG YANG BERIMAN MEREKA **DI ADZAB**

Disebutkan **didalam** hadist yang Panjang dari Rasullulah ﷺ

أَرَادَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَمَرَ اللَّهُ الْمَلَائِكَةَ أَنْ يُخْرِجُوا مَنْ كَانَ يَعْْبُدُ اللَّهَ فَيُخْرِجُونَهُمْ وَيَعْرِفُونَهُمْ بِأَنَّهُمْ أَنْ تَأْكُلَ أَثَرُ السُّجُودِ فَيَخْرُجُونَ مِنَ النَّارِ فَكُلُّ ابْنِ آدَمَ تَأْكُلُهُ النَّارُ إِلَّا أَثَرَ السُّجُودِ فَيَخْرُجُونَ مِنَ النَّارِ قَدْ أَمْتَحَشُوا<sup>2</sup>

التعليق [b690]: kenal

Artinya : “Hingga apabila Allah berkehendak memberikan rah yang dikehendaki-Nya dari penghuni neraka, maka Allah mem untuk mengeluarkan siapa saja yang pernah menyembah Allah mengeluarkan mereka, yang mereka **dikenal** berdasarkan tanda (atsarus sujud). Dan Allah telah mengharamkan kepada nera (membakar) atsarus sujud, lalu keluarlah mereka dari n keturunan Adam akan **dibakar**”

التعليق [b691]: dimakan api Neraka kecuali bekas sujud, lalu mereka keluar dari Neraka dalam keadaan gosong (menjadi arang)

<sup>1</sup> "Khasais Al-Kubra", bab tentang tanda-tanda dan mukjizat yang terjadi pada pe.  
<sup>2</sup> "Sahih al-Bukhari", Kitab Adzan, Bab Keutamaan Sujud, 1/282, no. 806.

التعليق [b692]: ditulis

التعليق [b693]: di atas

التعليق [b694]: di antara

التعليق [b695]: di antara

Mereka keluar dari Neraka karena mereka sujud kepada Allah yang telah di tulis oleh imam Al-Bukhari yang memuat Keutamaan Sujud”.

Barzakh secara bahasa artinya : “Penghalang diantara dua sesuai

Barzakh adalah masa diantara dunia dan akhirat dari waktu ke kiamat, tidak mungkin orang yang masih hidup melihat perkara akan tetapi terkadang Allah Taala memberikan perkara-perkara sebagian orang (yang terpilih), supaya mereka semangat melakukan yang baik dan supaya mereka lari dari perbuatan yang buruk.

Seorang laki-laki mendatangi Imam Auza’i رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dan mengemukakan Amr, orang Yahudi, Nasrani dan kafir mereka mati dan tidak kembali”.

التعليق [b696]: ke dalam

Lalu beliau menjawab : “Benar, tidak ada keraguan lagi masuk ke dalam Neraka, dan Allah Taala memperlihatkan kepada mereka bertauhid supaya mereka mengambil pelajaran”.<sup>1</sup>

التعليق [b697]: KETETAPAN

التعليق [b698]: DI DALAM

التعليق [b699]: di dalam

التعليق [b700]: nc

التعليق [b701]: gg

التعليق [b702]: saat badai taufan

التعليق [b703]: dalam

KETETAPAN ADZAB KUBUR DIDALAM AL-QUR’AN

Adzab kubur adalah sesuatu yang benar dan telah tetap didalam Allah Taala menceritakan kisah orang-orang yang menentang Allah tenggelamnya mereka di Tufan dan siksa mereka didalam kubur mereka, Allah Taala berfirman :

مَا خَطِيئَتِهِمْ أُغْرِقُوا فَأَذَلُّوْا نَارًا ۚ [نوح: 25]

التعليق [b704]: gg

Artinya : “Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka dimasukkan ke Api”.

التعليق [b705]: di dalam

التعليق [b706]: dimaksud

التعليق [b707]: di sini

Disebutkan didalam tafsir ayat ini, yang di maksud api disini ada maknanya adalah azab kubur.<sup>2</sup>

Allah Taala berfirman tentang adzab kubur :

لَا عُذْوًا وَ عَشِيًّا ۚ وَ يَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ ۚ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ

1 "Syarh al-Sadr", Bab Siksa Kubur, hal. 178.

2 "Ruh al-Ma'ani", surat Nuh, ayat: 26, Bagian 19, 15/125.

التعليق [b708]: ditampilkan

التعليق [b709]: masukanlah

Artinya : “Kepada mereka **ditampilkan** neraka pada pagi hari dan hari terjadinya kiamat. (dikatakan kepada Malaikat) : “Masukanlah mereka kedalam adzab yang sangat keras”.

Ayat ini menunjukan kepada adzab kubur, kerana Allah memasukkan mereka kedalam api hari kiamat dan mereka di namakan itu di pagi dan petang.<sup>1</sup>

التعليق [b710]: DOA

**DO'A FADHILAH SYEKH MUHAMMAD ILYAS AT-TH**

Ya Allah, Berikan kami taufik untuk melakukan Shalat li berjama'ah di Shaf yang pertama dan mendapatkan takbir berikan taufik bagi **seseorang** yang tidak melakukan Shalat untuk yang telah ditinggalkan, dan berikan taufik untuk bertaubat bagi yang mengakhirkan Shalat tanpa ada udzur secara syari'at, terima kasih semua dan ampunilah mereka semua.

التعليق [b711]: orang

التعليق [b712]: orang

صلى الله عليه وآله وسلم

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

## BAB LIMA

<sup>1</sup> 'Umdat al-Qari, Kitab Jenazah, Bab tentang siksa kubur, 6/275.



التعليق [b713]: 85

Faizan-e-Namaz

## DELAPAN PULUH LIMA CERITA ORANG-ORANG YANG SHALAT

1. Bagaimana keadaan sahabat dan salaf dengan shalat?
2. Contoh yang sangat mengagumkan dari semangatnya para shalat berjama'ah.
3. Bagaimana para salaf yang saleh mereka menghidupkan beribadah.
4. Bagaimana seharusnya seorang muslim didalam kehidupannya?
5. Apa yang membuat orang-orang yang ada disurga merasa rugi? Mereka telah sukses dan sudah mendapatkan apa yang mereka mau?.
6. Sikap para sahabat رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ dengan sayyidina muawiyah رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

Selain ini banyak faidah yang ada didalam bab ini, oleh sebab itu untuk membaca hingga selesai bab ini hingga akhir dan kali ini orang yang dihiasi oleh ilmu dan amal

## KEBERKAHAN BERSHALAWAT KEPADA NABI MUHAMMAD

Diceritakan bahwa ada seorang pemuda yang melakukan thawaf membaca shalawat kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, lalu bertanya: “Apakah ada hal yang terjadi denganku?”.

Ia menjawab : “Benar sekali, aku keluar bersama ayahku untuk mengunjungi satu tempat ayahku sakit lalu mati dan wajahnya menghitam, dan perutnya menjadi besar.

التعليق [b716]: 1

Melihat hal itu aku menangis lalu aku mengatakan : “Sesungguhnya kami akan kembali kepadanya, ayahku mati di tempat kematian yang demikian”.

التعليق [b717]: dalam

Ketika malam hari aku tertidur, dan aku melihat Nabi Muhammad didalam mimpi menggunakan baju putih, aroma yang sangat mendekat keayahku dan mengusap wajahnya.

التعليق [b718]: ke ayahku

Setelah diusap wajah ayahku menjadi putih seperti susu, lalu belah ayahku dan perut itu kembali ke bentuk yang semula, ketika b

pergi aku berdiri dan memegang rida'nya dan aku bertanya : “Dzat yang mengutusmu kepada ayahku sebagai rahmat di ten siapakah dirimu?”.

Beliau menjawab : “Engkau tidak mengetahui siapa diriku?”. Aku Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, dahulu ayahmu banyak berbuat maksi akan tetapi ia banyak bershalawat kepadaku, ketika hal ini tolong kepadaku maka aku tolong.

التعليق [b719]: orang

Aku adalah penolong bagi seseorang yang banyak membaca sh dunia”.<sup>1</sup>

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

<sup>1</sup> "Rawd al-Rayyahin", cerita kedelapan puluh delapan, hal. 125.

Faizan-e-Namaz

رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
وَدُّ يَاللَّهُ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## 1. KELUAR SAAT MALAM PENGANTIN UNTUK MELAKUKAN SHALAT SUBUH BERJAMAAH

التعليق [b720]: its

التعليق [b721]: ng

Sayyidina Harsith bin Hasan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (beliau adalah Sahabat) jika seorang laki-laki menikah maka berada di ruang pengantin dan tidak keluar untuk Shalat subuh.

Beliau ditanya : “Apakah engkau akan keluar dari ruangan seandainya engkau menetap dengan istrimu?”.

التعليق [b722]: seorang

Lalu beliau menjawab : “Sesungguhnya seseorang perempuan dari Shalat subuh berjama’ah adalah seorang perempuan yang bu

التعليق [b723]: Dalam

التعليق [b724]: di malam

التعليق [b725]: b

التعليق [b726]: di dunia

Para Kekasih! Didalam cerita ini ada pelajaran bagi para pe- mereka tidak hadir ke Masjid untuk melakukan Shalat l pengantinnya, padahal jarak masjid dekat dengannya, atau mere Shalat sedangkan kenikmatan dan Bahagia yang ada didunia it dan sedangkan pengantin yang sebenar-benarnya adalah ketika kubur, dan menjadi pengantin di kubur itu terjadi bagi se- menghabiskan umurnya didalam keridhaan Allah Taala dan n beriman.

التعليق [b727]: di dalam

التعليق [b728]: kematian

التعليق [b729]: di dalam

التعليق [b730]: ke kubur

التعليق [b731]: b

التعليق [b732]: diwajibkan

Janganlah lupa dengan kematian yang dapat mendatangi dua kamar mereka yang penuh dengan hiasan menuju kekubur yang

Oleh sebab itu ketika kita Bahagia dengan kebahagiaan dunia n untuk tidak lupa bagian amal akhirat di waktunya sesuai deng- dan kita tidak meninggalkan kewajiban yang telah di wajibka yang terjadi.

التعليق [b733]: BARANG SIAPA

التعليق [b734]: KE DALAM

## 2. BARANGSIAPA YANG SHALAT DAN PUASA MAKA KEDALAM SURGA SEBELUM YANG LAIN

<p>التعليق [b735]: islam</p>	<p>Sayyidinna Talhah bin Ubaidillah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengatakan : “Ad Baliyy mendatangi Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mereka berdua masuk salah satunya sangat bersungguh didalam beribadah.</p>
<p>التعليق [b736]: dalam</p>	
<p>التعليق [b737]: temannya</p>	<p>Salah satu dari mereka ikut berperang dan mati syahid dan y tahun setelah sepeninggal yang temannya.</p>
<p>التعليق [b738]: Dalam</p>	<p>Sayyidina Talhah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengatakan : “Didalam mimpi aku berada di depan pintu Surga tiba-tiba ada sekelompok orang, sosok yang keluar dari Surga. Dan sosok tersebut mengizinkan Panjang untuk masuk kedalam Surga lebih dahulu, lalu ada sos dari Surga dan mengizinkan orang yang mati Syahid untuk masu</p>
<p>التعليق [b739]: p</p>	
<p>التعليق [b740]: ke dalam</p>	
<p>التعليق [b741]: ke dalam</p>	
<p>التعليق [b742]: ke dalam</p>	<p>Ada sosok yang keluar dari Surga mendatangkiku dan berkata : “ belum saatnya masuk kedalam Surga”.</p>
<p>Pada pagi hari aku Sayyidina Thalbah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengabarkan ke mereka takjub dengan apa yang diceritakannya, dan hal tersebut Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ .</p>	
<p>Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan : “Atas apa kalian heran”.</p>	
<p>التعليق [b743]: di dalam</p>	<p>Mereka mengatakan : “Wahai Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ salah satu bersungguh-sungguh didalam beribadah dan ia mati syahid dan terlebih dahulu kedalam Surga.</p>
<p>التعليق [b744]: ke dalam</p>	
<p>Rasululah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : “Bukankah ia hidup satu tahun lebih lam Para Sahabat menjawab : “Benar Ya Rasulullah”.</p>	
<p>التعليق [b745]: di dalamnya</p>	<p>Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan : “Bukankah Ia telah mene puasa didalamnya, dan telah melakukan Shalat sekian (jumlah satu tahun?”.</p>
<p>التعليق [b746]: dalam</p>	
<p>Para Sahabat menjawab : “Benar Ya Rasulullah”.</p>	
<p>التعليق [b747]: di antara</p>	<p>Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan : “Maka diantara keduan jarak langit dan bumi”.<sup>1</sup></p>
<p>التعليق [b748]: p</p>	<p>Suadara! Cerita ini menunjukkan bahwa kehidupan yang digunakan untuk taat kepada Allah Taala lebih utama dari kehidupan seperti yang telah disebutkan oleh Sayyidina Abu Bakrah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ .</p>

1 (Sunan Ibn Majah, Kitab Pengungkapan mimpi, Bab Pengungkapan mimpi, 4/31

Faizan-e-Namaz

ada seorang laki-laki berkata : “Ya Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ siapa yang paling baik?”.

التعليق [b749]: p

Rasullullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab : “Dia adalah orang yang paling baik amalnya”.

Lalu ia bertanya kembali : “Siapa manusia yang paling buruk?”.

Rasullullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan : “Mereka adalah orang yang paling baik dan buruk amalnya”.<sup>1</sup>

### 3.SUARA SEPERTI SUARA DENGUNGAN LEBAH

Sayyidina Abdullah bin Mas’ud رَضِيَ اللهُ عَنْهُ jika mata-mata mulai terbuka, dan didengar darinya dengungan seperti dengungan lebah di

التعليق [b750]: DI MANA

### 4.WALI MENGETAHUI WALI YANG LAIN DIMANA

Saudara yang Mulia! Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengkisakan bahwa dia mendengar suara dengungan lebah yang mana cerita ini berasal dari dia ketika beliau melaksanakan ibadah Hajinya yang pertama :

التعليق [b751]: di bagian

“Ketika aku duduk di Masjid Mina ketika waktu Shalat Magrib tiba, dan orang-orang beranjak pergi, tiba-tiba matakku tertuju kepada satu orang yang duduk di bagian dalam Masjid sedang membaca dzikir.

Aku sedang duduk di teras Masjid yang dekat dengan pintu dan orang-orang selain kita.

Lalu suara dengungan seperti dengungan lebah mulai menyuarakan di dalam hatiku Hadist Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ :

جَلَّالَ اللهُ التَّسْبِيحَ، وَالتَّهْلِيلَ، وَالتَّحْمِيدَ يَنْعُطِفْنَ حَوْلَ الْعَرْشِ، لَهْنٌ دَوِيٌّ كَدَوِيٍّ النَّحْلِ، 2

التعليق [b752]: baca

Artinya : “Sesungguhnya apa yang kalian sebutkan (dzikir) akan menyuarakan tasbih, tahlil, dan tahmid itu mengelilingi 'Arsy, dan suaranya seperti

التعليق [b753]: doa

Lalu aku meninggalkan pekerjaan dan aku ingin pergi kepada Allah Taala. Dengan segala puji dan doa supaya selalu diampuni oleh Allah Taala. Dengan segala puji

1 Sunnah al-Tirmidzi, Kitab Fitnah-fitnah, Bab tentang panjangnya umur seorang Nabi, no. 2337.

2 Sunan Ibn Majah, Kitab Adab, bab keutamaan Tasbih, 4/253, no. 3809.

Sebelum aku sampai kepadanya ia mengangkat kedua tangann sebanyak tiga kali : “Ya Allah ampunilah saudaraku”. Lalu aku do’a itu untukku dan ia berkata kepadaku : “Aku telah memberik inginkan maka janganlah engkau meninggalkan pekerjaanmu”.

Lalu aku kembali kepada pekerjaanku.<sup>1</sup>

Saudara yang mulia! Telah jelas dari cerita ini sesungguhnya m unggul dari pada manfaat dunia, oleh sebab itu jika engkau men berziarah kepada orang-orang yang Shaleh maka mintalah kal do’a berupa wafat dalam keadaan yang baik dan diampuni ol mintalah kalian kepada Allah Taala untuk diri kalian sendiri de dari Allah dan khususkanlah umat Nabi Muhammad ﷺ

التعليق [b754]: doa

التعليق [b755]: doa

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Dzar رضى الله عنه mengatakan : “F bersabda :

نَ عَافَيْتُ، فَسَلُونِي الْمَغْفِرَةَ فَأَغْفِرَ لَكُمْ، وَمَنْ عَلِمَ مِنْكُمْ أَنِّي ذُو فَدْرَةٍ عَلَى الْمَغْفِرَةِ، فَاسْتَغْفِرْنِي بِفُدْرَتِي غَفَرْتُ لَهُ<sup>2</sup>

Artinya : Allah Taala berfirman : “Wahai hamba-hamba-Ku, k pendosa, kecuali orang-orang yang Aku ampuni, maka mintalah Ku, niscaya Aku akan mengampuni kalian, dan barangsiapa di mengetahui bahwa Aku berkuasa mengampuni, lalu ia memohon dengan kuasa-Ku, niscaya Aku akan mengampuninya”.

Didalam Hadist yang lain disebutkan : “Rasullulah ﷺ

جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا، وَمِنْ كُلِّ ضِيقٍ مَخْرَجًا، وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ<sup>3</sup>

التعليق [b757]: Barang siapa

التعليق [b758]: kesuntukan kelegaan

Artinya : “Barangsiapa yang melazimkan istigfar maka Allah Ta kepada setiap kesempukan pertolongan, dan setiap kesempi Allah Taala akan memberikan rizeki kepadanya dari yang tidak t

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

## 5.SHALATNYA SEORANG BADUI DENGAN TENANG

1 "Al-Malafuz al-Syarif", hal. 490, diterjemahkan dari bahasa Urdu

2 Sunan Ibn Majah, Kitab Zuhd, Bab Taubat, 4/495, no. 4257.

3 Sunan Ibnu Majah, Kitab adab, Bab Pengampunan, 4/257, no. 3819.

Faizan-e-Namaz

Sebagian para Sahabat رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ mengatakan : رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ “Aku me (orang pedalaman) mendatangi pintu Masjid, ia turun dari t meninggalkan tunggangannya, lalu masuk kedalam Masjid, Shlalat dengan penuh ketenagan dan berdo’a dengan apa yang ia

التعليق [b759]: ke dalam

التعليق [b760]: berdoa

Melihat hal tersebut kami merasa takjub, setelah selesai me keluar dari Masjid ia tidak mendapati tunggangannya dan ia berk telah menunaikan amanatmu lalu dimana amanatku?”.

التعليق [b761]: tunggangannya

التعليق [b762]: di mana

Perawai hadist ini menambahkan : “Bertambah takjub kami kepa Lalu tidaklah ia berdiam diri hingga datang seorang laki-la tunggangannya dan telah dipotong tangannya dan ia memberi kepada badui tersebut.<sup>1</sup>

التعليق [b763]: tunggangannya

التعليق [b764]: tunggangannya

Para kekasih! Dengan kisah ini jelas bahwa seorang badui itu ta yang memiliki keramat(keistimewaan) jika tidak, maka tidak seorang mukmin untuk meninggalkan hartanya dengan cara sep

Ada seorang badui ketika ia membiarkan tunggangan untanya “aku bertawakal kepada Allah Taala”, Nabi Muhammad ﷺ kepadanya : “Talilah tungganganmu lalu bertawakal lah kepada

التعليق [b765]: Ikatlah

التعليق [b766]: SUNAH NABI

## 6. JIKA KALIAN MENINGGALKAN SUNNAH NABI KALIAN AKAN TERSESAT

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Mas’ud رَضِيَ اللهُ عَنْهُ “Barangsiapa yang menginginkan bertemu Allah Taala kel beriman, maka hendaknya menjaga Shalat ketika dipanggil untu

التعليق [b767]: Barang siapa

Karena sesungguhnya Allah Taala telah mensyariatkan kepad jalan petunjuk, sesungguhnya Shalat itu adalah jalan petunjuk, j rumah-rumah kalian seperti orang ini yang Shalat dirumahnya meninggalkan jalan Nabi kalian dan ketika kalian meninggalka maka kalian akan tesesat.

التعليق [b768]: di rumahnya

التعليق [b769]: Nabi

1 Tafsir al-Razi, Tafsir al-Kabir, al-Fatihah, ayat: 4, 1/213.

2 Sunan al-Tirmidzi, Kitab sifat kiamat, 4/232, (2525), dan Ihya' Ulumuddin, Kit fan ketiga untuk memulai sebab-sebab mencegah hal-hal yang berbahaya yang 4/345.

التعليق [b770]: bersuci (berwudhu)

التعليق [b771]: mencatat

التعليق [b772]: dihapuskan

Tidak ada seseorang yang **bersuci** dengan sebaik-baiknya lalu Masjid dari masjid-masjid ini kecuali Allah Taala akan **meningkatkan** langkahnya kebaikan dan mengangkat darinya satu derajat dan darinya satu keburukan.

Dan aku telah melihat kami, dan tidak ada yang tidak ha (menunaikan Shalat berjama'ah) kecuali seorang munafik kemunafikannya, dan ada seorang laki-laki yang dibawa di ant laki hingga ia ditempatkan dalam shaf Shalat.<sup>1</sup>

## MAKNA SUNNATUL HUDA

Saudara yang mulia! Tidak diperbolehkan meninggalkan Sh Shalat-shalat fardhu tanpa ada udzur dari syari'at. Barangs meninggalkan Shalat berjama'ah maka ditakutkan akan tersesat.

Didalam cerita diatas terdapat istilah "Sunatul Huda".

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan pengertian Sunatul huda:

Sunnatul huda adalah apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah mana beliau melakukannya karena adat seperti menyisir memakan labu. Ini adalah termasuk dari **sunnah-sunnah** yang adat.

Yang dilakukan oleh Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang bertujuan termasuk dari sunnatul huda dan ini terbagi menjadi dua :

1. Muakkadah. (ditekankan)
2. Ghairu muakaddah. (tidak ditekankan).

Yang senantiasa dilakukan oleh Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sepa adalah Sunnah Muakaddah dan jika Rasulullah memerintahkannya wajib.

Yang terkadang dilakukan Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ maka ini ad muakkad.

التعليق [b773]: sunah-sunah



Faizan-e-Namaz

Intinya adalah yang benar sesungguhnya Shalat berjama'ah d hukum keduanya adalah wajib.<sup>1</sup>

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيب صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّد

التعليق [b774]: sunah muakkadah

التعليق [b775]: G

التعليق [b776]: u

التعليق [b777]: dalam

التعليق [b778]: di belakang

## 7.BERPENGANG TEGUH DENGAN SHALAT BERJAMA'

Sayyidina Syihab Az-Zuhri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan Shalat di belakang kurang fasih didalam bacaannya dan beliau mengatakan : "Jika l berjama'ah lebih unggul dari pada Shalat sendiri maka aku dibelakang orang ini".<sup>2</sup>

Kekasih! Dengan kisah ini menjadi jelas bahwa Imam Az-Zu meninggalkan Shalat berjama'ah bahkan dalam keadaan Ima didalam membaca.

التعليق [b779]: dalam bacaannya

التعليق [b780]: kan

التعليق [b781]: dalam

Yang pasti adalah Imam tersebut tidak fasih akan tetapi tidak sai Shalat hanya saja ia sedikit kurang didalam bacaannya.

Adapaun jika kesalahan bacaan yang merusak Shalat maka tidak diperbolehkan untuk Shalat di belakangnya dan ia tidak menjadi Imam.

Ya Allah berikan kami rizeki supaya menyukai Shalat berjamaah.

التعليق [b782]: D

التعليق [b783]: P

التعليق [b784]: KARENA

## 8.MENUNUNDA BERPERGIAN KARENA SEBAB SHALAT

Dari Sayyidina Abu Haazim Al-Khanashiri Al-Asaadi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ m aku sampai di Damaskus pada hari Jum'at ketika masa kekhalifan aziz رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ.

Dan orang-orang ketika itu pergi untuk melakukan Shalat mengatakan : "Jika aku melanjutkan perjalanan menuju tempat singgahi maka aku akan kehilangan Shalat". Aku akan memulai aku berjalan menuju pintu Masjid dan aku meninggalkan dan menuju Masjid.<sup>3</sup>

1 "Mirat al-Manajih", 2/75, diringkas dan diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Haliyyat al-Awliya", Ibnu Syihab al-Zuhri, 3/418, (4486).

3 "Hilayat al-Awliya", Umar bin Abdul Aziz, 5/332, (7298).

التعليق [b785]: nj

التعليق [b786]: berjamaah

Maha suci Allah, ini adalah perbuatan yang seharusnya ditiru, r untuk melakukan Shalat dan melajutkannya kembali setelah sel kita mengetahui bahwa tidak akan kehilangan Shalat tersebut bagi kita tidak kehilangan Shalat berjma'ah terlebih kehar disayangkan sekali banyak perempuan yang melalaikan akan h hal yang harus dilakukan adalah memberikan arahan kepada me laki) keluar dari rumahnya untuk menunaikan Shalat pada waktu

## 9.AWAN MELINDUNGI ORANG YANG MELAKUKAN CUACA YANG SANGAT PANAS

التعليق [b787]: p

Sayyidina Abu Sulaiman Al-Muktibu رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan Sayyidina Karzan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berpergian menuju Mekkah.

التعليق [b788]: di atas

Ketika singgah beliau mengeluarkan kainnya dan meletakkannya beliau menepi untuk melakukan Shalat dan jika mendengar sua kembali.

التعليق [b789]: di tengah

التعليق [b790]: ikut

Suatu hari berhenti ditengah perjalanan. Para sahabatnya menc didalam mencarinya.

التعليق [b791]: di tengah

التعليق [b792]: di atasnya

Hingga aku menemukannya suatu tempat dalam keadaan Sh yang panas namun diatasnya terdapat awan yang menaungi.

Ketika melihatku, beliau menghadap kepadaku dan berkata : “Ya memiliki hajat kepadamu”.

Aku mengatakan : “Apakah hajat tersebut?”.

Beliau mengatakan : “Aku ingin engkau menyembunyikan d engkau lihat”.

Aku mengatakan : “Baik aku akan menyembunyikannya Ya Abu /

Beliau mengatakan : “Berikan jaminan akan hal itu”

Lalu aku bersumpah bahwa tidak akan aku sebarikan cerita ter wafat.<sup>1</sup>

## 10.KEBERKAHAN ORANG-ORANG SHALEH

<sup>1</sup> "Hilayat al-'Awliya'", Karaz bin Wabra al-Harits, 5/93, (6450).

Faizan-e-Namaz

Maha suci Allah, kalian telah menyaksikan bahwa Sayyidina Kur melazimi Shalat dan beliau sangat berusaha untuk menjah kedudukan dan terkenal.

Dan saya akan menyebutkan kepada kalian keistimewaan berhubungan dengan pembahasan ini dan saya berharap l dengan teliti.

Sayyidina Muhammad bin Fudail bin Ghazwan عليه عليه “Sesungguhnya Sayyidina Kurzun bin Wabarah Al-Haritsi عليه Sayyidina Ibnu Syubrumah رحمته الله عليه yang mana beliau da Mubarsam (radang selaput dada) dan Sayyidina Kurzun meli Syubrumah dan beliau sembuh dari sakitnya”.<sup>1</sup>

التعليق [b793]: meludahi telinga

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

التعليق [b794]: NG

## 11.BUAH DARI MENINGAT JAHANAM

التعليق [b795]: Ke dalam

Sayyidina Syadad bin Aus رضي الله عنه ketika masuk kedalam k guling seperti biji-bijian di panci dan mengatakan : “Ya Al mengingat Neraka benar-benar telah mencegahku dari tidurku” untuk melakukan Shalat.<sup>2</sup>

## 12.UCAPAN NABI MUHAMMAD صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ “JIKA KAL MENGETAHUI APA YANG AKU KETAHUI”.

Wahai Tuhanku! Berapa mengerikannya keadaan Neraka Jaha Jika seseorang yang takut kepada Allah Taala, jika mendengar s bergetar hatinya.

Telah diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memberikan khutbah, beliau mengatakan : “Janganlah kalian l yang agung”.

Kami bertanya : “Apa dua hal yang agung Ya Rasullulah?”.

Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab : “Surga dan Neraka”.

1 "Haliyyat al-'Awliya'", Karaz bin Wabra al-Haritsi, 5/93, (6446).

2 "Al-Matjar al-Raabih Fi Tsaubil amali Saleh", karya al-Dimyati, Bab Shalat Sun Shalat Malam, hal. 184.

التعليق [b796]: ujung

Dan Rasulullah ﷺ menyebutkan apa yang telah beliau menangis hingga air matanya mengalir di pinggira jenggotnya, la

لَوْ تَعْلَمُونَ مِنْ عِلْمِ الْآخِرَةِ مَا أَعْلَمُ، لَمَسَّيْتُهِمْ إِلَى الصَّعِيدِ، فَلَحَنَيْتُهُمْ عَلَى رُءُوسِكُمُ التُّرَابِ ۝

التعليق [b797]: gg

Artinya : “Demi Dzat yang mana jiwaku Muhammad berada di kalian mengetahui perkara akhirat seperti yang aku ketahui berjalan menuju dataran tinggi dan kalian akan melumuri di kalian dengan debu”.

التعليق [b798]: di atas

التعليق [b799]: ke dalam

### 13.KASUR PENGHUNI SURGA

Abdul aziz bin Abi Ruwaad رحمه الله ﷺ jika malam tiba, beliau kamarnya dan mengusap kasurnya dan mengatakan : “Ses lembut akan tetapi di Surga lebih lembut”. Lalu berdiri melakukan suntuk.<sup>2</sup>

Para Kekasih! Beginilah para Salaf Shaleh رحمه الله ﷺ, mereka adalah memiliki semangat dan kedudukan yang sangat tinggi sekali, se tidak dapat tidur karena takut dengan Neraka dan sebagian tidak tidur karena rindu dengan Surga.

التعليق [b800]: bukan karena

Adapun kita tidak dapat tidur karena bukan karena sebab Neraka tetapi karena kesumpekan dunia dan kegelisahannya.

التعليق [b801]: DI KUBURAN

### 14.MENGHABISAKAN MALAM DIKUBURAN

التعليق [b802]: di dekat

Sayyidina Amr bin Utbah bin Farqad رحمه الله ﷺ setiap malam ke kubur dan mengatakan :”Wahai penghuni kubur, telah ditutupi telah di angkat amal-amal”.

التعليق [b803]: kuburan

1 "Mausu'ah Ibnu Abi al-Dunya", Kitab Kelembutan dan Tangisan, 3/1 menyebutkannya dalam al-Targhib wa al-Tarhib, dengan lafadz Nabi saw. yang beliau melupakan dua hal besar: Surga dan Neraka". Kemudian beliau menangis hingga kedua sisi jenggotnya, lalu bersabda, "Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di kalian mengetahui apa yang aku ketahui tentang akhirat, niscaya kalian akan tinggi dan menebarkan debu di atas kepala kalian." ("Al-Targhib wa al-Tarhib", sifat Surga dan Neraka, menakuti dari adzab Neraka, 4/247 - 248, (14)).

2 ("Al-Matjar al-Raabih Fi Tsaubil amali Saleh", bab shalat-shalat sunnah, pahala malam, hal. 185).

Faizan-e-Namaz

Lalu beliau merapatkan dua kakinya dan melakukan Shalat subuh untuk melakukan Shalat subuh.<sup>1</sup>

التعليق [b804]: di dalam

Saudara! Sesungguhnya kesedihan didalam kubur dan ular yang mengisyaratkan bahwa kehidupan yang senang di dunia pasti akan

Berziarah kubur dapat mendorong untuk menyiapkan akhirat rusak dan hancur telah memberikan kisah dan mengatakan bahwa yang berziarah : “Lihatlah kepadaku, bagaimana aku telah menjadi orang yang tampan dan rupawan menjadi tanah”.

التعليق [b805]: dalam hadits

Telah diriwayatkan didalam Hadsit : “Ada seorang laki-laki yang Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan mengatakan : “Ya Rasullullah , manusia yang paling zuhud ?”.

Lalu Rasullullah bersabda :

وَتَرَكْتُ أَفْضَلَ زِينَةِ الدُّنْيَا، وَآثَرُ مَا يَبْقَى عَلَى مَا يَفْنَى، وَلَمْ يَعُدَّ عَدًّا مِنْ أَيَّامِهِ، وَعَدَّ نَفْسَهُ فِي الْمَوْتَى<sup>2</sup>

Artinya : “Seseorang yang tidak lupa akan kubur dan kehancuran kemegahan dunia, mendahulukan yang kekal dari pada yang fana esok adalah harinya dan menganggap dirinya sebagai orang yang

## 15.BIDADARI SURGA DI MIMPI

التعليق [b806]: dalam

التعليق [b807]: di dunia

التعليق [b808]: engkau

Diriwayatkan dari Sayyidina Azhar bin Muqhist رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ (beliau orang yang rajin Shalat malam) berkata : “Aku melihat didalam mimpi perempuan yang tidak mirip dengan perempuan yang ada di dunia mengatakan kepadanya : “Siapakah engkau?”.

Ia menjawab : “Aku adalah bidadari”.

Aku mengatakan : “Nikahkan aku dengan dirimu”.

Ia mengatakan : “Khitbahlah aku melalui tuanku dan berikan aku

Aku mengatakan : “Apa maharmu?”.

التعليق [b809]: tahajjud

Ia menjawab : “Panjangnya Shalat tahajjud”.<sup>3</sup>

1 "Al-Matjar al-Raabih Fi Tsaubil amali Saleh", bab salat sunah, pahala tahajjud dan  
2 Sha'bul al-Iman, Bab Zuhud dan Pendeknya Pengharapan, 7/355, no. 10565.

3 "Al-Matjar al-Raabih Fi Tsaubil amali Saleh", bab salat sunah, pahala tahajjud dan

## BIDADARI DI SURGA

التعليق [b810]: ke dalam

Para kekasih! Barangsiapa yang menginginkan masuk **kedalam** dan ingin mendapatkan kenikmatan Surga yang kekal dan bidadari Allah Taala maka hendaknya melakukan Shalat Sunnah Shalat yang wajib dengan berjamaah. Maka akan di muliak Apakah kalian mengetahui apa itu bidadari?.

التعليق [b811]: bidadari

التعليق [b812]: dalam

Telah disebutkan **didalam** Hadist

بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا فُتْنَتَ الْخَلَائِقُ بِحُسْنِهَا، وَلَوْ أُخْرِجَتْ نِصْفُهَا لَكَانَتِ السَّمْسُ عِنْدَ حُسْنِهِ  
مَمْسُومًا، لَا ضَوْءَ لَهَا، وَلَوْ أُخْرِجَتْ وَجْهَهَا لَأَضَاءَ حُسْنُهَا مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ. 1

التعليق [b813]: di antara

التعليق [b814]: fitnah

Artinya : “Jika bidadari menampakkan telapak tangannya **diant** maka penduduk bumi akan terkena **difitnah** sebab keindahan manampakkan setengahnya maka matahari seperti sumbu la karena keindahan bidadari, ia tidak memiliki Cahaya.

Jika bidadari menampakkan wajahnya maka antara bumi dan lar

التعليق [b815]: dalam

**Didalam** riwayat yang lain disebutkan :

لَوْ أَنَّ حُورَاءَ بَرَقَتْ فِي بَحْرِ لَعُنِبَ ذَلِكَ الْبَحْرُ مِنْ غَدُوبَةِ رَيْقِهَا 2

Artinya : “Jika seandainya bidadari meludah di laut niscaya laut karena tawarnya ludah bidadari”.

التعليق [b816]: DALAM

## 16.KABAR GEMBIRA **DIDALAM** MIMPI

Sebagian orang Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku melihat Tuh di mimpiku lalu aku mendengarnya mengatakan : “Demi keagunganku, Aku akan memuliakan temPat Sulaiman sesungguhnya ia melakukan Shalat Shubuh dengan wadhu’ isya : tahun”.<sup>3</sup>

التعليق [b817]: p

التعليق [b818]: kesunahan

Maha Suci Allah Taala, betapa agungnya **kewajiban** Shalat dan n Allah Taala.

1 "Al-Targhib wa al-Tarhib", Kitab tentang Gambaran Surga dan Neraka, Ke  
Kenikmatannya, 4/298, hal. 97.

2 Al-Targhib al-Tarhib, Kitab tentang Gambaran Surga dan Neraka, Ke  
Kenikmatannya, 4/299, (98).

3 "Ihya' Ulumuddin", Kitab tentang Urutan wirid-wirid dan Perincian menghidu  
Qiyamul lail, 1/468.

## 17. WAFAT KETIKA PERJALANAN SHALAT

Sayyidina Abu Ubaidah bin Jarrah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ pergi ingin melaku Maqdis, ditengah perjalanan, kematian mendatanginya dan wafat berwasiat untuk dikuburkan ditempat yang beliau berhenti disini Fahl di Yordania.<sup>1</sup>

Saudara! Sesungguhnya sepuluh orang yang dijamin masuk ke adalah para Sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ yang diberikan oleh Rasullulah gembira masuk kedalam Surga, dan diantaranya adalah Abu Uba عنه.

Berkat taufik Allah Taala kepada hambanya adalah sesungguhnya wafat dalam keadaan Shalat atau dicabut ruhnya dalam keadaan Shalat, orang-orang yang wafat karena sebab wabah to'un m keadaan Syahid.

Dan ada beberapa penyakit yang mana jika seseorang wafat oleh penyakit tersebut maka wafat dalam keadaan Syahid.

Seperti yang telah dikatakan oleh Ibnu Abidin As-Syami رَحِمَهُ اللَّهُ "Matlab" ketika meyebutkan orang-orang yang mati syahid :

Orang yang mati sakit perut, ada perbedaan pendapat para muntah atau buang air besar secara terus menerus? Ada dua pendapat ini tidak ada masalah jika keduanya dipakai.

Wafat tenggelam, tertimpa reruntuhan, atau mati dengan "Al-jam seorang perempuan yang wafat dengan sesuatu yang terkum darinya seperti hamil atau keperawanan.

Sakit TBC, sakit panas, orang yang mati diterkam oleh binatang binatang beracun, orang yang membaca surat yasin setiap ma orang yang mati dalam keadaan suci, mati di hari jum'a bershalawat kepada Nabi Muhammad seratus kali".<sup>2</sup>

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

1 "Al-Ishabah Fi Tamyiz Sahabah", huruf Ayn, 3/478.

2 "Radd al-Muhtar", Kitab Shalat, Bab Syuhada, 3/194-196, diedit.

## 18. NABI MUHAMMAD ﷺ MEMBANGUNKAN UNTUK SHALAT

Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ sesungguhnya jika keluar untuk melakukan Shalat Shubuh, beliau sampai pintu Sayyidah Fatimah, dan itu berlangsung selama enam bulan “Shalat wahai penghuni rumah”.

يَبِّ عَنْكُمْ الرَّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَ يُطَهِّرُكُمْ تَطْهِيرًا [الأحزاب: ٣٣]

التعليق [b832]: di depan

التعليق [b833]: kalian

التعليق [b834]: kalian

التعليق [b835]: dalam

التعليق [b836]: di atas

التعليق [b837]: di dalam

التعليق [b838]: , b

التعليق [b839]: , a

Artinya : “Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan wahai ahlul bait dan membersihkanmu sebersih-bersihnya”.

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ didalam kitab tafsir menyebutkan hadist diatas : “Setiap orang yang tinggal didalam anak, saudara laki-laki atau perempuan. Bukan seseorang yang sempurna jika ia melakukannya sendiri. Akan tetapi seseorang Shalat dengan sempurna adalah seseorang yang mengajak Shalat”.<sup>2</sup>

## 19. FATIMAH AZ-ZAHRA MENDO’AKAN TETAGGAN

Diriwayatkan dari Sayyidina Imam Hasan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : Fatimah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا berdiri di mihrabnya (tempat Shalat) disatu

التعليق [b840]: di satu

Terus menerus dalam keadaan sujud hingga waktu subuh mendegar ibuku mendo’akan orang-orang beriman baik laki-laki dan menyebutkan nama-nama mereka dan banyak mendo’akan beliau tidak berdo’a untuk dirinya sendiri, lalu aku mengatakan “Wahai ibu kenapa engkau tidak berdo’a untuk dirimu, justru er selainmu?”.  
Beliau menjawab : “Wahai anakku, tetangga kemudian penghuni Saudara! Kalian telah melihat betapa kuatnya Sayyidah Fatimah ibadahnya, memperhatikan tentang tagga dan lemah lembut dengan r

التعليق [b841]: u

التعليق [b842]: orang lain

التعليق [b843]: dalam

1 Sunan al-Tirmidzi, Kitab Tafsir, Bab Surat al-Ahzab, 5/142, no. 3217.

2 Tafsir Nur al-Irfan, hal. 512, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

3 (Madaraj al-Nabuwwah oleh Syekh Abdul Haqq al-Dahlawi, 2/461, diterjemahkan



Faizan-e-Namaz

Telah diketahui bahwa tetangga memiliki hak-hak yang besar sekali kita tidak banyak memperhatikannya, oleh sebab itu wajib berinteraksi dengan mereka dengan baik dan tidak berbuat buruk.

Dan dari hak-haknya tetangga adalah :

“Memulai salam kepada mereka, tidak memperpanjang bicara dan banyak tanya kepada mereka, menjenguk ketika sakit, dan musibah, bersama mereka ketika kesulitan menimpa, memberinya mendapatkan kebahagiaan, ikut senang jika mereka senang dan kesalahannya, tidak melihat auratnya dari atap rumah, tidak menendang dengan meletakkan kayu ditemboknya dan tidak menuangkan air tidak meletakkan tanah di teras mereka, tidak mempersempit jalan rumah (tidak mengganggu mereka dengan meletakkan mobil mereka), tidak melihat apa yang ia bawa kerumahnya, memperlakukannya jika dalam keadaan kosong, tidak mendengar pembicaraan mereka dari kehormatan mereka, lemah lembut dengan anaknya, dan berbicara kepada mereka dari hal yang mereka tidak ketahui di perkaranya mereka, dan ini adalah hak-hak secara global bagi semua muslim.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

## 20. AYAM MENGAJAK SHALAT

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Mas'ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ seekor ayam yang bekokok didekat Nabi Muhammad ﷺ laki-laki yang mengatakan : “Ya Allah Laknat ayam tersebut”.

Rasullullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

لَا تَلْعَنُهُ وَلَا تَسُبَّهُ؛ فَإِنَّهُ يَدْعُو إِلَى الصَّلَاةِ<sup>2</sup>

Artinya : “Janganlah kalian melaknat dan mencelannya karena ia tersebut mengajak kepada Shalat”.

Al-Allamah Kamaludiin Ad-Damiri رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ mengatakan : mengajak kepada Shalat bukan berarti ketika bekokok mengat atau telah dekat waktu Shalat, akan tetapi maknanya adalah

1 "Makashifatul al-Qulb", Bab Sembilan Puluh tentang Hak-hak Bertetangga dan Miskin, hal. 282, diedit.

2 "Hilyat al-Auliya", karya Awn bin Abdullah bin Utbah, 4/296, no. 5611.

bahwa ayam akan berkokok dengan terus menerus jika akan r dan ketika tergelincir matahari. Itu adalah suatu fitrah yang te Taala kepadanya hingga manusia akan ingat dengan Shalat ket akan tetapi tidak diperbolehkan malakukan Shalat dengan koko tetapi harus ada tanda-tanda yang lainnya bahwa sudah masuknya waktu Shalat.<sup>1</sup>

### CARILAH KERUNIA ALLAH TAALA

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ berkata : “M الله bersabda :

أَلْوَا اللهُ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهيقَ الجَمَارِ فَتَعَوُّدُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا<sup>2</sup>

التعليق [b853]: ng

Artinya : “Jika kalian mendegar ayam berkokok maka mintalah Taala karuniannya karena sesungguhnya ayam tersebut melihat kalian mendegar suara keledai maka berlindunglah dengan Allah karena sesungguhnya keledai tersebut melihat setan”.

التعليق [b854]: ng

التعليق [b855]: kepada

Al-Allamah AL-Qadhi Iyadh AL-Maliki رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menjelaskan ucap kalian mendegar ayam berkokok maka mintalah kalian k karuniannya”.

التعليق [b856]: doa-doa

التعليق [b857]: keikhlasannya

Beliau mengatakan : “Sebab Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memerintah kepada Allah Taala pada saat ayam berkokok adalah berharap l mengaminkan atas do’a-do’a dan istigfarnya yang ia panjatkan menyaksiakan keikhlasannya.

التعليق [b858]: mengambil kesunahan doa

Dari hal ini kita bisa diambil kesunahan do’a ketika hadirnya o bertujuan mengambil berkah dengan mereka.

التعليق [b859]: bukan berarti

Bukan mana dari ucapan Rasullulah “Sesungguhnya mereka Shalat” adalah mengatakan hakikat Shalat atau ayam tersebut dekat waktu Shalat”, akan tetapi maknanya adalah telah menja akan berkokok dengan terus menerus jika akan masuk waktu tergelincir matahari. Itu adalah suatu fitrah yang telah dib kepadanya.

1 “Hayatul Hayawan” oleh Al-Damiri, Bab Dal, Ayam Jantan, 1/479.

2 “Sahih al-Bukhari”, Kitab Awal Penciptaan, Bab Harta terbaik seorang Muslim...

Faizan-e-Namaz

التعليق [b860]: kepada

Dan manfaat dari diperintahkannya untuk berlindung dengan takut dari keburukan setan dan keburukan was-was setan kembali kepada Allah Taala untuk menjaga dari itu semua.<sup>1</sup>

التعليق [b861]: orang

## 21. HIKMAH DARI JAUHNYA RUMAH MENUJU MASJID

Diriwayatkan dari Sayyidina Ubay bin Ka'ab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan laki-laki yang mana aku tidak mendapati seseorang yang ru darinya, ia tidak pernah tertinggal Shalat, Aku mengatakan kepada membeli keledai untuk engkau tunggangi di kegelapan malam panas”.

Ia menjawab : “Aku tidak suka rumahku dekat dengan Masjid , ke Masjid dan langkah kakiku ketika pulang menuju rumah Taala sebagai kebaikan untukku”. Lalu Rasullulah mengatakan Taala telah memberikan kepadamu semua hal itu”.<sup>2</sup>

التعليق [b862]: KE MASJID

## KEUTAMAAN BERJALAN KEMASJID

Para Sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ sangat bersemangat untuk mendapatkan diragukan lagi bahwa seseorang yang berjalan menuju Masjid Shalat berjam'ah, pergi menuju orang yang mengetahui ilmu didalam Majelis ilmu atau orang Shaleh yang ingin ia ziarahi, Shaleh yang ingin ia kunjungi atau ingin hadir didalam majelis Taala dan taat kepada-Nya atau majelis tarbiyah, tazkiyyah a Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ maka itu semua Allah Taala akan me disetiap langkahnya.

التعليق [b863]: dalam

التعليق [b864]: dalam

التعليق [b865]: di setiap

التعليق [b866]: semakin

Semakin banyak langkah kaki maka semakin banyak pula k didapatkan.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

## 22. JIKA MELIHAT BUDAK YANG BAIK SHALATNYA DIMERDEKAKAN

1 "Fath al-Bari" oleh al-Asqalani, Kitab Awal Penciptaan, Bab Sebaik-baik hart, domba yang mengikuti lereng-lereng gunung, 7/290, dengan sedikit penyesuaian 2 Sahih Muslim, Kitab Masjid, Bab Keutamaan Pergi ke Masjid, hal. 262, (1514).

Sayyidina Ibnu Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا jika melihat seseorang di Shalatnya baik, maka akan dimerdekakan, hingga para budak terbiasa dengan kebiasaan tersebut.

**التعليق [b867]:** shalat adalah agar dimerdekakan,

Hingga mereka melakukan Shalat dengan baik bertujuan untuk ketika beliau mengetahui bahwa tujuan mereka ada kemerdekaan memerdekakan budaknya.

**التعليق [b868]:** dalam urusan

Lalu beliau ditanya akan hal tersebut dan menjawab : “Barang kami di dalam Allah, maka kami pun menipunya.”<sup>1</sup>

## 23.BUDAK-BUDAK YANG MELAKUKAN SHALAT MEMERDEKAKAN

Sayyidina Muadz bin Jabal رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ keluar untuk melat sekelompok budak yang Shalat di belakangnya.

Sayyidina Muadz mengatakan : “Untuk siapa kalian Shalat?”.

**التعليق [b869]:** menjawab

Mereka menjawab : “Untuk Allah Taala”.

Lalu beliau mengatakan : “Kalian semua milik Allah Taala” lalu budak mereka.<sup>2</sup>

Maha suci Allah! Budak merdeka karena sebab Shalat, ini t Sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ dan kami memohon kepada Allah Taala supaya dari Neraka berkat budak-budaknya Sayyidina Muadz bin Jabal رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

## 24.MENGAJAK ORANG LAIN SECARA DIAM-DIAM UNTUK MEMBENAH AMAL.

Sayyidina Abu Bakar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ membangun Masjid di teras melakukan Shalat dan membaca Al-Qur'an ditempat tersebut.

**التعليق [b870]:** di tempat

1 "Al-Mustatraf", Bab Dua Puluhan Tiga tentang Keutamaan-keutamaan Akhlak dan Akhlak, 1/207.

2 "Hilayat al-Uliyya", Mu'adz bin Jabal, 1/295, (784).

التعليق [b871]: ng

Hingga orang-orang berkumpul dan mereka mende<sup>g</sup>arkan baca<sup>g</sup> mereka melihat Shalatnya Sayyidina Abu Bakar dan tangisannya

التعليق [b872]: ke dalam

Melihat hal itu menjadi sebab sekelompok orang masuk kedalam

التعليق [b873]: DOA

## 25.DIAMPUNI KARENA SEBAB DO'A BERSAMA

التعليق [b874]: doa-doa

Para kekasih! Kita telah mengetahui bahwa amal-amal seorang bersama mereka dan do'a-do'a mereka dapat bermafaat kepada dapat bermanfaat kepada orang lain.

التعليق [b875]: bagi

التعليق [b876]: bagi

التعليق [b877]: di dalam

Diriwayatkan dari Sayyidina Yazid bi Harun رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengata<sup>g</sup> Muhammad bin Yazid Al-Wasithi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ didalam mimpi sete dan aku mengatakan : “Apa yang Allah Taala lakukan kepadamu?

Beliau menjawab : “Allah Taala mengampuni dosaku”.

Aku bertanya : “Dengan Apa Allah Taala mengampuni dosamu?”.

التعليق [b878]: di situ

Beliau menjawab : “Dengan satu majelis yang mana disitu ada A رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pada hari Jum'at setelah Ashar. Abu Amr memb<sup>g</sup> mengamininya, dengan itu aku diampuni oleh Allah Taala2.

التعليق [b879]: doa

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

## 26.CERITA PEMUDA YANG SHALEH

التعليق [b880]: o

Sayyidina Abu Abdillah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ adalah seorang tukang adzan d beliau mengatkan : “Ada serorang pemuda yang bertentanga adzan untuk Shalat dan aku iqamah maka ia seakan-akan ada dil Shalat, ia ikut Shalat, setelah selesai ia mengenakan sendal d rumahnya. Aku ingin dia mengajakku berbicara atau meminta ke

التعليق [b881]: bertentanga

التعليق [b882]: di belakangku

التعليق [b883]: ke dalam

ia mengatakan kepadaku : “Wahai Abu Abdillah, engkau men bisa aku pinjam untuk aku membaca?”.

التعليق [b884]: baca

Lalu aku mengeluarkan Mushaf Al-Qur'an dan aku berikan kepad

1 "Riyadh al-Nadhra fi Manaqib al-Ashra", bab pertama tentang keutam Rasullulah Abu Bakar, bab kelima tentang penyebutan orang-orang yang masuk I. 2 "Mausu'ah Ibn Abi al-Dunya", "Kitab Mimpi", 3/156, (337).

التعليق [b885]: di dadanya

Lalu ia memeluknya **didadanya** lalu ia berkata : “Supaya Hari memiliki hubungan”.

Aku kehilangannya hari itu dan aku tidak melihatnya keluar.

Aku mengumadangkan iqamah Shalat Magrib dan isya dan ia t  
aku selesai melakukan Shalat aku pergi kerumahnya.

التعليق [b886]: di rumahnya

التعليق [b887]: di dalam

Ketika sampai **kerumahny** aku melihat **didalam** rumahnya a  
bersuci dan ia sudah wafat dan Al-Qur’an berada di pangkuanny;

التعليق [b888]: ke

Aku mengambil Al-Qur’an dari pangkuannya dan aku meminta  
orang untuk memindahkannya **di** ranjang.

Malam harinya aku berfikir siapa yang aku hubungi untuk aku aj  
mengkafani dia.

التعليق [b889]: ke dalam

Aku mengumandakan Shalat Subuh lalu aku masuk **keda**  
melakukan Shalat.

Tiba-tiba ada cahaya yang bersinar di arah kiblat lalu aku mende

Ternyata ada kain kafan yang telah terbungkus.

التعليق [b890]: ke dalam

Aku mengambilnya dan bersyukur kepada Allah Taala, setelah it  
kain tersebut **kerumah**.

التعليق [b891]: di sebelah

Aku keluar dan melakukan Shalat dan ketika aku salam dari  
**disebelah** kananku terdapat Sayyidina Tsabit Al-Banani , Sayyid  
Sayyidina Habib Al-Farisi, Sayyidina Shaleh Al-Murriy رَحْمَةُ اللَّهِ

Aku mengatakan kepada mereka : “Wahai saudaraku, apa yang k

Mereka menjawab : “Tentangamu ada yang wafat malam ini?”.

Aku menjawab : “Ada, dia adalah seorang pemuda yang Shalat be

Mereka menjawab : “Tunjukkan aku pada jasadnya”.

التعليق [b892]: di suatu

التعليق [b893]: ke tempat

Dan ketika mereka masuk, Sayyidina Malik bin Dinar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ  
wajahnya dan mencium tempat sujudnya (dahi), lalu beliau me  
seperti ayahku wahai Hajjaj, setiap engkau diketahui **disuatu** te  
akan pindah **ketempat** lainnya supaya engkau tidak dikenal”.

Mereka mengambil untuk memandikannya.

Faizan-e-Namaz

التعليق [b894]: mengkafaninya

Masing-masing dari mereka membawa kain kafan dan mengatakan : “Aku yang akan mengkafani mereka”.

التعليق [b895]: ke dalam

Hal itu berlangsung lama, aku mengatakan kepada mereka : berpikir tadi malam siapa yang aku hubungi untuk mengmendatangi Masjid lalu aku adzan dan masuk kedalam Masjid untuk ada kain kafan yang telah terbungkus dan aku tidak mengetahui

Mereka mengatakan : “Kafani dengan kafan tersebut”.

Maka kami mengkafaninya dan kami mengeluarkannya.

Kami hampir tidak bisa mengangkat jenazahnya karena banyak menghadiri jenazahnya”.<sup>1</sup>

### MENYEMBUNYIKAN AMAL SHALEH LEBIH DEKAT DARI KEIKHLASAN

التعليق [b896]: di atas

Saudara yang mulia! Nampaknya seorang pemuda diatas ada biasa akan tetapi sebenarnya ia adalah seseorang yang sudah sangat Taala, ia menyembunyikan dirinya untuk menghindari dari ke sifat riya’.

Tujuan yang paling besar dari menyembunyikan amal yang shaleh adalah amal tersebut. Karena sesungguhnya setan adalah musuh utama yang tidak akan meninggalkan seseorang untuk melakukan amal, beramal setelah usaha yang banyak maka setan akan berusaha beramal tadi tidak menyembunyikan amalnya dari pandangan manusia

التعليق [b897]: ke dalam

Karakter seorang manusia adalah meminta dorongan dan semangat supaya mereka memujinya dan menyebutkan dirinya dengan kebaikan itu mereka selalu suka menyebutkan amal-amalnya kepada orang lain caranya dan puncaknya adalah mereka masuk kedalam jurang riya’ serta ujub.

Oleh sebab itu jika seseorang diberikan taufik oleh Allah Taala untuk amal yang shaleh maka hendaknya ia tidak menampakkannya sebisa mungkin”.

## AMAL YANG TERSEMBUNYI LEBIH BANYAK PAHALA PULUH KALI LIPAT

Sebenarnya menyembunyikan amal lebih sulit dari melakukan seperti yang diriwayatkan dari Sayyidina Abu Darda' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ :

عَلَيْهِ وَالْه وَسَلَّمَ :

الْعَمَلُ، إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ الْعَمَلَ فَيُكْتَبُ لَهُ عَمَلٌ صَالِحٌ مَعْمُولٌ بِهِ فِي السِّرِّ يُضَعَّفُ أَجْرُهُ سَبْعِينَ حَتَّى يَذْكُرَهُ لِلنَّاسِ وَيُعْلِنُهُ فَيُكْتَبَ عَلَيْهِ عِلَالِيَّتُهُ، وَيُمَحَى بِضَعِيفِ أَجْرِهِ كُلِّهِ، ثُمَّ لَا يَزَالُ بِهِ الشَّيْطَانُ يُجِبُّ أَنْ يَذْكُرَ وَيُحَمَدَ عَلَيْهِ فَيُمَحَى مِنَ الْعِلَالِيَّةِ وَيُكْتَبَ رِيَاءٌ، فَأَتَى اللَّهَ أَمْرُ صَانِ دِينِهِ، وَإِنَّ الرِّيَاءَ شِرْكٌ<sup>1</sup>

Artinya : “Sesungguhnya menjaga amal itu lebih sulit dari t  
sesungguhnya seorang melakukan amal ditulis baginya sebagai  
lakukan dalam keadaa sir(tersembunyi) maka di lipat gandakan  
kali lipat, dan setan terus menerus mengodannya hingga sese  
tadi meyebutkan amalnya kepada orang lain maka ditulis  
alaaniyyah (terang-terangan) lalu dihapuskan pahala lipat ga  
terus menerus menggodanya hingga seseorang yang berama  
amalnya kepada orang lain yang kedua kalinya, lalu ia suka  
amalnya dan dipuji atas amalnya hingga amalnya dihapus sebag  
terangan dan ditulis sebagai amal yang riya'. Bertaqwalah kepa  
menjaga agamanya, sesungguhnya sifat riya' adalah syirik”.

Al-Allamah Abdulghani An-Nablusi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “  
memilki talbis, talbis adalah tipuan yang mencampurkan ikhla  
manusia sehingga tidak bisa membedakan dengan sebe  
diantara yang lainnya, maka hendaknya kalian harus memahami

Jika kalian tidak mengetahui apakah kalian termasuk orang yar  
yang riya' maka tidak ada bahaya dan resiko bagi kalian ketik  
amal shaleh”.<sup>2</sup>

## SEBAGIAN KEADAAN MENAMPAKAN AMAL LEBIH PADA MENYEMBUNYIKANNYA

Memang benar disebagian keadaan menampakan amal shaleh l  
menyembunyikannya seperti seorang tokoh yang diikuti dida

1 "Al-Targhib wa al-Tarhib", Al-Mundziri, Pendahuluan, pencegahan dari sifat ri  
2 "Al-Hadiqatul Nadia", Al-Nabulsi, topik keenam dalam penjelasan tentang  
antara kemunafikan dan keikhlasan, 1/517, disingkat.

التعليق [b898]: seseorang

التعليق [b899]: dilipatgandakan

التعليق [b900]: lalu

التعليق [b901]: gg

التعليق [b902]: lipatgandanya

التعليق [b903]: ny

التعليق [b904]: maka bertaqwalah

التعليق [b905]: seseorang yang

التعليق [b906]: kepada

التعليق [b907]: di antara

التعليق [b908]: KK

التعليق [b909]: di sebagian

التعليق [b910]: dalam



Faizan-e-Namaz

**التعليق [b911]:** kebiasaannya

adatnya, akan tetapi dengan syarat harus selamat dari rasa riya' seseorang akan diberi pahala yang besar karena ia menjadi pin beramal. Seperti yang disabdakan Rasullulah ﷺ :

مَنْ السِّرِّ أَفْضَلُ مِنَ الْعَلَانِيَةِ، وَالْعَلَانِيَةُ أَفْضَلُ لِمَنْ أَرَادَ الْإِقْتِدَاءَ بِهِ 1

**التعليق [b912]:** n

Artinya : “Amal yang sir (tersembunyi) lebih utama dari amal

**التعليق [b913]:** n

amal yang Nampak lebih utama jika amal tersebut supaya diikuti

**التعليق [b914]:** dilipatgandakannya

**التعليق [b915]:** di atas

## SEKILAS TENTANG SAYYIDINA ABU DARDA' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Saudara yang mulia! Hadist dilipat gandakannya pahala ketika telah disebutkan diatas yang diriwayatkan oleh sayyidina Ab beliau adalah salah satu pembesar dari kalangan sahabat, bet Sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ.

Rasullulah ﷺ telah menyebutkan tentang mereka :

لَا تَمَسُّ النَّارَ مُسْلِمًا رَأَيْتُ أَوْ رَأَى مَنْ رَأَى 2

**التعليق [b916]:** Api neraka tidak akan menyentuh

Artinya : “Tidak akan Tekena api Neraka seorang Muslim ya melihat orang yang melihatku”.

Sayyidina Abu Darda' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ termasuk seseorang yang telah d Taala dengan fiqih, hikmah, dan memberikan manfaat kepada adalah seseorang yang memiliki firasat, seseorang alim besar, ah termasuk para Sahabat Rasullulah ﷺ yang mulia, Ras bersabada :

**التعليق [b917]:** di kalangan

“Seseorang yang hakim (ahli hikmah) dikalangan umatku ada Abu Darda'.<sup>3</sup>

## NAMA ASLI DAN NAMA PANGGILANNYA

Namanya adalah Uwaimir dan nama panggilannya adalah Abu D

**التعليق [b918]:** gg

**التعليق [b919]:** dan

Sayyidina Abu Harist رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku telah mel Darda' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ menggunakan kopiah dan imamahnya dan

1 "Sha'bul al-Iman", Bab tentang ridha terhadap kebaikan dan tidak ridha terhadap 7012.

2 Sunan al-Tirmidzi, Kitab Manaqib, Bab tentang keutamaan orang-orang yang . no. 3884.

3 "Musnad al-Syamiin", At-Tabarani, Safwan tentang Syuraih bin Ubayd al-Hadran

التعليق [b920]: Beliau

dibahunya, beliau dahulu seorang pedangang yang kaya sebelum **والله وسلم** diutus lalu beliau menjalankan dagang dan Ibadahnya hir ibadah dan meninggalkan berdagang”.<sup>1</sup>

Sayyidina Abu Darda **رضي الله عنه** menghabiskan hidupnya dalam k dan dalam keadaan susah.

Sayyidina Muhammad bin Kaab **رضي الله عنه** mengatakan : “Pada amat dingin ada segerombolan orang yang mampir di ruma Darda’ lalu mengirimkan kepada mereka makanan yang ha memberi mereka selimut.

Begitu mereka hendak tidur, mereka bermusyawarah tent seorang dari mereka berkata: “Aku akan datang mengha kepadanya.” Salah seorang yang lainnya mengatakan: “Tidak usa

Namun orang tadi meneruskan niatnya. Ia pun pergi dan berh kamar Abu Darda’ dan ia lihat Abu Darda’ tengah berbaring. Is dengan Abu Darda’ keduanya tidak menggunakan apa-apa se tidak dapat melindungi mereka dari sengatan panas atau hawa d

Orang tadi lalu berkata kepada Abu Darda’: “Aku melihatmu tidu biasa kami lakukan!! Kemana barang-barangmu?!”

Abu Darda’ menjawab: “Kami memiliki rumah di sana yang ka barang kami ke sana. Kalau kami menyisakan barang-barang te pasti sudah kami kirimkan kepada kalian. Kemudian dalam jal menuju rumah tersebut ada sebuah rintangan yang sulit. Ora beban ringan lebih baik daripada yang membawa beban berat . Oleh karenanya kami ingin agar kami hanya membawa melintasinya.”

Kemudian Abu Darda’ bertanya kepada orang tadi: “Apakah eng Ia menjawab: “Ya, aku sudah paham”.<sup>2</sup>

## HALAQAH-HALAQAH BELAJAR AL-QUR’AN

Sayyidina Abu Darda’ **رضي الله عنه** membuat halaqah Al-Qur’an da penuntut ilmu agama, dan beliau mengajarkan kepada para pela

<sup>1</sup> "Makrifatu Sahabat" karya Ibn Naum, Awimir ibn Amer, 3/475-476, disingkat.  
<sup>2</sup> "Safwatu Safwah," Abu al-Darda' a, Awimir bin Zaid, bagian pertama, 1/324.

Faizan-e-Namaz

khusus, setiap hari beliau mendatangi Masjid melakukan membaca Al-Qur'an dan membacakan Al-Qur'an kepada murid-muridnya.

التعليق [b921]: dalam

Para pelajar mereka membaca Al-Qur'an berkelompok-sekelompok. Para pelajar dalam kelompok tersebut ada yang membacakan Al-Qur'an.

Sayyidina Abu Darda رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berdiri dan mereka para pelajar menghafal huruf-huruf Al-Qur'an.

التعليق [b922]: ng

Abu Darda' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ membaca Al-Qur'an satu juz dan memperhatikan dan mendengarkan bacaannya.

Ketika selesai membaca Al-Qur'an setiap orang akan duduk masing-masing dan memulai mengambil sepuluh orang yang telah bergabung.

التعليق [b923]: ada

Jika berdiri dari majelis, beliau mengatakan kepada para Salaf: "Salaf adalah walimah atau aqiqah atau jamuan yang bisa saya datangi."

التعليق [b924]: ke tempat

Jika mereka menjawab: "Iya". Maka beliau akan pergi ketempat-tempat tersebut.

Jika tidak ada, maka akan mengatakan: "Ya Allah, Saksikanlah aku."

Abu Ubaidah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan: "Abu Darda' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meneliti kami." "Hitunglah berapa orang yang membaca Al-Quran dengan kami".

Maka aku menghitungnya dan jumlahnya adalah sekitar 1600 orang.

## BERINTERAKSI DENGAN HEWAN PENUH DENGAN KASIH

Termasuk dari kasih sayang Sayyidina Abu Darda' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ memberikan beban kepada hewan yang melebihi kapasitasnya. seekor unta yang bernama "Damun".

التعليق [b925]: di atas

Jika ada yang meminjamnya maka beliau mengatakan kepada siapa yang meminjamnya: "Janganlah kalian berikan beban diatas unta ini sesungguhnya unta ini tidak mampu lebih dari itu".

Ketika akan wafat, beliau mengatakan: "Wahai Damun jangan dihadapakan Tuhanku, karena sesungguhnya aku tidak memberikan beban kepadamu".<sup>2</sup>

1 "Tarikh Damasky" oleh Ibn Asaker, 1/328, dengan sedikit penyesuaian.

2 "Tarikh Damasky" oleh Ibnu Asaker, 47/185.

التعليق [b926]: a

التعليق [b927]: di dunia

## WAFAT SAYYIDINA ABU DARDA' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Sayyidina Abu Darda' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ wafat pada tahun 32 H ketika kek Ustaman bin Affan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ketika akan wafat beliau sangat s Darda' megatakan kepadanya : “Bukankah engkau cinta akan ker

Abu Darda' menjawab : “Benar, demi keagungan Tuhanku. nafsuku mengetahui akan kematian maka ia membencinya”. Ia dan mangatakan : “Ini adalah akhir waktuku **didunia**, tuntun a Tahlilil. Beliau mengulang-ulang Tahlil hingga wafat.<sup>1</sup>

سَلَّمَ اللهُ عَلَيْهِ وَالِهِمْ وَسَلَّم

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

## ٢٤. TIDAK TERTINGGAL SHALAT JAMA'AH SELAMA TAHUN

التعليق [b928]: i

التعليق [b929]: orang

التعليق [b930]: di dalam

التعليق [b931]: Dalam

Salaf Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mereka sangat perhatian dengan Shal engkau bisa melihat perhatian mereka dari ucapan Sayyidiana رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ: “Tidaklah ada **seorang** yang melakukan adzan selan kecuali aku ada **didalam** Masjid”.<sup>2</sup>

**Didalam** riwayat yang lain disebutkan : “Tidaklah aku berjama'ah selama empat puluh tahun dan aku tidak perna mereka”.<sup>3</sup>

Saudara-saudara yang tercinta! Dari penjelasan di atas, jelas Sayyidina Said bin al-Musayyib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ shalat selama empat pertama, sehingga pandangannya tidak pernah tertuju kepa berada di depannya, dan ini merupakan keutamaan yang terus Tabi'in yang mulia ini, karena perhatiannya yang sangat besar ke dan shaf pertama.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

1 "Usd al-Ghobah" oleh Ibn al-Atsir al-Jazari, Bab Ain dan Waw, Awimir bin Amer, 2 Syarah Sahih al-Bukhari" oleh Ibnu Battal, Kitab Waktu Shalat dan Keutamaa Sakit yang menghadiri Shalat Jama'ah, 2/290.

3 "Al-Tabaqat al-Kubra" karya Ibnu Sa'ad, generasi pertama penduduk Mad. shabat, 5/99, dengan sedikit penyesuaian.

## ٢٨. UCAPAN MAIMUN BIN MAHRAN رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

Sayyidina Maimun bin Mahran رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata: Telah diriwayatkan bahwa Sayyidina Sa'id bin al-Musayyib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ hidup selama tanpa pernah datang ke masjid dan mendapati orang-orang keluar dari masjid setelah mereka selesai shalat.<sup>1</sup>

## PELARANGAN SHALAT PADA ZAMAN YAZID<sup>2</sup>

Dari kezaliman Yazid kepada orang-orang Muslim bahwa ia menutup Masjid Nabawi dan itu terjadi pada tahun 63 H ketika Yazid mengutus banyak sekali tantara ke Madinah dan memerintahkan orang-orang yang ada di sana dan ketika itu banyak sekali Sahabat رضي الله تعالى عنهم ومن غيرهم. Madinah dirampas, seribu keperawanannya<sup>3</sup>, 700 Sahabat mati Syahid, 10 ribu orang Muslim, anak muda di penjara, penunggang kuda diikat di tiang-tiang dan ketika itu orang-orang tidak dapat melakukan Shalat wajib di Madinah tiga hari.

التعليق [b932]: dipenjara

التعليق [b933]: gg

التعليق [b934]: ADZAN

## 29. DIADZANI DARI RAUDAHAH RASULLULAH عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Sayyidina Sa'id bin Musayyib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berada di Madinah selam ketika Yazid mengutus banyak tantara untuk menyerang Madinah. Beliau orang gila, Sa'id bin Musayyib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Alam malam-malam yang panas dan tidak ada dari makhluk Allah kecuali selain diriku, orang-orang Syam mereka masuk berkelompok-kelompok mengatakan : "lihatlah kepada Syekh gila ini, tidaklah datang kepadaku mendengar adzan di kubur". Lalu aku maju dan aku melakukan adzan di Masjid selain diriku.<sup>4</sup>

التعليق [b935]: ng

## 30. GELISAH UNTUK SHALAT ISYA DAN SUBUH

Saudara! Kita memahami bahwa tantara Yazid telah merusak Madinah dan mendhalimi penduduknya yang tidak akan dilupakan sejour

التعليق [b936]: z

التعليق [b937]: dilupakan

1 "Al-Tabaqat al-Kubra" karya Ibnu Sa'ad, generasi pertama penduduk Madinah, 5/99, dengan sedikit penyesuaian.

2 Salah satu Khalifah Bani Umayyah.

3 "Tarikh Khulafa", Yazid bin Muawiyah, hal. 166-167, Diedit.

4 "Al-Tayyqaat al-Kubra", Ibnu Sa'ad, generasi pertama penduduk Madinah, 5/100.

التعليق [b938]: ng

Selain itu menjadi jelas dengan itu semua sesungguhnya Tabi'ir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mendegar adzan dari Raudhahnya Rasullulah ﷺ adzan itu beliau melakukan Shalat.

Untuk mengetahui kecintaan Sayyidina Sa'id kepada Shalat ber kisah :

التعليق [b939]: aa

"Beliau tidak pergi ke dokter<sup>1</sup> untuk berobat karena takut berjama'ah, seperti yang diriwayatkan oleh Sayyidina Ibnu Har Sayyidina Sa'id bin Musayyib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ bahwa Sayyidia Sa'id meng dan mereka mengatakan kepada Sayyidina Sa'id : "Seandainya Abu Muahammad ke Aqiq (kebun) dan engkau melihat warna akan mendapati matamu akan lebih ringan".

Sayyidina Sa'id mengatakan : "Lalu bagaimana dengan Shalat isy.

Kekasih! Inilah yang telah kalian saksikan dari perhatiannya Musyib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dengan Shalat jama'ah yang mana beliau tidak untuk melihat pohon-pohon yang hijau untuk mengobati dan m karena takut kehilangan Shalat Subuh dan isya.

التعليق [b940]: di dalam

التعليق [b941]: dalam

Warna hijau dapat memberikan manfaat kepada pandangan, d ini saya akan meyebutkan kepada kalian nasehat yang bermanfaat ini :

## CARA ALAMI UNTUK MENGUATKAN MATA

Sayyidina Imam Syafi'i رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Empat hal yang pandangan mata :

التعليق [b942]: gg

1. Duduk menghadap kiblat.
2. Menggunakan celak ketika akan tidur.
3. Melihat yang berwarna hijau.
4. Membersihkan baju.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> artinya: Jika ia takut ketinggalan jamaah, bukan berarti tidak pergi sama sekali.

<sup>2</sup> "Al-Tayqaat al-Kubra", karya Ibnu Sa'ad, generasi awal penduduk Madinah 5/99.

<sup>3</sup> "Ihya Ulumuddin", Kitab Etika Makan, sebuah bab yang mengumpulkan ber secara kesehatan dan syari'at yang terpisah-pisah 2/27.

Faizan-e-Namaz

التعليق [b943]: dalam

Dari ucapan Imam Syafi'i telah menjadi jelas bahwa warna hijau pandangan mata, sebenarnya warna ini kita sukai secara umum. satu riwayat bahwa warna hijau adalah warna yang paling disukai<sup>1</sup> صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Syekh Al-Muhadis Abdul Haq Ad-Dahlawi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan yang berwarna hijau dapat menguatkan mata”.<sup>2</sup>

## WARNA HIJAU ADALAH PAKAIAN PENDUDUK SURGA

Sesungguhnya Allah Taala menjadikan pakaian penduduk Surga mereka berwarna hijau, seperti yang di firmankan Allah Taala :

سُورُنَّ ثِيَابًا خَضْرَاءَ مِنْ سُنْدُسٍ وَ إِسْتَبْرَقٍ [الكهف: 31]

Artinya : “Dan mereka memakai pakaian hijau dari sutra halus dan

التعليق [b944]: dalam

Sayyidina Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al-Qurtubhi عَلَيْهِ وَسَلَّمَ didalam tafsir ayat ini : “Allah Taala mengkhususkan warna hijau dengan mata”.<sup>3</sup>

التعليق [b945]: MERINDU

التعليق [b946]: dalam

## UCAPAN UNTUK ORANG-ORANG YANG MENCINTAI

Sesungguhnya warna hijau memiliki keuntungan besar didalam dinikmati.

التعليق [b947]: r

التعليق [b948]: n

Oleh sebab itu Kubah Khadra diwarnai dengan warna hijau, dan yang merindu dan mencintai akan senang dan Bahagia ketika melihat

Warna hijau tidak hanya menguatkan pandangan saja, akan kubah khadra dapat menguatkan hati dengan karunia dan kasih Allah Taala.

Karena melihat kepada kubah khadra dapat mendorong orang-orang Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan menambah rindu bagi orang

1 "Al-Mu'jam Al-Ausat", yang bernama Musa, 6/69, (8027).

2 "Kasfu Iltibas Fi Istihbab Libas " oleh al-Dahlawi, yang menyebutkan tentang et

3 "Al-Thikrita" al-Thikrita wa al-Ahkira wa al-Akhirah", oleh Al-Qurtubi, bab uca

menguatkan kecintaan kepada Rasulullah ﷺ serta hingga ia akan bertekat untuk mengikuti Rasulullah ﷺ.

التعليق [b949]: DIBAWA KE MASJID

### 31. SEORANG LAKI-LAKI YANG DI DIBAWA KEMASJID

التعليق [b950]: beliau dibawa

Dari Sayyidina Abu Abdurrahman As-Sulami رحمه الله عليه di bawa Masjid sedangkan beliau dalam keadaan sakit.<sup>1</sup>

Bukan hanya di hari biasa, beliau digotong menuju Masjid di h Seperti yang diriwayatkan dari Sayyidina Sa'ad bin Ubaidah dan As-Sulami رحمه الله عليهما bahwasanya beliau memerintahkan untu Masjid ketika tanah becek dan waktu hujan dan beliau dalam kea

التعليق [b951]: di atas

### HUKUM SHALAT BERJAMA'AH KETIKA SAKIT DAN

التعليق [b952]: ng

Hamba Allah! Kisah diatas menunjukan kecintaan Abu Abdur dengan Shalat Jama'ah, sedangkan dalam keadaan sakit yang si Masjid atau dalam kedaan becek dan air genagan yang berjama'ah boleh ditiggalkan dan tidak wajib bagi orang-orang tetapi beliau tidak bisa untuk meninggalakan Shalat berjama'ah.

التعليق [b953]: k

### CINTA BERDAKWAH DI JALAN ALLAH TAALA

التعليق [b954]: l

Saudara yang mulia! Jalan yang paling utama untuk menyebarkan membenahi diri adalah dengan pergi bersama riha lah dakwah y Dawateislami.

التعليق [b955]: di setiap

Oleh sebab itu saya memberikan kepada kalian nasihat untu tahun penuh yang dilakukan seumur hidup sekali, dan dalam penuh yang dilakukan setiap satu tahun sekali, tiga hari disetiap

Pada kesempatan kali ini saya akan meyebutkan kepada kali: seorang pemuda yang umurnya dua puluh lima tahun.

Seorang pemuda yang tidak mengetahui ilmu syari'at hingga ya wajib seperti Shalat, puasa dll ia tidak megetahuinya.

<sup>1</sup> Musanaf Ibnu Abi Syaibah, Kitab Shalat, siapa yang menghadiri salat ketika sak  
<sup>2</sup> "Al-Zuhd", Ibnul Mubarak, bab keutamaan berjalan ke masjid, duduk di masj. hal. 141, (419).



Faizan-e-Namaz

التعليق [b956]: safar

Pernah sekali waktu pemuda tersebut masuk kedalam Masjid Shalat. Salah satu orang dari anak Dawateislami melihatnya dan pemuda tersebut dan mengajaknya untuk pergi safar di rihlah da

Awal mulanya ia menolak karena ia tidak cukup pengetahuan akan tetapi Imam Masjid memberikan perngeritan dan penjas ia mau menerimannya.

Seharusnya mereka keluar untuk safar pada pagi hari setelah pe

التعليق [b957]: k

التعليق [b958]: di dalam

التعليق [b959]: ke rumah

Setelah selesai pertemuan mingguan pemimpin rombongan i usaha yang sangat besar. Pada awalnya pemuda tersebut ta bagaimana aku menghabiskan waktu tiga hari didalam Masjid marah kepada pemimpin dan ia mengatakan : “Aku tidak me tidak ingin pergi safar dengan rombongan dakwah, biarkan aku j

Pemimpin rombongan tidak membalas marahan anak mu memintanya dengan lemah lembut dan berharap ia mau untu untuk pergi dengan rombongan dakwah.

التعليق [b960]: meyakinkannya

التعليق [b961]: di tengah-tengah

التعليق [b962]: gg

التعليق [b963]: ng

التعليق [b964]: di antaranya

التعليق [b965]: d

Pemimpin mampu untuk meyakinannya yang dua kalinya, ket perjalanan ketika orang-orang yang ada di rombongan pembelajaran dan mengajar, di hari pertama ia mulai mende serta menyesal bagaimana permasalahan yang wajib sep mengetahuinya, setelah tiga hari ia kembali ke rumah dan te sekali pelajaran yang wajib baginya, diantaranya adalah : Cara Shalat, menghias diri dengan imamah dengan niat mengikuti sun عَلَيْهِ وآلِهِ وَسَلَّمَ dan bertekat untuk meneruskan hal ini di waktu yang izin Allah Taala.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيب صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّد

التعليق [b966]: SELAMA

### 32.TIDAK TERTINGGAL TAKBIRATUL IHRAM PERTA TUJUH PULUH TAHUN

Sayyidina Waqi' رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku mengikuti Sayyic kurang lebih dua tahun dan aku tidak pernah melihatnya men:

Dan beliau kurang lebih tujuh puluh tahun tidak tertinggal tak pertama.<sup>1</sup>

### GAMBARAN KEHIDUPAN SAYYIDINA A'MAS رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

Beliau adalah Abu Sulaiman bin Mahran Al-A'mas Al-Asadi bud diriwayatkan dari Sayyidina Isa bin Yunus رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengat pernah melihat di zaman kami seperti Al-A'mas رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, aku t orang yang kaya, para penjabat didalam satu majelis yang n keadaan hina kecuali di majelis Al-A'mas padahal beliau ad miskin membutuhkan uang.

التعليق [b967]: ج

التعليق [b968]: dalam

التعليق [b969]: orang

التعليق [b970]: orang

Sayyidina Yahya bin Sa'id Al-Qathan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Jil Al-A'mas رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ" : "Al-A'mas adalah seseorang yang ahli menjaga Shalat berjama'ah dan di shaf yang pertama, beliau Islam".<sup>2</sup>

### 33.TIDAK PERNAH TERLIHAT Mencari Shalat Jai

Sayyidina Yahya bin Ma'in رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Sayyidina Yah selama dua puluh tahun menghatamkan Al-Qur'an disetiap m pernah tetinggal ketika tergelencirnya matahari di Masjid se tahun, dan tidak pernah dilihat mencari Shalat jama'ah" (kare Masjid untuk Shalat jama'ah).<sup>3</sup>

التعليق [b971]: di setiap

التعليق [b972]: tertinggal

### KEMULIAAN TERBEBAS DARI API NERAKA

Betapa perhatiannya mereka dengan Shalat! Bahkan dengan l dengan Shalat-shalat ini dan ibadah, Allah Taala telah merahi khusus dan memberikan mereka taufik untuk semua bentuk keb

Sayyidina Zuhair Al-Babi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Aku melihat Yal غلبه didalam mimpi, beliau mengenakan gamis dan diantara dua j "Dengan Nama Allah yang maha pengasih dan maha penyanya yang maha agung dan maha tahu, terbebas dari api nereka untul Qathan".<sup>4</sup>

التعليق [b973]: dalam

التعليق [b974]: di antara

1 "Tahdzib al-Tahdhib" oleh al-Asqalani, Huruf Sin, yang bernama Sulaiman, 3/51

2 "Tahdzib al-Tahdhib", Sulaiman bin Mahran al-Amash al-Asadi, juz ketiga, 2/77.

3 "Safwa Safwah", Yahya bin Sa'id, bagian ketiga, 2/247.

4 "Sir A'lam al-Nubala', Yahya bin al-Qattan, 8/116.

Faizan-e-Namaz

**34.UMUR 126 TAHUN TIDAK TERTINGGAL SHALAT**  
Sayyidina Sufyan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sayyidian Suwaid berumur 126 tahun dan dalam keadaan demikian beliau keluar Shalat di Masjid”.<sup>1</sup>

التعليق [b975]: diberdirikan

**35.SETELAH SHALAT ORANG-ORANG BERDIRI DENGAN**  
Sayyidina Abu Ishaq Al-Hamdani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ digotong untuk persesuai dari Shalatnya beliau tidak mampu untuk berdiri hingga k

التعليق [b976]: i

**KEADAAN SEBAGIAN BESAR UMAT MUSLIM SANGAT**  
**MEMPERIHATINKAN SEKALI**

Saudara yang mulia! Seperti inilah yang kita telah menyaksikan bag yang shaleh mereka melakukan Shalatnya, Shalat Jama'ah menjadi sangat besar di kehidupan mereka. Mereka tidak meninggalkan walaupun umur mereka sudah sangat tua dan badannya sudah dalam keadaan sakit. Mereka mengerjakan Shalat di dalam Ma mampu untuk melakukannya walaupun mereka harus bersanda akan tetapi pada zaman kita ini banyak sekali kita melihat orang melakukan Shalat sedangkan mereka mendengar adzan, iq dengan itu semua mereka tidak bergerak dari tempat-tempat mereka merasa menyesal atas hal tersebut.

التعليق [b977]: u

**36.SHALAT YANG PALING SERUPA DENGAN SHALAT**  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Darda' رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan melihat seseorang setelah Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang melakukan Shalatnya Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dari pemimpin kalian (Muawiyah

التعليق [b978]: di depan

Diriwayatkan dari Sayyidina Muhammad bin Yusuf رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ bahwa Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ Shalat di depan mereka, lalu berdiri Shalat hingga orang-orang mengucapkan tasbih.

1 "Syarh Shahih al-Bukhari" oleh Ibnu Battal, Kitab Waktu Shalat dan Keutamaan Sakit untuk Mengikuti Shalat Berjamaah, 2/290.

2 "Syarh Shahih al-Bukhari" oleh Ibnu Battal, Kitab Waktu Shalat dan Keutamaan Sakit untuk Mengikuti Shalat Berjamaah, 2/290.

3 "Mu'jma' al-Zawaid", Kitab Manaqib, Bab tentang apa yang terjadi pada Muawiyah

التعليق [b979]: di atas

Lalu Muawiyah berdiri dan sujud dengan dua kali sujud dan be-  
duduk ketika selesai Shalat lalu berdiri diatas mimbar dan  
mendegar Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan :

مَنْ نَسِيَ مِنْ صَلَاتِهِ شَيْئًا فَلْيَسْجُدْ مِثْلَ هَاتَيْنِ السَّجْدَتَيْنِ<sup>1</sup>

التعليق [b980]: Barang siapa

التعليق [b981]: di dalam

Artinya : “Barangsiapa yang lupa sesuatu didalam Shalat maka  
sujud seperti dua sujud ini”.

التعليق [b982]: di dalam

Beginilah dahulu para Sahabat رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ mereka mengikuti Rasu-  
didalam Shalat mereka dan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah mengatak-

وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي<sup>2</sup>

Artinya : “Shalatlah kalian seperti kalian melihatku Shalat”.

## BIOGRAFI SINGKAT SAYYIDINA MUAWIYYAH BIN

رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

Saudara yang mulia! Dua hadist ini menunjukkan atas ser-  
Muawiyah (salah satu penulis wahyu) رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, beliau adala  
seorang Sahabat, ibunya seorang Sahabat Perempuan, begitu p-  
perempuannya yaitu Ummu Habibah رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ. dan Ummu Ha-  
sahabat perempuan akan tetapi beliau adalah istri Rasulullah  
Ummul Mu'minin.

Sayyidina Sufyan bin Uyaninah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengatakan : “Ketika  
orang Shaleh maka akan turun Rahmat”.<sup>3</sup>

Oleh sebab itu kami akan meyebutkan sebagian biografi Sayyid  
Abi Sufyan رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا yang mana kita berharap pahala dan bal-  
dan rahmat dari Allah Taala.

التعليق [b983]: MASUK

## SEMUA SAHABAT PENDUDUK SURGA

التعليق [b984]: ke dalam

Sayyidina Muawiyah bin Abi Sufyan رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا adalah seorang  
dan semua Sahabat masuk kedalam Surga sesuai c-  
Taala :

1 Sunan al-Nasa'i, Kitab lupa, Bab tentang apa yang harus dilakukan jika sese-  
dalam salatnnya, hal. 215, no. 1257.

2 Sahih al-Bukhari, Kitab Adzan, Bab Adzan untuk musafir jika mereka berjamaah.

3 Sufyan bin Uyainah, Sufyan bin Uyainah, 7/335, (10750).

نَّ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَ قُتِلَ أُولَئِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِّنَ الَّذِينَ  
وَقُتِلُوا وَ كَلَّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
[١٠/١] (الحديد: ١٠)

Artinya : “Tidaklah sama diantara kamu orang yang menginfak berperang sebelum penaklukan (Mekkah) mereka lebih tinggi d orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang le mengetahui apa yang kalian kerjakan”.

Ayat ini menjelaskan dua golongan para Sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ dua mendapatkan janji masuk kedalam Surga Allah Taala, seperti ya oleh Al-Allamah As-Shawi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ didalam makna dari menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih

التعليق [b985]: makna

Maknanya adalah Sesungguhnya semua Sahabat yang berima hartanya sebelum pembebasan kota Mekkah dan yang berimar hartanya setelah pembebasan Mekkah dan wafat dalam keadaan menjanjikan kepada mereka “Al-Husna” yaitu Surga walapu pertama lebih tinggi dari derajat golongan kedua”.<sup>1</sup>

التعليق [b986]: in

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan taf mengatakan : “Sesungguhnya derajat Sahabat berbeda dengan Sa akan tetapi mereka semua penduduk Surga dengan nash Al-Qu adalah orang-orang yang adil dan bertakwa, karena Allah Taala Surga dan janji Surga tidak berlaku bagi orang-orang yang fasik.

التعليق [b987]: nj

Jika disebutkan didalam riwayat atau didalam kitab sejarah bahwa mereka adalah orang-orang yang fasik maka riwayat itu atas mereka.

التعليق [b988]: dalam

التعليق [b989]: di dalam

Karena Al-Qur’an adalah benar, atau Allah Taala memberikan ke untuk bertuabat dan mereka tidak mati dalam keadaan fasik.

MUAWIYYAH BIN ABU SUFYAN رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ TERMASUK SURGA

Syekh Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menetapkan bahwa Sa bin Abu Surfyan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا adalah termasuk penduduk Surga Shahih.

التعليق [b990]: ka

Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “ Allah Taala dengan karunia dan kedermawananannya kepadaku satu hadis mana menyatakan bahwa Sayyidina Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ masuk

Telah diriwayatkan dari Sayyidina Imam AL-Bukhari رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ d bin Aswad رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dari Sayyidina Ummu Haram رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا bah mendegar dari Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

أَوَّلُ جَيْشٍ مِنْ أُمَّتِي يَغْزُونَ الْبَحْرَ قَدْ أُوجِبُوا

التعليق [b992]: di lautan

Artinya : “Pasukan pertama dari ummatku yang berperang d baginya Surga”.

التعليق [b993]: wajib bagi mereka

التعليق [b994]: di dalamnya

Sayyidatuna Ummu Haram رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : “Aku termasuk didalamn

التعليق [b995]: di dalam

Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab : “Engkau masuk didalamnya”.

Sudah diketahui bahwa peperangan ini pada masa khilafah Sa Affan <sup>2</sup> رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ didalam dalam kepemimpinan Sayyidina Mu maka telah menjadi ketetapan bahwa beliau adalah orang-kedalam Surga, dan beliau adalah pemimpin perang mereka keti

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا meng صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

جل من أهل الجنة فاطلع معاوية رضي الله تعالى عنه، قال رسول الله (ﷺ) أنت مني وأنا منك وإنك لتزاحمني على باب الجنة كهاتين وأشار بإصبعيه.4

1 Sahih al-Bukhari, Kitab Jihad dan sirah, Bab tentang apa yang dikatakan tent 2/288, no. 2924.

2 "Umdat al-Qari", Kitab Jihad dan sirah, Bab tentang apa yang dikatakan tent 10/242, disingkat.

3 "Ta'liqaat Imam Ahlus Sunnah" 'Ala'il al-Mutahiyah, hal. 5, manuskrip.

4 "Tarikh Dimasky" oleh Ibnu Asakir, Muawiyah bin Sakhr Abu Sufyan, 59/99 Firdaus bi Ma'trus Al-Khitab, 5/393, no. 8530, serta "Al-Sunnah", Abu Bakar Al-k Muawiyah bin Abu Sufyan dan kekhalifahannya, juz 2, 1/454, no. 704, i menyebutkan jalur-jalurnya di dalam "Al-Alal Al-Matahiyah": "Hadis ini tidak jalurnya, 1/280. tidak bisa difahami dari ucapan ini bahwa hadist tersebut adal mungkin masuk dalam kategori hadist-hadsit yang bisa di gunakan didalam man

Faizan-e-Namaz

التعليق [b996]: lalu muncul-lah

التعليق [b997]: kk

التعليق [b998]: jari, jari

Artinya : “Akan muncul dari pintu ini seorang laki-laki dari munculah Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dan Rasullulah mengatakan :

“Engkau dariku dan aku darimu sesungguhnya engkau akan be di pintu Surga seperti dua ini”. Sembari mengisyaratkan dua ja setelahnya.

**DOA RASULLULAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ UNTUK MUAWIYYAH**  
Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan kepada Sayyidina Mu

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا وَاهْدِ بِهِ

التعليق [b999]: diberi petunjuk

Artinya : “Ya Allah, jadikanlah Muawiyah sebagai pemb memberikan petunjuk, berikanlah petunjuk (bagi umat) dengar

Diriwayatkan dari Sayyidina Irbad bin Sariyyah As-Sulamiy رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ “Aku mendengar Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ , beliau mengundang sahur di bulan Ramadhan : “Kemarilah kepada makanan yang mendengar Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan : “Ya Allah ber ilmu kitab (Al-Qur’an), ilmu hisab dan jagalah dirinya dari adzab

**SIFAT TAWADHU’NYA SAYYIDINA MUAWIYYAH رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ**

Diriwayatkan dari Sayyidina Al-A’mas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ maka engaku akan mengatakan bahwa ia a

Diriwayatkan dari Sayyidina Dhimmam bin Ismail رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mendengar Abu Qubail رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meriwayatkan dari Sayyidina I Sufyan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Sayyidina Muawiyah naik diatas mimba ketika khutbah beliau mengatakan : “Hanya saja harta milik kar ambil dari orang murtad dll) milik kami, jika kami berke memberikannya, dan jika kami berkehendak untuk tidak kami tidak memberikannya”. Ketika mengatakan hal ini tidak ada da menjawab ucapannya.

التعليق [b1000]: pada Jumat

Dijum’at yang kedua beliau mengucapkan hal yang sama dan t yang menjawab.

التعليق [b1001]: Dan pada Jumat

Di jum'at yang ketiga beliau mengucapkan hal yang sama.

التعليق [b1002]: seorang

Hingga seseorang laki-laki yang hadir mengatakan : “Tidaklah d harta milik kami, fai’ milik kami, dan barangsiapa yang dengannya maka akan kami hukumi kepada Allah Taala den kami”.

التعليق [b1003]: ke dalam

Sayyidina Muawiyah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ turun dan memasukkan seorang kedalam ruangan, dan orang-orang mengatakan : “Hancurlah la

التعليق [b1004]: di atas

Lalu orang-orang masuk dan mereka mendapati seseorang terse

التعليق [b1005]: orang

Sayyidina Muawiyah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengatakan kepada orang-orang seseorang ini telah menghidupkan aku dan Allah Taala telah mendengar Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

بَعَثَ مِنْ بَغْدِي يَقُولُونَ وَلَا يُرَدُّ عَلَيْهِمْ، يَتَقَاخَمُونَ فِي النَّارِ كَمَا تَتَقَاخَمُ الْقِرَدَةُ

التعليق [b1006]: saling bertengkar (saling mengejek)

Artinya : “Akan ada imam-imam (pemimpin) sepeninggalku yang hal-hal yang tidak akan dijawab, dan mereka akan berkumpul sebagaimana kera-kera berkumpul.”

التعليق [b1007]: saling bertengkar (saling mengejek)

التعليق [b1008]: ke dalam

Sesungguhnya aku megatakan pada jum'at yang pertama dan menjawabku maka aku takut masuk kedalam golongan yang Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Lalu aku mengatakan pada jum'at yang kedua dan tidak ada yang menjawabku maka aku mengatakan kepada diriku : “Sesungguhnya aku termaksud tersebut”.

Lalu aku mengatakan pada jum'at yang ketiga, hingga berjawabku, ia telah menghidupkanku maka Allah Taala menghidupkan

ALLAH TAALA DAN RASULLULAH صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ MELAYATI SAYYIDINA MUAWIYYAH رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

التعليق [b1009]: ke rumah

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ masuk kerumah Ummu Habibah Sayyidina Muawiyah berada di pangkuannya dan Ummu Habibah kepalanya.



Faizan-e-Namaz

Rasullulah ﷺ mengatakan kepada Ummu Habiba mencintainya?”.

Ummu Habibah menjawab : “Bagaimana bisa aku tidak mencinta

Rasullulah ﷺ menjawab : “Sesungguhnya Allah 1 mencintainya”.<sup>1</sup>

### PERMISALAN SABAR

Suatu ketika ada seorang laki-laki memperdengarkan kepada Sa رضى الله عنه ucapan yang sangat kasar hingga keluarganya maral “Jika engkau menghukumnya maka akan menjadi sangsi baginya

Sayyidina Muawiyyah رضى الله عنه mengatakan : “Aku malu jika ti yang dilakukan oleh rakyatku”.<sup>2</sup>

### KAFAN SAYYIDINA MUAWIYAH BIN ABU SUFYAN رضى الله عنه

Sayyidina Muawiyyah رضى الله عنه memilki gamis, sarung, pakai rambut jenggot, potongan kuku Rasullulah ﷺ yang be Sayyidina Muawiyyah رضى الله عنه.

Sayyidina Muawiyah رضى الله عنه mengatakan kepada keluarga maka pakaikan kepadaku gamis Rasullulah ﷺ s sarungnya, dan masukkan aku keliang kubur dengan rida’nya d dan letakkan lah dirangku dan lubang hidugku dan taburka tinggalkan aku dengan Dzat yang maha penyayang dari yang me

التعليق [b1010]: ng

التعليق [b1011]: di dadaku

### WAFAT SAYYIDINA MUAWIYYAH رضى الله عنه

Sayyidina Mu'awiyah رضى الله عنه wafat di Damaskus pada hari I setelah bulan Rajab, pada tahun ke-60 Hijriah, dalam usia ti tahun<sup>4</sup>, beliau dikuburkan diantara pintu Jabiyyah dan pintu kec

التعليق [b1012]: di antara

1 "Majma' Zawaid", Kitab Manaqib, Bab Muawiyah bin Abi Sufyan, 9/595, (15923

2 "Hilmu Muawiyah" oleh Ibn Abi al-Dunya, hal. 22, (14).

3 "Tarikh Khulafa" karya Ibn Asaker, Mu'awiyah bin Sakhr Abu Sufyan, 59/22 Mu'awiyah bin Abu Sufyan, hal. 158.

4 "Tarikh Dimasky" oleh Ibnu Asaker, Muawiyah bin Sakhr Abu Sufyan, 59/240-2

5 "Tarikh Khulafa", Muawiyah bin Abi Sufyan dan berita-beritanya, hal. 158.

## KOMENTAR PARA SAHABAT DAN ORANG-ORANG S TENTANG SAYYIDINA MUAWIYYAH رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

1. Sayyidina Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : “Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ paling sabar”.<sup>1</sup>
2. Sayyidina Qobishoh bin Jabir رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : “Aku Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ dan aku tidak melihat orang yang pintar dan orang yang tenang darinya”.<sup>2</sup>
3. Sayyidina Ibnu Mubarak رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ditanya tentang siapa antara Sayyidina Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ atau Sayyidina Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .

Maka beliau menjawab : “Demi Allah, debu yang masuk ke hid Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ketika bersama Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ orang yang semisal Sayyidina Umar bin Abdul Aziz رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ”.

Sayyidina Ibnu Mubarak رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan demikian ka kemulian Sahabat dan melihat Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan pan mulia tidak bisa ditandingi dengan amal dan kemuliaan apapun”

4. Sayyidina Abdul Kadir Al-Jaelani رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : “Pe Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ kepada Sayyidina Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, Sayyidi Hanbal رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ telah mengatakan bahwa untuk tidak n tersebut, karena sesungguhnya Allah Taala yang ak perselisihan diantara mereka pada hari kiamat”.<sup>4</sup>

التعليق [b1013]: d

التعليق [b1014]: Seorang

التعليق [b1015]:

التعليق [b1016]: paman, ia

5. Sesorang laki-laki bertanya kepada Abdullah bin Ahmad bi “Wahai Abdullah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ aku memiliki paman dari ia mer Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ dan tekadang aku makan bersamanya”.

Sayyidina Abu Abdillah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : “Jangan engkau m

1 "Al-Sunnah", Abu Bakar bin al-Khalal, Juz 2, 1/443, (681).

2 "Siryar Al-Alam Al-Nubala", Muawiyah bin Sakhr Abu Sufyan, 4/308.

3 "Al-Fatawa Al-Haditsiyah" oleh Ibnu Hajar Al-Haitmi, hal. 401.

4 "Al-Ghunya Li Thalibi Thariqil Haaq", bagian kedua: Aqikah dan kelompok ringkasan.

5 "Al-Sunnah" oleh Abu Bakar ibn al-Khalal, juz 2, 1/448, (693).

التعليق [b1017]: i

التعليق [b1018]: n

التعليق [b1019]: dalam

التعليق [b1020]: Syarofuddin

6. Sayyidina Ahmad As-Sarhindi Al-Faruqi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ (Seorang Sayyid An-Naqsyabandiyyah) mengatakan : “Sesungguhnya Sayyid Abu Sufyan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا adalah seseorang Khalifah yang adil dan Allah Taala dan hak-hak hamba Allah Taala”.<sup>1</sup>

7. Al-Allamah Syafudiin An-Nawawi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sayyid Rَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ adalah seseorang yang adil, yang utama dan mulia”.<sup>2</sup>

8. Sayyidina Ibrahim bin Maysarah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku telah mencela Sayyidina Umar bin Abdul aziz رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ memukul seseorang karena mencela Sayyidina Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ maka beliau memukulnya cambukan”.<sup>3</sup>

التعليق [b1021]: d

8. Al-Allamah Syihabuddin Al-Khafaji رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menukil :

ومن يكن يطعن في معاوية فذاك كلب من كلاب الهاوية<sup>4</sup>

التعليق [b1022]: Hawiyah (lembah di Neraka Jahannam)

Artinya : “Barangsiapa yang mencela Muawiyah. Maka mereka akan anjing-anjing Neraka Hawiyah”.

التعليق [b1023]: an

10. Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sesungguhnya Sunnah wal Jama’ah meyakini bahwa kedudukan Imam Al-Bukhari Abu Hnaifah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا seperti nisbat Sayyidina Muawiyah dengan Sayyidina Ali bin Abu Thalib رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا.

التعليق [b1024]: n

Berbeda derajat mereka berdua dan kebernaran di kubu Sayyid Thalib akan tetapi Sayyidina Muawiyah juga pemimpin kita dan perbuatan orang-orang yang fasik”.<sup>5</sup>

التعليق [b1025]: ng

Yang terpenting adalah Sayyidina Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ jauh lebih utama dari Muawiyah akan tetapi Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ juga pemimpin kita yang menampakan kekurangannya dan mencelanya termasuk dari orang fasik dan yang buruk akhlaknya.

1 "Maktubaat al-Imam al-Rabbani", no: 251, 1/58.

2 Syarah Shahih Muslim, Kitab Keutamaan Para Sahabat, Bab Keutamaan radhiyallahu 'anhu, juz 15, 8/149.

3 Syarah Usul I'tiqad Ahlu Sunnah wa Jama'aah Al-Laliliki, ", juz 7, Bab Kumpulan radhiyallahu 'anhum, 2/1084.

4 "Nasim al-Riyadh fi Syarh al-Syifa", juz 2, bab "Kewajiban-kewajiban yang shallallahu 'alaihi wa sallam", 4/525.

5 "Al-Fatawa al-Radwiyah", 10/201, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

- التعليق [b1026]: z
- التعليق [b1027]: di dalam
- التعليق [b1028]: Kitab Taurat
- التعليق [b1029]: di dalamnya
- التعليق [b1030]: ra

11. Mufti Muhammad Amjad Al-A'dhami رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan Sayyidina Muawiyah bin Abu Sufyan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ adalah awal seperti yang diisyaratkan oleh Taurat yang suci.

Disebutkan didalamnya : “Kelahirannya di Makkah, hijrahnya kerajaannya di Syam”.<sup>1</sup>

Walapun hukum Sayyidina Muawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ adalah keraja adalah kerajaan Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ<sup>2</sup>

سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

- التعليق [b1031]: BAIK
- التعليق [b1032]: dalam
- التعليق [b1033]: ditambah
- التعليق [b1034]: s

37. CARA YANG BAGUS UNTUK MENGUSIR TIDUR

Sayyidina Sofwan bin Sulaim رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ kurus betisnya karena set beliau sangat sungguh-sungguh didalam beribadah dan jika di bahwa besok adalah hari kiamat maka tidak akan bisa di tambah

Beliau ketika musim dingin tiba akan berbaring di atap su dingin, dan jika muslim panas tiba maka akan berbaring di dal merasakan udara yang panas supaya tidak tidur. Beliau wafat ke

Beliau megatakan : “Ya Allah sesungguhnya aku cinta (ingin) maka inginalah engkau bertemu denganku”.<sup>3</sup>

- التعليق [b1035]: DI DALAM
- التعليق [b1036]: nt
- التعليق [b1037]: ke dalam
- التعليق [b1038]: DOA

38. CARA MENGUSIR TIDUR DENGAN BERENDAM DI

Dikisahkan dari Sayyidina Ibrahim bin Al-Hakim رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ men mengatuk datang maka beliau masuk kedalam laut dan berena didalam laut berkumpul dan mereka berenang bersamanya”.<sup>4</sup>

39. DO'A UNTUK MENGUSIR TIDUR

1 Al-Mustadrak al-Shahihin, Kitab Sejarah Para Nabi dan Rasul, 3/526, (4300), (Bukti-bukti Kenabian) 6/281 oleh al-Baihaqi, dan Mishkat al-Masabih, Kitab Keutamaan-keutamaan Nabi Penutup para Rasul, 2/358, (5771).

2 "Bahar Syari'ah", 1/258, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

3 Ihya' Ulumuddin, Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, pengikat yang k

4 Mausua'ah Ibnu Abi al-Dunya, Kitab Tahajjud dan Qiyamul Lail, 1/284, (194), d. Bab Sebelas tentang Ketaatan kepada Allah dan Cinta kepada Rasul-Nya, hal. 38.

Faizan-e-Namaz

التعليق [b1039]: mengangkat

Dikisahkan bahwa Wahab bin Munabih رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berdo'a kepada Allah Taala mengangkat tidur malam darinya, hingga beliau 40 tahun".<sup>1</sup>

التعليق [b1040]: dalam keadaan

### BAGAIMANA KITA DENGAN MEREKA?

Maha suci Allah! Bagaimana Salaf رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mereka beribadah dikeadaan sendiri dan ramai, mereka mengusir tidur mereka mengherankan, oleh sebab itu Shalat mereka berbeda dengan Sh

التعليق [b1041]: dibangkitkan

Sebagian para Sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ mengatakan : "Orang-orang ak hari kiamat seperti keadaan mereka ketika Shalat dari Tuma'nin serta adanya kenikmatan dan kelezatan dengan Shalat".<sup>2</sup>

Ya Allah jadikan kami termasuk orang-orang yang melakukan benarnya Shalat berkat Shalat-shalat mereka yang khusus.

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

التعليق [b1042]: dalam

### 40.WAFAT DI TENGAH-TENGAH SHALAT

Sayyidina Zurarah bin Abi Aufa رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ adalah seorang Tabi'in beribadah, zuhud, dan orang-orang yang takut kepada Allah Taal

التعليق [b1043]: er

Badan beliau gemetar karena sangat takut kepada Allah Taala ke ayat ancaman dan adzab, bahkan terkadang beliau pingsan , l ketika Shalat subuh membaca ayat :

لِ النَّافُورِ<sup>٨</sup> (٨) فَذَلِكَ يَوْمَئِذٍ يَوْمٌ عَسِيبٌ<sup>٩</sup> [المذثر: 8-9]

التعليق [b1044]: ditiup

Artinya : "Apabila di tiup sangkakala, maka waktu itu adalah hari yang sulit".<sup>3</sup>

### 41.TIDAK BERBARING HINGGA KETIKA DI CABUT N

1 Makashifatul al-Qulub, Bab Sebelas tentang Ketaatan kepada Allah dan Cinta ke

(Meskipun doa ini tidak termasuk dalam tuntutan syariat, namun inilah cara para menghadap kepada Allah Taala dan berjaga di malam hari dalam ketaatan kepad

2 "Makshifatul Qulb", Bab Kesembilan Belas tentang penjelasan khusus dalam s  
3 Sunnah Tirmidzi, Kitab Shalat, bab "Jika tidur tidak melakukan Shalat malam",

Sayyidina Sufyan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sayyidina Sufwan bersumpah untuk tidak meletakkan lempeng badannya ke bu Allah Taala (wafat). Dan itu berlanjut hingga lebih dari 30 tahun.

Dan ketika wafat dan rasa sakit dari cabut nyawa beliau dalam k Hingga anak perempuannya mengatakan : “Wahai ayah, jika berbaring?”.

Beliau menjawab : “Wahai anak perempuanku, jika aku berbari menunaikan nadzar dan sumpahku kepada Allah Taala”.<sup>1</sup>

Hingga beliau رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ wafat dalam keadaan duduk.

## 42.WAFAT DI TENGAH SHALAT BERJAMA’AH

Sayyidina Mus’ab رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ anak dari Sayyidina Abdullah bin Zubair bin Awam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ n beliau merelakan dirinya dan mengatakan : “Pegang tanganku berjama’ah),

Dikatakan kepadanya : “Engkau dalam keadaan sakit”.

Beliau menjawab : “Bagaimana bisa Aku mendengar ajakan A tidak menjawabnya!”.

Hingga mereka memegang tangannya dan masuk ke Masjid u bersama Imam hingga mendapatkan satu rakaat dan wafat.

Dikatakan bahwasannya : “Terkadang ketika pergi beranjak datang kepadanya do’a hingga beliau berdo’a hingga waktu subu

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

التعليق [b1045]: LE

## 43.MENYELSAIKAN SHALAT WALAPUN DALAM KE SUDAH KELUAR SETENGAH BADAN

Sayyidi Abdul Wahab As-Sya’rani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sayy Anan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ keluar rumah untuk melakukan Shalat berjama merangkak dan beliau tidak meninggalkan Shalat berjama’ah.

<sup>1</sup> "Sir Al-Alam Al-Nubala'a", Safwan bin Salim Al-Qurasyi, 6/166.

<sup>2</sup> "Sir Alam Al-Nabla'a", Amer bin Abdullah bin al-Zubair bin al-Awwam, 6/52, dis

Faizan-e-Namaz

التعليق [b1046]: takbiratul

التعليق [b1047]: di belakang

Aku menghadiri wafatnya. Beliau melakukan **tabiratul** **ihran** dalam keadaan duduk ketika nazak (dicabut nyawanya).

التعليق [b1048]: di tangannya

Setengah badannya yang bawah sudah mati dan beliau melakukan isyarat bersama imam. Ketika salam kami membaringkannya dan kamit sedangkan tasbih berada **ditangannya**. Hingga gerakan tersebut telah selesai dan situ pula semua ruhnyanya naik.<sup>1</sup>

#### 44.45 DUA CERITA PENDEK

Saudara yang mulia! Dari yang sudah disebutkan kalian telah melakukan Shalat dalam keadaan kesulitan kematian, dicabut nyawa

Tidak ada sesuatu yang dapat menghalangi mereka dari selamanya.

التعليق [b1049]: di setiap

التعليق [b1050]: di dalam

Bagaimana kita dengan mereka?. Lalai tidak meninggalkan kita, terpisah dengan kita, hal-hal itu **disetiap** saaatnya **didalam** kehidupan

Jika kita terus menerus dalam keadaan yang demikian maka mendapatkan sesuatu kecuali penyesalan di dunia dan hari kiamat

التعليق [b1051]: dalam

التعليق [b1052]: di sisimu

Dikisahkan dari sebagian orang-orang yang Shaleh melihat ustaz bertanya : “Kerugian apa yang paling besar **disisimu?**”.

Ustad tersebut menjawab : “Kerugian ketika lalai dari Allah Taala

التعليق [b1053]: dalam

التعليق [b1054]: dalam

**Didalam** kisah yang lain disebutkan bahwa ada seorang laki-laki orang-orang shaleh melihat ayahnya **didalam** mimpi dan ia berkata, ayahku, bagaimana engkau, dan bagaimana kabarmu?”.

التعليق [b1055]: di dunia

Ayahnya menjawab : “Wahai anakku kita hidup **didunia** dalam keadaan mati dalam keadaan lalai pula”.<sup>2</sup>

التعليق [b1056]: GHAFLAH

#### MAKNA **GAHFLAH** DAN SEBABNYA

Ghافلah adalah lupa yang terjadi kepada manusia karena sedikit kesedaran.<sup>3</sup>

1 "Lawaqih al-Anwar al-Qudsiyyah fi Bayan al-Muhammadiyyah", karya al-Sayid al-Murtada, hal. 490.

2 "Makashifat al-Qulb", Bab Keenam tentang Kelalaian, hal. 21.

3 "Mufradat al-Quran" oleh al-Raghib al-Isfahani, hal. 609.





Faizan-e-Namaz

Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

إِنَّ الْخَصْلَةَ الصَّالِحَةَ تَكُونُ فِي الرَّجُلِ فَيُصْلِحُ اللهُ بِهَا عَمَلَهُ كُلَّهُ<sup>1</sup>

التعليق [b1064]: u

Artinya : “Sesungguhnya amal Shaleh yang dilakukan seseorang Allah Taala memperbaiki semua amalnya”.

التعليق [b1065]: ke dalam

#### 47.PEREMPUAN KEHILANGAN PENGLIHATAN KARE

Sayyidi Ibrahim Al-Khawwas رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Kami masuk Sayyididah Rahlah Al-Abidah رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهَا

التعليق [b1066]: orang

Beliau adalah seseorang yang melakukan puasa hingga baw menangis hingga matanya buta, Shalat hingga tidak bisa berdiri Shalat dalam keadaan duduk.

التعليق [b1067]: ke dalam

Kami masuk kedalam rumahnya dan mengucapkan salam, lalu kepadanya tentang maaf Allah Taala supaya lebih mudah bag yang kami sampaikan beliau menaik nafas dan mengatakan : diriku melukai jiwaku dan hatiku”.

التعليق [b1068]: ar

التعليق [b1069]: ng

التعليق [b1070]: ke dalam

Demi Allah, seandainya Allah Taala tidak mencipatakanku dari yang sudah disebutkan”. Setelah mengatakan hal tersebut beliau Shalatnya.<sup>2</sup>

التعليق [b1071]: ng

Saudara! Apakah kalian melihat bahwa seorang perempuan penglihatannya karena sebab tangisan takut kepada Allah Taala, lagi bahwa menagis karena takut kepada Allah Taala ada kemuliaan yang sangat besar.

Seperti yang disabdakan Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ :

لَا غَيْنِيهِ دُمُوعٌ، وَإِنْ كَانَ مِنْ رَأْسِ الذُّنُوبِ، مِنْ خَشْيَةِ اللهِ، ثُمَّ تُصِيبُ شَيْئًا مِنْ حَرِّ وَجْهِهِ، إِلَّا حَرَّمَهُ اللهُ عَلَى النَّارِ<sup>3</sup>

Artinya : “Tidaklah seorang hamba yang mukmin keluar dari mata walapun seukuran kepala lalat dan air mata tersebut kecuali Allah Taala haramkan baginya api neraka”.

1 "Al-Mu'jam Al-Ausat", bernama Ahmad, 1/545, (2006).

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, pengikat yang 3 Sunan Ibn Majah, Kitab Zuhd, Bab Kesedihan dan Tangisan, 4/467, (4197).

#### 48. PEREMPUAN YANG LAPAR KARENA MENGINGAT

Sayyidah Muadzah Al-Adawiyah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْه jika datang waktu “Hari ini adalah hari **dimana** aku mati”. Beliau tidak makan hingga

التعليق [b1072]: di mana

Jika malam datang mengatakan : “Malam ini adalah malam **dimana** beliau Shalat hingga waktu subuh tiba.<sup>1</sup>

التعليق [b1073]: di mana

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالْهَيْ وَسَلَّمَ

Kekasih! Jika kita merenung berapa banyak Sayyidah Muadzah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْه mengingat kematian. Tidak ada keraguan lagi bahwa **menghadirkan didalam** jiwa adalah kebiasaan orang-orang Shaleh

التعليق [b1074]: menghadirkannya di dalam

Allah Taala berfirman :

الْمَوْتِ وَالْحَيَاةِ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا [المالك: ٢]

التعليق [b1075]: D

Artinya : “**dialah** Dzat yang menciptakan mati dan hidup supaya siapa **diantara** kamu yang baik amal nya”.

التعليق [b1076]: di antara

التعليق [b1077]: makna

Ismail bin Abdurahman As-Sudiya رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْه mengatakan **didalam** “Menguji siapa **diantara** kalian yang banyak mengingat kematian mempersiapkannya, dan siapa yang paling takut dan berhati-hat

التعليق [b1078]: di antara

#### DUA HAL YANG MEMUTUS DARIKU KELEZATAN DI

Sayyidina Abdul A'la At-Taimi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْه : “Dua hal yang memut dunia : mengingat kematian dan berdiri di hadapan Allah Taala”.

Sayyidina Aun bin Abdullah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْه mengatakan : “Tidak e menempatkan kematian sebaik-baik penempatan kecuali se menganggap besok bukan ajalnya , berapa banyak **seseorang** t akan tetapi ia tidak dapat menemui hari esok, dan yang berhar tidak sampai ke hari esok, jika engkau mengetahui ajal dan p engkau akan membenci angan-angan dan tipuan-tipuannya”.<sup>4</sup>

التعليق [b1079]: orang

Telah disebutkan **didalam** kisah perempuan yang ahli **didalam** selalu melakukan Shalat dan selalu lapar.

التعليق [b1080]: dalam

التعليق [b1081]: dalam

1 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, pengikat Kelin

2 "Sha'bul Iman", bab tentang zuhud dan putus asa, 7/408.

3 "Hilyat al-Auliya", Abd al-Ali al-Timi, 5/102, (6485).

4 "Musnaf Ibnu Abi Syaibah", Kitab Zuhd, 8/223, (5).

Faizan-e-Namaz

Tanpa ada kerguan, Sedikit makan untuk Ridha Allah.

التعليق [b1082]: dalam

Telah diriwayatkan didalam hadist :

إِذَا أَقَلَّ الرَّجُلُ الطَّعْمَ مُلِيَ جَوْفَهُ نَوْرًا 1

Artinya : "Jika seseorang menyedikitkan makan maka rongga cahaya".

#### 49.TIDAK BISA TIDUR KARENA TAKUT NERAKA JAI

التعليق [b1083]: di atas

Sayyidina Thawus رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ jika berbaring di ranjangnya beli guling seperti biji-bijian diatas wajan lalu beliau berdiri dan S subuh tiba dan mengatakan : "Mengingat Neraka Jahanam 1 orang-orang yang beribadah".<sup>2</sup>

التعليق [b1084]: SETIAP

#### 49.DISETIAP LOBANG TERDAPAT ULAR

التعليق [b1085]: nt

Saudara! Tidak ada seseorang yang mampu untuk menahan walupun sebetar. Ya Allah jangalah kita darinya.

التعليق [b1086]: g

التعليق [b1087]: di dalam

التعليق [b1088]: di setiap

التعليق [b1089]: di setiap

التعليق [b1090]: di setiap

Telah diriwayatkan dari Sayyidina Atha' bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ "Sesungguhnya didalam neraka terdapat 70 ribu lembah da terdapat 70 ribu jalan dan disetiap jalan terdapat 70 ribu lobang terdapat ular yang akan memakan wajah-wajah penghuni neraka

#### 50.ADZAB SECARA TIBA-TIBA

Maha suci Allah! Setiap orang yang shaleh, ahli ibadah maka ia Allah Taala lebih dari orang lain.

Anak perempuan Rabi' bin Khutsaim رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan sesungguhnya aku melihat orang-orang tidur dan aku tidak meli

التعليق [b1091]: di malam

Beliau menjawab : "Wahai anak perempuanku, sesungguhnya "Bayat" yaitu datang adzab secara tiba-tiba dimalam hari".<sup>4</sup>

1 "Al-Jami' al-Shaghir", huruf Hamzah, hal. 35, no. 469.

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab wirid dan Perincian menghidupkan Malam, penjek Lail, 5/529.

3 Mausu'ah Ibn Abi al-Dunya, Kitab Keterangan tentang Neraka, 6/409, (45).

4 "Sha'bul al-Iman", bab tentang takut kepada Allah, 1/543, (984).

التعليق [b1092]: L

## 51.MENAHAN SHALAT SELAMA DUA PUKUH TAHUN DAPAT MENIKMATI SHALAT

Sayyidina Amr bin Muhammad bin Abi Razin رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meng Tsabit Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku berusaha untul selama dua puluh tahun dan aku dapat menikmati Shalat selama

التعليق [b1093]: gg

Saudaraku yang mulia! Menjadi jelas dengan kisah ini b ditinggalkan walaupun hati tidak senang, dan begitu juga der dzikir kepada Allah Taala dan Shalawat kepada Nabi Muhammad amal dakwah di dalam rihlah dakwah dan menulis buku saku dan menyetorkannya kepada pemimpin pada awal bulan di p serta berteman dengan orang-orang yang baik, baik hati dalam k tidak. Karena suatu hari hati akan merasa senang dengan hal-l izin Allah Taala.

التعليق [b1094]: SHALAT

## 52.WALAPUN TERKENA PENYAKIT LUMPUH TETAP MELAKSANAKAN SHALAT SHALAT BERJAMA'AH

التعليق [b1095]: di antara

Sayyidina Rabi' bin Khaistam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ setelah mati setengah gotong diantara dua orang menuju Masjid kaumnya.

التعليق [b1096]: di rumah

Para Sahabatnya mengatakan kepadanya : “Wahai Abu Khaista Taala telah memberikan keringanan kepadamu, engkau diperbo dirumah”.

التعليق [b1097]: di dalam

Lalu beliau menjawab : “Memang benar, akan tetapi aku mer “Hayya Alal Fallah” barang siapa yang mendegarkan panggilan menjawabnya walaupun datang dalam keadaan merangkak d keadaan merangkak dan mengesot”.<sup>2</sup>

التعليق [b1098]: bagi

Hal ini terjadi karena hatinya berhubungan dengan Masjid dan kecuali kembali ke Masjid dan beliau ketika didalam Masjid me gembira. Karena beliau adalah orang yang memilki derajat mengetahui keutamaan Masjid dan Shalat berjama'ah sedangka gugur kepada orang yang sakit yang sulit untuk pergi ke Masjid”.

1 "Safwatu Safwa ", Thabit bin Muslim al-Banani, Bagian 3, 2/175, dan "Haliyy Banani, 2/364, (2574).

2 "Hiliyyat al-Awliyya", al-Rabi'a ibn Khaytham, 2/133 (1707).

Faizan-e-Namaz

التعليق [b1099]: LE

### 53.MENYELSAIKAN HAJAT DENGAN SHALAT

Diriwayatkan ada seorang laki-laki yang meminta bantuan kepada Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ atas hajatnya di hadapan hakim.

التعليق [b1100]: di dalamnya

Setelah itu, Sayyidina Tsabit tidak lewat satu Masjid kecuali beli didalamnya hingga sampi ke tempat hakim.

التعليق [b1101]: dicap

Buku catatan telah di cap oleh hakim, lalu beliau mengatakan hajat laki-laki tersebut.

Sayyidina Tsabit Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Sepertinya adalah hal yang sulit”.

Ia menjawab : “Benar sekali”.

التعليق [b1102]: berdoa

Sayyidina Tsabit mengatakan : “Aku tidak melakukan Shalat kepada Allah Taala menyelesaikan hajat-hajatu”.<sup>1</sup>

التعليق [b1103]: le

التعليق [b1104]: NG

### 54.SHALAT KETIKA MENJEGUK ORANG SAKIT

Diriwayatkan dari Sayyidina Ibnu Saudzabin رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan dengan Sayyidina Tsabit Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ , jika kami men sebelum berkunjung ke orang yang akan dijenguk, beliau n masuk kedalam Masjid yang ada di rumah orang sakit. La Shalat didalamnya dan kami mendatangi orang yang sakit”.<sup>2</sup>

التعليق [b1105]: ke dalam masjid yang

التعليق [b1106]: di dalam

التعليق [b1107]: DI RUMAH

### MENGKHUSUSKAN TEMPAT DIRUMAH UNTUK SHA

التعليق [b1108]: di atas

Para kekasih yang tercinta! Telah kita ketahui dari kisah diatas mereka dahulu mengkhhususkan di rumah-rumah mereka tempat mereka meyebutnya dengan “Masjidul Bait” artinya masjid rumah

التعليق [b1109]: di zaman

التعليق [b1110]: di rumah

Sedangkan dizaman kita saat ini, dirumah didapati kamar tidur, makan, ruang pakaian, tempat untuk menonton tv dan sebagainya semuanya didapatkan di rumah kecuali Masjidul Bait

التعليق [b1111]: n

Para Ulama Fiqih telah meyebutkan bahwa disunnahkan bagi Shalat di Masjid rumahnya yaitu tempat khusus untuk melakukan

1 "Hilayat al-'Awliyya", Thabit al-Banani, 2/365, (2581).

2 "Hilayat al-'Awliyya", Thabit al-Banani, 2/365, no. 2579.

التعليق [b1112]: n

Setiap orang diperbolehkan untuk memilkinya dan disunnahkan laki untuk mengkhususkan tempat di rumahnya untuk Shalat su

التعليق [b1113]: dimungkinkan

Bukan menjadi keharusan untuk mengkhususkan satu kamar rumah akan tetapi di mungkinkan untuk mengkhususkan se untuk Masjid yaitu tempat yang khusus untuk Shalat”.

التعليق [b1114]: DI SETIAP

## 55.SHALAT DISETIAP MASJID

Diriwayatkan dari Sayyidina Ibnu Syaudzabin رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menga aku berjalan dengan Sayyidina Tsabit Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dan Masjid kecuali masuk didalamnya dan melaksanakan Shalat”.<sup>2</sup>

التعليق [b1115]: di dalamnya

## 56.KASIH SAYANG PARA SAHABAT

Sayyidina Humaid At-Thawil رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Dahul Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ dan bersama kami Tsabit setiap melewati Masjid ia melaksanakan Shalat didalamnya, da Sayyidina Anas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ dan beliau mengatakan : “Dimana Tsai Sesungguhnya Tsabit adalah dzuaibah , Aku mencintainya”.<sup>3</sup>

التعليق [b1116]: di dalamnya

التعليق [b1117]: Di mana

التعليق [b1118]: di mana

التعليق [b1119]: ka

## SEKILAS SEPUTAR SAYYIDINA ANAS BIN MALIK رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Saudara yang mulia, kita perhatian kisah Sahabat yang mu pelayannya yang khusus ketika berpergian dan ketika di kota , Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

Semua Sahabat memiliki derajat yang tinggi, seperti yang Abdurahim bin Zaid Al-Ammiy رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : “Telah meng beliau berkata : “kami telah mendapati 40 guru dari kalangan T meriwayatkan dari Sahabat Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, bahwasanny bersabda :

مِيعَ أَصْحَابِي، وَتَوَلَّاهُمْ، وَاسْتَعْفَرَ لَهُمْ، جَعَلَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَهُمْ فِي الْجَنَّةِ<sup>4</sup>

1 Ad-Dur al-Mukhtar dan Radd al-Muhtar, Kitab Puasa, Bab I'tikaf, 3/494, dengan 2 "Hilyat al-'Auliyya", Tsabit al-Banani, 2/365, no. 2578.

3 "Hilyat al-Auliya", Thabit al-Banani, 2/365, no. 2580.

4 "Al-Jami' al-Akhlaq al-Rawi wa Adab al-Sama'i", mendeckte keutamaan Sahab, mereka, hal. 309 (1368).

Faizan-e-Namaz

**التعليق [b1120]:** Sahabatku dan mengasihi mereka

**التعليق [b1121]:** ampunan bagi

Artinya : Barangsiapa yang mencintai semua Sahabat dan pemimpin dan memintakan ampun mereka maka Allah Taala me kiamat bersama mereka.

Sebenarnya semua para Sahabat رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ melayani Rasullulah menebus Rasulallah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan jiwa dan harta mereka.

Akan tetapi ada sebagian dari mereka mengkhususkan diri mer Rasulallah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan yang paling pokok adalah Sayyidina رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

Kami akan meyebutkan sebagian dari kehidupan dan manaqibny

Beliau adalah Sayyidina Anas bin Malik Al-Anshari Al-Khazraji Al

Ibunya adalah Ummu Sulaim binti Milkhan رَضِيَ اللهُ عَنْهَا.

Sayyidina Anas memiliki nama panggilan Abu Hamzah. Da Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ memanggilnya.

**التعليق [b1122]:** gg

Julukan yang terkenal dari sayyidina Anas adalah Khadim Rasi (pelayan Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) dan beliau menggunakan n bangga.

**التعليق [b1123]:** bin

Umur Sayyidina Anas bi Malik ketika Hijarahnya Nabi Muham Madinah 10 tahun dan melayani Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ selama 1

**DOA NABI MUHAMMAD KEPADA SAYYIDINA ANAS BIN**  
Rasulallah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mendoakan Sayyidina Anas bin Malik :

اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ

**التعليق [b1124]:** ke dalam

Artinya : “Ya Allah perbanyak hartanya dan anaknya dan m Surga”.

**التعليق [b1125]:** ke dalam

Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengatakan : “Aku telah r pertama dan aku berharap hal yang ketiga” (masuk kedalam Sur

Dan Sayyidina Anas bin Malik mengatakan : “Sesungguhnya h anakku serta cucuku jumlah mereka hari ini seratus”.<sup>1</sup>

1 "Usd al-ghobah", Anas bin Malik bin al-Nadr, 1/192-193, disingkat.

2 "Musnad Abd ibn Humaid", Musnad Anas ibn Malik, hal. 375, (1255).

## KECINTAAN SAYYIDINA ANAS BIN MALIK KEPADA MEMBACA AL-QUR'AN

Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ memiliki dua pakaian di meja setiap h Maghrib, ia akan memakainya keduanya dan tidak pernah d waktu Maghrib dan Isya. beliau dalam keadaan berdiri melakuka

التعليق [b1126]: memakai

Beliau mengumpulkan keluarganya jika talah menghataml mendo'akan keluarganya.

التعليق [b1127]: mendoakan

Dari Sayyidina Abi Ghalib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Aku tidak mel kikir dengan ucapannya dari Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ<sup>3</sup>

## WAFAT SAYYIDINA ANAS BIN MALIK رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Sayyidina Anas bin Malik رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pergi ke Basrah pada zamara Umar untuk mengajarkan ilmu agama.

Beliau adalah orang yang terkahir wafat di Basrah dari kalangan pada tahun 91 H, sebagian pendapat mengatakan 93 H.

التعليق [b1128]: dimakamkan

Beliau wafat berumur 103 tahun dan di makamkan di Basrah.<sup>4</sup>

## TABARUKNYA SAYYIDINA ANAS BIN MALIK DENGAN BEKAS YANG BERKAH

Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ memiliki tongkat kecil milik F . Ketika Sayyidina Anas wafat beliau memeritahkan untuk to dikuburkan bersamanya diantara bagian samping badannya dan

التعليق [b1129]: di antara

Sayyidatuna Ummu Sulaim رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا membentangkan tikar Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, lalu beliau istirahat siang diatas tikar te

التعليق [b1130]: di atas

Jika Nabi tidur, Sayyidah Ummu Sulaim mengambil keringat ( mengumpulkannya disatu wadah lalu beliau mengumpulkannya minyak wangi).

التعليق [b1131]: di satu

1 Sahih Muslim, Kitab Keutamaan Para Sahabat, Bab Keutamaan Anas bin Malik, 1

2 "Tarikh Damasky" oleh Ibnu Asaker, Anas bin Malik bin al-Nadr, 9/363.

3 "Safwah tu safwah", Anas bin Malik bin al-Nadr, bagian pertama, 1/362.

4 "Ikmal Fi Asama' Rijal " oleh al-Khatib al-Tabrizi, bab pertama dalam penyeb Diedit.

5 "Asad al-Ghubbah", Anas bin Malik al-Nadr, 1/194.



Faizan-e-Namaz

Ketika Sayyidina Anas bin Malik wafat, beliau berwasiat supaya  
campurkan ke hantut<sup>2</sup> hingga akhirnya dicampurkanlah ke dalam

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

التعليق [b1132]: n

التعليق [b1133]: u

التعليق [b1134]: DI DALAM

## 57. SEORANG TABI'IN YANG MEMINTA UNTUK SHAI KUBUR

Dari Sayyidina Ibnu Syaudzabin رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku m  
Tsabit Al-Bunani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Ya Allah, jika engkau r  
seseorang hambamu Shalat kepadamu didalam kuburnya ma  
kepadaku juga”.<sup>4</sup>

التعليق [b1135]: se

التعليق [b1136]: -Mu

التعليق [b1137]: -Mu

التعليق [b1138]: di dalam

التعليق [b1139]: ri

## 58. KEHIDUPAN TIDAK ADA HARGANYA TANPA BEE

Telah di<sup>1</sup>wayatkan dari Sayyidina Ibnu Mubarak yaitu Ibnu  
mengatakan : “Aku masuk ke tempat Sayyidina Tsabit Al-Ban  
beliau sakit di tempatnya.

التعليق [b1140]: ny

Beliau terus menerus me<sup>2</sup>ebutkan sahabat-sahabatnya.

التعليق [b1141]: u

Ketika kami masuk ke tempatnya, beliau mengatakan : “Wal  
malam aku tidak mampu lagi untuk melaksanakan Shalat :  
melakuakannya, aku tidak mampu melakukan puasa se  
melakukannya, aku tidak bisa mengunjungi sahabat-sahabatku  
kepada Allah Taala sebagai mana aku dahulu berdzikir kepada  
sahabat-sahabatku.

التعليق [b1142]: E

التعليق [b1143]: E

Lalu beliau mengatakan : “Ya Allah jika engkau mencegah  
janganlah engkau meninggalkanku di dunia walau sesaat” atau l

1 Sukk: Suatu jenis wewangian yang terkenal yang biasa dicampurkan pada mi  
digunakan.

2 Al-Hanout: Yaitu wewangian yang dibuat khusus untuk orang yang sudah me  
terdapat kapur barus, cendana, dan sebagainya. (Umdatul Qari, Kitab meminta iz  
mengunjungi suatu kaum dan berkata di sana, 15/392).

3 (Shahih al-Bukhari, Kitab Istisna', Bab Barangsiapa yang mengunjungi suatu k  
4/182, no. 6281).

4 Sha'bul al-Iman, Bab Shalat, Memperbaiki dan Memperbanyak Shalat, 3/156, r.  
Awliya', Tsabit al-Banani, 2/362, no. 2568

“Jika engkau mencegahku untuk Shalat seperti yang aku inginkan berpuasa seperti yang aku inginkan, dan berdzikir kepada Allah aku inginkan maka janganlah Engkau meninggalkanku didunia” waktu itu. رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ<sup>1</sup>

التعليق [b1144]: DI DALAM

### 59.TSABIT AL-BANANI SHALAT DIDALAM KUBUR

التعليق [b1145]: -N

التعليق [b1146]: dalam

Dari Sayyidina Syaiban bin Jisr رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meriwayatkan dari ayah demi Allah, Dzat yang tidak ada Tuhan selainnya, aku memasuki Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ didalam liang kuburnya dan bersamaku Hum رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ atau orang lain.

Ketika kami mulai meratakan tanahnya, tanah tersebut jatuh dan berdiri Shalat.

Aku mengatakan kepada orang yang bersamaku : “Apakah engkau menjawab : “Diamlah”.

التعليق [b1147]: dilakukan

Setelah kami meratakan tanahnya, kami mendatangi anak peren bertanya kepadanya : “Apa yang di lakukan ayahmu (Tsabit) رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

Anak perempuannya mengatakan : “Apa yang kalian lihat?”.

Maka kami mengabarkan kepada putrinya kejadian yang telah ka

التعليق [b1148]: dalam doanya

التعليق [b1149]: di dalam

التعليق [b1150]: doa

التعليق [b1151]: DI DALAM

Putri Tsabit mengatakan : “Ayahku menghidupkan malam sel waktu sahur datang beliau mengatakan didalam do’anya : “Ya memberikan seseorang dari hambamu melakukan Shalat didalam berikannlah hal itu kepadaku”. Dan Allah Taala tidak menolak do

### 60.TERDENGAR SUARA BACAAN AL-QUR’AN DIDALAM TSABIT

<sup>1</sup> "Hilayat al-Ulayyah", Tshabit al-Banani, 2/363, (2571).

<sup>2</sup> "Hilayat al-Ulayyah", Tshabit al-Banani, 2/363, (2571).

Faizan-e-Namaz

التعليق [b1152]: di pemakaman

Ibrahim bin Somah Al-Muhalabi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Telah kepadaku orang-orang yang lewat dikuburan pada waktu sahur, kubur Sayyidina Tsabit Al-Bunani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ kami mendegar bacaan

التعليق [b1153]: en

**61.MENGHABISKAN WAKTU MALAMNYA UNTUK BERIBADAH**  
Sayyidina Abul Aziz bin Abi Rawwad رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ jika waktu mendatangi kasurnya dan menyuruhnya dengan tangannya : “Sesungguhnya engkau lembut dan demi Allah sesungguhnya darimu” dan beliau melakukan Shalat hingga satu malam suntuk

Saudara yang mulia! Surga adalah nikmat yang sangat besar yang dibayangkan oleh manusia keagungannya, oleh sebab itu waspada untuk berusaha mendapatkan Surga.

Beribadah kepada Allah karena Surga dan mengharapkannya, ! Taala meyiapkan Surga bagi hamba-hambanya yang Shaleh dan berbuat taat kepada-Nya dan berharap masuk kedalam Surga. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

التعليق [b1154]: ke dalam

التعليق [b1155]: DI DALAM

**62.BENGAK KAKI KARENA BERDIRI DIDALAM SHALAT**

Istri Sayyidina Masruk رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan “Kedua betis: bengkak karena berdiri Panjang ketik Shalat, istrinya رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ aku duduk dibelakangnya maka aku akan menangis karena kasih

التعليق [b1156]: P

التعليق [b1157]: S

التعليق [b1158]: di belakangnya

التعليق [b1159]: sr

التعليق [b1160]: nc

التعليق [b1161]: u

التعليق [b1162]: n

Para Kekasih! Kalian telah melihat Sayyidina Masruk menjaga Shalat kita mencari-cari alasan dan udzur untuk tidak melakukan Shalat sakit yang remeh.

Kaki para Salaf shaleh terdahulu bengkak karena banyaknya Shalat dikerjakan dan begitu pula ibadahnya Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

**63.KAKI RASULULLAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ BENGKAK**

1 "Safwatu Safwah", Tshabit bin Muslim al-Banani, juz 3, 2/177, dan "Haliyya Banani, 2/362, (2568).

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Urutan wirid dan Perincian menghidupkan Malam menghidupkan Malam, 1/467.

3 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, menjelang setelah beramal, 5/143.

Diriwayatkan dari Sayyidina Mughirah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan :  
berdiri didalam Shalat hingga kakinya bengkak, lalu  
Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : “Allah Taala telah menghapuskan  
terdahulu dan yang akan datang”.

Rasullulah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menjawab : “Apakah tidak boleh aku mer  
yang bersyukur?”.<sup>1</sup>

#### 64.BERLINDUNG DARI ADZAB JAHANAM

Sayyidina Shalah bin Asyam رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ Shalat satu malam penu  
sahur datang , beliau mengatakan : “Wahai Tuhanku, seperti  
pantas meminta Surga akan tetapi selamatkan aku dari Neraka k

Saudaraku! Demi Allah seorang manusia tidak dapat menahar  
neraka Jahanam walaupun satu detik, oleh sebab itu selayaki  
selalu meminta perlindungan dengan Allah Taala dari adzab Ner

التعليق [b1163]: Dalam

Didalam pembahasan ini kami akan meyebutkan kepada kalian  
diantaranya adalah :

1. Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meng  
bersaba :  
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

مَنْ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ قَالَتْ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَجْزُهُ مِنَ النَّارِ

التعليق [b1164]: Barang siapa

Artinya : “Barangsiapa yang meminta perlindungan dari api n  
kali maka, neraka mengatakan : “Ya Allah selamatnya ia dari api

التعليق [b1165]: selamatkanlah

2. Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meng  
bersaba :  
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

يَا قَالَتْ الْجَنَّةُ: اللَّهُمَّ ادْخُلْهُ الْجَنَّةَ، وَمَنْ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَتْ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَجْزُهُ مِنَ  
النَّارِ

التعليق [b1166]: Barang siapa

Artinya : “Barangsiapa yang meminta kepada Allah Surga maka  
“Ya Allah masukkanlah ia kedalam Surga dan barangsiapa

التعليق [b1167]: sebanyak tiga kali,  
maka

التعليق [b1168]: ke dalam

التعليق [b1169]: barang siapa

1 Sahih al-Bukhari, Kitab Tafsir, Bab: Semoga Allah mengampuni engkau atz  
berlalu ... dst, 3/328, no. 4835.

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab tentang Urutan wirid dan Perincian menghidup  
tentang Keutamaan Qiyamul lail, 1/467.

3 Akhadisul Mukhtarah, Al-Maqdisi, ", Musnad Anas bin Malik, 4/389, (1559).

4 Sunan al-Tirmidzi, Kitab sifat Surga, Bab tentang deskripsi sungai-sungai Surga,

Faizan-e-Namaz

**التعليق [b1170]:** sebanyak tiga kali, maka

**التعليق [b1171]:** tiga kali, maka

**التعليق [b1172]:** selamatkanlah ia

perlindungan dari Neraka maka Neraka mengatakan : “Ya Allah l neraka”.

3. Dirwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ mengatai bersabda :

بِالنَّارِ سَبْعَ مَرَّاتٍ إِلَّا قَالَتِ النَّارُ: رَبِّ، إِنَّ عَبْدَكَ فَلَانًا قَدْ اسْتَجَارَكَ مِنِّي فَأَجِرْهُ<sup>1</sup>

Artinya : “Tidaklah seorang hamba meminta perlintaungan da tujuh kali kecuali Neraka mengatakan : “Tuhanku, Sesungguhnya telah meminta kepadamu untuk diselamatkan dariku, maka sel dariku”.

4.Diriwayatkan dari Sayyidina Muslim bin Haristh At-Tamimi “Rasullullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

بِ فَقُلْ: اللَّهُمَّ أَجِرْنِي مِنَ النَّارِ سَبْعَ مَرَّاتٍ، فَإِنَّكَ إِذَا قُلْتَ ذَلِكَ ثُمَّ مِتَّ فِي لَيْلَتِكَ كُتِبَ لَكَ جَوَارٌ دَا صَلَّيْتَ الصُّبْحَ فَقُلْ كَذَلِكَ، فَإِنَّكَ إِنْ مِتَّ فِي يَوْمِكَ كُتِبَ لَكَ جَوَارٌ مِنْهَا<sup>2</sup>

Artinya : “Jika engkau telah selesai melaksanakan Shalat Magri “اللَّهُمَّ أَجِرْنِي مِنَ النَّارِ” sebanyak tujuh kali. Karena sesungguhnya jik malam itu maka akan ditetapkan bahwa engkau akan bebas da engkau telah selesai dari Shalat subuh maka baca doa itu juga dan jika engkau mati pada hari itu maka engkau telah bebas dari

**التعليق [b1173]:** selamat

**التعليق [b1174]:** selamat

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

## 65.PENGHUNI KUBUR SEBAB SHALAT SUBUH

Sayyidina Muhammad bin Ja'far رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mendatangi kubu mengatakan : “Wahai penghuni kubur, kenapa engkau setiag menjawabku?”.

**التعليق [b1175]:** di antara

**التعليق [b1176]:** b

Lalu beliau mengatakan : “Dihalangi, demi Allah diantara merel pertanyaananku”.

Seakan-akan aku seperti mereka. Lalu beliau menghadap untu hingga terbit fajar.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Musnad Abi Ya'la, Musnad Abu Hurairah, 5/379, no. 6164.

<sup>2</sup> Sunan Abu Dawud, Kitab adab, Bab tentang apa yang dia katakan ketika pagi ha

التعليق [b1177]: MANFAAT  
MEMPERBANYAK MENGINGAT

التعليق [b1178]: ny

## MANFAAT-MANFAAT MEMPERBANYAK MENINGAT

Maha suci Allah! Beginilah orang-orang Shaleh yang mana me-  
mengingat kematian supaya mendapatkan himmah dan be-  
menjauh dari perbuatan maksiat, meninggalkan menunda-nunda  
amal.

Mereka menganggap dirinya sebagai orang-orang yang ma-  
memilki manfaat yang banyak.

التعليق [b1179]: Barang siapa

Sebagian orang Soleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Barangsiapa y  
mengingat kematian maka diberikan kemuliaan tiga hal :

1. Mempercepat taubat.
2. Hati yang Qanaah (menerima).
3. semangat beribadah.

التعليق [b1180]: barang siapa

التعليق [b1181]: diberikan kepadanya

Dan barangsiapa yang lupa kematian maka ada diberikan tiga sa

1. Mengulur taubat.
2. Tidak Ridha.
3. Malas beribadah.<sup>2</sup>

## SEMUA ORANG AKAN LEWAT DIATAS NERAKA

Para kekasih yang mulia! Wajib bagi kita untuk selalu memint  
dari Allah Taala, dan berilindung dari adzab serta melakuka  
meninggalkan kemungkarannya hingga tetanam didalam hati kita  
Taala.

التعليق [b1182]: tertanam dalam

التعليق [b1183]: ke dalam

Dan wajib bagi kita untuk mengetahui bahwa tidaklah seseorang  
Surga kecuali setelah melewati Neraka.

Allah Taala berfirman :

1 Ihya' Ulumuddin, Kitab tentang penyebutan kematian dan kehidupan setel  
tentang keadaan kubur dan perkataan mereka di kubur, 5/237.

2 "Syarh al-Sadr" oleh al-Suyuti, bab tentang penyebutan kematian dan persiapan

كَانَ عَلَى رَيْكَ حَتْمًا مَّقْضِيًّا (٧١) ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَ نَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثًّا (٧٢) [مريم: 71-72]

التعليق [b1184]: kalian

التعليق [b1185]: suatu

التعليق [b1186]: yang bertaqwa

التعليق [b1187]: di dalam

Artinya : “Dan tidak ada seorang pun dari dirimu keculi akan Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kepastian yang sudah dit kami akan menyelamatkan orang-orang bertakwa dan memb yang zalim didalam Neraka dalam keadaan berlutut”.

Karena ayat yang agung ini, salah satu orang Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ n kami karena kami yakin pasti akan melewati Neraka dan keselamatan kami”.<sup>1</sup>

التعليق [b1188]: A

### SEAINDAINYA AKU ADALAH ORANG ITU

Sayyidina Hasan Al-Basri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meriwayatkan kabar : “Oran Neraka setelah seribu tahun, sesungguhnya ia mengucapkan maha Pengasih dan Dzat yag maha Dermawan”.

التعليق [b1189]: M

التعليق [b1190]:

التعليق [b1191]: Ya

التعليق [b1192]: M

التعليق [b1193]: a

Sayyidina Hasan Al-Bashri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Jika seaindain tersebut”.<sup>2</sup>

التعليق [b1194]: i

Imam Hasan Al-Basri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan hal demikian karena s dalam keadaan iman jika ia mati dalam keadaan kafir maka tid api Neraka walaupun setelah milyaran tahun. Ya Allah selam: Neraka.

التعليق [b1195]: DI MANA

### 66.WAHAI AYAHKU DIMANA TIANG RUMAH?

Dikisahkan ketika Sayyidina Rabi' bin Khaitam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ wafat.

التعليق [b1196]: di mana

Anak perempuan tetangga Rabi' mengatakan kepada ayahnya : yang ada di rumah tetangga kita dimana perginya?”.

التعليق [b1197]: di awal

Ayahnya menjawab : “Sesungguhnya itu bukanlah tiang, itu a yang shaleh yang mana ia beribadah diawal malam hingga akhir

1 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Taubat, menjelaskan bagaimana derajat dan tingka 4/33.

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Taubat, menjelaskan bagaimana derajat dan tingka 4/33.

Anak perempuan tadi mengira bahwa seseorang tersebut adalah perempuan tadi tidak naik ke atap kecuali waktu malam hari dan Rabi' kecuali berdiri melakukan salat.<sup>1</sup>

## 67. AKU BAHAGIA ATAU BERSEDIH?

Diriwayatkan dari Sayyidatina Habibah Al-Adawiyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا Shalat malam, naik keatas lalu mengecangkan baju dan mengatakan : “Tuhanku, telah tenggelam bintang-bintang, tertidur, raja-raja menutup pintunya, kekasih menyendiri dan aku berdiri dihadapan-Mu”. Lalu beliau melakukan Shalat.

التعليق [b1198]: nc

التعليق [b1199]: di hadapan

التعليق [b1200]: nc

Ketika fajar muncul, beliau mengatakan : “Tuhanku, malam telah datang”.

Seandainya aku tahu apakah engkau menerima malamku hingga atau engkau menolaknya hingga aku berduka?.

Demi keagungan-Mu. Ini lah kebiasanku dan kebiasaanku memberikan kehidupan kepadaku.

التعليق [b1201]: -Mu

Demi keagunganmu jika Engkau mengusirku dari pintu-Mu, karena aku yakin akan kemurahan-Mu dan kemuliaan-MU”.<sup>2</sup>

التعليق [b1202]: FADHILAH

**FAIDILAH MERASA TIDAK MAMPU DAN HANCUR K**  
Merasa tidak mampu didalam ibadah jika itu untuk mencari ridhal itu adalah ibadah yang agung.

Tiga hadits yang berkaitan dengan Tawadhu' :

1. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

أَفْضَلُ الْعِبَادَةِ التَّوَاضُّعُ<sup>3</sup>

Artinya : “Paling utamanya ibadah adalah Tawadu' ”.

2. Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

1 "Al-Risalah al-Qusyairiyah", Bab penapat Umat, hal. 416, dengan sedikit penyederhanaan

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, pengikat Keling

3 "Sha'bul al-Iman", bab tentang akhlak yang baik, bab tentang kerendahan hati, t



Faizan-e-Namaz

جَمَالٍ، وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَيْهِ قَالَ بَشِيرٌ أَحْسِبُهُ قَالَ: تَوَاضَعَا كَسَاهُ اللَّهُ خُلَّةَ الْكَرَامَةِ 1

**التعليق [b1203]:** Barang siapa

**التعليق [b1204]:** Mengatakan : saya mengira beliau mengatakan :

Artinya : “Barangsiapa yang meninggalkan pakaian yang b mampu. Bisyr mengatakan : “Karena sebab tawadhu’ “ mak mengenakan kepadanya pakaian kemuliaan”.

نَهَ فَتَوَاضَعُوا يَرْفَعَكُمْ اللَّهُ تَعَالَى وَالْعَفْوُ لَا يَزِيدُ الْعَبْدَ إِلَّا عِزًّا فَاعْفُوا يُعَزِّكُمْ اللَّهُ وَالصَّدَقَةُ لَا تَزِيدُ الْمَالَ إِلَّا كَنْزَةً فَتَصَدَّقُوا يَرْحَمَكُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ 2

**التعليق [b1205]:** memaafkan

**التعليق [b1206]:** eo

**التعليق [b1207]:** maafkan lah

**التعليق [b1208]:** memuliakan

**التعليق [b1209]:** h

**التعليق [b1210]:** . Semoga

**التعليق [b1211]:** TAWADHU

Artinya: "Kerendahan hati tidak akan menambah atas seor ketinggian, maka rendahkanlah dirimu, niscaya Allah (derajat)mu, ampunan tidak menambah kepada sorang hamba maka ampunilah, niscaya Allah akan menguatkan (derajat)mu menambah kecuali bertambah Harta maka sedekah lah dan All: kalian”.

## MAKNA KETIDAKBERDAYAAN

Diriwayatkan dari Sayyidina Shaleh Al-Muriy رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata dan Ayyub رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pernah keluar untuk membahas tentang ta

Al-Hasan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata, "Tahukah kalian apa itu tawadhu'? bertemu dengan seorang muslim kecuali engkau melihat ada ket

## (68) EMPAT PULUH RIBU RAKAAT

Sayyidina Abu Ahmad al-Maghazali, رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : "Ada Baghdad yang membagikan empat puluh ribu dirham kepada c dan Sayyidina kami Samnun berkata kepadaku : “Wahai Ahn melihat apa yang telah dibelanjakan oleh orang ini dan apa yang dan kami tidak menemukan apa-apa!

Untuk setiap dirham yang ia keluarkan, kami shalat satu rakaat Madain. Kami melakukan shalat empat puluh ribu kali<sup>4</sup>

1 Sunnah Abu Dawud, Kitab adab, Bab orang-orang yang menahan amarah, 4/326  
2 "Al-Jami al-Shaghir", huruf Ta, hal. 204, no. 3411, dan "Kanzul Umal", Kitab Akh Terpuji, Kerendahan Hati, Bagian 3, 2/48, no. 5716.

3 "Ihya' Ulumuddin", kitab yang celaan kesombongan dan ujub, keutamaan ker "Mausu'ah Ibnu Abi al-Dunya", kitab tentang kerendahan hati dan rendah hati, darinya.

4 "Al-Risalah al-Qusyairiyah", Bab penyebutan syaikh-syaikh tarikh ini, Samnun

beginilah perlombaan yang seharusnya, Tidak diragukan lagi satu rakaat lebih baik daripada bersedekah dirham

Sebagaimana disebutkan dalam hadis Abu Musa Al-Asy'ari رضي الله عنه

رَجُلًا فِي جَبْرِه دَرَاهِمُ يُقْسِمُهَا، وَآخِرُ يَذْكُرُ اللَّهَ، كَانَ الدَّاكِرُ لِلَّهِ أَفْضَلُ»<sup>1</sup>

**التعليق [b1212]:** bersabda :

**التعليق [b1213]:** membagikannya

Ia berkata, "Rasulullah صلى الله عليه وآله وسلم : "Jika seseorang n pangkuannya lalu ia **membaginya** dan yang lain berdzikir kepad yang berdzikir kepada Allah lebih utama.

## (69) KELUARGA YANG BERTAKWA

Diriwayatkan dari Sayyidina Al-Qasim bin Rasyid Al-Syaiban "Sayyidina Zam'ah رحمة الله عليه tinggal bersama kami, dan dia me anak perempuan. Beliau Shalat pada malam hari jika waktu sa berteriak dengan suara keras :

يَا أَيُّهَا الرِّكْبُ الْمَعْرُسُونَ

أَكَلْ هَذَا اللَّيْلَ تَرْقُدُونَ

أَلَا تَقُومُونَ فَتَرْحَلُونَ

Artinya :

**التعليق [b1214]:** rombongan pengantin

Wahai **kamu yang berkendara bersama kami!**

**التعليق [b1215]:** Apakah sepanjang malam ini kalian tidur

**Sepanjang malam ini kamu berbaring?**

**التعليق [b1216]:** lalu pergi

Tidakkah kalian bangun **dan meninggalkan kami?**

Beliau berkata : "Kemudian mereka akan melompat dan m seorang yang menangis, dari sini seorang yang meminta, dar membaca, dari sini seorang yang berwudhu, dan dari sini seor: jika waktu subuh datang ia akan memanggil dengan suara yang orang-orang yang melakukan perjalanan akan dipuji.<sup>2</sup>

Saudara-saudara! Perhatikanlah keluarga yang saleh ini, setiap c malamnya dengan berzikir dan beribadah kepada Allah, baik maupun yang sudah tua, Ya Allah, karuniakanlah kepada kami (

<sup>1</sup> "Al-Mu'jam Al-Ausat", yang bernama Muhammad, 4/274, no. 5969.

<sup>2</sup> "Safwatu Safwah", Zam'ah bin Saleh al-Makki, bagian kedua, 1/154.

Faizan-e-Namaz

kebahagiaan beribadah dan kesuksesan dalam berzikir dan Amin.

### (70) ANGGOTA KELUARGA YANG SIBUK BERIBADA

Dari Mus'ir bin Kadam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, ia berkata, "Ketika dikatakan k

إِعْمَلُوا آلَ دَاوُدَ شُكْرًا [سبا: ١٣]

التعليق [b1217]: wahai keluarga

Artinya : “Kerjakanlah pekerjaan keluarga Daud dengan penuh k

Maka tidak ada satu waktu pun yang mereka lewatkan kecuali n shalat.<sup>1</sup>

### (71) SEORANG TABI'IN YANG MELAKUKAN SHALAT

Dari Syurahbil bin Muslim رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, bahwa ada dua orang ya

Muslim al-Khawālāni رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ di rumahnya. Sebagian keluarg

“Beliau sedang berada didalam Masjid”. Kedua orang tersebut

mereka mendapati beliau sedang bersujud di masjid, lalu me

keluar dan menghitung sujudnya, salah seorang di antara r

bahwa beliau bersujud sebanyak 300 kali, sedangkan yang lair

sebelum pergi.<sup>2</sup>

التعليق [b1218]: au

التعليق [b1219]: di dalam

### (72) DIIKAT DI TIGA BELAS TEMPAT

Maha Suci Allah, betapa agungnya orang-orang yang Shalat!

Abdul Wahid bin Ali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, bahwa ia berkata: Aku mendengar

Baghdadi, berkata: Ketika Sayyidina al-Husain bin Manshur

dipenjara, ia diikat dari tumit hingga lututnya dengan tiga belas

salat setiap hari dan malam sebanyak seribu raka'at!<sup>3</sup>

### (73) MELAKSANAKAN 400 RAKAAT DI TOKO

<sup>1</sup> "Sha'bul al-Iman", Bab tentang menyebutkan dan mensyukuri nikmat Allah, 4/1

<sup>2</sup> "Haliyyat al-Awliya", Abu Muslim al-Khawlani, 2/184, (1765).

<sup>3</sup> "Tarikh Baghdad", al-Hussein bin Mansur, 8/127, dan "Makashifat al-Qulb", kepada Allah dan mencintai Rasul-Nya, hal. 38.

Sayyidina Al-Junaid al-Baghdadi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, biasa datang ke membuka pintu tokonya, masuk, membuka tirai, salat empat rakaat, dan kembali ke rumahnya.<sup>1</sup>

Sayyidina Habasyah bin Dawud رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, melakukan shalat sepuluh tahun dengan wudhu isya'.<sup>2</sup>

### BAGAIMANA SEHARUSNYA SEORANG MUSLIM?

Imam al-Ghazali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata: "Seorang mukmin harus suci, dan setiap kali berhadast, dia bersuci dan shalat dua rakaat, berusaha keras untuk menghadap ke kiblat dalam setiap shalat, membayangkan dalam benaknya bahwa dia duduk di hadapan Rabb-nya رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ selama dia hadir dan taat, agar dia tetap tenang dan tidak bertindak, mentoleransi gangguan, dan tidak membalas orang yang mengganggu, tidak membanggakan diri dan ilmunya, karena kesombongan dan hendaknya ia memandang dirinya dengan penuh kehinaan, dan memandang orang-orang saleh dengan penuh penghormatan dan kemuliaan, yang tidak mengetahui kesucian orang-orang saleh, maka Al-Ghazali baginya bergaul dengan mereka, dan barangsiapa yang tidak melakukan ini, maka Allah menghilangkan rasa manisnya dari dalam hatinya."

التعليق [b1220]: KEPADA DIRI

### (74) MEMUKUL KAKINYA SENDIRI UNTUK MEMBEKALKAN DIRI SENDIRI.

التعليق [b1221]: Khaulani

Sayyidina Utsman bin Abi al-'Atikah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : " Perin Khawani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, agar beliau menggantungkan cambuk di lehernya, dan berkata, "Aku lebih layak mendapatkan cambuk dari pada binatang, dan jika datang seekor binatang memukul kakinya dengan satu atau dua cambukan, dan berkata, "Seandainya aku melihat surga secara kasat mata, niscaya aku akan menambah, dan seandainya aku melihat neraka secara kasat mata, niscaya aku akan menambah."

### (75) TINDAKAN YANG MEMUKAU PIKIRAN

1 "Shuabul Iman", Bab Shalat, Memperbaiki dan Memperbanyak Shalat, 3/171, (3)  
2 "Makashifat al-Qulb", Bab Sebelas tentang Ketaatan kepada Allah dan Cinta kepada Allah, 11/171, (3)  
3 "Makashifat al-Qulb", Bab Sebelas tentang Ketaatan kepada Allah dan Cinta kepada Allah, 11/171, (3)  
4 "Hiliyyat al-Awliyya", Abu Muslim al-Khaulani, 2/149, (1767).

Faizan-e-Namaz

التعليق [b1222]: menyia-nyiakan

التعليق [b1223]: beberapa

التعليق [b1224]: z

Sayyidina Al-Hafiz Abd al-Ghani Ibn Abd al-Wahid al-Maqd **menyanyikan** waktuya tanpa ada manfaatnya, beliau shalat s Qur'an, mentalkin **beberapa beberapa** hadis, kemudian bang shalat tiga ratus raka'at dengan Al-Fatihah dan Mu'awwidzat hin hari(waktu dhuhur), lalu tidur siang dan kemudian Beliau shala dengan tasmi' (mendengarkan hafalan) atau menyalin hingga 1 berpuasa maka beliau berbuka, jika tidak maka beliau shalat c Isya, lalu shalat Isya, tidur hingga tengah malam atau lebih, seolah-olah ada yang membangunkannya, shalat sejenak, lalu hingga menjelang subuh, mungkin tujuh atau delapan kali semalam, dan berkata: "Aku hanya bisa shalat selama organ-or basah, lalu dia tidur sebentar sampai subuh, dan inilah kebiasa

### PARA PENGHUNI SURGA MEREKA JUGA MENYESAL

Wahai yang terkasih! Kehidupan sangatlah singkat, dan mengetahui nilai kehidupan tidak akan menghirup satu nafas pu senang, bermain-main, dan apa yang tidak diridhai Allah, dan akan melupakan dzikir kepada Allah bahkan untuk sesaat pun.

Sayyidiyah Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ber مِنْ سَاعَةٍ تَمُرُّ بِأَنْ أَدْمُ لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهَا إِلَّا تَحَسَّرَ عَلَيْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ<sup>2</sup>

التعليق [b1225]: berdzikir kepada Allah di waktu itu

Artinya : "Tidak ada satu waktu pun yang dilewati oleh anak **ingat kepada Allah**, kecuali ia akan menyesal pada hari kiamat."

Dalam riwayat lain: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda:

يَتَحَسَّرُ أَهْلُ الْجَنَّةِ إِلَّا عَلَى سَاعَةٍ مَرَّتْ بِهِمْ لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ تَعَالَى فِيهَا<sup>3</sup>

Artinya : "Tidaklah penduduk surga akan menyesali kecuali berlalu di mana mereka tidak berdzikir kepada Allah Ta'ala."

التعليق [b1226]: p

Al-Alamah Mulla Ali al-Qari رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ berkata dalam menjelaskan penyesalan bagi penghuni surga." Yakni, pada hari kiamat seba karena tidak ada penyesalan setelah memasukinya.<sup>4</sup>

1 "Siryar al-Alam al-Nubala", Abd al-Ghani Ibn Abd al-Wahid al-Maqdisi, 16/25.

2 "Sha'bul Iman", Bab tentang cinta Allah, 1/392, (511).

3 "Al-Mu'jam AL-Kabir", Mu'adz bin Jabal, 20/93, (182).

4 "Al-Harz al-Tsamain Syarah al-Husn al-Husain", hal. 209.

## (76) MENGHABISAKAN SATU MALAM PENUH DALAM RAKAAT

Sayyidina Bahauddin Zakaria al-Multani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, suatu ketika dia berkata kepada para sahabatnya: "Dapatkah salah seorang dari kalian menghabiskan satu malam penuh dalam dua rakaat, sehingga ia mengkhawatirkan al-Quran? Semua orang terdiam, kemudian ia berdiri sendiri, melakukan dua rakaat dari al-Quran, lalu empat juz pada rakaat pertama, dan pada rakaat kedua dua surat al-Ikhlâs setelah al-Fatihah, lalu menyempurnakan shalatnya."

## (77) KETAATAN IMAM AHMAD RIDHA KHAN DALAM SHALAT BERJAM'AH SEJAK KECIL

Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melaksanakan Salat sejak kecil. Hal ini dikatakan oleh keponakannya, Maulana Hasnain Ridha Khan, bahwa ia mengetahui dari orang-orang sezaman Imam dan beberapa sahabat Imam berkomitmen pada salat sejak usia baligh, dan sejak saat itu beliau mengamalkan "Tartib" salat<sup>1</sup> dan tetap dalam kondisi yang sama hingga ajal menjemput.

## (78) KOMITMEN IMAM AHMAD RIDHA KHAN DALAM MELAKSANAKAN SHALAT BERJAM'AH

Salat adalah waktu jempol kaki Imam Ahmad Ridha Khan. Ketika dia kecil, pernah sakit, dan pernah mengalami kecelakaan. Dokter bedah melakukan operasi untuk mengeluarkan tulang yang menyakitkannya untuk tidak menggerakkan kaki selama sekita pemulihan akan memakan waktu lebih lama, dan dokter menyarankan Imam tidak bisa melepaskan diri dari masjid.

Ketika waktu Dhuhur dekat ia berwudhu dan mencapai pihtan masjid. Ketika berjalan di atas tangan dan lututnya karena ia tidak bisa berjalan.

Orang-orang ketika itu melihatnya dalam keadaan tersungkur membawa kursi dan mendudukkannya di dalam Masjid. Imam yang sangat kuat dalam Shalat Jum'ah memutuskan bahwa empat orang kuat akan berdiri dari tempat tidurnya setiap hari dan mendudukkannya di shaf pertama di belakang imam, dan mereka terus melakukan hal itu selama satu bulan penuh. Setelah itu, dia mampu berjalan dengan kedua kakinya, dan tidak ada seorang pun yang bisa melakukannya.

<sup>1</sup> Shahib Tartib: Orang yang tidak pernah meninggalkan shalat lebih dari lima waktu.

التعليق [b1227]: shalat

التعليق [b1228]: u

التعليق [b1229]: shalat

التعليق [b1230]: shalat

التعليق [b1231]: z

التعليق [b1232]: di atas

التعليق [b1233]: di dalam

Faizan-e-Namaz

التعليق [b1234]: shalat

orang-orang sezamannya yang ingat bahwa ia pernah absen di  
apalagi melewatkan **salat**.

التعليق [b1235]: di atas

### (79) IMAM AHMAD RIDHA KHAN MENINGGALAKAN KETIKA PERGI HAJI KARENA MELAKUKAKAN SHALAT

Imam Ahmad Ridha Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mendapat kehormatan untuk  
haji dua kali selama hidupnya, dan beliau berusia lima puluh  
kedua. ketika beliau selesai menyelesaikan Haji, beliau sakit  
beristirahat **diatas** kasurnya lebih dari dua bulan.

التعليق [b1236]: shalat

Ketika beliau sembuh dari penyakitnya, beliau ingin pergi  
mengunjungi Nabi saw. sehingga beliau menaiki kapal dari Jed  
waktu tiga hari untuk sampai ke kota Robagh dan dari s  
rombongan unta.

التعليق [b1237]: shalat

Ketika ia mendekati sumur Syekh, waktu **salat** subuh ham  
rombongan unta-unta ingin melanjutkan perjalanan dan me  
hanya di tempat di mana para musafir biasa singgah, tetapi Im  
**salat** akan habis, sehingga ia memutuskan untuk tinggal di sa  
temannya sementara kafilah melanjutkan perjalanan. Imam mer  
yang terbuat dari kain dan tidak ada talinya, dan sumur itu  
menggunakan sorbannya sebagai tali, menimba air, berwudhu,  
shalat subuh tepat pada waktunya, tetapi sekarang masalahnya  
berjalan bermil-mil jauhnya ketika ia sangat lemah karena sakit.

Ketika ia melakukan hal itu, ia menoleh ke sisi lain dan mene  
yang sedang menunggu Imam untuk membawanya ke tempa  
maka ia bersyukur kepada Allah dan memuji-Nya dan kemudian

التعليق [b1238]: shalat

### MENJAGA SHALAT KETIKA PERJALANAN

Saudara-saudaraku yang tercinta! Kita juga harus memperh  
perjalanan, sebagaimana yang dilakukan oleh Imam Ahmad  
عليه Pertama-tama kita harus memperhatikan ketika memesan t  
atau pesawat untuk memilih waktu di mana kita tidak akan me  
yang kedua, jika kita tahu bahwa waktu **salat** akan tiba, kit  
sebelum meninggalkan stasiun atau bandara, jika tidak maka

التعليق [b1239]: shalat

التعليق [b1240]: shalat

untuk berwudhu. Hal ini tidak terbatas pada perjalanan jauh, shalat bisa saja menyempit di dalam bus untuk transportasi ini. Hal ini dapat dihindari dengan tidak melakukan perjalanan pada waktunya sempit, kecuali jika memungkinkan untuk turun dan sempit, maka tidak apa-apa, dan setelah shalat, naiklah ke bus dengan berhati-hati di dalam taksi dan kendaraan roda tiga.

### (80) MELAYANI IMAM KETIKA SEDANG SHALAT

التعليق [b1241]: shalat

Suatu ketika, Imam Ahmad Ridah Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ sedang **shalat**, dan mulai mengusir lalat darinya.

التعليق [b1242]: shalat

Setelah **shalat**, Imam menoleh kepadanya dan berkata: "Saya seorang pun yang melayani saya selama shalat, karena dengan berada di hadapan Allah dalam kehambaan dan bukan dalam po-

### (81) MOBIL SYEKH MIHR ALI SYAH AL-GHULRAWA'

التعليق [b1243]: shalat

Suatu hari, Syekh Meher Ali Shah al-Ghulraway, Syekh tarekat Ja pulang dari perjalanan dengan mobil pribadinya, dan ia memerintahkan menghentikan mobilnya di tempat yang cocok di mana ia dapat asar karena waktu hampir habis.

Seorang teman seperjalanan berkata: "Masih ada cukup waktu, di rumah," maka mereka pun melanjutkan perjalanan.

Beberapa menit kemudian, mobil tiba-tiba keluar dari jalan di daerah Jangi Saidan, dan Syekh Meher Ali dan Syekh Ghulam yang dikenal dengan sebutan Babuji رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, terjatuh dari Mahbub Alam al-Hazarawi dan supirnya terjatuh di bawah dikeluarkan dari mobil, Syekh Meher Ali berkata kepada mereka sebenarnya terjadi karena kurangnya minat untuk melaksanakan yang dianjurkan, dan ini merupakan hukuman dan peringatan untuk **mereformasi** diri kita.

التعليق [b1244]: memperbaiki

Saudara-saudara! Kisah ini mengajarkan kita untuk menjaga mempersiapkan kondisi kita sebelum waktunya, seperti halnya barang-barang dan tas kita beberapa jam sebelum keberangkatan pesawat.



## (82) MUFTI MUHAMMAD AMJAD ALI DAN TERJATU SUMUR

Penulis Bahar Shariat adalah Mufti Muhammad Amjad Ali al-Admerahmati beliau, yang sangat berkomitmen terhadap salat beliau akan salat di masjid, dan jika karena suatu hal mengumandangkan adzan, beliau akan segera bergegas mengumandangkan adzan.

التعليق [b1245]: shalat

Masjid itu terletak di sebelah rumah lamanya, jadi tidak menghadiri jamaah, tetapi ketika ia pindah ke rumah baru, lingkungannya, satu di pasar dan yang lainnya di sebelah rumah yang dikenal sebagai "Nawa Ki Masjid", yang mana keduanya pandangan beliau melemah karena sudah lanjut usia, Masjid dengannya dari pada masjid yang lain, tetapi dalam pembuangan airnya tidak bagus, jadi dia biasanya lebih suka Masjid.

التعليق [b1246]: shalat

Pada suatu kesempatan, ia pergi keluar rumah untuk salat subuh perjalanan ada sebuah sumur, dan karena gelap dan jalan memanjat ke atas kepala sumur tanpa memperhatikannya dan dalamnya jika tidak ada seorang wanita yang berteriak, "Berhe berada di mulut sumur anda bisa jatuh ke dalamnya." Syekh turun dari sana, kemudian melanjutkan perjalanannya ke masjid mengalami kesulitan, ia tidak pernah melewatkan jamaah.

## (83) KOMITMEN MUFTI AHMAD YARKHAN AN-NA'IM SHALAT JAMA'AH

Mufti Ahmad Yar Khan al-Nuaimi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, sangat berkomitmen dan jamaah sehingga beliau tidak pernah melewatkan takbir pada waktu yang lama dalam hidupnya, dan ketika azan dimulai, beliau sunyi agar beliau dapat mendengarnya dengan tenang, dan beliau kedua putranya untuk Shalat berjamaah.

## (84) SEMBUH DARI PENYAKIT JANTUNG

Al-Allamah Al-Muhadist yang agung Dhiya' al-Mustafa al-Adhami Muhammad Amjad Ali al-Adhami رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِمَا, berkata dalam salah satu riwayatnya "Suatu ketika saya menderita penyakit jantung, saya mengunju

al-Mulla Abdul Aziz al-Mubarakfuri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dan saya merasa akan segera meninggal.

Saya berkata kepadanya: "Wahai Syekh, Anda melihat bahwa saya buruk dan saya masih muda, maka berdoalah kepada Allah untuk

Syekh membaca beberapa zikir dan kemudian meniup kepada saya "Selayaknya kamu meletakkan tangan kananmu di dadamu saat salam Shalat wajib dan kemudian membaca :

أَلَا يَذْكُرُ اللَّهُ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

**التعليق [b1247]:** Ingatlah ! Dengan

Artinya : "Dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram".

Saya tinggal bersamanya selama beberapa hari dan merasa kehidupan baru, jadi saya melanjutkan pekerjaan itu selama satu bulan sekarang sudah tiga puluh delapan tahun sejak cedera itu dan saya sedikit pun gangguan dalam hati saya sampai sekarang, alhamdu

Dengan demikian, saya percaya bahwa Al-Qur'an bukan hanya untuk batin, tetapi juga untuk penyakit fisik.

Salah seorang yang hadir dalam majelisnya berkata: Dapatkah kami untuk melakukan pekerjaan ini?

Beliau menjawab: "Tentu saja, saya mengizinkan siapa saja yang Ahlus Sunnah wal Jama'ah, sebagaimana guru saya mengizinkan yang membutuhkannya, hendaklah ia membacanya sendiri dan orang lain untuk melakukannya juga. (dinukil dari ucapannya dan

**التعليق [b1248]:** nn

### (85) TAKUT KEPADA ULAR

Hafizh al-Mulla Abdul Aziz al-Mubarakfuri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ ketika berkhutbah tentang pentingnya Shalat dan beberapa hukumnya yang sering dikemukakan oleh orang-orang awam ketika malam subuh, misalnya karena tidak bangun: Jika ada seseorang yang sakit tidak bisa tidur semalaman, dan sebuah kamar yang nyaman dan sesuai dengan cuaca yang ada, kemudian dia diberitahu: "Kamar tidur Anda, jadi tidurlah seperti yang anda inginkan, tetapi Anda takut karena di dalam kamar ini ada seekor ular!"

Di sini saya mengajukan pertanyaan kepada Anda, bisakah dia tidur nyaman ini? Seorang hadirin berkata: Tidak.

Faizan-e-Namaz

Dia bertanya kepadanya: Mengapa tidak, karena ia takut di bagaimana ia bisa tidur? Makna dari hal ini adalah bahwa orang ular tidak bisa tidur, jadi bagaimana mungkin orang yang takut bisa melewatkan Shalat ketika tidur?

Wahai saudara-saudara yang terhormat! Barangsiapa yang melakukan sesuatu, maka ia akan melakukannya dengan c memungkinkin, dan barangsiapa yang tidak ingin melakukan membuat banyak alasan untuk itu, dan barangsiapa yang melakukan shalat, terutama shalat Subuh, maka ia dapat mem sampingnya atau meminta bantuan dari orang-orang di membangunkan orang lain untuk melakukan shalat Subuh de lonceng atau membangunkannya melalui telepon, misalnya. tid kecuali adalah berkah dari Allah Ta'ala.

التعليق [b1249]: barang siapa

### SEBAGIAN ORANG SHALEH SHALAT SUBUH DENGAN

Syekh Abu Thalib al-Makki رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meriwayatkan: "Orang -o dengan menghidupkan malam dan salat subuh dengan wudhu empat puluh tahun atau tiga puluh tahun, hingga diriwayatkan orang Tabi'in, di antaranya Sayyiduna Sa'id bin al-Musayyib dan bin Salim mereka berdua orang Madinah, Sayyiduna al-Fad Sayyiduna Waheb bin al-Ward mereka berdua orang Makkah, bin Kaisan dan Sayyiduna Wahb bin Manbah mereka ber Sayyiduna al-Rabi' bin Khaitsam dan Sayyiduna al-Rabi' bir berdua orang Kufah.

التعليق [b1250]: Iyadh

التعليق [b1251]: Munabbih

Abu Sulaiman al-Darani, Ali bin Bakkar mereka berdua dari Sya Khawas, Abu Asim mereka berdua dari Abbadyan, Habib Abu M al-Salmani mereka berdua orang Faris, Malik bin Dinar, Sulaima Raqasyi, Habib bin Abi Tsabit, dan Yahya al-Bakka al-Bashri<sup>1</sup> الله

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

1 "Qut al-Qulb", menyebutkan orang-orang yang telah menghidupka semalam sur

## BAGAIMANA GURU SEKOLAH UMUM BERTAUBAT TAALA?

التعليق [b1252]: Barang siapa

Saudara-saudara yang terkasih! **Barangsiapa** yang ingin tetap mempertahankan akhir yang baik (mati dalam keadaan baik), syahid di jalan Allah dan keridhaan-Nya, hendaklah ia memilih orang saleh yang menolongnya dalam kebaikan dan ketaatan, serta pertemanan para pendakwah Dawateislami, dan melakukan perjalanan mereka dalam perjalanan dakwah untuk belajar dan mengajar.

التعليق [b1253]: agama

Saya harus menyebutkan kepada Anda sebuah kisah nyata dari seseorang yang tinggal di kota Nowshahroa Firoz di provinsi Sindh sebelum bergabung dengan lingkungan yang baik di Dawat-e-Islami. Dia adalah seorang yang sangat takut kepada Allah, karena dia selalu mengkhawatirkan masa depannya yang lama dalam hidupnya untuk memperoleh ilmu yang berguna, mengumpulkan sertifikat dan ijazah, dan sama sekali tidak peduli dengan **agama**, dan merupakan orang yang tidak tahu bagaimana menafsirkan dengan benar atau membaca Al-Qur'an.

التعليق [b1254]: bertemu

Setelah melalui usaha yang panjang, ia berhasil mendapatkan pekerjaan sebagai guru di sebuah sekolah negeri di daerahnya dengan gaji yang lumayan, namun karena banyaknya uang dan kehidupan yang mewah dan kenikmatan, ia pun mulai bermain-main dan bergaul dengan orang-orang yang tidak baik, hingga terjerumus ke dalam pergaulan dengan teman-teman yang buruk. Mereka mendorongnya untuk melakukan kejahatan dan melakukan dosa, hingga ia terekspos di antara penduduk lingkungan. Kejahatan tidak tersembunyi dari orang-orang, mereka bertemu dengan jijik, sehingga ia berusaha menghindari pertemuan dan bergaul dengan orang-orang.

التعليق [b1255]: siaran

Suatu hari hati nuraninya terbangun dan ia merasa menyesal karena telah menghormati martabat pekerjaan mulia seorang guru. Ia meninggalkan beberapa hari, tetapi teman-temannya yang rusak telah menyebar ke kalangan masyarakat; orang fasik tidak menyimpan rahasia. Akhirnya sampai ia mencoba bunuh diri karena mengira bahwa ini adalah krisis yang dialaminya, tetapi Allah SWT berkehendak lain.

Ketika beliau sedang melihat-lihat **saluran** televisi suatu hari, beliau melihat siaran Satelit Madani, yang menyiarkan episode ilmiah yang disebut "Madinah secara langsung", beliau berhenti sejenak untuk mendengarkan dan dikatakan oleh para penceramah, dan mereka mendorong p

Faizan-e-Namaz

mempersiapkan diri untuk akhirat. Hatinya sedikit hancur mengalir karena takut kepada Allah Ta'ala dan khawatir sehingga beliau bertobat kepada Allah Ta'ala dengan tobat yang dan mulai mengikuti pertemuan mingguan di Markaz.

Setelah beberapa waktu, ia melakukan perjalanan dakwah atas mubaligh, dan kecemasan dan ketakutan yang berlebihan saat markaz berubah menjadi kebahagiaan, kedamaian pikiran dan menjadi taat shalat, dan orang-orang mengagumi perubahan dia karena orang-orang yang dulunya menjauhinya dan mem memandangnya dengan rasa hormat dan penghargaan.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

التعليق [b1256]: AI

## CARA MENYAMPAIKAN PELAJARAN DARI KITAB NA

1. Dari Abdullah bin Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ia berkata, "Rasulullah ﷺ مَنْ أَدَّى إِلَى أُمَّتِي حَدِيثًا يُحِبُّ بِهِ سُنَّةً أَوْ يُلْغِي بِهِ دُعَاءَ فَلَهُ الْجَنَّةُ<sup>1</sup>

التعليق [b1257]: Barang siapa

Artinya : "Barangsiapa yang menyampaikan kepada umatk menegakkan dengannya sunah atau menolak bid'ah, maka dia ak

2. Dalam riwayat lain dari Zaid bin Tsabit رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkat Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda:

نَصَرَ اللَّهُ أَمْرًا سَمِعَ مِنَّا حَدِيثًا فَحَفِظَهُ حَتَّى يُبَلِّغَهُ غَيْرَهُ<sup>2</sup>

"Semoga Allah memberi cahaya kepada orang yang mendengar ia menghafalnya untuk disampaikan kepada orang lain."

3. Telah dikatakan: "Sayyidina, Idris عَلَيْهِ السَّلَام, dinamai dem banyak belajar.<sup>3</sup>

4. Sayyidina Syekh Abdul Qadir al-Jilani رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ berkata dalam :

مُعَذِّ مِنْ مَوْلَى الْمَوَالِي دَرَسْتُ الْعِلْمَ حَتَّى صِرْتُ قُطْبًا<sup>1</sup>

1 "Hilyat al-Auliya", Ibrahim al-Harawi, 10/45, no. 14466.

2 Sunan al-Tirmidzi, Kitab al-Ilmu, Bab tentang apa yang mendorong untuk didengar, 4/298, (2665).

3 Al-Razi, "Al-Tafsir al-Kabir", Maryam, ayat: 56, 7/550.

التعليق [b1258]: dari segala tuan

Artinya : "Aku mempelajari ilmu sampai aku menjadi Qutb kebahagiaan dari Tuhan Yang Maha Penguasa".

5. Berusahalah untuk mengadakan pelajaran dari Nafhat al-kitab Ahlus Sunnah wal Jama'ah di rumah, di masjid, di tol sekolah, di kampus-kampus dan universitas-universitas persimpangan-persimpangan jalan pada waktu-waktu yang dalam kegiatan-kegiatan penting Dawateislami, dan memberikan sumbangsih kepada kegiatan-kegiatan tersebut yang ada untuk mendapatkan pahala dan ganjaran
6. Setiap mukmin hendaknya membaca atau mendengarkan pelajaran setiap hari dari buku Nafhat al-Sunnah atau yang ada di rumah.

7. Allah Ta'ala berfirman :

هُؤَا أَنْفُسَكُمْ وَ أَهْلِيكُمْ تَارًا وَ قُودَهَا النَّاسُ وَ الْحِجَارَةُ [التحریم:6]

التعليق [b1259]: jagalah

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu." (QS.

Salah satu sebab terpenting untuk melindungi diri dan keluarga adalah dengan mengadakan majelis-majelis ilmu di rumah, kitab Nafhatul Sunnah, Riyadhul Shalihin atau kitab-kitab yang bernilai ahli Sunnah, selain itu, doronglah keluarga Anda untuk mengikuti bermanfaat dan bermanfaat, khususnya acara-acara dari saluran

8. Hendaknya para pengawas mengadakan pengajian di tempat minimal satu tempat setiap hari, dan pada hari libur di tempat pada waktu-waktu tertentu, dengan syarat tidak menyia-nyiakan banyak, seperti menutup atau mempersempit jalan atau lorong
9. Pelajaran hendaknya disampaikan setelah shalat yang dikerjakan oleh jamaah.

التعليق [b1260]: shalat

10. Siapa pun yang memberikan pelajaran di masjid harus berdiri di barisan pertama dengan takbir pertama dalam salat tersebut.
11. Pelajaran tidak boleh disampaikan di mihrab atau di atas mimbar agar tidak mengganggu jamaah atau mereka yang membaca Al-Qur'an baik memilih bagian depan masjid.
12. Pengawas majelis taklim hendaknya menunjuk dua orang jamaah dengan cara yang lemah lembut dan sedapat mungkin guru.
13. Hendaknya pembicara tidak mengeraskan suaranya berlangsung, tetapi merendahkan suaranya semaksimal mungkin agar tidak mengganggu para jamaah, mereka yang membaca Al-Qur'an sedang tidur.
14. Pelajaran harus selalu disampaikan dengan lembut dan ringan serta mudah.
15. Guru harus mempersiapkan pelajaran sebelum memulai, agar tidak terjadi kesalahan dalam membacanya.
16. Durasi pelajaran dengan doa penutup tidak boleh lebih dari 15 menit.
17. Semua pengkhotbah harus menghafal metode pelajaran dan doa penutup yang dibacakan pada akhir pelajaran dan doa penutup.
18. Para saudara pengkhotbah harus menyampaikan pelajaran dengan bahasa mereka sendiri, dan mereka diizinkan untuk mengubah cara penyampaian dengan situasi dan kebutuhan.

التعليق [b1261]: Semua

Metode penyampaian pelajaran dari buku Nafhat al-Sunnah:

Pertama: (Tidak boleh menggunakan pengeras suara dalam menyampaikan pelajaran agar tidak mengganggu jamaah) Kedua: (Apabila salah satu dari kalian mulai menyampaikan pelajaran, hendaklah ia mengucapkan salam kepada orang yang dicintai: "Mendekatlah dan duduklah seperti orang yang sedang beribadah dengan sopan dan tenang, lalu mulailah ceramah atau pelajaran")

رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
وَدُّ يَاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kemudian bershalawat Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan bacaan berikut:

يَا أَلْكَ وَأَصْحَابَكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ      الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
يَا أَلْكَ وَأَصْحَابَكَ يَا نُورَ اللَّهِ      الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ

**التعليق [b1262]:** di dalam

**التعليق [b1263]:** di bawah

Jika Pelajaran berada didalam Masjid maka guru mentalkin hadir niat I'tikaf dengan cara dibawah ini :

نَوَيْتُ الْإِعْتِكَافَ فِي الْمَسْجِدِ مَا دُمْتُ فِيهِ

**التعليق [b1264]:** di dalamnya

Artinya : "Saya berniat untuk melakukan i'tikaf di masjid s didalamnya".

Kemudian dia berkata: Wahai saudara-saudaraku seiman: mendekatlah dan duduklah seperti duduknya orang yang mengagungkan ilmu Jika kalian lelah, duduklah dengan nyaman dan dengarkanlah pelajaran, karena mendengarkan dengan lal ke mari, atau bermain-main dengan jari-jemari, pakaian, tubuh akan menghilangkan keberkahan pelajaran dan ilmu.

**التعليق [b1265]:** keutamaan bershalawat

Setelah itu, menyebutkan sebuah hadis yang diri keutamaan bershalawat kepada Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ lalu mengatak

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

**التعليق [b1266]:** ta

Setelah itu, menyampaikan pelajaran dari kitab Nafatu Sha menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits sesuai d sendiri, melainkan bersandar pada apa yang disebutkan di dalam

**التعليق [b1267]:** di waktu

diwaktu penutup, mengatakan:

**التعليق [b1268]:** mengurangi

Semua penceramah harus menghafal kata al-Targhib (pe membacanya tanpa menambah atau mengurang.

**التعليق [b1269]:** n

Saudara-saudara yang tercinta! Untuk mempelajari Sunr Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ kami meminta Anda untuk mer mingguan yang terdekat dengan Anda yang diselenggarakan di Markaz Dawateislami di kota Anda, melakukan perjalanan dakw setiap bulannya, dan mengisi buku catatan amal shalih yang mer



Faizan-e-Namaz

mematuhi jadwal amal shalih dan berbekal untuk akhirat d kepada pengawas atau pembimbing. dan dengan izin Allah Ta amal-amal ini maka akan tertancap didalam akal kalian pikira mengikuti Sunnah dan kalian akan membenci kekafiran, kefasik hendaknya bagi setiap Muslim untuk meletakkan didepan mata luhur yaitu :

Saya harus berusaha untuk memperbaiki diri saya sendiri d dunia, jika Allah Ta'ala menghendaknya.

Kemudian ia berdoa kepada Allah dengan penuh penghormat dan merendahkan diri, dengan rasa kasih sayang kepada ham memperhatikan adab-adab berdo'a :

عَمَلٌ خَالِصًا لِّوَجْهِكَ الْكَرِيمِ، وَارْحَمْنَا وَلَا تُعَذِّبْنَا، وَانصُرْنَا وَلَا تُخْذِلْنَا، وَعَافِنَا وَلَا تُمْرِضْنَا، تُؤْتِرُ عَلَيْنَا، وَاغْفِرْ لِي وَلِلَّذِي وَلَجِمْتُ أَمَّةَ الْإِسْلَامِ، وَتَجَاوَزْ عَن سَيِّئَاتِنَا وَتَقْصِرْ أَيْنَا، وَاجْعَلْنَا نَوَى، الْمَحَارِبِينَ لِلْإِثْمِ وَالْغَدْوَانِ، وَارْزُقْنَا فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الْمُتَّقِينَ وَارْزُقْنَا حُبَّكَ وَحُبَّ نَبِيِّكَ الْكَرِيمِ ﷺ وَحُبَّ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ، وَاجْعَلْنَا بِهِمْ فِي جَنَاتِ النَّعِيمِ، وَوَفِّقْنَا حَقَّ" وَالسَّعَرِ فِي "الرَّحَلَاتِ الدَّعْوِيَّةِ"، وَأَشْرَحْ صُدُورَنَا لِلدَّعْوَةِ الْفُرْدِيَّةِ وَالْجَمَاعِيَّةِ، وَفَرِّجْ عَن ، وَالذَّيْنِ وَالْفَقْرِ وَغَيْرَهَا مِنَ الْمَصَائِبِ وَالْأَلَامِ، اللَّهُمَّ أَقْبِلْ كَلِمَةَ الْحَقِّ وَالذِّينِ، وَاخْذِلْ أَعْدَاءَ نَامَةِ فِي بَيْتِهِ مُتَدَبِّئَةً صَالِحَةً، مِثْلَ بَيْتَةِ "مَزَكْر الدَّعْوَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ"، وَارْزُقْنَا شَهَادَةً فِي سَبِيلِكَ نَا فِي الْبَقِيعِ، وَجَوَارًا لِلْخَبِيبِ الشَّافِعِ فِي الْفُرْدُوسِ الْأَعْلَى، اللَّهُمَّ اسْتَجِبْ دَعْوَاتِنَا بِجَاهِ حَبِيبِكَ

إِنَّ اللَّهَ وَ مَلَيْكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَ سَلِّمُوا تَسْلِيمًا (٥٦) ﴿[الأحزاب: ٥٦].

ة عَمَّا يَصِفُون (١٨٠) وَ سَلِّمُوا عَلَى الْمُرْسَلِينَ (١٨١) وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٨٢) % [الصفات: 180-182]

Artinya : “Ya Allah, berilah manfaat kepada kami dengan pekerjaan ini semata-mata karena-Mu, rahmatilah kami dan hukum kami, dukunglah kami dan janganlah Engkau biarkan dan janganlah Engkau buat kami sakit, muliakanlah kami dan hinakan, pergunakanlah kami dan janganlah Engkau hinakan, dan kedua orang tuaku serta seluruh umat Islam, ampuni kekurangan kami, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang dalam kebaikan. kami dari orang-orang yang bekerja sama dan ketakwaan, yang memerangi kejahatan dan kedhaliman dan orang-orang yang dari orang-orang yang bertakwa, tulus dan tua kami, dan anugerahkanlah kepada kami cinta-Mu dan cinta N

التعليق [b1270]: di dalam

التعليق [b1271]: n

التعليق [b1272]: di depan

التعليق [b1273]: hinakan

التعليق [b1274]: sejahteraan

التعليق [b1275]: pilihlah kami dan jangan Engkau abaikan kami

التعليق [b1276]: dan

التعليق [b1277]: z

التعليق [b1278]: dan anugerahkanlah kepada kami dapat melakukan kebaikan dan meninggalkan yang mungkar, dan

التعليق [b1279]: sebagai orang-orang

التعليق [b1280]: yang

**التعليق [b1281]:** berikanlah kekuatan kepada kami

**التعليق [b1282]:** legakanlah

**التعليق [b1283]:** selamatkanlah

**التعليق [b1284]:** kuatkanlah

**التعليق [b1285]:** hinakanlah

**التعليق [b1286]:** anugerahkanlah kepada kami beristiqomah

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan cinta keluarga dan para sahabatnya, dan satu mereka di Surga. Semoga Allah memberi kita kesuksesan dal amal saleh dan melakukan perjalanan dakwah, dan **bukalah hat** individu dan kolektif, dan **ringankan** dan **bebaskan** kaum Mus hutang, kemiskinan dan musibah serta penderitaan lainnya, Ya kalimat kebenaran dan agama, dan **kecewakanlah** musuh-musuh Allah, **berilah kami kebenaran** dalam lingkungan agama yang ba di markaz Dawateislami, dan berilah kami mati syahid di jala negeri orang yang Engkau cintai(Madinah), dikuburkan di al-Ba dengan pemberi syafaat di Surga Firdaus yang tinggi , Ya Allah, k kami berkat kekasih-Mu Yang Terpilih.

Setelah itu, mengatakan, (membaca surat (QS. Al-Ahzab: 56).

Dan membaca surat (QS. Ash-Shaffat: 180-182).

**التعليق [b1287]:** SEBAGIAN

## BIOGRAFI **SEBGIAN** ULAMA INDIA DAN PAKISATAN

Al-Alamah Muhammad Ilyas al-Attar al-Qadiri حفظه الله تعالى, ketika dan surat-suratnya, mengutip dari para ulama terdahulu dan ba seperti yang sering Anda temukan dalam buku "Nafhat al-Sunn mengutip dari banyak syekh dan ulama India dan Pakistan yang dengan kehidupan, ilmu, perilaku, ibadah, dan pengabdiannya seruan kepada Allah Ta'ala, masing-masing dari mereka tersendiri, sehingga buku ini tidak dapat menyebutkan mereka kami mencoba di sini untuk menyebutkan biografi mereka deng ringkas supaya manfaatnya menyebar

## (1) SYEKH AZ-ZAHID ALI BIN USTMAN AL-HUJWIRI

### NAMA, GELAR DAN NAMA PANGGILANNYA

Al-Sayyid Abu al-Hasan Ali bin Utsman adalah seorang syekh, i zuhud رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ, dan beliau adalah salah seorang yang di pengetahuan dan kebbaikannya.

### KELAHIRANNYA

Beliau dilahirkan pada tahun 400 Hijriah di desa Ghazni di Afgha

Faizan-e-Namaz

## GURU-GURUNYA

Syaikh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ belajar dengan banyak ulama, ahli hadits menerima dari mereka ilmu-ilmu lahir dan batin dari fiqih, hadis di antaranya guru-gurunya :

- C Abul Fadl Muhammad bin al-Hasan al-Khatili beliau memb beberapa waktu.
- C Abu al-Abbas Ahmad bin Muhammad al-Ashqani di Mel menambah kemuliaan dan keagungannya.
- C Abul Qasim Abdul Karim bin Hawazin al-Qushairi.
- C Abu Said Fadlallah bin Abi al-Khair al-Mahnawi.

Syekh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ kemudian datang ke India dan tinggal di kota Lah dijuluki di India dan Pakistan sebagai "Datta Raja Bakhsh" ( Persia berarti pemberi harta).

## KARYA-KARYANYA

- C Kashf al-Asrar
- C Minhaj al-Din
- C Kashf al-Mahjoub (dalam bahasa Persia), sebuah buku kalangan para ahli ilmu dan pengetahuan di Timur, di man banyak seluk-beluk dan kebenaran tasawuf, disebutkan ( Abdul Rahman al-Jami dalam Nafhat al-Ans, dan memuji ilm Syekh Abul Hasan Ali al-Hajwiri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ.

## WAFATNYA

Beliau wafat pada tahun 465 H di kota Lahore, Pakistan, dan di dan makamnya dapat dilihat dan terkenal.

## (2) SYAH AL-MUHADIST ABDUL HAQ AD-DAHLAWI

## NAMA DAN JULUKAN BELIAU

التعليق [b1288]: u

Shah Abdul Haqq bin Saif al-Din al-Bukhari al-Dahlawi رحمه الله seorang ulama besar, syekh, imam, dan muhaddits, yang dijuluki "Dahlawi".

### KELAHIRANNYA

Beliau dilahirkan pada bulan Muharram tahun 958 H di kota Delhi.

### GURU-GURUNYA :

Beliau menghafal Al-Qur'an dalam waktu satu tahun dan menguasai ilmu bahasa dan agama dari banyak ulama dan ahli fikih, termasuk:

- C Ayahnya, Syekh Saif al-Din al-Bukhari.
- C Muhammad Muqim dan para ulama dan cendekiawan lain di India.
- C Syekh Abdul Wahab bin **Waliullah** al-Mutaqi, yang darinya ia menerima hadis di Makkah.
- C Hakim Ali bin Jarallah bin Dhahira al-Makhzumi di Makkah.
- C Syekh Ahmad bin Muhammad bin Abi al-Hazm al-Madani di India.
- C Syekh Hamiduddin bin Abdullah al-Sindi.

Beliau adalah seorang yang wara' (sifat hati-hati), shaleh, memiliki kesempurnaan visual dan moral, dan merupakan orang pertama yang menyebarkan ilmu hadis di tanah "India" melalui klasifikasi dan

### KARYA-KARYANYA :

Beliau menulis banyak karya mulai dari risalah kecil hingga kitab-kitab besar, diantaranya:

- C "Lamaat al-Tanqih dalam Penjelasan Mishkat al-Mubahih" (catatan tentang tokoh-tokoh dalam Penjelasan Mishkat al-Mushk Persia).
- C "Jadzbul Qulub illa Diyyar Al-Mahbub".

Faizan-e-Namaz

- C "Zubdat al-Athar fi Akhbar Qutb al-Akhyar".
- C "Madaraj al-Nabuwwah" (dalam bahasa Persia).
- C "Miftahul Futuh lil Fatil Abwabil Nusush".
- C Syarh al-Syamsiyyah dan lain-lain.

### WAFATNYA

Wafat pada hari Senin, Rabiul Awwal tahun 1052 H, di Rumah dan dimakamkan di dekat danau Syamsi sesuai dengan wasiatnya

### IMAM AHMAD RIDHA KHAN AL-HANAFI AL-QADIRI

#### NAMA DAN GELARNYA :

Nama beliau adalah "Muhammad" dan pada awalnya beliau dipanggil ini, namun kakeknya "Mufti Ridha Ali Khan" mengubah namanya menjadi "Ridha" dan beliau menjadi terkenal dengan nama ini di India dan gelar-gelar beliau antara lain: Imam al-Mutakallimin, penindas, cendekiawan terpelajar, ahli tafsir, jenius dalam bidang fikih dan karya yang luas dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan fa

#### KELAHIRAN DAN MASA KECIL

Beliau lahir pada tanggal 10 Syawal 1272, bertepatan dengan tar

Beliau dibesarkan dalam keluarga yang religius dan lingkungan dibesarkan oleh kakeknya, Mufti Ridha Ali Khan, dan ayahnya yaitu Naqi Ali Khan, dan kakeknya adalah seorang ulama besar dan orang yang memberikan fatwa, bimbingan, klasifikasi, dan pengajaran kepada orang-orang India belajar darinya dan memujinya dengan sangat tinggi. Mufti Naqi Ali Khan, juga merupakan seorang ulama yang terkemuka, fatwa-fatwa besar dan kompilasi, termasuk: "Al-Kalam Audhohi Nashr" dalam sekitar lima ratus halaman.

#### GURU-GURUNYA :

Beliau mengambil dari Ayahnya, Mufti Naqi Ali Khan al-Qadiri, ulama terkenal lainnya pada masanya hingga beliau menyelesaikan ditetapkan dalam studi Islam pada usia 14 tahun, termasuk:

- C Kakeknya, Mufti Ridha Ali Khan al-Afghani.
- C Syaikh Sayyid Shah Al-Rasul Al-Marahrawi, yang darinya tarekat Qadiriyyah.
- C Imam Syekh Sayyid Ahmad bin Zaini Dakhlan al-Syafi'i al-Ma
- C Syekh Abdul Rahman Siraj Al-Makki, Mufti Hanafiyah di Mak
- C Syekh Husain bin Saleh Jamal al-Layl al-Makki.

### KARYA-KARYA BELIAU:

Beliau mulai menulis karya-karyanya pada usia delapan tahun yang beliau tulis pada usia tersebut adalah buku "Syarah Hida bahasa Arab, kemudian buku lainnya pada usia tiga belas tahun menulis dan mengklasifikasikan hingga jumlah karyanya melebihi hari yang sama ketika beliau menyelesaikan studinya, beliau si fatwa. pertama kali beliau menulis seputar fatwa "Anak s menyerahkannya kepada ayahnya, yang merupakan Mufti Indi senang dengan kebenaran jawabannya dan mendelegasikan se kepadanya, sehingga Imam terus menulis fatwa selama kurang tahun, dan Imam tidak hanya seorang yang pandai dalam ilmu dikenal, namun beliau juga menguasai berbagai ilmu fan-fan yan

Tulisan dan surat-surat Imam Ahmad Ridha Khan berjumlah seribu buku atau lebih, dengan topik yang beragam, dan penuntut ilmu, di antaranya:

- C "Kunuzul Qur'an fi Tarjamatil Qur'an" (dalam bahasa Urdu).
- C "Daulatul Makkah bimaadah Al-Gahaibiyyah".
- C "Hussam al-Haramayn ala minharil al-Kufr dan al-Mayn".
- C "Al-Mu'tamad Al-Mustanad ala Mu'ttaqod Muntaqod".
- C "Jaadul Mumtar ala Radd Al-Muhtar".

التعليق [b1290]: mengirinkan

التعليق [b1291]: i

التعليق [b1292]: i

Faizan-e-Namaz

- C "Kafal al-Faqih al-Fahim Fi Ahkam Qirtash Darahim".
- C Al-Zubdah al-Zakiyah Fi Tahrim Sujud Tahiyah.
- C "Al-Fadl al-Mohabi Fi Makna Idza Sohha Hadisu fahuwa Mad
- C "Attahya Radhawiyah fi fatwa Radwiyah" (fatwa-fatwa b tiga puluh jilid besar).
- C "Sunni Anniqah fi Fatawa Afriqah " dan ratusan buku penting.

### WAFATNYA:

Matahari ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan yang cerah tanggal 25 Safar 1340 H, bertepatan dengan tahun 1921 M, pada di kota "Brelil" dan dimakamkan di sana.

فجزاه الله تعالى عنا وعن جميع المسلمين، آمين يا رب العالمين.

Mufti Muhammad Amjad Ali al-Adhami رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

### NAMA DAN GELARNYA :

Beliau adalah Muhammad Amjad Ali, seorang ahli fikih, penafsi dijuluki Sadr al-Syari'ah, Badr al-Tariqa, al-Faqih al-A'zam, Qadh

التعليق [b1293]: tafsir

### KELAHIRAN DAN MASA KECILNYA :

Beliau lahir pada tahun 1296 H, bertepatan dengan tahun 187 distrik Ajmergarh, India.

Beliau dibesarkan di sebuah rumah yang penuh dengan kehormatan dan dibesarkan di lingkungan yang saleh dan suci.

### GURU-GURUNYA :

Guru dan syekhnya sangat banyak, termasuk:

- C Kakeknya, Maulana Khuda Bakhsh, tempat ia membaca buku
- C Kakak laki-lakinya, Allamah Muhammad Siddiq, mengajarkan pengetahuan dan studi Islam (pendidikan formal).

- C Maulana Hidayatullah Khan al-Ramfuri, Imam hikmah di M Gunvor, membaca sebagian besar ilmu pengetahuan dan fan
- C Imam besar Maulana Wasey Ahmad al-Muhaddits al-Surti Beli Beit, ia mengambil ilmu Hadis darinya dan lulus dariny sertifikat Hadis.
- C Imam Ahmad Rida Khan, seorang ulama Hanafi Qadiri, n dhahir dan batin darinya, mengambil metode Qadiri dari otorisasi dan suksesi dalam metode tersebut darinya.

Imam Ahmad Ridha Khan mencintainya dan menganda keutamaan, dan kemahirannya dalam fikih Islam, itulah menyebutnya "Sadr al-Syari'ah".

### KARYA-KARYANYA

Beberapa karyanya yang paling penting adalah:

- C Bahar Syari'ah, yang terdiri dari enam jilid, merupakan ling dalam fikih Hanafi dalam bahasa Urdu, yang tidak lain ad kumpulan buku-buku dan fatwa-fatwa otoritatif yang dik tersebut, serta pandangan dan pendapatnya yang berasal mazhab tersebut mengenai masalah-masalah kontemporer.

Alhamdulillah, Departemen Penelitian dan Kajian Ilmiah Al-Mac Pusat Dawateislami telah mengedit dan memfasilitasinya der catatan kaki, dan Departemen Perpustakaan Al-Madinah tela mendistribusikannya dengan kertas yang sangat bagus dan berw

- C "Kasyf al-Astar Hasasyiyah Syarh Ma'ani al-Atsar" oleh al-Ta
- C "Al-Fawa al-Amjadiyyah" (empat jilid).
- C "Qama'a' al-Wahiyyat Min Jama'at al-Jazairat".
- C "Tahkik Al-Kamil Fi Hukmil Qunut Nawazil".
- C dan buku-buku lainnya.

### WAFATNYA :



Faizan-e-Namaz

Beliau wafat pada malam Ahad, 2 Dzulqa'dah 1367 H bertepatan M. Beliau dishalatkan oleh Hafizh al-Mulla dan al-Din "Maulana 'Muhaddits al-Muradabadi" dan pemakamannya dihadiri oleh beliau dimakamkan di kota "Ghosi", distrik "Ajmergarh", Inc terkenal dan banyak dikunjungi.

التعليق [b1294]: i

**MAULANA SAYYID MUHAMMAD NAEEM MUDDIN AL-**  
رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

التعليق [b1295]: i

### NAMA DAN JULUKAN

Sayyid Muhammad Naeem al-Din al-Muradabadi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, yang kota Muradabad, India, adalah seorang syekh, ahli tafsir, Al-Muh:

Nama historisnya adalah "Ghulam Mustafa", yang dikenal sebagai nama ayahnya adalah "Sayyid Muhammad Muin al-Din N buyutnya adalah Mawlana Muhammad Amin al-Din.

### KELAHIRAN DAN MASA KECIL BELIAU:

Beliau lahir pada tahun 1300 H, bertepatan dengan tahun Moradabad, India, dan merupakan seorang ulama, ahli fikih, al dan penyair, yang menghafal Al-Qur'an pada usia delapan tahun.

التعليق [b1296]: BEBERAPA

### BEBERAPA GURUNYA

التعليق [b1297]: u

C Ayahnya, Syekh Muhammad Moinuddin Nuzhat, yang da pendidikan dasar dalam studi Islam.

C Shah Muhammad Fadhil Ahmad.

C Sayyid Ghul Muhammad Al-Qadiri di Madrasah Imdadiyyah Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, memberikan kemuliaan dengan berbagai pengetahuan, baik yang dahir maupun yang batin, serta kesuksesan dalam Tariqah hingga beliau menerima sanad Ashr Ghulam Ali Husein al-Ashrafi.

### KARYA-KARYANYA :

Beliau adalah penulis beberapa karya, termasuk:

- C "Tafsir al-'Irfan" (dalam bahasa Urdu).
- C "Naim al-Bayan dalam Tafsir Al-Qur'an".
- C "Adab al-Akhyar".
- C "Al-Kalimatul Ulya lil I'la' Al-Mustafa".
- C "At-Tahqiqat lil Daf' Talbisat".
- C Buku-buku penting lainnya.

#### WAFATNYA :

Beliau wafat pada bulan Dhulhijjah tahun 1367 H bertepatan de di desa Moradabad, tepatnya di tempat Universitas Nuaimiya, In

#### MUFTI AHMAD YARKHAN AN-NA'TMI رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ

#### NAMA DAN GELARNYA :

Ahmad Yar Khan adalah seorang cendekiawan, ahli tafsir, mufti India lalu pindah ke Pakistan, yang dijuluki sebagai "orang bijaki

#### KELAHIRANNYA :

Beliau lahir pada tahun 1324 Hijriah, bertepatan dengan tahun 1 Badayun, India.

#### BEBERAPA GURUNYA :

- C Ayahnya, Muhammad Yar Khan, yang darinya ia mengambil
- C Al-Allamah Qadir Bakhsh Badayuni, di Sekolah Shams a setelah bergabung dengan sekolah tersebut, yang darinya b ilmu.
- C Muhammad Naeemuddin al-Muradabadi di "Univers Moradabad, India, dan mengambil ilmu pengetahuan dan f darinya serta para ulama dan tokoh-tokoh lainnya di unive

Faizan-e-Namaz

kemudian terlibat dalam pengajaran dan pemberian fat Naimiya" yang sama dan universitas-universitas lainnya.

### KARYA-KARYANYA ANTARA LAIN :

- C "Naim al-Bari fi Syarh al-Bukhari" (dalam bahasa Arab).
- C Tafsir Nur al-Irfan.
- C Tafsir al-Nuaimi yang disebut "Sharaf al-Tafsir".
- C "Mirat al-Manajih dalam Penjelasan Mishkat al-Mubahih".
- C "Ja'al Haqq dan Zahaqal Bathil" dan buku-buku penting lai Urdu.

### WAFATNYA :

Beliau wafat di kota Karjat, Pakistan pada tahun 1391 H bertej 1971 Masehi.

### MUFTI MUHAMMAD WAQORUDIIN AL-QADIRI رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ

### NAMA DAN JULUKAN :

Muhammad Waqaruddin, yang juga seorang ulama yang pandai pada **Sunnah** Nabi, dikenal sebagai Mufti Besar Pakistan, ahli fi dan penjaga iman.

التعليق [b1299]: sunah

### KELAHIRANNYA :

Beliau lahir pada tanggal 1 Januari 1333 H, bertepatan denga BeliBehet, India, dari sebuah keluarga yang terdiri dari cendekiawan.

### BEBERAPA GURU-GURUNYA :

- C Allamah Abdul Haqq di Beli Behet.
- C Syekh Habibur Rahman di Madrasah Sherriya, yang darinya ilmu agama dasar.

C Mufti Sadr al-Sharia Muhammad Amjad Ali al-Adhami di Un Islam di kota Bareilly, ia lulus .

C Al-Muhadist besar "Allamah Sardar Ahmad al-Qadiri".

التعليق [b1300]: I

C Maulana Ehsan Elahi.

التعليق [b1301]: I

التعليق [b1302]: a

C Dan para ulama lainnya dari Universitas Manzoorul Islam di

### JASA-JASA PENDIDIKANNYA :

Beliau mengajar pengajaran, fatwa dan mempersiapkan para sa Manzarul Islam di Bareilly sampai tahun 1948, kemudian Universitas Sunni Ahmadiyah di Chittagong, Benggala (sek sampai tahun 1962, lalu bermigrasi bersama keluarganya bergabung dengan Darul Uloom Al-Amjadiyah di Karachi pada kepala Departemen Pendidikan dan Pembelajaran. Kontribusi l para ulama pada masanya, dan fatwa-fatwanya dikumpulkan d sebuah buku berjudul Waqar al-Fatawa (dalam bahasa Urdu), sebagai "Mufti Besar Pakistan" dan dinominasikan sebagai an menyelidiki penampakan bulan sabit.

التعليق [b1303]: u

### KARANGANNYA :

C Waqar al-Fatawa (tiga jilid dalam bahasa Urdu).

### WAFATNYA :

Beliau wafat karena serangan jantung pada tanggal 20 Rabi bertepatan dengan 19 September 1993 M. Beliau dimakamkan Amjadia, Karachi, Pakistan.

التعليق [b1304]: u

### MUFTI SYARIF AL-HAQ AL-AMJADI رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

### NAMA GELARNYA

التعليق [b1305]: ahli tafsir

Syarif al-Haq adalah seorang ulama, mufti, penafsir, muhadist, d dijuluki "Syarh al-Bukhari". (penjelas Al-Bukhari)

### KELAHIRANNYA :

Faizan-e-Namaz

Beliau dilahirkan pada bulan Sya'ban tahun 1339 H, bertepatan M, di kota Ghosi, distrik Azamgarh, India.

التعليق [b1306]: GURU BELIAU

### GURU-GURUNYA DIANTARANYA :

- C Al-Alamah Hakim Ahmed Ali, yang memulai pendidikan dasar
- C Allama Sardar Ahmad al-Qadiri, ulama besar dari Universitas Mubarakpur, India.
- C Maulana Ghulam al-Jilani juga di Universitas Ashrafiya dan tokoh-tokoh lain dari Universitas Ashrafiya.
- C Sadr al-Sharia, Mufti Muhammad Amjad Ali al-Adhami.
- C Mufti India, putra Imam Ahmad Ridha Khan, "Al-Alamah Mufti Ahmad Raza Khan".
- C Beliau berbaiat kepada Mufti Muhammad Amjad Ali al-Adhami dan izin serta suksesi dalam tarekat Qadiri.

### KARYA-KARYA MELIPUTI:

- C "Al-Saraj al-Kamil".
- C "Fatawa Syarh al-Bukhari".
- C "Nuzhat al-Qari Syarh Shahih al-Bukhari" (dalam bahasa Urdu) jilid besar, di mana beliau menjelaskan hadis-hadis dengan sedang dengan menyebutkan kesesuaian hadis dengan hadis-hadis yang terulang, menetapkan hadis dalam bab menurut beliau bab tersebut lebih sesuai dengan hadis-hadis yang terulang, menghapus bab-bab yang diulang, serta merujuk pada permasalahan-masalah yang berasal dari hadis-hadis yang diulang.

### WAFATNYA :

Beliau wafat pada tanggal 6 Safar al-Muzaffarin, 1421 H, bertepatan 2000 M, di kota Ghosi, distrik Akbargarh, India.

التعليق [b1307]: r

التعليق [b1308]: AL

JALAU DIN AHMAD AL-AMJADI رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ

## NAMA DAN GELARNYA :

Jalaluddin Ahmad adalah seorang ahli hukum dan imam mazhab

## KELAHIRAN DAN MASA KECILNYA

التعليق [b1309]: di desa

beliau dilahirkan di desa "Ojha Ganj" desa kecil distrik Basti di In

Beliau lahir pada tahun 1352 H, bertepatan dengan tahun 19 meskipun tidak begitu luas dalam ilmu-ilmu agama dan merupakan keluarga yang baik dalam agama, sehingga beliau dalam lingkungan agama yang baik ini dan tumbuh dalam lingkungan yang beraliran Ahlus Sunnah wal Jama'ah, berpegang teguh pada yang jauh dari khayalan dan kebatilan para ahli bid'ah.

Beliau memulai studinya di bawah bimbingan Syekh Allamah Ojha Ganj, mengkhataamkan Al-Qur'an saat berusia tujuh tahun, kota Iltifat Ganj, di mana beliau mendapatkan pendidikan dasar

## GURU-GURUNYA :

Beberapa guru beliau yang menjadi tempat beliau belajar ilmu seni antara lain:

C "Allamah Abdul Rauf".

التعليق [b1310]: u

C Ulama besar dan penulis terkenal "Arshad Al-Qadiri" di "Sel Uloom" di Nagpur, Maharashtra (India), dan tinggal di sana dan memperoleh gelar pascasarjana pada tahun 1371 dengan tahun 1952 Masehi.

C Beliau juga berbaiat kepada Mufti Muhammad Amjad Ali al-ke dalam Tarekat Qadiri.

Layanan pendidikannya:

Beliau mulai mengajar dan memberi fatwa di Dar al-Ulum Fa Braun Sharif di negara bagian Uttar Pradesh (India), kemudian desanya "Ojha Ganj" dan mendirikan sebuah sekolah yang diberi al-Amjadiyah Ahl al-Sunnah Arshad al-Ulum", dan kecenderungan untuk melakukan inovasi dalam pemikiran keagamaan dan kemudian menciptakan metode-metode modern untuk mengimbangi zaman serta tuntutan-tuntutannya. Dalam hal ini, beliau

Faizan-e-Namaz

Pelatihan Fatwa" untuk melatih para ulama dalam mengkaji dan dan banyak sekali siswa yang lulus darinya setelah memperc keterampilan dalam bidang fatwa dan menyebar ke seluruh In menangani masalah-masalah umat dan menyelesaikan simpul- dengan cahaya Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

### KARYA-KARYANYA :

Beliau menulis sekitar dua puluh empat buku tentang berbagai oleh masyarakat umum dan terlebih di India dan di tempat lain, t

- C "Fatawa Faiz al-Rasul" dalam dua jilid besar.
- C "Fatwa-fatwa Ahli Hukum Millah" dalam dua jilid besar.
- C "Anwar al-Hadits".
- C Anwar al-Syari'ah.
- C "Al-Fawa al-Barakatiah".
- C "Aqoid Salafush Shalih".
- C "Ta'dhim Nabi ﷺ".

Buku-buku berharga lainnya dalam bahasa Urdu.

Wafatnya:

Beliau wafat pada hari Jum'at malam, 4 Jumadil Akhir 1422 H, tanggal 24 Agustus 2001 M, di desa Ojha Ganj, India.

### SYEKH MUFTI MUHAMMAD QASIM AL-ATTARI ﷺ

### NAMANYA

Muhammad Qasim adalah seorang ulama, ahli tafsir, ahli hadist c

### NAMA PANGGILANNYA:

Abu Saleh.

### KELAHIRANNYA :

Beliau lahir pada tanggal 6 Juni 1977 di Faisalabad, Punjab, Pakis

### GURU-GURUNYA :

Beliau menghafal Al-Qur'an dalam waktu dua tahun dan kemud syariah dan agama dari para ulama, ahli fikih, dan muhaddits masanya, termasuk:

- C Mufti Abdul Qayyum al-Hazarawi.
- C Mufti Abdul Sattar al-Saidi.
- C Mufti Gul Ahmad al-Atiqi.
- C Para ulama dan cendekiawan lainnya.
- C Beliau mempelajari Tarekat Qadiri dari Syekh Muhamma Qadiri, حفظهما الله تعالى ورعاهما.

### JASA-JASA PENDIDIKANNYA :

Beliau mengajar di berbagai universitas di kota yang Dawateislami, yang berlangsung selama sekitar delapan tahun, bidang fatwa di departemen Dar Ifta'a di pusat tersebut, dan pengawas departemen ini, serta mengawasi Departemen Peneli untuk penelitian ilmiah dan hukum serta investigasi mas kontemporer.

### KARYA-KARYANYA :

Beliau adalah penulis beberapa karya, termasuk:

- C "Sarat al-Jinan Fi Tafsir al-Quran" (sepuluh jilid).
- C "Makrifatul al-Quran Fi Kanzil Irfan" (enam jilid).
- C "Sirah Ambiyya".
- C "Ahamiyyah Ilm Wal Ulama".
- C Dan buku-buku penting lainnya dalam bahasa Urdu.



Faizan-e-Namaz

Kita memohon kepada Allah Ta'ala agar mengasihani para t  
memberi manfaat kepada kita dan seluruh umat Islam.

## ISTILAH-ISTILAH MARKAZ DAWATEISLAMI YANG I BUKU INI

### KEGIATAN-KEGIATAN MARKAZ DAWATEISLAMI:

Ini adalah dua belas pekerjaan dakwah khusus secara khu  
dakwah yang baik secara umum yang berada di bawah tu  
Dawateislami, yang telah diadopsi oleh Yang Mulia Syekh M  
Qadiri sebagai slogan bagi setiap orang yang menjadi anggotany  
belajar, memberi manfaat, dan memberi faedah, yaitu "Sa  
memperbaiki diri saya sendiri dan semua orang di dunia, insy  
niat yang berusaha dipenuhi oleh seorang mukmin sesuai  
kemampuannya, dan berdasarkan tujuan ini, kami akan men  
kegiatan dan konvensi, antara lain:

### PANGGILAN FAJAR:

Para mubaligh dan afiliasi Dawateislami membangunkan orang  
Subuh dengan cara yang lembut, sopan dan bijaksana, ini disebr  
Subuh didalam istilah Markaz Dawateislami.

### DAKWAH INDIVIDU :

Artinya, seorang dai berusaha mengajak seseorang secara pribai  
kepadanya dan mengajaknya untuk mematuhi perintah-p  
menjauhi larangan-larangan-Nya, serta mengajaknya untuk  
sendiri dan orang lain di seluruh dunia.

### BUKLET PERBUATAN BAIK :

Merupakan buku kecil tentang pertanggungjawaban diri y  
pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan ibadah, s  
perilaku yang harus dilakukan oleh seorang Muslim setiap ha  
harus dihindari, yang berkaitan dengan pertanggungj  
pengembangan diri.

### PERTEMUAN MINGGUAN:

Pertemuan mingguan diadakan di pusat-pusat dan masjid-masjid dengan Markaz Dawateislami di seluruh dunia setiap minggu, di berpartisipasi untuk memperbaiki perbuatan, menyucikan jiwa, berbudi luhur, bekerja sama dalam kebajikan, dan mengetahui hak-hak para hamba. Mereka mempelajari dalam pertemuan in صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan riwayat hidup beliau yang mulia, kemudian n masjid-masjid dan melakukan ibadah, tilawah, dan doa hingga atau lebih, dan dari sana sebagian dari mereka pergi der undangan untuk belajar dan pendidikan.

### KAFILAH DAKWAH :

Perjalanan ke kota-kota, desa-desa dan negara-negara lain dan mengajak dan mereformasi masyarakat: Tiga hari setiap bulan, puluh hari, atau satu tahun penuh, dengan tujuan meny menasehati manusia, dan menyempurnakan diri selama dalam p

### I'TIKAF BERKELOMPOK:

setiap tahun Markaz Dawateislami mengadakan I'tikaf Rama tahunnya dengan bentuk daurah dan arahan.

Orang-orang dari dalam dan luar Pakistan berduyun-duyun data di Markaz Dawateislami di awal Ramadhan, dan kemudian jumla I'tikaf berlipat ganda dalam sepuluh hari terakhir yang penuh be kursus khusus lainnya untuk belajar, beribadah, dan memahami

### SALURAN SATELIT MADANI:

Saluran ini merupakan saluran pendidikan Islam yang mer program modern dengan ide-ide yang sangat baik dan terkini s benar tentang Islam sesuai dengan metodologi Ahl al-Sunn Diluncurkan pada bulan Ramadhan yang penuh berkah pada t bertepatan dengan tahun 2008 Masehi, yang disiarkan ke sel enam satelit, dan saluran ini tertarik untuk menyebarkan pengetahuan dengan mempertimbangkan tingkat semua segme dari anak-anak, perempuan, laki-laki dan bahkan orang-or khusus, dan disiarkan dalam tiga bahasa: Urdu, Inggris, dan Ben selama beberapa jam untuk beberapa generasi.

Faizan-e-Namaz

### MADRASAH MADINAH :

Ini adalah sebuah layanan Al-Qur'an di mana anak-anak diajarkan ilmu-ilmu yang wajib dan yang diinginkan, dan jumlah cabang 4650 sekolah di seluruh dunia, Alhamdulillah hingga saat ini, dan anak laki-laki dan perempuan belajar membaca dan menghafal Al

### UNIVERSITAS MADINAH :

Merupakan salah satu bagian terpenting dari markaz Dawateislami dengan sirkulasi studi Syariah untuk mahasiswa laki-laki dan memenuhi syarat dan meluluskan mereka sebagai ulama, pengkader untuk menjadi pemandu bagi orang-orang dan para ulama mereka masalah-masalah agama mereka. Hingga Agustus 2021 cabangnya mencapai sekitar 1.277 universitas (institut) di seluruh dunia, 88.835 siswa belajar di dalamnya per Agustus 2021.

### HALAQAH AL-QUR'AN UNTUK ORANG DEWASA :

Orang-orang yang tidak memiliki kesempatan untuk belajar Al-Qur'an mereka, dan sekarang ingin belajar, tetapi masalah sehari-hari memungkinkan mereka untuk melakukannya, Pusat telah memungkinkan mereka dapat belajar Al-Qur'an secara gratis dengan cara yang benar dan mereka, dan lingkaran ini diadakan di masjid, sekolah, pusat-pusat rumah-rumah.

### DEWAN PENASEHAT:

Pusat ini memiliki dewan penasihat yang terdiri dari dua puluh anggota bertugas untuk menetapkan perencanaan dan kebijakan Dawateislami, mengawasi hal-hal administratif untuk mencapai tujuan dan mengambil keputusan apa pun yang dianggap perlu untuk di seluruh dunia, yang diketuai oleh Syekh Imran Al-Attari, seorang kualifikasi yang tinggi, dan tidak ada keputusan yang berkaitan organisasi yang diambil tanpa persetujuan dewan ini, seperti perencanaan di masa depan.

## DAFTAR ISI AYAT

### الصفحة

١١	كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا ١٠٣
١٢	لَذِكْرَى تَنفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ٥٥
٢٩	عَلَى صَلَاتِهِمْ يُخَافُطُونَ ٩ أُولَئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ١٠ الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ ١١
٢٩	وَقَدْ لَذِكْرِي ١٤
٢٩	صَلَاةً إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا ١٠٣
٣٠	لَوْ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرِي ١١
٣٠	صَلَاةً وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا الرُّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٥٦
٣٠	تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
٣٠	عَلَى صَلَاتِهِمْ يُخَافُطُونَ ٣٤ أُولَئِكَ فِي جَنَّةٍ مُّكْرَمُونَ ٣٥
٣١	تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
٣٠	بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ٤٥
٣١	بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
٣١	وَأَنَّ هَذَا إِلَى مَلَكٍ كَرِيمٍ ٣١
٣٣	الْإِنْسَانُ ضَرَّ دَعَا رَبَّهُ مُنِيبًا إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا حَوَّلَهُ نِعْمَةً مِّنْهُ نَسِيَ مَا كَانَ يَدْعُوَ إِلَيْهِ ٣٣
٣٣	الْإِنْسَانُ الضَّرَّ دَعَا لِحُبِّيَّةٍ أَوْ قَاعِدًا أَوْ قَائِمًا فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ صُورَهُ مَرَّ كَأَن لَّمْ ٣٣
٥١	عَنِ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ
٥٣	لَهُ مَقَامٌ مَّعْلُومٌ ١٦٤
٥٣	تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

- ٥٣ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
- ٦٩ سَتُكْمٌ لَا يَضُرُّكُمْ مَنِ ضَلَّ إِذَا أَهْتَدَيْتُمْ
- ٤٦ فَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ
- ٤٦ فَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنْظَرِينَ ٢٩
- ٤٦ رُوءَ طَرْفِي النَّهَارِ وَرُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ
- ٩٥ مَا آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ١٠٧ خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَمُوتُونَ فِيهَا وَلَا يُبْغَضُونَ ١٠٨ قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِثْلًا لِّكَلِمَتِ رَبِّي لَنَفَذَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنفَذَ كَلِمَتُ سُبْحَانَ رَبِّيَ أَمَّا أَنَا بِشَرِّ مَبْلُوكٍ ١٠٩ قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌُ وَاحِدٌ فَمَن لِّقَاءِ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَفَذًا ١١٠
- ١٠٣ يَدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا
- ١٠٣ يَدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا
- ١٠٣ لَفَجَّرَ كَانَ مَشْهُودًا ٧٨
- ١٠٣ فِي الصَّلَاةِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى
- ١٠٩ فِي الصَّلَاةِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى
- ١١٨ مَا آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ٩ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
- ١٢٤ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ٢٠١
- ١٣٦ فِي الصَّلَاةِ فَاتَّقُوا اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا ١٠ حُونَ
- ١٣٦ عِ الْرُكْعَيْنِ ٤٣
- ١٣٦ عِ الْرُكْعَيْنِ ٤٣
- ١٣٨ حَدِيثُ الْغُشْيَةِ ١
- ١٣٨ سُبُّ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧
- ١٥٢ بِهِمْ تَجْزَعُ وَلَا بَيْعَ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ

- ١٥٢ بِهِمْ تَجْزَهُ وَلَا يَتَّبِعْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ
- ١٤٤ ثُمَّ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ
- ١٤٤ ثُمَّ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ
- ١٨٣ رَنَ إِلَّا لِمَنْ أَرْتَضَى
- ١٨٩ وَبِهِمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ
- ١٩٦ تَ قَرِيبُهُ ءَامَنْتَ فَنَقَعَهَا إِيْمُنْهَا إِلَّا قَوْمٌ يُؤْتَسَ لَمَّا ءَامَنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ  
الْآخِرَةِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَى حِينٍ ٩٨
- ١٩٤ لَا أَنْتَ سُبْحَنَّكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ٨٧
- ١٩٨ يَا
- ١٩٨ فَلَمَّهْمُ أَيُّهُمْ يَكْفُلُ مَرْيَمَ
- ١٩٩ أَلَمْسْتَفْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَخْرِينَ ٢٤
- ٢١٣ مِ بَيْنَ مَرْصُوصٍ ٤
- ٢١٦ صَالِينَ ٤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥
- ٢٢٦ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ
- ٢٣٠ يُعْظِمُ شَعِيرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ ٣٢
- ٢٣٦ وَذُوقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُهِينًا ٥٧
- ٢٣٤ رَسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ
- ٢٥٣ طَعْنًا عُفْرَاتِكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ٢٨٥
- ٢٦٣ يَ وَيُجْهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ
- ٢٦٣ وَجْهَهُ
- ٢٦٣ عَنِ
- ٢٦٣ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمُوتَ وَالْأَرْضَ
- ٢٦٦ يَ وَيُجْهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ

- ۲۶۸ الْمُؤْمِنُونَ ۱ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خُشِعُونَ ۲
- ۲۷۳ يُؤْتُونَ كَثِيرًا مِّنَ اللَّيْلِ وَالْفُجُوشِ
- ۲۸۱ نَ عَلَيْهِمْ رَقِيبًا ۱
- ۲۸۲ إِنَّ اللَّهَ يَرَى ۱۴
- ۲۹۵ ن ۹۹ لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ
- ۲۹۷ يُؤُونَ لَأَبِّ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ ۱۳۴
- ۳۰۹ مِنْكُمْ مَّنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقَتْلِ أُولَئِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِّنَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ  
أَوْكَلَا وَعَدَ اللَّهُ الْخَسَنَى وَاللَّهُ يَمَّا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ۱۰
- ۳۱۰ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَنٍ رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ  
وَعَدَ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۱۰۰
- ۳۱۰ وَلِلَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ اشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رَحِمَاءٌ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ  
الَّ اللَّهَ وَرِضْوَانًا سِيَّمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ  
ي الْإِنْجِيلِ
- ۳۱۰ يَمِيلُ مَا ءَامَنْتُمْ بِهِ فَقَدْ اهْتَدَوْا
- ۳۱۱ نُوا وَهَاجَرُوا وَجْهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاوُوا وَتَصَرَّوْا أُولَئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ  
غَفِرَةً وَرِزْقًا كَرِيمًا ۷۴
- ۳۲۰ يَبِيَّةَ قُلُوبِهِمْ مِّنْ ذِكْرِ اللَّهِ
- ۳۲۱ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۱۴
- ۳۳۲ إِنَّ تَرْبِيًّا ۴
- ۳۶۰ مَجْمُوعٌ لَهُ النَّاسُ وَذَلِكَ يَوْمٌ مَّشْهُودٌ ۱۰۳
- ۳۶۳ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذْهَى وَأَمْرٌ ۴۶
- ۳۶۳ فَلَيْنَا وَوَقْنَا عَذَابَ السَّمُومِ ۲۷
- ۳۶۳ لَأَرْضُ زَلَزَلَتْهَا ۱

- ٣٦٥ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ١
- ٣٦٥ الْأَرْضُ أَثْقَلَهَا ٢
- ٣٦٦ سُنْ مَا لَهَا ٣
- ٣٦٦ ثُ أَخْبَارَهَا ٤
- ٣٦٦ وَحَى لَهَا ٥
- ٣٦٦ ذُرُّ النَّاسِ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَلَهُمْ ٦
- ٣٦٥ سُنْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ٧ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ٨
- ٣٨١ بَعْدِهِمْ خَلْفَ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَةَ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ عَذَابًا ٩
- ٣٨١ رَدُّهُمْ سَعِيرًا ٩٧
- ٣٨٣ بَعْدِهِمْ خَلْفَ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَةَ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ عَذَابًا ٩
- ٣٨٣ الَّذِينَ يَرْتُوبُونَ ١٠ الَّذِينَ يَرْتُوبُونَ أَلْيَدَ يَوْمٍ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ١١
- ٣٨٣ فِي سَقَرٍ ٤ قَالُوا لَمْ تَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ٤٣
- ٣٨٣ لَكَ الشَّيْطَانُ فَلَا تَقْعُدْ بَعْدَ الذِّكْرِ مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ٦٨
- ٣٨٦ الصَّلِّينَ ٤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥
- ٣٩٠ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ
- ٣٩١ تَبَّ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا
- ٣٩٥ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا تَسْأَلْ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعُقْبَةُ لِلتَّقْوَى ١٣٢
- ٣٩٩ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
- ٣٠٥ هُمْ أَغْرَقُوا فَأَدْخِلُوا نَارًا
- ٣٠٥ نُونَ عَلَيْهَا عَذَابٌ وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ ٤٦
- ٣٢١ لِلَّهِ لِيَذْهَبَ عَنْكُمُ الرِّجْسُ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ٣٣



۳۳۵

يَا بَا خُضْرَا مِّنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ

۳۳۱

مِنْكُمْ مَّنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقَتْلِ أَوْلِيكَ أَعْظَمَ دَرَجَةً مِّنَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ  
أَوْكَلَا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَاللَّهُ يَمَّا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ۙ ۱۰

۳۳۱

لِلَّهِ الْحُسْنَىٰ

۳۳۹

يَا النَّافُورُ ۙ ۸ فَذَلِكَ يَوْمُنَا يَوْمُ عَسِيرٍ ۙ ۹

۳۵۳

الْمَوْتِ وَالْحَيَوَةِ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

۳۶۵

إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ حَتْمًا مَّقْضِيًّا ۙ ۷۱ ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ  
۷۰

۳۶۹

دَاوُدَ شُكْرًا

۳۷۷

يَا تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۙ ۲۸

۳۸۲

ءَامِنُوا فَوْاٰ أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُودَهَا النَّاسُ وَالْجَارَةُ

۳۸۵

لِيُكْتَبَ لَهُ يَوْمَئِذٍ صَالِحُهُ ۙ ۵۶

۳۸۵

رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ۙ ۱۸۰ وَسَلَّمْ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ۙ ۱۸۱ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ

## DAFTAR ISI HADIST

الصفحة	الحديث
١١	..... عَلَى خُمْسٍ
١١	..... : إِنِّي فَرَضْتُ عَلَى أُمَّتِكَ خُمْسَ صَلَوَاتٍ
١٢	..... صَلَاةَ الصُّبْحِ غَدَا بِرَأْيَةِ الْإِيمَانِ
١٢	..... رَزَوْهُمْ وَأَتَقَاهُمْ وَأَمَرَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ
١٦	..... أَلَسِخْرًا
٢٨	..... سَلُّ ثَعْلَطَ
٣٣	..... تِ كَتَبَهُنَّ اللَّهُ عَلَى الْعِبَادِ
٣٤	..... عَلَى خُمْسٍ
٣٩	..... عَلَى أَمَّتِي خُمْسِينَ صَلَاةً
٣٣	..... صَلَاةً، أَرْخُنَا بِهَا
٣٥	.....
٣٨	..... مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
٣٨	..... صَلَاةً، وَمِقْنَاخُ الصَّلَاةِ الْوُضُوءُ
٥٠	.....
٥١	..... أَمَّ فِي الصَّلَاةِ فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ
٥٢	..... جَلَّ لَا يَفْتَرِضُ شَيْئًا أَفْضَلَ مِنَ التَّوْحِيدِ وَالصَّلَاةِ
٥٣	..... سِتْلِي سِتْنِينَ سَنَةً
٥٣	..... نَرَقَّةَ الَّذِي يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ
٥٥	..... فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ
٥٦	..... عَلَى صَلَاةٍ عَنِي لَا يُقِيمُ ظَهْرَهُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ
٥٦	..... الَّذِي لَا يُقِيمُ صَلَاتَهُ فِي صَلَاتِهِ
٥٤	..... جُورَ قِيَابِهِمْ أَقْنَدَيْتُمْ أَهْنَدَيْتُمْ

٥٧	لَ بَيْتِي فِيكُمْ مَثَلُ سَفِينَةِ نُوحٍ مِنْ قَوْمِهِ.....
٥٨	عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ نَحْنُ ابْنُ الْيَهُودِ حَتَّى بَهْتُوا أُمَّهُ.....
٥٨	مِنْكَ.....
٥٨	عَلَيْ عِبَادَةٍ.....
٥٩	نَرَقَّةَ الَّذِي يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ.....
٦٠	إِلَّا وَمَلِكٌ عَنْ يَمِينِهِ وَمَلِكٌ عَنْ يَسَارِهِ.....
٦٠	نَمْ هَذِهِ السَّارِيَّةُ لَكْرَهٍ أَنْ تُجَدَّعَ.....
٦١	يَقُولُ.....
٦٣	رَبَّنَا رَجُلًا مِنْ أُمَّتِي قَلْبُهُمْ عَلَى قَلْبِ إِبْرَاهِيمَ.....
٦٣	رَبَّنَا بِالشَّامِ، وَهُمْ أَرْبَعُونَ رَجُلًا.....
٦٣	وَتَعَالَى يَقُولُ: إِنِّي لَهُمْ بِأَهْلِ الْأَرْضِ عَذَابًا.....
٦٥	رُكْعًا، وَصِبْبَةً رُضِعَ.....
٦٥	بِالْمُسْلِمِ الصَّالِحِ عَنْ مَائَةِ أَهْلِ بَيْتٍ.....
٦٦	وَقْتَهَا.....
٦٩	بَيْتِهِ، ثُمَّ مَشَى إِلَى بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ.....
٧٠	نَدِيٍّ مِنْ أُمَّتِي حَاجَةً يُرِيدُ أَنْ يَسْرَهُ بِهَا فَقَدْ سَرَّنِي.....
٧٢	فِي هَذِهِ الدُّنْيَا خَيْرًا لَهُ.....
٧٢	هَذَا الْقَفْرِ؟.....
٧٣	لَكُمْ ثُمَّ جَلَسَ فِي مَجْلِسِهِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ.....
٧٣	ي عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ.....
٧٣	وَلَا رَوَاحٍ إِلَّا وَبِقَاعِ الْأَرْضِ تُنَادِي بَعْضُهَا بَعْضًا.....
٧٤	لَهُمْ.....
٧٤	مُسْنُ، وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ.....
٧٤	مَنْ، وَعَرَفَتْ خُدُودُهُ.....
٧٨	غُفْرَةٍ كَفَّارَةٍ لِمَا بَيْنَهُمَا.....

٤٨	.....مَ كَانَ كَفَّارَةً لِّمَا مَضَى.....
٤٨	.....صُوبِي هَذَا، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى صَلَاةَ الظُّهْرِ.....
٤٩	.....بِفَنَاءِ أَحَدِكُمْ نَهْرٌ يَجْرِي يَغْتَسِلُ فِيهِ.....
٤٩	.....لَمْ لِيُصَلِّي الصَّلَاةَ يُرِيدُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ.....
٨٠	.....بَلِي وَخَطَايَاهُ مَرْفُوعَةٌ عَلَى رَأْسِهِ.....
٨٠	.....يَدْتَنِينَ، لَا يَسُئُهُ فِيهِمَا.....
٨٠	.....إِنَّا أَمَرَ، وَصَلَّى كَمَا أَمَرَ.....
٨١	.....خَابِي.....
٨٣	.....بَصَلَا، فَكَرِهْتُ أَنْ أَكُلَهُ.....
٨٣	.....
٨٣	.....إِنِّي أُيُوبَ كَمَا بَاتَ يَحْفَظُنِي.....
٨٣	.....مَا تَكْرَهُ.....
٨٥	.....تَطُوعًا حَيْثُ لَا يَرَاهُ النَّاسُ.....
٨٥	.....رَّ تَطْفِي غَضَبَ الرَّبِّ.....
٨٥	.....لِللَّيْلِ عَلَى صَلَاةِ النَّهَارِ.....
٨٥	.....بِالْعَلَانِيَةِ.....
٨٦	.....بَنِيَّةٍ مُنْطَهَرًا إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ.....
٨٦	.....يَقْرَعُ بَابَ الْمَلِكِ.....
٨٤	.....عَزَّ وَجَلَّ مِنْ رَاعِي غَنَمٍ فِي رَأْسِ شَطِيبَةٍ بِجَبَلٍ.....
٨٩	.....إِرْحَمْنَا عَجَبًا.....
٩٠	.....: إِنِّي فَرَضْتُ عَلَى أَمَتِكَ خَمْسَ صَلَوَاتٍ.....
٩٢	.....ذَاةَ كَانَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ حَتَّى يُمْسِيَ.....
٩٢	.....ذِمَّتُهُ.....
٩٢	.....صَلَاةِ الصُّبْحِ غَدَا بِرَأْيَةِ الْإِيمَانِ.....
٩٣	.....عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ.....

۹۳	فِي أَذْيِهِ.....
۹۶	جَعَلَ، فَتَوَضَّأَ وَضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ.....
۹۷	نَاءً فِي جَمَاعَةٍ فَكَانَمَا قَامَ بِنِصْفِ اللَّيْلِ.....
۹۸	عَشْرًا لَزَوْجُكُنَّ وَاحِدَةً بَعْدَ وَاحِدَةٍ.....
۹۹	نَ مَا عَمِلَ بَعْدَ هَذِهِ.....
۱۰۰	اتِ صَلَاةٌ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.....
۱۰۰	عِينَ يَوْمًا صَلَاةُ الْفَجْرِ وَعِشَاءُ الْآخِرَةِ فِي جَمَاعَةٍ.....
۱۰۰	مَسْجِدِ جَمَاعَةٍ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً.....
۱۰۱	مَلَائِكَةً بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةً بِالنَّهَارِ.....
۱۰۲	حَدَّ صَلَّى قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا.....
۱۰۳	نَ رَبِّكُمْ كَمَا تَرَوْنَ هَذَا الْقَمَرَ.....
۱۰۵	إِذَا دَخَلُوهَا نَزَلُوا فِيهَا بِفَضْلِ أَعْمَالِهِمْ.....
۱۰۶	ة (اي: العصر) غُرِضَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ.....
۱۰۷	ة الْعَصْرِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ.....
۱۰۸	تِلَاةُ الْعَصْرِ كَانَتْ وَأَتَى أَهْلَهُ وَمَالَهُ.....
۱۰۸	تُ الْقَبْرِ، مُثِلَتِ الشَّمْسُ عِنْدَ غُرُوبِهَا.....
۱۰۹	نَاقِي، يَجْلِسُ يَرْقُبُ الشَّمْسَ.....
۱۱۰	عَصْرٍ فَاخْتَلَسَ عَقْلُهُ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ.....
۱۱۰	صَلَّى قَبْلَ الْعَصْرِ أَرْبَعًا.....
۱۱۰	عَ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الْعَصْرِ حَرَّمَ اللَّهُ بَدَنَهُ عَلَى النَّارِ.....
۱۱۱	عَ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الْعَصْرِ لَمْ تَمْسُهُ النَّارُ.....
۱۱۱	غُرَبٍ فِي جَمَاعَةٍ كَانَ كَحَجَّةٍ مَبْرُورَةٍ وَعُمْرَةٍ مُتَقَبَّلَةٍ.....
۱۱۱	تِلَاةً عِنْدَ اللَّهِ صَلَاةُ الْمَغْرِبِ.....
۱۱۲	الْمَغْرِبِ سِتِّ رَكَعَاتٍ لَمْ يَتَكَلَّمْ فِيهَا بَيِّنُهُنَّ بِسُوءٍ.....
۱۱۲	الْمَغْرِبِ سِتِّ رَكَعَاتٍ غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ.....

١١٣	لَا عَلَى الْمَنَافِقِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ، وَصَلَاةُ الْفَجْرِ.....
١١٣	مَنَافِقِينَ شُهُودُ الْعِشَاءِ وَالصُّبْحِ، لَا يَسْتَطِيعُونَهُمَا.....
١١٣	عِشَاءً، فَلَا أَنَامَ اللَّهُ عَلَيْهِ.....
١١٤	أَيَّامَكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فِيهِ خُلِقَ آدَمُ.....
١١٤	يَوْمَ الْجُمُعَةِ) يَوْمٌ عِيدٌ.....
١١٤	يَوْمَ سَيِّدِ الْأَيَّامِ.....
١١٩	ثَلَاثَ مَرَّاتٍ تَهَاوَنَّا بِهَا طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قَلْبِهِ.....
١٢٠	لَهُ يُصَلُّونَ عَلَى أَصْحَابِ الْعِمَامَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.....
١٢٠	تُعْدَلُ سَبْعِينَ جُمُعَةً بِلَا عِمَامَةٍ.....
١٢٣	هُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَقِيَ مِنَ السُّوءِ إِلَى مِثْلِهَا.....
١٢٣	جُمُعَةٍ وَقَفَّتِ الْمَلَائِكَةُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ.....
١٢٥	فُقَرَاءُ.....
١٢٥	جُمُعَةٍ حَجَّةٌ وَغُمْرَةٌ.....
١٢٥	يَوْمَ سَيِّدِ الْأَيَّامِ، وَأَعْظَمُهَا عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى.....
١٢٦	وَهِيَ مُصْبِحَةٌ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ.....
١٢٦	يُؤَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ، وَهُوَ يُصَلِّي.....
١٢٦	عَةِ الَّتِي تُرْجَى فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ بَعْدَ الْعَصْرِ.....
١٢٤	لَيْلَةُ الْجُمُعَةِ أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ سَاعَةً.....
١٢٤	لَّ فِي كُلِّ جُمُعَةٍ سِتْمِائَةُ أَلْفٍ عَتِيقٍ.....
١٢٤	مُوتَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ.....
١٢٨	الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ وَقِيَ فِتْنَةُ الْقَبْرِ.....
١٢٨	الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ أَجِيرٌ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.....
١٢٨	لَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَيَتَطَهَّرُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طَهْرٍ.....
١٢٩	مَخَافِي، لَا تَنْجِدُوهُمْ غَرَضًا بَعْدِي.....
١٣٠	لَ النَّبِيِّتِ.....

۱۳۰	قَالَ إِلَى ثَلَاثَةِ: عَلِيٍّ، وَعَمَّارٍ، وَسَلْمَانَ.....
۱۳۱	مَجْمُوعَةُ كَفَرَتْ ذُنُوبُهُ وَخَطَايَاهُ.....
۱۳۲	تَلَوَاتِ عِنْدَ اللَّهِ صَلَاةُ الصُّبْحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.....
۱۳۲	لَهُنَّ فِي يَوْمٍ كَتَبَهُ اللَّهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.....
۱۳۲	مُعَةِ، وَصَامَ يَوْمَهُ، وَعَادَ مَرِيضًا.....
۱۳۳	يَوْمٍ عِيدٍ.....
۱۳۳	بَوَيْهِ أَوْ أَحَدِهِمَا فِي كُلِّ جُمُعَةٍ غُفِرَ لَهُ، وَكُتِبَ بَرًّا.....
۱۳۳	يَسُ فِي لَيْلَةِ الْجُمُعَةِ غُفِرَ لَهُ.....
۱۳۳	الْكُهْفِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ سَطَعَ لَهُ نُورٌ.....
۱۳۳	الْكُهْفِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ.....
۱۳۵	الْكُهْفِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ.....
۱۳۵	دُخَانَ فِي لَيْلَةِ جُمُعَةٍ أَوْ يَوْمِ جُمُعَةٍ.....
۱۳۵	دُخَانَ فِي لَيْلَةِ الْجُمُعَةِ غُفِرَ لَهُ.....
۱۳۵	دُخَانَ فِي لَيْلَةِ أَصْبَحَ يَسْتَغْفِرُ لَهُ.....
۱۳۵	صَلَاةُ الْغَدَاةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.....
۱۳۶	نَزَّ، وَادْنَوْا مِنَ الْإِمَامِ.....
۱۳۶	الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ.....
۱۳۸	غَابَ النَّاسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ اتَّخَذَ جِسْرًا إِلَى جَهَنَّمَ.....
۱۴۱	مُتَحَابِّينَ فِي اللَّهِ.....
۱۴۲	يَوْمَ تَفْضُلُ صَلَاةُ الْفَذِ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.....
۱۴۲	أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ.....
۱۴۳	يَوْمَ تَفْضُلُ صَلَاةُ الْفَذِ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.....
۱۴۳	تَهُ يُصَلُّونَ عَلَى مَيَامِنِ الصُّفُوفِ.....
۱۴۳	نَاءً فِي جَمَاعَةٍ، فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفُ اللَّيْلِ.....
۱۴۳	فِي الْجَمَاعَةِ تُضَعَّفُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ.....

١٣٣	..... يُبَيِّهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَهُ.....
١٣٣	..... سَجْدَ كَانَ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَتْ تُحْبِسُهُ.....
١٣٣	..... دَاةَ كَانَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ حَتَّى يُمْسِيَ.....
١٣٥	..... رُبْعَيْنِ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُدْرِكُ التَّكْبِيرَةَ الْأُولَى.....
١٣٦	..... مِنَ الصَّلَاةِ فِي الْجَمِيعِ.....
١٣٦	..... يَسْتَحْيِي مَنْ عِنْدَهُ إِذَا صَلَّى فِي جَمَاعَةٍ.....
١٣٦	..... فِي الْجَمَاعَةِ تُصَغَّفُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ.....
١٣٦	..... بَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَجْرِ بِسَبْعٍ وَعِشْرَيْنِ دَرَجَةً.....
١٣٤	..... قِيلَ مَوْثُكَ.....
١٣٨	..... ﴿غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧﴾.....
١٥٣	..... مَظْعُونٍ، مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الْفَجْرِ فِي جَمَاعَةٍ.....
١٥٣	..... أَنْ أَصْحَابِي يَمُوتُ بِأَرْضٍ إِلَّا بُعِثَ قَائِدًا وَنُورًا.....
١٥٥	..... عُثْمَانُ، مَا أَصَبْتُ مِنَ الدُّنْيَا.....
١٥٥	..... أَخِي، وَأَذْفُلُ إِلَيْهِ مَنْ مَاتَ مِنْ أَهْلِي.....
١٥٦	..... الصَّالِحِ الْخَيْرِ، عُثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ.....
١٥٦	..... صَلَّى الْغَدَاةَ فِي الْجَمَاعَةِ، ثُمَّ ذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَى.....
١٥٤	..... لَالَةِ الظُّهْرِ فِي جَمَاعَةٍ.....
١٥٨	..... شَاءَ الْأَجْزَةَ فِي جَمَاعَةٍ.....
١٥٨	..... دَاةَ وَالْعِشَاءَ الْأَجْزَةَ فِي جَمَاعَةٍ لَا تُقَوِّتُهُ رَكْعَةٌ.....
١٥٨	..... شَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ بِصَفِّ اللَّيْلِ.....
١٥٩	..... الْخَيْرِ كِفَاعِلِهِ.....
١٦٣	..... بِالصَّلَاةِ؟.....
١٦٣	..... عَلَى الصَّلَاةِ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ؟.....
١٦٥	..... تَأْكُلُ الْقَرَى، يَقُولُونَ يَثْرِبُ، وَهِيَ الْمَدِينَةُ.....
١٦٥	..... يَنْتَهَ يَثْرِبُ فَلَيْسَتْغَيْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.....



Faizan-e-Namaz

۱۶۶	بِ مَرَّةٍ فَلْيَقُلْ: الْمَدِينَةُ عَشْرًا.....
۱۶۶	يُنِيَّةً يَنْتَرِبَ فَلْيَسْتَغْفِرِ اللَّهَ.....
۱۷۰	فِي الصَّنَفِ غُفِرَ لَهُ.....
۱۷۵	ي هَذَا؟.....
۱۷۷	فِي بَيْتِهَا أَفْضَلُ مِنْ صَلَاتِهَا فِي حُجْرَتِهَا.....
۱۷۸	ي مِنْ الْمَسْجِدِ، بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.....
۱۷۸	نَا صِبْيَانَكُمْ، وَمَجَانِبَكُمْ، وَشَرَارَكُمْ.....
۱۷۹	لَا يَنْشُدُ ضَالَةً فِي الْمَسْجِدِ.....
۱۸۰	تُبْعُ الْوُضوءِ، ثُمَّ مَشَى إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ.....
۱۸۱	وَلَا رَوَاحٍ إِلَّا وَبِقَاعِ الْأَرْضِ تُنَادِي بَعْضُهَا بَعْضًا.....
۱۸۳	فِي الْجَمَاعَةِ تَضَعُفُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ.....
۱۸۳	يَلُوتُونَ عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ.....
۱۸۴	بَيْتِهِ مُتَطَهَّرًا إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ.....
۱۸۵	لِمَسْجِدٍ وَرَاحَ، أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ نُزْلَهُ مِنَ الْجَنَّةِ.....
۱۸۶	طَوْرَةٍ دَرَجَةٍ.....
۱۸۶	فِي ذَلِكَ كُلُّهُ.....
۱۸۶	جُرَا فِي الصَّلَاةِ ابْعُدْهُمْ، فَأَبْعُدْهُمْ مَمْشَى.....
۱۸۷	مَ تُرِيدُونَ أَنْ تُتَّقِلُوا قُرْبَ الْمَسْجِدِ.....
۱۸۷	رَبِّ الْخُطَا؟.....
۱۸۸	لِتَكْثِيرِ خُطَايَ فِي طَلَبِ الصَّلَاةِ.....
۱۸۸	سُبِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ.....
۱۸۸	صَلُّوا، وَرَقُدُوا.....
۱۸۸	قَدْ صَلُّوا ثُمَّ رَقُدُوا.....
۱۸۹	صَّلَاةٍ كَالْقَانِتِ.....
۱۸۹	رَبُّكُمْ قَدْ فَتَحَ بَابًا مِنْ أَبْوَابِ السَّمَاءِ.....

١٨٩	..... عَلَى الْمَكَارِهِ، وَإِعْمَالُ الْأَقْدَامِ إِلَى الْمَسَاجِدِ.....
١٩٠	..... فِي صَلَاةٍ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ.....
١٩٠	..... اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ.....
١٩٠	..... أَنْ بَعِينَ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُذَرِّكُ التَّكْبِيرَةَ الْأُولَى.....
١٩٢	..... ثَلَاثَةً يُصَلُّونَ عَلَى الَّذِينَ يَصِلُونَ الصُّفُوفَ.....
١٩٣	..... مَا فِي النَّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ.....
٢٠٠	..... بِهِ ثَلَاثَةُ صُفُوفٍ فَقَدْ أَوْجَبَ.....
٢٠١	..... ثَلَاثَةً يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْأَوَّلِ.....
٢٠٢	..... اسْتَوُوا، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَرَاكُمْ.....
٢٠٣	..... مِنْ مَنْ وَرَائِي كَمَا أَبْصَرُ مِنْ بَيْنَ يَدَيَّ.....
٢٠٥	..... خُطْوَةً أَكْبَرُ مِنْ خُطْوَةِ مَنْهَا رَجُلٌ.....
٢٠٥	..... فِي الصَّفِّ غُفِرَ لَهُ.....
٢٠٥	..... فِي صَفٍّ رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً.....
٢٠٦	..... لِي أَنْ أُعْطِيَهِ الْأَشْيَاخَ؟.....
٢٠٨	..... ثَلَاثَةً يُصَلُّونَ عَلَى مَيَّامِنِ الصُّفُوفِ.....
٢٠٨	..... بَابُ الْمَسْجِدِ الْأَيْسَرِ لِقِلَّةِ أَهْلِهِ، فَلَهُ أَجْرَانِ.....
٢١١	..... فِي الْأَوَّلِ مَخَافَةً أَنْ يُؤْذِيَ أَحَدًا.....
٢١٢	..... تَنَافَلَتْ قُلُوبُكُمْ.....
٢١٢	..... كُمْ أَوْ لِيُخَالِفَنَّ اللَّهُ بَيْنَ وَجْهِكُمْ.....
٢١٥	..... مَاعَةٍ.....
٢١٥	..... فَقَا وَصَلَهُ اللَّهُ تَعَالَى.....
٢١٥	..... تَأَخَّرُوا عَنْ الصَّفِّ الْأَوَّلِ.....
٢٢٢	..... وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عِنْدِي.....
٢٢٢	..... بِيَدِهِ، مَا لَقِيَكَ الشَّيْطَانُ قَطُّ سَالِكًا قَطًّا.....
٢٢٢	..... كَانَ قَبْلَكُمْ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ رَجُلٌ يَكْلُمُونَ.....

۲۲۲	لَحَقَّ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ وَقَلْبِهِ.....
۲۲۲	لَابٍ، هَذَا رَجُلٌ لَا يُجِبُّ الْبَاطِلَ.....
۲۲۲	لِ شَيَاطِينِ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ قَدْ قَرُّوا مِنْ عُمَرَ.....
۲۲۳	لِ ذُنُوبِهِ كَأَنَّهُ قَاعِدٌ تَحْتَ جَبَلٍ.....
۲۲۳	مُتَخَلِّفٌ عَنِ الصَّلَاةِ فِي الْجَمَاعَةِ.....
۲۲۵	مُمْ بِالصَّلَوَاتِ عَلَيَّ.....
۲۲۶	مَنْ يَتَعَاهَدُ الْمَسْجِدَ فَاشْهَدُوا لَهُ بِالْإِيمَانِ.....
۲۲۷	مَنْ الْمُتَّقِينَ.....
۲۲۷	مُرِّي بِي بِرَجُلٍ مُغْتِيبٍ فِي نُورِ الْعَرْشِ.....
۲۲۷	نَامِنٌ عَلَى اللَّهِ.....
۲۲۸	فِي الظُّلَمِ إِلَى الْمَسَاجِدِ بِالنُّورِ النَّامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.....
۲۲۸	لِمَسْجِدٍ، أَوْ رَاخٍ، أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نَزْلًا.....
۲۲۸	لِلَّهِ فِي ظِلِّهِ يَوْمٌ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ.....
۲۲۹	جِدَّ أَلْفَهُ اللَّهُ تَعَالَى.....
۲۲۹	تِ اللَّهُ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.....
۲۳۰	سَ رَمَانٌ يَكُونُ حَدِيثُهُمْ فِي مَسَاجِدِهِمْ.....
۲۳۱	لِ مِنَ الْمَسْجِدِ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.....
۲۳۱	لِ الْجَنَّةِ لِمَا كَانَتْ تَلْقُطُ الْقَذَى مِنَ الْمَسْجِدِ.....
۲۳۳	ذَا اللَّهُ تَعَالَى، يَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ.....
۲۳۳	ذَا فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ خَرَجَ، لَمْ يَخْرُجْ لِحَاجَةٍ.....
۲۳۶	لِ مِنَ الْمَسْجِدِ، بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.....
۲۳۷	نَا فَقَدْ أَذَانِي، وَمَنْ أَذَانِي فَقَدْ آذَى اللَّهَ.....
۲۳۳	سُجْدِ خَطِيئَةٍ، وَكَفَّارَتُهَا دَفَنُهَا.....
۲۳۵	سَلَّ تُعْطِ.....
۲۳۶	لِ الْعَبْدِ مِنْ رَبِّهِ، وَهُوَ سَاجِدٌ، فَأَكْثَرُوا الدُّعَاءَ.....

٢٣٤	أَقْرَأَ الْقُرْآنَ رَاكِعًا أَوْ سَاجِدًا.....
٢٣٨	لِلْعَبْدِ مِنْ رَبِّهِ، وَهُوَ سَاجِدٌ، فَأَكْثَرُوا الدَّعَاءَ.....
٢٥٢	مَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ، اعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ يَبْكِي.....
٢٥٥	لَسُجُودٌ لِلَّهِ، فَإِنَّكَ لَا تَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً.....
٢٥٦	لَسُجْدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا حَسَنَةً.....
٢٥٤	لِابْنِ آدَمَ إِلَّا أَثَرَ السُّجُودِ، حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ.....
٢٥٤	وَرُفُهمْ عَلَى النَّارِ.....
٢٥٤	فَسَيَكُ بِكَثْرَةِ السُّجُودِ.....
٢٦٢	فَكُنْ عَلَيْهَا الْعَبْدُ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ.....
٢٦٢	لِجِبْهَتِهِ حَتَّى يَقْرُعَ مِنْ صَلَاتِهِ.....
٢٦٦	بِأَمَةٍ.....
٢٦٤	صَلَّى عَلَيَّ إِلَّا صَلَّيْتُ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ مَا صَلَّى عَلَيَّ.....
٢٤٢	تَوَضَّأَ فَيُحْسِنُ وُضْوءَهُ، ثُمَّ يَقُومُ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ.....
٢٤٢	مُسْلِمٍ تَخْصُرُهُ صَلَاةٌ مَكْتُوبَةٌ فَيُحْسِنُ وُضْوءَهَا.....
٢٤٣	سَتَعْفَرُ وَإِنْ عَادَ فِي الْيَوْمِ سَبْعِينَ مَرَّةً.....
٢٤٥	تَعْتَبِقُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ.....
٢٤٥	قَطْ، مَا نَفَعَنِي مَالُ أَبِي بَكْرٍ.....
٢٤٥	فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ.....
٢٨٠	فِي الصَّلَاةِ فَلَا يُعْمَضُ عَيْنِيهِ.....
٢٨١	أَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ.....
٢٨٣	سَنِي هَذِهِ إِلَى أَبِي جَهْمٍ وَأَتُونِي بِأَنْبِجَانِيَّةِ أَبِي جَهْمٍ.....
٢٨٣	لِي عِلْمُهَا، وَأَنَا فِي الصَّلَاةِ فَأَخَافُ أَنْ تَقْتَبِنِي.....
٢٨٥	لِي عَزَّ وَجَلَّ كَيْ لَا يَمَقَّتَنِي.....
٢٨٥	نُكْمٌ مِنْذُ الْيَوْمِ إِلَيْهِ نَظْرَةٌ، وَإِلَيْكُمْ نَظْرَةٌ.....
٢٨٥	مُ عَلَى ذِكُورِ أُمَّتِي.....

٢٨٥	أَيَّ جُمُرَةٍ مِنْ نَارٍ فَيَجْعَلُهَا فِي يَدِهِ؟.....
٢٨٩	ثَلَاثَةٌ أَذْبَرَ الشَّيْطَانُ، وَلَهُ ضُرَاطٌ.....
٢٩١	كُفُّمْ فَلْيُصَلِّ صَلَاةَ مُودَعٍ.....
٢٩٢	فِي صَلَاتِكَ، فَإِنَّ الرَّجُلَ إِذَا ذَكَرَ الْمَوْتَ.....
٢٩٢	مَنَاقِمِ اللَّذَاتِ.....
٢٩٢	مِنْ الْمَوْتِ.....
٢٩٢	شَهْدَاءِ أُمَّتِي إِذَا لَقِيلُ.....
٢٩٣	لِكُلِّ مُسْلِمٍ.....
٢٩٣	كُفُّمْ بِذِكْرِ مُكَذِّرِ اللَّذَاتِ.....
٢٩٣	مُحِبِّكُمْ لِلْمَوْتِ.....
٢٩٦	نُ أَسَامَةِ الْمُشْتَرِي إِلَى شَهْرِ؟.....
٢٩٤	كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ غَابِرٌ سَبِيلٍ.....
٢٩٤	تَوَفَّ عَلَيْكُمْ خَصْمَتَيْنِ.....
٢٩٩	هَذَا؟.....
٢٩٩	نَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ؟.....
٢٩٩	ذُ بِكَ مِنْ دُنْيَا تَمْنَعُ خَيْرَ الْآخِرَةِ.....
٣٠٢	الْمَوْتِ وَجَدَ قَبْرَهُ رَوْضَةً مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ.....
٣٠٣	ثَلَاثَةٌ لَوْقَتِهَا، وَأَسْبَغَ لَهَا وَضُوءَهَا.....
٣٠٣	لَغَ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَتَمَّ رُكُوعَهَا.....
٣٠٣	حَسُنُ صَلَاتِكَ؟ أَلَا يَنْتَظِرُ الْمُصَلِّي إِذَا صَلَّى.....
٣٠٥	نِي هَا هُنَا؟ فَوَاللَّهِ مَا يَخْفَى عَلَيَّ خُشُوعُكُمْ.....
٣٠٦	لَا تَرَوْنَ، وَأَسْمِعْ مَا لَا تَسْمَعُونَ.....
٣٠٦	هُ مِنَ الْقِيَامِ السَّهَرِ.....
٣٠٦	نَ عَبْدٍ عَمَلًا حَتَّى يُشْهَدَ قَلْبُهُ مَعَ بَدَنِهِ.....
٣٠٤	صَرَفَ وَمَا كَتَبَ لَهُ إِلَّا عَشْرُ صَلَاتِهِ.....

٣٠٤	.....أَبِي فِي أُمَّتِي كَالْمِلْحِ فِي الطَّعَامِ.....
٣٠٨	.....نَقَى إِلَى ثَلَاثَةٍ، عَلَيَّ وَعَمَارٍ وَسَلْمَانَ.....
٣٠٨	.....مَارًا أَبْغَضَهُ اللَّهُ.....
٣١١	.....فَإِنِّي، فَلَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا.....
٣١١	.....رَبِّ وَجَلَّ بِرَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي خَيْرًا أَلْقَى حُبَّ أَصْحَابِي.....
٣١٢	.....فَإِنِّي فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ.....
٣١٢	.....أَصْحَابِي عَلَى الْعَالَمِينَ سِوَى النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ.....
٣١٢	.....فَإِنِّي، لَا تَتَّخِذُوهُمْ غَرَضًا بَعْدِي.....
٣١٢	.....فَإِنِّي فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.....
٣١٢	.....نَ يَسُبُّونَ أَصْحَابِي فَقُولُوا: لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى شُرَكَائِهِ.....
٣١٣	.....أَمَّ إِلَى الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا هُوَ بَيْنَ يَدَيِ الرَّحْمَنِ.....
٣١٣	.....رَبِّ وَجَلَّ مُقْبِلًا عَلَى الْعَبْدِ.....
٣١٣	.....رَفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي صَلَاتِهِمْ.....
٣١٤	.....ذُ بَكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ.....
٣١٤	.....ذُ بَكَ شَكَرًا، لَكَ ذِكْرًا، لَكَ رَهَابًا.....
٣١٤	.....ذُ بَكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ.....
٣١٨	.....ذُ بَكَ مِنْ صَلَاةٍ لَا تَنْفَعُ.....
٣١٩	.....تِلْكَ قُلُوبُكَ، فَاطْعِمِ الْمَسَاكِينَ.....
٣١٩	.....نَ يَتِيمٍ لَمْ يَمْسَحْهُ إِلَّا اللَّهُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ شَعْرَةٍ.....
٣١٩	.....مَ يَتِيمًا فَاْمَسَحُوا رَأْسَهُ هَكَذَا إِلَى قَدَامِ.....
٣٢٠	.....نَ يَصَلِّي، إِنَّمَا أَنْقَبِلُ صَلَاةً مِمَّنْ تَوَاضَعَ لِعَظَمَتِي.....
٣٢١	.....خَطَا خَطِيئَةً نَكِثْتُ فِي قَلْبِهِ نَكْثَةَ سُودَاءَ.....
٣٢٢	.....لَا يَغْيِرُ ذِكْرَ اللَّهِ.....
٣٢٣	.....سَجْدَكَ، فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّجْكِ تُمَيِّتُ الْقَلْبَ.....
٣٢٣	.....أَعْلَمُ لَصِحَّكَتُمْ قَلِيلًا، وَلِبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.....

۳۲۶	.....نَ بِالْمَوْتِ كَيْفَ يَقْرَحُ!
۳۲۹	.....ارْبَعِينَ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُدْرِكُ التَّكْبِيرَةَ الْأُولَى.....
۳۲۹	.....لَا فَلَ تَأْتَوْهَا وَأَنْتُمْ تَسْعُونَ.....
۳۳۲	.....نَ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ، وَهُوَ سَاجِدٌ.....
۳۳۵	.....نِزْقَهُ الَّذِي يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ.....
۳۳۶	.....أَبِي خَبَارِكُمْ، فَأَكْرَمُوهُمْ.....
۳۳۹	.....بَتَّمَ رُكُوعَهُ وَيَتَّقِرُ فِي سُجُودِهِ.....
۳۳۹	.....مَ، اِزْجِعْ فَصَلَ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ.....
۳۴۱	.....يَقْرَأُ، أَرَيْتَ أَنَّهُ يَخْشَى اللَّهَ.....
۳۴۲	.....مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ.....
۳۴۵	.....مَا هُوَ أَخَوْفَ عَلَيْكُمْ عِنْدِي.....
۳۴۶	.....سَلَاةٌ حَيْثُ يَرَاهَا النَّاسُ.....
۳۴۶	.....إِءِ شِرْكَ، وَإِنْ مَنْ عَادَى اللَّهِ وَلِيًّا.....
۳۴۷	.....يُقْضَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهِ رَجُلٌ اسْتَشْهَدَ.....
۳۴۹	.....نَزَى الْمُؤْمِنَ.....
۳۵۳	.....مِنْ النَّاسِ الْخُشُوعُ.....
۳۶۳	.....لِحِجَّةٍ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.....
۳۶۵	.....أَفْلَاذُ كِبِدِهَا.....
۳۶۷	.....مُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ.....
۳۸۳	.....بُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ.....
۳۸۳	.....دَةً مُنْعَمِدًا كُتِبَ اسْمُهُ عَلَى بَابِ النَّارِ.....
۳۸۵	.....دَةً مَكْتُوبَةً حَتَّى تَقُوتَهُ مِنْ غَيْرِ غَدْرٍ.....
۳۸۶	.....يَقُولُ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ؟.....
۳۸۷	.....سَلَاةٌ مِنْ فَائِزَةٍ فَكَانَمَا وَتَرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ.....
۳۸۷	.....سَلَاةُ الْعَصْرِ، كَانَمَا وَتَرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ.....

٣٨٤	.....هؤلاء؟
٣٨٤	.....ة آتِيَان، وَإِنَّهُمَا ابْتِغَايَا
٣٩٠	.....الْقِيَامَةِ عَلَى كَثِيبٍ مِنْ مِسْكِ أَسْوَدَ
٣٩٢	.....مُؤْتَمِنٌ، خُذْ هَذَا فَإِنِّي رَأَيْتُهُ يُصَلِّي
٣٩٣	.....لَا أَمَانَةَ لَهُ، وَلَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا طَهْرَ لَهُ
٣٩٣	.....بِإِسْلَامٍ لِمَنْ لَا صَلَاةَ لَهُ
٣٩٣	.....ا، وَمَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ فَلَا دِينَ لَهُ
٣٩٣	.....أَسَ الْأَمْرِ كُلِّهِ وَعُمُودِهِ، وَذُرْوَةِ سَنَامِهِ؟
٣٩٣	.....نَا وَبَيَّنُّهُمْ الصَّلَاةَ، فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ
٣٩٥	.....صَلَاةَ، اتَّقُوا اللَّهَ فِي الصَّلَاةِ
٣٩٤	.....لَاةَ مُتَعَمِّدًا أَحْبَبَ اللَّهُ عَمَلَهُ وَبَرَّئَتْ مِنْهُ ذِمَّةُ اللَّهِ
٣٩٤	.....بِاللَّهِ شَيْئًا، وَإِنْ قُطِعَتْ وَخِرْقَتْ
٣٩٨	.....لَاةَ لِقَى اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ
٣٩٨	.....طَهْرَ فُهِرَ وَلِيِّي حَقًّا
٣٩٨	.....صَلَاةَ، فَمَنْ فَرَّخَ لَهَا قَلْبَهُ
٣٠٠	.....نِي إِذَا صَلَّحَا صَلَّحَ النَّاسُ
٣٠٠	.....نَزَرَ عَاهُ اللَّهُ رَعِيَّةً، فَلَمْ يَخْطُهَا بِبَصِيحَةٍ
٣٠٠	.....سَاعَةٍ إِذَا رَأَيْتُمْ النَّاسَ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ
٣٠١	.....بِ السَّاعَةِ أَنْ يُصَلِّيَ خَمْسُونَ نَفْسًا
٣٠١	.....لَاةَ سَكْرًا مَرَّةً وَاحِدَةً، فَكَأَنَّمَا كَانَتْ لَهُ الدُّنْيَا
٣٠٣	.....النَّارِ عَذَابًا مَنْ لَهُ نَعْلَانِ وَشِرَاكَانِ مِنْ نَارٍ
٣٠٣	.....لَاهُونَ أَهْلُ النَّارِ عَذَابًا
٣٠٣	.....بِ النَّارِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
٣٠٣	.....بِهَا كَانَتْ لَهُ نُورًا، وَبُرْهَانًا، وَنَجَاةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
٣٠٥	.....بِ شَاءَ اللَّهُ



Faizan-e-Namaz

۳۰۶	إِذَا اللَّهُ رَحْمَةً مِنْ أَرَادَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ.....
۳۱۱	مُعْجِبُونَ؟.....
۳۱۱	هُوَ وَحَسَنَ عَمَلِهِ.....
۳۱۲	رَنْ مِنْ جَلَالِ اللَّهِ التَّسْبِيحِ، وَالتَّهْلِيلِ، وَالتَّحْمِيدِ.....
۳۱۳	وَتَعَالَى يَقُولُ: يَا عِبَادِي، كُلَّكُمْ مُذْنِبٌ.....
۳۱۳	مَغْفَارَ جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ هِمٍّ فَرَجًا.....
۳۱۳	.....
۳۱۷	يَمْنَيْنِ.....
۳۱۹	قَبْرَ وَالْبَلَى، وَتَرَكَ فَضْلَ زِينَةِ الدُّنْيَا.....
۳۲۰	أَخْرَجَتْ كَفَّهَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.....
۳۲۰	بَرَقَتْ فِي بَحْرِ لَعْنَبِ ذَلِكَ الْبَحْرِ.....
۳۲۱	الْتَّيْتِ.....
۳۲۳	سُنْبُهُ؛ فَإِنَّهُ يَدْعُو إِلَى الصَّلَاةِ.....
۳۲۳	يَاخَ الذِّكَاةَ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ.....
۳۲۳	ذَلِكَ كُلُّهُ.....
۳۲۸	الْعَمَلِ أَشَدُّ مِنَ الْعَمَلِ.....
۳۲۹	ضَلُّ مِنَ الْعَلَانِيَةِ.....
۳۲۹	مُسْلِمًا رَانِي أَوْ رَانِي مَنْ رَانِي.....
۳۳۰	وَيُمرُّ.....
۳۳۰	مِنْ صَلَاتِهِ فَلْيَسْجُدْ مِثْلَ هَاتَيْنِ السَّجْدَتَيْنِ.....
۳۳۰	أَيْتُمُونِي أَصْلِي.....
۳۳۲	أَمَّتِي يَغْرُونَ الْبَحْرَ قَدْ أَوْجَبُوا.....
۳۳۲	هَذَا الْبَابَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.....
۳۳۳	إِدْيَا مَهْدِيًا وَاهْدِ بِهِ.....
۳۳۳	الْمُبَارَكِ.....

٣٢٣	.....وَيُوبَى الْكَتَّابَ وَالْجَسَّابَ وَفِي الْعَذَابِ
٣٢٣	.....مَنْ يَعْدِي يَقُولُونَ وَلَا يُرَدُّ عَلَيْهِمْ
٣٢٣	.....لَهُ يُجَنَّبَانِي
٣٥٢	.....أَخْشَى عَلَيْكُمْ
٣٥٢	.....صَّالِحَةٌ تَكُونُ فِي الرَّجُلِ
٣٥٣	.....مَنْ يَخْرُجُ مِنْ عَيْنَيْهِ دُمُوعٌ
٣٥٣	.....الطَّعْمَ مَلَىءَ جَوْفُهُ نُورًا
٣٥٨	.....بِغِ اصْنَابِي وَتَوَلَّاهُمْ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ
٣٥٩	.....لَهُ وَوَلَدَهُ وَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ
٣٦٣	.....ذَا شُكُورًا
٣٦٣	.....اللَّهُ مِنَ النَّارِ قَالَتْ النَّارُ: اللَّهُ أَجْزُهُ مِنَ النَّارِ
٣٦٣	.....لَجَنَّةٍ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، قَالَتْ الْجَنَّةُ: اللَّهُ أَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ
٣٦٣	.....بَدَأَ مِنَ النَّارِ سَبْعَ مَرَّاتٍ فِي يَوْمٍ
٣٦٣	.....مِنْ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ أَجْزَنِي مِنَ النَّارِ
٣٦٤	.....التَّوَاضُّعُ
٣٦٤	.....ثُوبَ جَمَالٍ وَهُوَ يَقْدَرُ عَلَيْهِ
٣٦٤	.....رِيدَ الْعَبْدَ إِلَّا رَفْعَةً، فَتَوَاضَعُوا يَرْفَعُكُمْ اللَّهُ تَعَالَى
٣٦٨	.....فِي حَجَرِهِ دَرَاهِمُ يُقَسِّمُهَا
٣٤١	.....ثَمَرُ بَابِ آدَمَ لَمْ يَذْكُرِ اللَّهُ فِيهَا
٣٤٢	.....هَلْ الْجَنَّةُ إِلَّا عَلَى سَاعَةٍ مَرَّتْ بِهِمْ
٣٨١	.....مَتَى حَدِيثًا يُقِيمُ بِهِ سَنَةً أَوْ يَلْتَمِسُ بِهِ بَدْعَةً
٣٨١	.....أَسْمَعَ مِنَّا حَدِيثًا فَحَفِظَهُ حَتَّى يُبْلَغَهُ غَيْرُهُ

## DAFTAR ISI

ISTIQAMAH SHALAT DAN MENJAGA LISAN .....	
SEBAB DINAMAI DAJJAL DEGAN AL-MASIH .....	
RIYA ADALAH PENYAKIT DAN IKHLAS ADALAH NIKMAT .....	
PENGERTIHAN RIYA' DAN IKHLAS.....	
HUKUM SHALAT ORANG RIYA .....	
RIYA MEMILKI DUA GAMBARAN .....	
SIFAT IBADAH ORANG RIYA .....	
HUKUM MENINGGALKAN IBADAH KARENA TAKUT RIYA .....	
RIYA DIDALAM MENYENDIRI DARI MANUSIA.....	
MENGGULANGI SHALAT TIGA PULUH TAHUN .....	
HAL YANG PERTAMA KALI DICABUT DARI MUKA BUMI ADALAH KHI	
KISAH-KISAH KEKHUSYUKAN ORANG-ORANG YANG SHALEH.....	

RENUNGILAH KISAH SESEORANG YANG TERPUTUS KAKINYA DARI  
 RASA SAKIT .....  
 CERITA DAN PELAJARAN .....  
 DO'A SEORANG IBU MENGEMBALIKAN PENGLIHATAN.....  
 KEBERKAHAN MAKAM IMAM AL-BUKHARI .....  
 LIMA CERITA KHUSYUKNYA SAYYIDINA ABDULLAH BIN ZUBAIR DID  
 EMPAT CERITA DIDALAM KHUSYUKNYA SAYYIDINA MASRUQ رَحِمَهُ اللَّهُ  
 ENAM CERITA DIDALAM KHUSYUKNYA SAYYIDINA AMIR رَحِمَهُ اللَّهُ  
 .....  
 KHUSYUKNYA IMAM ABU HANIFAH رَحِمَهُ اللَّهُ .....  
 KISAH AIR MATA DIATAS KARPET .....  
 BERSIMPUL KEPADA ALLAH TAALA SEBELUM MELAKSANAKAN SHA  
 MENGULANG-NGULANG SATU AYAT HINGGA WAKTU SUBUH .....  
 KEADAAN IMAM ABU HANIFAH KETIKA MENDENGAR SURAT AZ-ZALZALAH  
 SURAT AZ-ZALZALAH BERSAMA DENGAN TAFSIRNYA .....  
 GONCANGAN BUMI DENGAN GONCANGAN YANG SANGAT DAHSYAT .  
 SEBAB DINAMAKANNYA JIN DAN MANUSIA DENGAN “TSAQALA  
 BERAT) .....  
 MANUSIA TERKEJUD DENGAN GUNCANGAN .....  
 BUMI MEMBERIKAN KABAR ATAS APA YANG TELAH DILAKUKAN I  
 KEBAIKAN ATAU KEBURUKAN .....  
 HITAM DAN PUTIHNIA WAJAH .....  
 SEMUA MANUSIA MELIHAT AMAL-AMAL MEREKA BAIK AMAL YANG  
 YANG BURUK .....  
 ULAR YANG JATUH DARI ATAP .....  
 HAJI TERKAHIR IMAM ABU HANIFAH.....  
 SALAM BAGIMU WAHAI IMAM ORANG-ORANG MUSLIM.....  
 KESEHARIAN IMAM ABU HANIFAH رَحِمَهُ اللَّهُ .....  
 PUASA TIGA PULUH TAHUN TANPA TERPUTUS.....  
 MURID BESAR IMAM ABU HANIFAH.....  
 SEBAB IMAM ABU HANIFAH MENGHIDUPKAN SATU MALAM SUNTUI  
 MENGHATAMKAN AL-QUR’AN DIBULAN RAMADHAN SEBAYAK ENAM  
 MENOLAK DIANGKAT MENJADI PEMIMPIN.....  
 DUA RIWAYAT DIDALAM KHUSYUKNYA HASAN BIN SHOLEH AL-M  
 عَلَيْهِ .....  
 PINGSAN DITENGAH-TENGAH MENGUMANDANGKAN ADZAN.....  
 IBU DAN ANAKNYA MENANGIS KARENA TAKUT KEPADA ALLAH TAALA

SEORANG PEMUDA YANG TIDAK MENGETAHUI CARA WUDHU' .....  
 KHUSYUK MUSLIM BIN YASAR رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ .....  
 TIDAK MENGETAHUI APA YANG TERJADI DIDEKATNYA KETIKA SHA  
 DAN TAUKAH KALIAN DIMANA HATIKU?.....  
 PENGHUNI RUMAH YANG TAKUT DENGAN PEMUDA DARI SYAM.....  
 JATUHNYA TIANG MASJID .....  
 TEMBOK MASJID RUNTUH DAN TIDAK MENOLEH KEPADANYA.....  
 SHALAT SEAKAN-AKAN PAKAIAN YANG TERLEMPAR.....  
 SHALAT SEAKAN-AKAN PAKU YANG TIDAK BERGERAK SEDIKITPUN  
 SEAKAN-AKAN SELALU DIDALAM SHALAT .....  
 TERLIHAT SEPERTI SEDANG SAKIT.....  
 TEMPAT SUJUD YANG BASAH DENGAN AIR MATA.....  
 JATUHNYA DUA GIGI MUSLIM BIN YASAR .....  
 UCAPAN-UCAPAN MUSLIM BIN YASAR .....  
 KISAH MALIK BIN DINAR DENGAN MUSLIM BIN YASAR .....  
 DUA PULUH TUJUH NASEHAT UNTUK MENAMBAH KEKHUSYUKAN I  
 BAB TUJUH.....  
 SIKSAAN BAGI SESEORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT .....  
 KEUTAMAAN SHALWAT KEPADA NABI MUHAMMAD .....  
 LEMBAH DINERAKA JAHANAM BAGI SESEORANG YANG MEINGGALK  
 SUMUR DUNIA .....  
 BEKAS RASA TAKUT AKAN ADZAB ALLAH TAALA .....  
 SIFAT ORANG-ORANG MUNAFIK YANG ADA DI TAURAT .....  
 BUAH SHALAT DAN PERTANYAAN PENGHUNI SURGA KEPADA PENG  
 HAL YANG PERTAMA KALI DITANYA PADA HARI KIAMAT .....  
 SESEORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT DITULIS NAMANYA DI  
 SIKSAAN ORANG-ORANG YANG BERBUAT MAKSIAT .....  
 HANGUS AMAL BAGI SESEORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT.....  
 HUKUMAN MENGAMPANGKAN SHALAT .....  
 WAIL ADALAH LEMBAH YANG MENAKUTKAN DINERAKA JAHANAM.  
 SIKSAAN ORANG YANG SHALAT SETELAH KELUAR WAKTUNYA .....  
 DIKURANGI KELUARGA DAN HARTAYA KARENA MENINGGALKAN SH  
 ORANG-ORANG YANG DI SIKSA OLEH ALLAH TAALA DENG  
 KEPALANYA .....  
 KENAPA DIPERINTAHKAN DIMASUKAN KEDALAM NERAKA .....  
 KOBARAN API DIDALAM KUBUR.....  
 MENINGGALKAN SHALAT LEBIH BURUK DARI MENGULANGI SHALA'

MENINGGALKAN SHALAT SEBAB PEKERJAAN .....  
 TIGA ORANG YANG TIDAK MENDAPATKAN RASA TAKUT DAN TIDAK  
 RIZKI TANGGUNGAN ALLAH TAALA.....  
 TIDAK WAJIB BAGI ALLAH TAALA UNTUK MEMBERIKAN RIZEKI PAI  
 PELAYAN YANG SHALAT .....  
 SHALAT ADALAH TOLAK UKUR.....  
 SESEORANG YANG TIDAK MEMBAYAR (MENERJAKAN) SH  
 BAGAIMANA IA MEMBAYAR HUTANG? .....  
 TIDAK ADA AGAMA BAGI SESEORANG YANG TIDAK MELAKUKAN SH  
 WASIAT DENGAN SHALAT .....  
 SHALAT SEBAB MENDAPATKAN RIZEKI .....  
 MENINGGALKAN SHALAT MEMBERIKAN TANDA HITAM DIWAJAH ....  
 MANUSIA DIATAS AGAMA RAJA-RAJA MEREKA.....  
 MENINGGALKAN SHALAT ADALAH TANDA-TANDA DEKATNYA HARI  
 PERASAN KERINGAT PENGHUNI NERAKA BAGI SESEORANG Y  
 SHALAT.....  
 PERBANDINGAN ANTARA SIKSA JAHANAM DAN HUKUMAN YANG AI  
 KEUTAMAAN BERLINDUNG DARI NERAKA JAHANAM .....  
 DIBANGKITKAN BERSAMA QORUN.....  
 CERITA YANG MEGANDUNG PELAJARAN DARI UBAY BIN KHALAF .....  
 ORANG-ORANG YANG BERMAKSIAT DARI KALANGAN ORANG-OR  
 MEREKA DI ADZAB .....  
 KETETETAPAN ADZAB KUBUR DIDALAM AL-QUR'AN .....  
 DO'A FADHILAH SYEKH MUHAMMAD ILYAS AT-THARI AL-QADIRI.....  
 BAB LIMA.....  
 DELAPAN PULUH LIMA CERITA ORANG-ORANG YANG MENJAGA SHA  
 KEBERKAHAN BERSHALAWAT KEPADA NABI MUHAMMAD ﷺ .....  
 1.KELUAR SAAT MALAM PENGANTIN UNTUK MELAKUKAN SHALA'  
 .....  
 2.BARANGSIAPA YANG SHALAT DAN PUASA MAKA MASUK KEDAI  
 YANG LAIN .....  
 3.SUARA SEPERTI SUARA DENGUNGAN LEBAH.....  
 4.WALI MENGETAHUI WALI YANG LAIN DIMINA .....  
 5.SHALATNYA SEORANG BADUI DENGAN TENANG DAN KHUSYUK.....  
 6.JIKA KALIAN MENINGGALKAN SUNNAH NABI KALIAN MAKA KALIA  
 MAKNA SUNNATUL HUDA.....  
 7.BERPENGANG TEGUH DENGAN SHALAT BERJAMA'AH .....

- 8.MENUNUNDA BERPERGIAN KARENA SEBAB SHALAT.....
- 9.AWAN MELINDUNGI ORANG YANG MELAKUKAN SHALAT DI C  
PANAS .....
- 10.KEBERKAHAN ORANG-ORANG SHALEH.....
- 11.BUAH DARI MENINGAT JAHANAM.....
- 12.UCAPAN NABI MUHAMMAD صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ “JIKA KALIAN ME  
AKU KETAHUI”.....
- 13.KASUR PENGHUNI SURGA.....
- 14.MENGHABISAKAN MALAM DIKUBURAN .....
- 15.BIDADARI SURGA DI MIMPI .....
- BIDADARI DI SURGA.....
- 16.KABAR GEMBIRA DIDALAM MIMPI .....
- 17.WAFAT KETIKA PERJALANAN SHALAT.....
- 18.NABI MUHAMMAD صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ MEMBANGUNKAN K  
SHALAT.....
- 19.FATIMAH AZ-ZAHRA MENDO’AKAN TETAGGANYA.....
- 20.AYAM MENGAJAK SHALAT.....
- CARILAH KERUNIA ALLAH TAALA .....
- 21.HIKMAH DARI JAUHNYA RUMAH MENUJU MASJID.....
- KEUTAMAAN BERJALAN KEMASJID.....
- 22.JIKA MELIHAT BUDAK YANG BAIK SHALATNYA MAKA AKAN DIMI
- 23.BUDAK-BUDAK YANG MELAKUKAN SHALAT MEREKA DI MERDEK
- 24.MENGAJAK ORANG LAIN SECARA DIAM-DIAM UNTUK MEMBENA
- 25.DIAMPUNI KARENA SEBAB DO’A BERSAMA .....
- 26.CERITA PEMUDA YANG SHALEH.....
- MENYEMBUYIKAN AMAL SHALEH LEBIH DEKAT DENGAN KEIKHLAS
- AMAL YANG TERSEMBUNYI LEBIH BANYAK PAHALANYA TUJUH PUI
- SEBAGIAN KEADAAN MENAMPAKAN AMAL LEBIH E
- MENYEMBUNYIKANNYA.....
- SEKILAS TENTANG SAYYIDINA ABU DARDA’ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ .....
- NAMA ASLI DAN NAMA PANGGILANNYA .....
- HALAQAH-HALAQAH BELAJAR AL-QUR’AN .....
- BERINTERAKSI DENGAN HEWAN PENUH DENGAN KASIH SAYANG ...
- WAFAT SAYYIDINA ABU DARDA’ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.....
- ٢٤.TIDAK TERTINGGAL SHALAT JAMA’AH SELAMA EMPAT PULUH T
- ٢٨.UCAPAN MAIMUN BIN MAHRAN رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ.....
- PELARANGAN SHALAT PADA ZAMAN YAZID .....

29.	DIADZANI DARI RAUDAHAH RASULLULAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ	
30.	GELISAH UNTUK SHALAT ISYA DAN SUBUH	
	CARA ALAMI UNTUK MENGUATKAN MATA	
	WARNA HIJAU ADALAH PAKAIAN PENDUDUK SURGA	
	UCAPAN UNTUK ORANG-ORANG YANG MENCINTA	
31.	SEORANG LAKI-LAKI YANG DI DIBAWA KEMASJID	
	HUKUM SHALAT BERJAMA'AH KETIKA SAKIT DAN KETIKA HUJAN	
	CINTA BERDAKWAH DI JALAN ALLAH TAALA	
32.	TIDAK TERTINGGAL TAKBIRATUL IHRAM PERTAMA SEMENJAK	
	GAMBARAN KEHIDUPAN SAYYIDINA A'MAS رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ	
33.	TIDAK PERNAH TERLIHAT Mencari Shalat Jama'ah	
	KEMULIAAN TERBEBAS DARI API NERAKA	
34.	UMUR 126 TAHUN TIDAK TERTINGGAL SHALAT BERJAMA'AH	
35.	SETELAH SHALAT ORANG-ORANG BERDIRI DENGANNYA	
	KEADAAN SEBAGIAN BESAR UMAT MUSLIM SANGAT MEMPERIHATI	
36.	SHALAT YANG PALING SERUPA DENGAN SHALAT RASULLULAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ	
	BIOGRAFI SINGKAT SAYYIDINA MUAWIYYAH BIN ABI SUFYAN عَنْهُمَا	
	SEMUA SAHABAT PENDUDUK SURGA	
	MUAWIYYAH BIN ABU SUFYAN رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ TERMASUK PENDUDUH	
	DOA RASULLULAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ UNTUK MUAWIYYAH	
	SIFAT TAWADHU'NYA SAYYIDINA MUAWIYYAH رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	
	ALLAH TAALA DAN RASULLULAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ M	
	MUAWIYYAH رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	
	PERMISALAN SABAR	
	KAFAN SAYYIDINA MUAWIYAH BIN ABU SUFYAN رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا	
	WAFAT SAYYIDINA MUAWIYYAH رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	
	KOMENTAR PARA SAHABAT DAN ORANG-ORANG SHALEH رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	
	MUAWIYYAH رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	
37.	CARA YANG BAGUS UNTUK MENGUSIR TIDUR	
38.	CARA MENGUSIR TIDUR DENGAN BERENDAM DIDALAM AIR	
39.	DO'A UNTUK MENGUSIR TIDUR	
	BAGAIMANA KITA DENGAN MEREKA?	
40.	WAFAT DI TENGAH-TENGAH SHALAT	
41.	TIDAK BERBARING HINGGA KETIKA DI CABUT NYAWA	
42.	WAFAT DI TENGAH SHALAT BERJAMA'AH	



- 43.MENYELSAIKAN SHALAT WALAPUN DALAM KEADAAN RISETENGAH BADAN.....
- 44.45 DUA CERITA PENDEK.....
- MAKNA GAHFLAH DAN SEBABNYA .....
- 36.JANGANLAH KALIAN MEREMEHKAN KEBAIKAN WALAPUN SEHEJ.....
- 47.PEREMPUAN KEHILANGAN PENGLIHATAN KARENA MENANGIS ...
- 48.PEREMPUAN YANG LAPAR KARENA MENINGAT KEMATIAN .....
- DUA HAL YANG MEMUTUS DARIKU KELEZATAN DUNIA .....
- 49.TIDAK BISA TIDUR KARENA TAKUT NERAKA JAHANAM.....
- 49.DISETIAP LOBANG TERDAPAT ULAR.....
- 50.ADZAB SECARA TIBA-TIBA .....
- 51.MENAHAN SHALAT SELAMA DUA PUKUH TAHUN HINGGA DAPAT.....
- .....
- 52.WALAPUN TERKENA PENYAKIT LUMPUH TETAP MELAKSANAKAN BERJAMA'AH .....
- 53.MENYELSAIKAN HAJAT DENGAN SHALAT .....
- 54.SHALAT KETIKA MENJEGUK ORANG SAKIT.....
- MENGKHUSUSKAN TEMPAT DIRUMAH UNTUK SHALAT .....
- 55.SHALAT DISETIAP MASJID .....
- 56.KASIH SAYANG PARA SAHABAT.....
- SEKILAS SEPUTAR SAYYIDINA ANAS BIN MALIK رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.....
- DOA NABI MUHAMMAD KEPADA SAYYIDINA ANAS BIN MALIK عَلَيْهِ السلام.....
- KECINTAAN SAYYIDINA ANAS BIN MALIK KEPADA SHALAT DAN I.....
- .....
- WAFAT SAYYIDINA ANAS BIN MALIK رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.....
- TABARUKNYA SAYYIDINA ANAS BIN MALIK DENGAN BEKAS-BEKAS .....
- 57.SEORANG TABI'IN YANG MEMINTA UNTUK SHALAT DIDALAM KUBUR .....
- 58.KEHIDUPAN TIDAK ADA HARGANYA TANPA BERDZIKIR .....
- 59.TSABIT AL-BANANI SHALAT DIDALAM KUBUR.....
- 60.TERDENGAR SUARA BACAAN AL-QUR'AN DIDALAM KUBUR TSAB .....
- 61.MENGHABISKAN WAKTU MALAMNYA UNTUK BERIBADAH.....
- 62.BENGAK KAKI KARENA BERDIRI DIDALAM SHALAT .....
- 63.KAKI RASULULLAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ BENGKAK .....
- 64.BERLINDUNG DARI ADZAB JAHANAM .....
- 65.PENGHUNI KUBUR SEBAB SHALAT SUBUH .....
- MANFAAT-MANFAAT MEMPERBANYAK MENINGAT KEMATIAN .....
- SEMUA ORANG AKAN LEWAT DIATAS NERAKA .....

SEAINDAINYA AKU ADALAH ORANG ITU .....	
66.WAHAI AYAHKU DIMANA TIANG RUMAH? .....	
67.AKU BAHAGIA ATAU BERSEDIH? .....	
FAIDILAH MERASA TIDAK MAMPU DAN HANCUR KARENA ALLAH.....	
MAKNA KETIDAKBERDAYAAN.....	
(68) EMPAT PULUH RIBU RAKAAT .....	
(69) KELUARGA YANG BERTAKWA .....	
(70) ANGGOTA KELUARGA YANG SIBUK BERIBADAH .....	
(71) SEORANG TABI'IN YANG MELAKUKAN SHALAT 400 RAKAAT .....	
(72) DIIKAT DI TIGA BELAS TEMPAT .....	
(73) MELAKSANAKAN 400 RAKAAT DI TOKO .....	
BAGAIMANA SEHARUSNYA SEORANG MUSLIM? .....	
(74) MEMUKUL KAKINYA SENDIRI UNTUK MEMBERIKAN HUKUMAL .....	
(75) TINDAKAN YANG MEMUKAU PIKIRAN .....	
PARA PENGHUNI SURGA MEREKA JUGA MENYESAL .....	
(76) MENGHABISAKAN SATU MALAM PENUH DALAM DUA RAKAAT .....	
(77) KETAATAN IMAM AHMAD RIDHA KHAN DALAM MENJAGA SHA .....	
KECIL .....	
(78) KOMITMEN IMAM AHMAD RIDHA KHAN DALAM MEL .....	
BERJAM'AH .....	
(79) IMAM AHMAD RIDHA KHAN MENINGGALAKAN KAFILAH .....	
KARENA MELAKUKAN SHALAT JAMA'AH .....	
MENJAGA SHALAT KETIKA PERJALANAN .....	
(80)MELAYANI IMAM KETIKA SEDANG SHALAT .....	
(81) MOBIL SYEKH MIHR ALI SYAH AL-GHULRAWAY .....	
(82) MUFTI MUHAMMAD AMJAD ALI DAN TERJATUH DIDALAM SUM .....	
(83) KOMITMEN MUFTI AHMAD YARKHAN AN-NA'IMI DENGAN SHA .....	
(84) SEMBUH DARI PENYAKIT JANTUNG .....	
(85) TAKUT KEPADA ULAR.....	
SEBAGIAN ORANG SHALEH SHALAT SUBUH DENGAN WUDHU ISYA .....	
BAGAIMANA GURU SEKOLAH UMUM BERTAUBAT KEPADA ALLAH T. ....	
CARA MENYAMPIKAN PELAJARAN DARI KITAB NAFATU SUNNAH.....	
BIOGRAFI SEBGIAN ULAMA INDIA DAN PAKISATAN .....	
(1) SYEKH AZ-ZAHID ALI BIN USTMAN AL-HUJWIRI رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ .....	
NAMA, GELAR DAN NAMA PANGGILANNYA .....	
KELAHIRANNYA .....	
GURU-GURUNYA.....	

KARYA-KARYANYA .....

WAFATNYA.....

(2) SYAH AL-MUHADIST ABDUL HAQ AD-DAHLAWI رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

NAMA DAN JULUKAN BELIAU .....

KELAHIRANNYA .....

GURU-GURUNYA : .....

KARYA-KARYANYA : .....

WAFATNYA.....

IMAM AHMAD RIDHA KHAN AL-HANAFI AL-QADIRI رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

NAMA DAN GELARNYA : .....

KELAHIRAN DAN MASA KECIL .....

GURU-GURUNYA : .....

KARYA-KARYA BELIAU: .....

WAFATNYA: .....

NAMA DAN GELARNYA : .....

KELAHIRAN DAN MASA KECILNYA : .....

GURU-GURUNYA : .....

KARYA-KARYANYA .....

WAFATNYA : .....

MAULANA SAYYID MUHAMMAD NAEEMUDDIN AL-MURADABADI أَنِيهِ

NAMA DAN JULUKAN .....

KELAHIRAN DAN MASA KECIL BELIAU: .....

BEBRAPA GURUNYA .....

KARYA-KARYANYA : .....

WAFATNYA : .....

MUFTI AHMAD YARKHAN AN-NA'IMI رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ .....

NAMA DAN GELARNYA : .....

KELAHIRANNYA : .....

BEBERAPA GURUNYA : .....

KARYA-KARYANYA ANTARA LAIN : .....

WAFATNYA : .....

MUFTI MUHAMMAD WAQORUDIIN AL-QADIRI رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ .....

NAMA DAN JULUKAN : .....

KELAHIRANNYA : .....

BEBERAPA GURU-GURUNYA : .....

JASA-JASA PENDIDIKANNYA : .....

KARANGANNYA : .....

WAFATNYA : .....  
 MUFTI SYARIF AL-HAQ AL-AMJADI رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ .....  
 NAMA GELARNYA .....  
 KELAHIRANNYA : .....  
 GURU-GURUNYA DIANTARANYA : .....  
 KARYA-KARYA MELIPUTI: .....  
 WAFATNYA : .....  
 JALAUDIN AHMAD AL-AMJADI رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ .....  
 NAMA DAN GELARNYA : .....  
 KELAHIRAN DAN MASA KECILNYA .....  
 GURU-GURUNYA : .....  
 KARYA-KARYANYA : .....  
 SYEKH MUFTI MUHAMMAD QASIM AL-ATTARI رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ .....  
 NAMANYA .....  
 NAMA PANGGILANNYA: .....  
 KELAHIRANNYA : .....  
 GURU-GURUNYA : .....  
 JASA-JASA PENDIDIKANNYA : .....  
 KARYA-KARYANYA : .....  
 ISTILAH-ISTILAH MARKAZ DAWATEISLAMI YANG DIGUNAKAN DI BI  
 KEGIATAN-KEGIATAN MARKAZ DAWATEISLAMI: .....  
 PANGGILAN FAJAR: .....  
 DAKWAH INDIVIDU : .....  
 BUKLET PERBUATAN BAIK : .....  
 PERTEMUAN MINGGUAN: .....  
 KAFILAH DAKWAH : .....  
 I'TIKAF BERKELOMPOK: .....  
 SALURAN SATELIT MADANI: .....  
 MADRASAH MADINAH : .....  
 UNIVERSITAS MADINAH : .....  
 HALAQAH AL-QUR'AN UNTUK ORANG DEWASA : .....  
 DEWAN PENASEHAT: .....  
 DAFTAR ISI AYAT .....  
 DAFTAR ISI HADIST .....

Faizan-e-Namaz

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU-BUKU TAFSIR

Jami' al-Bayan fi tafsir al-Qur'an (Tafsir al-Tabari), Abu Ja'far al-Thabari (wafat 310 H), Dar al-Kutub al-alamiyah Beirut.

Tafsir al-Baghawi, Abu Muhammad al-Husain bin Mas'ud al-Bag Dar al-Kutub al-alamiyah Beirut.

Al-Tafsir al-Kabir atau Mafatihul Ghaib, Abu Abdullah Muhammad alias Fakhr al-Din al-Razi (wafat 606 H), Dar al-Hayat al-Herit al-

Al-Jami'ah al-Ahkam al-Qur'an (Tafsir al-Qurtubi), Syamsuc Muhammad bin Ahmad al-Qurtubi (wafat 671 H), Dar al-Fikr, Be

Anwar al-Tanzil dan Asrar al-Tawil (Tafsir al-Baydawi), Nasr Abdullah bin Umar bin Muhammad al-Syirazi al-Baydawi (wafat Beirut.

Madarak al-Tanzil wa Khaqaiqul Ta'wil (Tafsir al-Nasafi), Abu bin Ahmad bin Mahmud al-Nasafi (wafat 710 H), Dar al-Fikr Beir

Labab al-Tawil fi Ma'ani al-Tanzil (Tafsir al-Khazen), Alaa al-Din al-Baghdadi al-Khazen (wafat 741 H), Dar al-Kutub al-Arabiya al

Al-Dar al-Manthur fi al-Tafsir al-Maathur, Abul Fadl Jalal al-Din Abi Bakr al-Suyuti (wafat 911 H), Dar al-Fikr Beirut.

Tafsirat al-Ahmadiyah fi Bayan al-Syari'ah, Ahmad bin Abi Said dikenal dengan nama Mulla Jiyun al-Hanafi (wafat 1130 H), Pesh

Tafsir Ruh al-Bayan, Abu al-Fida Ismail Haqi bin Mustafa al-Isi H), Dar al-Hayat al-Harakah al-Arabi, Beirut.

Hasyiyah al-Sawi ala Tafsir al-Jalalin, Ahmad bin Muhammad (wafat 1241 H), Dar al-Fikr Beirut.

Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-Azim wa Sab'ul Muthani, Al al-Din Mahmud bin Abdullah al-Husseini al-Alusi (wafat 1270 Warisan al-Arabi, Beirut.

Tafsir Khazayn al-'Irfan, Naeemuddin Muradabadi (wafat Madina, Karachi, Pakistan.

Faizan-e-Namaz

Tafsir Nur al-Irfan, Ahmad Yar Khan al-Nuaimi (wafat 1391 H), Lahore, Pakistan.

Tafsir al-Nuaimi, Ahmad Yar Khan al-Nuaimi (wafat 1391 H), Lahore Pakistan.

Tafsir al-Janan, Abu Saleh Muhammad Qasim al-Attari, Maktaba Pakistan

### KITAB-KITAB HADIST NABI

Al-Mawta', Abu Abdullah Malik ibn Anas al-Asbahi al-Madani (wafat 179 H), Marifah Beirut.

التعليق [b1311]: s

Musnana, Abu Bakar Abd al-Razzaq bin Hammam al-Yamani (wafat 204 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

التعليق [b1312]: sa

Musnana, Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah (wafat 205 H), Fikr Beirut.

التعليق [b1313]: sa

Musnana, Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal al-Syaibani (wafat 241 H), Beirut.

Musanaf Abd ibn Humaid, Abu Muhammad Abd al-Humaid ibn al-Humaid (wafat 249 H), Alamiyah al-Kutub Beirut.

Sunan al-Darmi, Abu Muhammad Abdullah ibn Abd al-Razzaq Samarkandi (wafat 255 H), Dar al-Kitab al-Arabi Beirut.

Sahih al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail al-Bukhari (wafat 255 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Sahih Muslim, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi (wafat 261 H), Kitab al-Arabi Beirut.

Sunan Ibnu Majah, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwini (wafat 261 H), Dar al-Marifa Beirut.

Sunan Abu Dawud, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ath al-Sijis (wafat 264 H), Dar al-Harits al-Arabiyah Beirut.

Sunan al-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa al-Tirmidzi (wafat 279 H), Beirut.

Al-Bahru Zakhr yang dikenal dengan Musad Al-Bazar, Abu Bal bin Abd al-Khaliq al-Bazar (wafat 292 H), Pustaka Ilmu , Madinah.

Sunan al-Nisa'i, Abu Abd al-Rahman Ahmad bin Syu'aib al-Nisa'i al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut.

Al-Sunnan al-Kubra, Abu Abd al-Rahman Ahmad bin Syu'aib al-Nisa'i al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Musnad Abu Ya'la al-Musli, Abu Ya'la Ahmad ibn Ali ibn al-Muthanna (wafat tahun 307 H), Dar al-Kutub al-Salamiyah Beirut.

Sahih Ibn Khuzaimah, Abu Bakar Muhammad Ibn Ishaq Ibn Khuzaimah (wafat 311 H), Maktabah Islami, Beirut.

Sunnah, Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Harun al-Khalaf (wafat 311 H), Dar al-Rayah.

Syarh Masqil al-Atsar, Abu Ja'far Ahmad bin Muhammad al-Azhar yang dikenal sebagai al-Tahawi (wafat 321 H), yayasan Al-Risala

Al-Mu'jam Al-Kabir, Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin al-Qasim (wafat 360 H), Dar Ahya Turasth al-Arabi, Beirut.

Al-Ma'jam al-Awsat, Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin al-Qasim (wafat 360 H), Dar al-Fikr, Beirut.

Al-Mu'jam Al-Shagir, Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin al-Qasim (wafat 360 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Musnad al-Syamiin, Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin al-Qasim (wafat 360 H), yayasan Al-Risala, Beirut.

Al-Mustadrak al-Shahihin, Abu Abdullah al-Hakim Muhammad al-Nisaburi (wafat 405 H), Dar al-Maarifah Beirut.

Hiliyat al-Uliyya, Abu Naim Ahmad bin Abdullah al-Isfahani (wafat 413 H), Kutub al-Alamiyah Beirut.

Musnad al-Shahab, Abu Abdullah Muhammad bin Salama bin Jalal al-Masri (wafat tahun 454 H), yayasan Al-Risala, Beirut.



Faizan-e-Namaz

Al-Sunnah al-Kubra, Abu Bakar Ahmad bin al-Husain bin Ali al-E 458 H), Dar al-Kutub al-Salamiyah, Beirut.

Sha'bul al-Iman, Abu Bakar Ahmad bin al-Husain bin Ali al-Bai Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Al-Firdaus Bi Ma'tsur Khittab, Abu Syujaa Syirwiya bin Syahrardar H), Dar al-Kitab al-Arabi Beirut.

Syarh al-Sunnah, Abu Muhammad al-Husain bin Mas'ud al-Bagl Dar al-Kutub al-Ilmiyah Beirut.

Ahadistul Mukhtarrah, Ziauddin Abu Abdullah Muhammad ib Maqdisi (wafat 643 H), Dar al-Khidr Beirut.

Al-Ihsan Tarikh Sahih Ibn Habban, Alauddin Abu al-Qasim A Balban al-Farsi (wafat 739 H), Dar al-Kutub al-Ilmiyah Beirut.

#### KITAB-KITAB TAKHRIJ DAN ZAWAID

Mausu'ah Imam Ibn Abi al-Dunya, Abu Bakar Abdullah bin Mul yang dikenal dengan Ibn Abi al-Dunya (wafat 281 H), Al-Maktab:

Nawader al-Usul dalam Hadis-hadis Rasul, Abu Abdullah Muhar Hasan ibn Bishr al-Hakim al-Tirmidzi (wafat 320 H), Perp Bukhari, Mesir.

Fadhilatul Addilin minal Wulaat, Abu Naim Ahmad bin Abdulla 430 H), Dar al-Watan.

Jama al-Asl Fi Hadis Nabi, Majd al-Din Abu al-Sa'adat al-Muba bin Muhammad bin Muhammad al-Syaibani, yang dikenal der Atsir al-Jazri (wafat tahun 606 H), Dar al-Kutub Alamiyah, Beirut

Mishkat Maasabiih, Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah (wafat 737 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Al-Targhib wa al-Tarhib, Abu Muhammad Zaki al-Din Abdul Azin Mandhari al-Syafi'i (wafat 742 H), Dar al-Fikr Beirut.

Mujama' Zawa'id wa Manba'ul Fawaid, Abu al-Hasan Nuruddin . Haythami (wafat tahun 807 H), Dar al-Fikr Beirut.

Ihtaaf al-Khaira al-Mahra Bi Zawidat al-Masnid al-Ashrah, Abu Din Ahmad bin Abi Bakr bin Isma'il al-Busairi al-Kanani al-Syaf H), Pustaka al-Rushd, Pustaka al-Rushd.

Al-Qul al-Masdad fi al-Dhubh An Masnad al-Imam Ahmad, Abu al bin Hajar al-Asqalani (wafat 852 H), dicetak oleh Dairah Al-Hyderabad, Dakin.

Al-Mathalibul Al-'Aliyah bin Zawidat Al-Masnid Al-Thaniyah, Ab Ali bin Hajar Al-'Asqalani (wafat 852 H), Dar Al-Kutub Alamiyyal

Al-Tulkhaj al-Habir fi Takhrij Ahadistul al-Rafi'i al-Kabir, Abul F ibn Hajar al-Asqalani (wafat 852 H), Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Bei

Al-Maqasid al-Hasanah, Syamsuddin Abu al-Khair Muhammad bin Muhammad al-Sakhawi (wafat 902 H), Dar al-Kitab al-Arabi

Al-Jami' al-Shaghir, Abul Fadl Jalal al-Din Abdul Rahman bin (wafat 911 H), Dar al-Kutub al-Ilmiyah Beirut.

Al-Jamul Jawami', Abul Fadl Jalal al-Din Abdul Rahman ibn Abi B 911 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Kunz al-'Amal fi Sunnat al-'Aqwal wa Afaal, Ala'din Ali ibn Hussa Burhanfuri (wafat 975 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Kasyf al-Khifa' Muzil Ilbas Fima Istahara ala alsinati An-Naas, Isr bin Abd al-Hadi al-Jarahi al-Ajluni (wafat 1162 H), Dar al-Kutub .

#### KITAB-KITAB SYARAH HADIST

Syarah Sahih al-Bukhari oleh Ibnu Battal, Abu al-Hasan Ali bir Malik (wafat 449 H), Pustaka al-Rushd.

Al-Istidzkar, Abu 'Umar Yusuf ibn 'Abdullah ibn Muhammad ibn al-Qurtubi (wafat 463 H), Dar Ahayat Turast al-'Arabi Beirut.

Ikmal Mualim Bi Fawaidil Muslim, Abul Fadl al-Qadi Ayyad (wafat 544 H), Dar al-Wafa' Mesir.

Kasful Al-Muskil Min Hadist Sahihaini , Jamal al-Din Abu al-Faraj Ali al-Jawzi (wafat 597 H), Dar al-Watan.

Faizan-e-Namaz

Syarah al-Nawawi atas Sahih Muslim, Abu Zakariya Muhyi al-D al-Nawawi (wafat 676 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Mafatih fi Syarhil Al-Masabih, Mudzhir al-Din al-Hussein bin M al-Zaidani yang terkenal dengan Mudzhiri (wafat 727 H), Dar al-

Syarah al-Taybi Ala Mishkat Al-Masabih , yang disebut Al-Kashi Sharaf al-Din al-Hussein bin Abdullah al-Tiybi (wafat tahun 74 Almamiyah Beirut.

Tarh al-Thurayb fi Syarh al-Taqrīb, Abu al-Fadl Zayn al-Din A Husain bin Abd al-Rahman al-Iraqi (wafat tahun 806 H), Dar al Arabi, Beirut.

Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari, Abul Fadhl Ahmad bi Asqalani (wafat 852 H), Dar al-Kutub Alamiyah, Beirut.

Omdat al-Qari Syarh Sahih al-Bukhari, Abu Muhammad Mahn Ahmad bin al-Hanafi, yang dikenal sebagai Badr al-Din al-Eini (v Fikr Beirut.

Syarah Sunnah Abu Dawud, Abu Muhammad Mahmud bin Ahma Hanafi, yang dikenal sebagai Badr al-Din al-Eini (wafat 855 H), P

Hasiyah Al-Suyuti tentang Sunan al-Nisa'i, Abul Fadl Jalal al-Dir Abi Bakr al-Suyuti (wafat 911 H), Maktabah percetakan Islamiyy

Irsyad al-Sari li syarh Sahih Al-Bukhari , Abu al-Abbas Syihal Muhammad bin Abu Bakar al-Qastalani (wafat 923 H), Dar al-Fik

Marqaat al-Mafatiih Syarh Mishkat al-Misabih, Abul Hasan Nuri Muhammad, yang dikenal sebagai Mulla Ali al-Qari (wafat 10 Beirut.

Fayd al-Qadir Syarh al-Jami al-Shaghir, Zayn al-Din Muhammad al-Manawi (wafat 1031 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Al-Taysir Syarh al-Jami al-Shaghir, Zayn al-Din Muhammad al Manawi (wafat 1031 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Lamaat al-Tanqih fi Syarh al-Mashkat al-Masabih, Abu al-Majd 'l al-Din al-Dahlawi (wafat 1052 H), Dar al-Nawadir, Damaskus.

Asiatul Lamaat di Syarh Miskaat al-Mashkat, Abu al-Majd Abd al-al-Dahlawi (wafat 1052 H), Quwaita Pakistan.

Dalil Falihin Li Turuqi Riyadh Salihin, Muhammad Ali bin Muha Ibrahim al-Bakri al-Sadiqi al-Syafi'i (wafat 1057 H), Dar al-Marifi

Al-Siraj al-Munir Syarh al-Jami al-Shaghir, Ali bin Ahmad bin (wafat 1070 H), Perpustakaan Al-Iman, Madinah.

Hasyiyah al-Sindi ala Sunnah Ibnu Majah, Abu al-Hasan Muhammad al-Tatawi yang dikenal sebagai al-Sindi (wafat 1138 H), Dar al-M

Mirat al-Manajih Syarh Mishkat al-Masbahih, Ahmad Yar Kha (1391 H), Daa al-Quran Lahore Pakistan.

Fayud al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari, Sayyid Mahmud Ahm (1420 H), Darul Ulum Hizbul Ahnaf, Lahore Pakistan.

Nuzhat al-Qari Syarh Sahih al-Bukhari, Syarif al-Haq al-Amja Farid Beg Stal, Lahore Pakistan.

#### KITAB-KITAB FIQIH

Al-Hidayah fi Syarh al-Bidayat al-Mubtadi, Abul Hasan Ali Marghinani (wafat 593 H), Dar Ahayyat Turast al-Arabi, Beirut.

Al-Madkhal, Abu Abdullah Muhammad bin Muhammad bin al-A dikenal sebagai Ibnu al-Hajj (wafat 737 H), Dar al-Kutub Alamiya

Syarh al-Wiqayah, Ubaydullah ibn Mas'ud al-Mahbubi al-Ha dengan nama Sadr al-Syariah al-Asghar (wafat 747 H), Karachi, I

Al-Jawhara al-Nayrah Syarh al-Mukhtasir al-Qaduri, Abu Bakar i Zabidi (wafat tahun 800 H), Karachi, Pakistan.

Tasheel al-Maqasid Li Zuwar Masajid, Abu al-Abbas Shihab al-E al-Din al-Afghasi al-Syafi'i (wafat 808 H), Dar al-Kutub Alamiyah

Al-Halabi al-Kabir Ghaniyatul al-Mutmali fi Syarh al-Munya al-Muhammad bin Ibrahim al-Halabi (wafat 956 H), Suhail Akidmi,

Al-Saghiri Syarh al-Musalli, Ibrahim bin Muhammad bin Ibrah (956 H), Karachi, Pakistan.

Faizan-e-Namaz

Al-Ashbah wa al-Nazir Ala Madzhab Abu Hanafiyah al-Nu'ma Ibrahim bin Muhammad, yang dikenal sebagai Ibnu Najim al-970 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Fatawa Hadistiyyah, Syihab al-Din Abu al-Abbas Ahmad bin M al-Haitmi, (wafat tahun 974 H), Dar Ahyat Turast al-Arabi, Beirut.

Iyaab Syarh al-'Abab, Shihab al-Din Abu al-'Abbas Ahmad bin M al-Haitmi al-Makki (wafat 974 H), manuskrip.

Tanwir al-Absar wa Jama'at al-Bihar, Syamsuddin Muhammad Ahmad al-Ghazi al-Hanafi al-Tamrtashi (wafat 1004 H), Dar al-M

Minahul Al-Rawd Al-Azhar Fi Syarh Fiqh Al-Akbar, Abul Hasar Sultan Muhammad, yang dikenal sebagai Mulla Ali Al-Qari (wafat 1004 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Nur Iyda ma'a Maraqi al-Falah, Abu al-Ikhlas Hassan bin Amma al-Hanafi (wafat 1069 H), Perpustakaan Al-Madina, Karachi, Pakistan.

Al-Durr al-Mukhtar Syarh Tanwir al-Absar, Muhammad Alaa Hasakfi (wafat 1088 H), Dar al-Marifa Beirut.

Hasyiyah al-Tahtawi Ala Maraqi al-Falah, Sayyid Ahmad bin M al-Tahtawi (wafat 1231 H), Karachi Pakistan.

Radd al-Muhtar al-Dir al-Mukhtar (Hashiya Ibn Abdeen), Alaa ibn Muhammad Amin, yang dikenal sebagai Ibn Abdeen (wafat 1231 H), Dar al-Marifa Beirut.

Hasyiyah l'anatut Thalibin Al Hilli Alfadh Fath Mu'in Fathul Othman bin Muhammad Shatta al-Dimiati al-Bakri (wafat 1311 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Fatawa Hindiyah, Syekh Nizamuddin al-Balkhi dan sekelompok cendekiawan India, Dar al-Fikr Beirut.

Al-Fatawa al-Radwiya, Imam Ahmad Ridha Khan (wafat 1340 H), Lahore, Pakistan.

Fatawa Afrikiyyah, Imam Ahmad Ridha Khan (wafat 1340 H), Nuriyya, Lahore, Pakistan.

Bahar Syari'ah, Amjad Ali al-Adhami (wafat 1367), Perpustakaan Pakistan.

Fatawa Amjadiyah, Amjad Ali al-Adhami (wafat 1367), Perpustakaan Karachi, Pakistan.

Waqar al-Fatawa, Muhammad Waqar al-Din al-Qadiri (wafat 1411 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Fatawa Fayd al-Rasul, Jalaluddin Ahmad al-Amjadi (wafat 1422 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Lahore, Pakistan.

### KITAB-KITAB SEJARAH DAN RIWAYAT

Sirah Nabawiyah, Abu Muhammad Abd al-Malik bin Hisyam Humairi al-Maafari (wafat 213 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Al-Tabqaqat al-Kubra, Abu Abdullah Muhammad bin Sa'ad bin Mubarak al-Baghdadi, yang dikenal dengan Ibnu Sa'ad (wafat 230 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Al-Tarikh al-Kabir, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari (wafat 256 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Kitab Tsiqaat, Abu Hatim Muhammad bin Habban al-Tamimi (wafat 354 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Tabaqat al-Muhadditsin bi al-Asbahan wa al-Waridin Alaiyah, Abu Abdullah bin Muhammad bin Ja'far al-Ansari, yang dikenal sebagai Asbahani (wafat tahun 369 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Makrifatu Sahabat, Abu Naim Ahmad bin Abdullah al-Asfahani (wafat 413 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Tarikh Asbahan, Abu Na'im Ahmad bin Abdullah al-Isfahani (wafat 430 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Dalilat al-Nubuwwah, Abu Bakar Ahmad bin al-Husain bin Ali (wafat tahun 458 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Al-Isti'ab fi ma'rifa' al-'Ashab, Abu 'Umar Yusuf bin 'Abdullah bin 'Abd al-Bar al-Nimri al-Qurtubi (wafat 463 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah, Beirut.

Faizan-e-Namaz

Tarikh Baghdad, Abu Bakar Ahmad bin Ali al-Khatib al-Baghdad al-Kutub al-alamiyah Beirut.

Al-Jami' al-Akhlaq al-Rawi wa Adab al-Sam'i, Abu Bakar Ahmad Baghdadi (wafat 463 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Manaqib Al-Imam al-Azam Abu Hanifah al-Nu'man, al-Muwawwathiq Makki, yang dikenal sebagai Ibn al-Bazzaz al-Kurdari (wafat 630 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Tarikh Damaskus, Abu al-Qasim Ali ibn al-Hasan ibn Hibatullah y Ibnu Asaker (wafat 571 H), Dar al-Fikr Beirut.

Al-Rawd al-Anf Fi Syarh Sirah Nabawiyyah Nabi, Abu al-Qasim Abdullah bin Ahmad al-Suhaili (wafat tahun 581 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Sirah wa Manaqib Umar bin Abdul Aziz, Jamal al-Din Abu al-Faraj Ali al-Jauzi (wafat 597 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Tadkratul Auliyya', Farid al-Din al-Attar al-Nishaburi (wafat 606 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Asadul Ghabah fi Makrifati Sahabaah, Abu al-Hasan Ali ibn Muhammad al-Athir al-Jazari (wafat 630 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Al-Kamil Fi Tarikh, Abu al-Hasan Ali bin Muhammad al-Syamsi dengan nama Ibnu al-Atsir al-Jazari (wafat 630 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Bugyatul Thalab Fi Tarikh Halab, Kamal al-Din Abu al-Qasim U Hibatullah bin al-Adim (wafat 660 H), Dar al-Fikr Beirut.

Riyadh al-Nadra fi Manaqib al-Ashra, Abu al-Abbas Ahmad Muhammad, yang dikenal dengan nama Muhib al-Din al-Talab al-Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Al-Ikamal fi Asma al-Rijal, Abu Abdullah Muhammad bin Abi Tabrizi (wafat 737 H) Meltaan Pakistan.

Siyar Al'lam Nubala' Syamsuddin Abu Abdullah Muhammad bin al-Dhahabi (wafat 748 H), Dar al-Fikr Beirut.

Mizan I'tidal Fi Naqdil Rijal, Syamsuddin Abu Abdullah Muhammad Utsman al-Dhahabi (wafat 748H), Dar al-Maarifah Beirut.

Tabaqat al-Syafi'iyyah al-Kubra, Taj al-Din Abu al-Nasr Abd al-Taqi al-Din al-Kafi al-Subki (wafat tahun 771 H), Dar al-Hajar, Mu

Al-Bidayah wa Nihayah, Abu al-Fida Ismail bin Umar bin K Damasyqi (wafat 774 H), Dar al-Fikr Beirut.

Al-Isabah fi Tamyiz Sahabah, Abu al-Fadl Ahmad bin Ali bin Haja 852 H), Dar al-Kutub alamiyah, Beirut.

Lisan al-Mizan, Abul Fadl Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani (w Dairatul Maarif Nidhamiyyah, Hyderabad.

Tahdhib al-Tahdhib, Abul Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asq Dar al-Fikr Beirut.

Kafiyyah Thalib al-Labib Fi khasais habib, yang dikenal sebagai Abul Fadl Jalal al-Din Abdul Rahman ibn Abi Bakar al-Suyuti (w Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut.

Tarikh Khulafa', Abul Fadl Jalal al-Din Abdul Rahman ibn Abi B. 911H), Karachi Pakistan.

Al-Mawahib al-Ladniyyah al-Muhammadiyyah, Abu al-Abbas Sy bin Muhammad bin Abi Bakar al-Qastalani (wafat 923 H), Dar Beirut.

Al-Tabqaaqat al-Kubra, juga dikenal sebagai Lawaqih al-Anwar fi Abu al-Mawahab Abd al-Wahhab bin Ahmad bin Ali Ahmad al-Sy 973 H), Dar al-Fikr Beirut.

Al-Khayrat al-Hasan fi Manaqib al-Azam Abu Hanifah al-Nu'mar al-Abbas Ahmad bin Muhammad bin Hajar al-Hitmi al-Makki (w Kutub alamiyah Beirut.

Madaraj al-Nabuwwah, Abu al-Majd 'Abd al-Haqq ibn Saif al-Di 1052 H), Perpustakaan Al-Nuriyya Razaviya, Lahore, Pakistan.

Al-Kawkabat al-Sa'irah Bi A'yan Mi'ah Asyarih, Najm al-Di Muhammad al-Ghazi (wafat 1061 H), Dar al-Kutub al-Salamiya B

Nasim al-Riyadh fi Syarh Shifa al-Qadi Iyyad, Shihab al-Din Ahn bin Omar al-Khafaji al-Masri (wafat 1069 H), Dar al-Kutub alami



Faizan-e-Namaz

Syarh al-Zarqani Ala al-Mawahib al-Ladniyyah al-Muhammadi  
Muhammad bin Abd al-Baqi bin Yusuf al-Zarqani al-Maliki (wa  
Kutub alamiyah Beirut.

Al-Hayyat Al'la Hadarat Ahmad Ridha Khan, Muhammad Zafaruc  
al-Radwi (wafat 1382 H), Perpustakaan Madinah, Karachi, Pakis

### KITAB-KITAB TENTANG TAZKIYAH, AKHLAK DAN I

Al-Zuhd, Abu Abd al-Rahman Abdullah bin al-Mubarak al-Marz  
Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut.

Al-Zuhd, Abu Sufyan Wakiya bin al-Jarrah al-Raasi (wafat 197  
Madinah.

Al-Zuhd, Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal al-Syaibani (wafat 241  
Jadid al-Mansoura, Mesir.

Hilmul Muawiyah, Abu Bakar Abdullah bin Muhammad al-Qu  
sebagai Ibnu Abi al-Dunya (wafat tahun 281 H), Pustaka al-Asriy

Tanbih al-Ghafilin bi Ahadistil Sayyidil Anbiyya wal Murasalin, A  
Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim al-Samarkandi (wafat tak  
Kitab al-Arabi, Beirut.

Qutul al-Qalb, Abu Thalib Muhammad bin Ali al-Makki (wafat 3  
al-Ilmiyah, Beirut.

Al-Zuhd al-Kabir, Abu Bakar Ahmad bin al-Husain bin Ali al-B.  
458 H), Yayasan Kutub Attaqafiyyah, Beirut.

Al-Risalah al-Qusyairiyah, Abu al-Qasim Abd al-Karim bin Hawa  
al-Qusyairi al-Syafi'i (wafat tahun 465 H), Dar al-Kutub alamiyah

Kasyf al-Mahjoob, Abul Hasan Sayyid Ali bin Utsman al-Hijwiri  
tahun 465 H), Lahore, Pakistan.

Ihya Ulumuddin, Abu Hamed Muhammad bin Muhammad al-Gh  
Dar al-Sadr Beirut.

Minhaj al-'Abidin, Abu Hamed Muhammad bin Muhammad al-Gh  
Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Mukhtasir al-Ihya' al-Din yang dinamai Lubabul Ihya', Abu Har Muhammad al-Ghazali (wafat tahun 505 H), Dar al-Bruti Damaskus.

Makashifatul al-Qalb, Abu Hamed Muhammad bin Muhammad al-Hafsi (wafat 505 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Majmu' Rasail Imam al-Ghazali, Abu Hamed Muhammad bin Muhammad (wafat 505 H), Dar al-Fikr Beirut.

Al-Ghunyyah Li Thalibi Thariq Haaq Azza Waa Jala, Abu Muhammad Abdul Qadir bin Musa bin Abdullah bin Junki Dost al-Hasani al-Jalbi (wafat 505 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Al-Aqaba Fi Dzikir al-Maut, Abd al-Haqq bin Abd al-Rahman bin Abdullah bin al-Husain al-Azadi al-Andalusi al-Ashbili, yang dikenal sebagai Kharrat (wafat 581 H), Dar al-Kutub almiyyah, Kuwait.

Ta'limul Mutaalim, Burhan al-Din al-Zarnawji al-Hanafi (wafat 597 H), Sudan.

Bahrudumu', Jamal al-Din Abu al-Faraj Abd al-Rahman ibn Ali al-Jawzi (wafat 597 H), Pustaka Dar al-Fajr, Damaskus.

Uyoun al-Hikayat, Jamal al-Din Abu al-Faraj Abd al-Rahman ibn Ali al-Jawzi (wafat 597 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Al-Safwatu Safwah, Jamal al-Din Abu al-Faraj Abu al-Faraj Abd al-Jawzi (wafat 597 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Mathnawi Ma'anawi Wa Tafsir Mathnawi Ma'anawi, Muhammad Husain al-Balkhi, yang dikenal sebagai Jalal al-Din Rumi (wafat 671 H), Penerbit Kanjinah, Tahrn, Iran.

Al-Matjar al-Rabih Fi Tsawab Amali Saleh, Abu Muhammad Syamsuddin Mu'min bin Khalaf al-Dimiati (wafat tahun 705 H), Dar al-Khidr Beirut.

Rawd al-Rayyahin Fi Hikayati Shallihin, Abu Muhammad Afif al-Asad bin Ali al-Yafi'i (wafat 768 H), Dar al-Kutub al-Ilmiyah Beirut.

Al-Thikrita al-Thikrita wa al-Ahkira wa al-Akhira, Syamsuddin Muhammad bin Ahmad al-Qurtubi (wafat 671 H), Dar al-Salam, Istanbul.

Kitab al-Kaba'ir, Syamsuddin Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad al-Dhahabi (wafat 748H), Peshawar Pakistan.

Faizan-e-Namaz

Majmu' Rasaail al-Hafiz Ibn Rajab al-Hanbali, Zainuddin Abd al-Ibn Rajab Ibn al-Hanbali (wafat 795 H), Dar al-Farouq al-Hadis, M

Al-Rawd al-Fa'iq dalam al-Mawa'id wa al-Ruqaqiq, Abu Madin : bin Sa'ad bin Abdul Kafi, yang dikenal sebagai al-Harifish (wafat Pakistan.

Al-Zahr al-Faheh Fi Dzikri Man Tanazaha Anil Qulubil Wal Q: Syamsuddin Muhammad bin Muhammad, yang dikenal dengan tahun 833 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Al-Mustatraf Fi Kuli Fan Mustatraf, Abu al-Fath Shihab al-E Ahmad bin Mansur al-Abshihi (wafat 852 H), Dar al-Fikr Beirut.

Asna al-Maqasid fi ta'zim al-masajid dan setelahnya Fadl Bina' l Ali bin Atiyyah bin al-Hasan bin Muhammad bin al-Haddad, y sebutan Alwan al-Hamawi al-Syafi'i (wafat tahun 936 H), Dar Beirut

Tanbih al-Mughtarin, Abu al-Mawaheb Abd al-Wahhab bin Ahma: Sya'rani (wafat 973 H), Dar al-Maarifa Beirut.

Lawaqih al-Anwar al-Qudsiyyah fi Bayan al-Ahdath al-Muhan Muwahhab Abd al-Wahhab bin Ahmad bin Ali Ahmad al-Sya'r: Ahyat turats al-Arabi, Beirut.

Budurul Safirrah Fi Umul Akhirah Abu al-Fadl al-Din Jalal al-Din Abi Bakr al-Suyuti (wafat 911 H), Yayasan Kitab Tsaqafiyyah, Be

Syarh Sudur Fi Ahwal Mauta Wal Kubur, Abul Fadl Jalal al-Din Abi Bakr al-Suyuti (wafat 911 H), Markaz Ahlu al-Sunnah Baraka

Al-Zawajir An Iqtirabil kabair, Syihab al-Din Abu al-Abbas Ahn bin Hajar al-Haythami al-Makki (wafat 974 H), Dar al-Marifa Bei

Al-Harz al-Tsamin Lil Husn al-Hasin, Abul Hasan Nurudc Muhammad, yang dikenal dengan nama Mulla Ali al-Qari, (wafat

Kasyf al-Ilbas Fi Istihbab Ilbas, Abu al-Majd 'Abd al-Haqq bin Sa (wafat 1052 H), Dar Ihya al-'Ulum Karachi Pakistan.

Jadbul Qulub ila Diyaril Mahbub, Abu al-Majd Abd al-Haqq ibn Sa (wafat 1052 H), Perpustakaan Al-Nuriyya Razaviya, Lahore, Paki

Hassan al-Tanbih Lima Warada Anittasbih, Najm al-Din Muhammad al-Amiri al-Ghazi al-Syafi'i (wafat 1061 H), Dar al-Nawadir, Lebanon.

Al-Isyaah Fi Asratil Saah al-Khamsah, al-Sayyid Muhammad bin Idris Barzanji (wafat 1103 H), Dar al-Kitab al-Arabi, Beirut.

Al-Hadidah al-Nadia Syarh al-Tariqah al-Muhammadiyah, Abd al-Nabulsi al-Dimashqi al-Hanafi (wafat 1143 H), Peshawar Pakistan.

Ehtaaf al-Sadat al-Muqtaqin Syarh al-Ihya' al-Ulum al-Din, Sayyid Muhammad bin Abd al-Razzaq al-Husseini alias Murtada al-Zubairi, Dar al-Kutub al-Islamiah Beirut.

Tadzkiratul al-Wa'idyin, Muhammad Ja'far al-Quraishi al-Hafsi, Karachi, Pakistan.

### BUKU-BUKU BAHASA DAN KAMUS

Al-Fihrist al-Arab, Abul Fadl Jamal al-Din Muhammad bin Makram bin Ali Ansari (wafat 711 H), Dar al-Sadr, Beirut.

Taj al-Arous min Jawaher al-Qamus, Sayyid Muhammad bin Muhammad al-Razzaq al-Husseini, yang dikenal dengan nama Murtada al-Zubairi, Dar al-Hidaya Kuwait.

Kamus Waseet, Akademi Bahasa Arab di Kairo (Ibrahim Mustafiz, Hamed Abdul Qadir, Mohammed al-Najjar), Perpustakaan Islam, Kairo.

### BUKU-BUKU LAINNYA

Syarah Usul Aqidah Ahli Sunnah dan Jama'ah, Abu al-Qasim Hibatullah bin Mansur al-Tabari al-Razi al-Lalka'i (wafat tahun 418 H), Dar al-Fikr Beirut.

Mufradaat Lafadz Al-Qur'an, Abu al-Qasim al-Husain bin Muhammad al-Isfahani (wafat tahun 502 H), Dar al-Qalam Damaskus.

Kitab Al-Maudhukat, Jamal al-Din Abu al-Faraj Abd al-Rahman al-Isfahani (wafat 597 H), Dar al-Fikr Beirut.

Hayatul Hayawan Al-Kubar, Abu al-Baqi Kamal al-Din Muhammad al-Damiri al-Syafi'i (wafat 808 H), Dar al-Kutub al-Islamiah Beirut.

Faizan-e-Namaz

Busa'eer Dzawi Tamyiz Fi Lataaif Al-Kitab Al-Aziz, Majd Muhammad bin Ya'qub al-Fayrouzabadi (wafat 817 H), K Warisan Islam, Mesir.

Al-Qul al-Badi' Fi Shalati Ala Habibi Syafi', Shams al-Din Abu a bin Abd al-Rahman bin Muhammad al-Sakhawi (wafat 902 H), Beirut.

Maktubaat al-Imam al-Rabbani, Ahmad bin Abdul Ahad bin Zain al-Sarhindi (wafat 1034 H), Quetta Pakistan.

Jawahir al-Bayan fi Asrar al-Arkan, Mufti Naqi Ali Khan al-Qadri, Perpustakaan Mehriya Radhawiyah.

Ta'liqaat al-'Alaal al-Mutahiyyah, Imam Ahmad Rida Khan, manuskrip.

Asrar al-Ahkam Ma'a Rasaail Nuaimiyah, Ahmad Yar Khan al-Masri (wafat 1034 H), Dia al-Quran, Lahore, Pakistan.

Al-Malafuz al-Syarif An Imam Ahmad Raza Khan, Mustafa Raza Khan (wafat 1340 H), Perpustakaan Al-Madina, Karachi, Pakistan.

#### Ajakan di Akhir Dars (Pelajaran)

Untuk meraih takut kepada Allah ﷻ dan cinta kepada Nabi Mustafā ﷺ, dimohon agar:

- ❖ Setiap malam Jumat, setelah shalat Isya, menyaksikan dan mendengarkan Madani Muzakarah Amir AhlulSunnah.
- ❖ Setiap hari Kamis, setelah shalat Maghrib, menghadiri Ijtima' Ushu'i yang Penuh Sunnah dari gerakan keagamaan para pecinta Rasulullah ﷺ, dengan niat pahala menghabiskan sepanjang malam di sana. Setelah Isya, boleh beristirahat di tempat tersebut, dan jika Allah ﷻ memberi taufik, laksanakan shalat Tahajjud.
- ❖ Setiap bulan, biasakan minimal 3 hari perjalanan bersama Qafilah yang penuh Sunnah.
- ❖ Setiap hari, isi risalah 'Amal Shaleh' dengan muhasabah dan perenungan, lalu serahkan kepada penanggung jawab setempat pada tanggal 1 setiap bulan.

Insha Allah, dengan keberkahannya akan terbentuk:

- ❖ Kebiasaan istiqamah mengamalkan Sunnah,
- ❖ Kebencian terhadap dosa,
- ❖ Kepedulian menjaga iman hingga akhir hayat.

#### Doa Penutup

اَللّٰهُمَّ بِرَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالْعَالَمِيْنَ وَالْعَالَمِيْنَ يَا مُسْتَفَا

- ❖ Ya Rabb, dengan wasilah Nabi Mustafā Rasul yang mulia ﷺ, ampunilah kami, kedua orang tua kami, dan seluruh umat.
- ❖ Ya Allah ﷻ, ampuni segala kesalahan dan dosa-dosa kami, jadikan kami pecinta Rasulullah ﷺ, orang yang bertakwa, dan berbakti kepada kedua orang tua. Berilah kami taufik untuk mengamalkan 'Amal Shaleh, bersafar bersama Qafilah, dan menggiatkan dakwah kebaikan.
- ❖ Ya Allah ﷻ, bebaskan kaum Muslimin dari penyakit, hutang, pengangguran, kemunduran, tuntutan palsu, dan berbagai kesulitan lainnya.
- ❖ Ya Allah ﷻ, tinggikan dan menangkan agama Islam.
- ❖ Ya Allah ﷻ, karuniakan keistiqamahannya dalam lingkungan keagamaan Dawat-e-Islami.
- ❖ Ya Allah ﷻ, anugerahkan kami syahadah di bawah Kubah Hijau, dalam naungan kekasih-Mu Nabi Muhammad ﷺ, pemakaman di Jannatul Baqi', dan kedekatan dengan Nabi tercinta Kekasih-Mu ﷺ di Jannatul Firdaus.
- ❖ Ya Allah ﷻ, dengan wasilah angin Madinah yang sejuk dan harum, tunaikan hajat-hajat kami yang halal dengan rahmat-Mu.



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah,

Mahallah Saudagaran Purani Sabzi Mandi, Karachi, Pakistan

UAN +92 21 111 25 26 92 | WhatsApp 0313-1139278 | Ext: 7213

www.maktabatulmadinah.com | feedback@maktabatulmadinah.com